



UNITED TRACTORS  
member of ASTRA



# MOVING AS ONE

LAPORAN TAHUNAN PT UNITED TRACTORS Tbk  
PT UNITED TRACTORS Tbk ANNUAL REPORT

**2018**

# MOVING AS ONE

Di tahun 2018, PT United Tractors Tbk ("Perseroan" atau "United Tractors") dapat mempertahankan pertumbuhan kinerjanya dengan dukungan dan kontribusi bermakna dari seluruh anak usaha. Perseroan tetap fokus pada strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) dalam menghadapi dinamika usaha dan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Seluruh anak usaha didorong untuk melakukan inovasi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menerapkan standar operasi terbaik untuk mencapai proses yang paling efektif dan efisien, serta memperkuat kompetensi pada segmen usaha di luar bisnis batu bara *thermal* demi memperkokoh fondasi keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap anak usaha harus memiliki semangat yang sama untuk menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan portofolio usaha yang semakin lengkap dan berimbang, Perseroan bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan serta memperbesar pangsa pasar.

Kekuatan Perseroan adalah kualitas produk dan layanan, penyediaan solusi terbaik, serta hubungan kerja sama yang erat dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama tim dan bersinergi dengan pelanggan untuk bersama-sama mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama. Semangat kerja sama dan sinergi itu terangkum dalam *tagline* Perseroan di tahun 2018: "Moving as One; One Commitment, One Spirit, One Synergy", yang menggambarkan bahwa setiap pencapaian Perseroan adalah hasil dari sinergi yang solid antara seluruh insan Perseroan, anak-anak usaha, dan pelanggan.



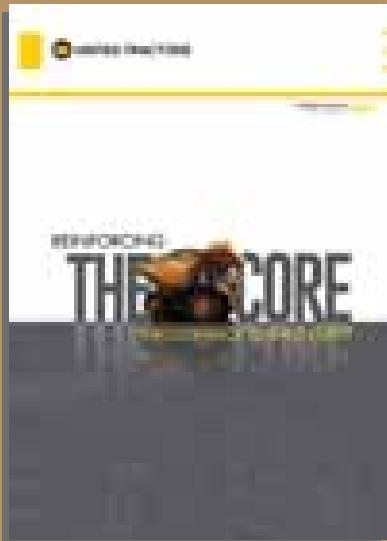
# MOVING AS ONE

In 2018, PT United Tractors Tbk ("Company" or "United Tractors") managed to maintain its performance growth with meaningful supports and contributions from all subsidiaries. The Company remained its focus on 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in facing the business dynamics in order to seize the broader market opportunity. All subsidiaries are encouraged to develop business innovations so as to enhance their competitive advantage, to implement the best operating standards to achieve the most effective and efficient processes, as well as to strengthen competencies in business segments other than the thermal coal sector to strengthen the Company's business sustainability. Each subsidiary should have the same passion to be a crucial contributor to the Company's profitability. With the support of an increasingly complete and balanced business portfolio, the Company moved swiftly to seize the opportunities, to gain customer trust and to increase market share.

The strengths of the Company are the quality of its products and services, the best solutions offered and the good relationship with its customers. Therefore, the Company continues to build teamwork and synergy together with the customers in order to achieve the best performance and for the mutual success. The spirit of teamwork and synergy is summarized in the Company's tagline in 2018; "Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy", depicting that every achievement of the Company is a result of the solid synergy among all the Company's personnel, subsidiaries and customers.

# Kesinambungan Tema

Continuity of Themes



## Reinforcing The Core Through Back to Basics Spirit

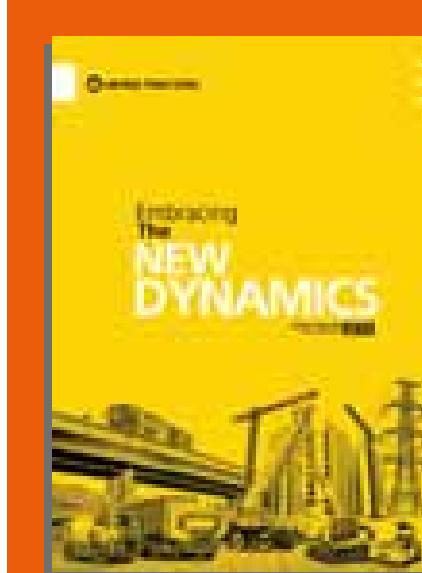
2014

Tema ini menekankan pada hasil nyata yang dicapai Perseroan meski dihadang berbagai dinamika bisnis sepanjang tahun 2014. Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan bisnis dengan memperkuat aspek-aspek yang menjadi landasan utama keberhasilan bisnis, yaitu: kerja sama tim yang solid, operasional internal yang baik, keterlibatan pemangku kepentingan, tata kelola perusahaan, kepuasan pelanggan dan perbaikan berkesinambungan. Dengan penguatan pada kompetensi utama ini, Perseroan melangkah maju mengeksplorasi lanskap dan peluang bisnis baru demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Laporan tahunan ini memaparkan upaya dan strategi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2014 dalam menghadapi tantangan dan mempersiapkan strategi ke depan.

This theme places emphasis on the fact that though faced by business dynamics in 2014, the Company is still able to overcome challenges by strengthening and reinforcing the basics of any business success, which are: solid team work, excellent internal operation, stakeholder engagement, good corporate governance, customer satisfaction and continuous improvement. By reinforcing the very core competence, the Company moves forward to explore new business landscapes and opportunities in order to seize sustainable growth.

This annual report highlights specific efforts and strategies made by the Company throughout 2014 in dealing with presented challenges and setting up future strategies.



## Embracing The New Dynamics

2015

Dengan perkembangan pasar global dan domestik yang membawa pelaku usaha dan industri ke dalam berbagai situasi baru, dibutuhkan berbagai upaya tambahan yang dapat mendukung proses adaptasi atas situasi dan kondisi yang berbeda tersebut. Memahami kapabilitas internal, nilai-nilai yang dimiliki dan target akhir yang akan dicapai, selain melakukan analisis yang efektif pada perkembangan pasar dan ekonomi, dapat menjadi aspek kunci dalam menghadapi tantangan dan meraih kesempatan.

Dengan sejarah panjang dan pengalaman di sektor dan industri terkait, Perseroan tetap fokus mengoptimalkan kapabilitasnya agar dapat memberi solusi menyeluruh, terus berinovasi, melakukan diversifikasi portofolio dan mengoptimalkan perluasan rantai nilai, walaupun menghadapi tantangan seperti saat ini.

Untuk itu, Perseroan tetap teguh melangkah dalam mempertahankan pangsa pasar dan merangkul pertumbuhan di masa depan terlepas dari perubahan dinamika di pasar.



## Thriving Beyond Sustainability

### 2016

With developments in the global and domestic markets that are directing businesses and industries to new different paths, extra efforts need to be carried out in order to be able to safely navigate the journey. Understanding own internal capabilities, values and end targets, in addition to performing effective analyses on latest and future developments, become the key for business entities to effectively face new situations and recognize new opportunities.

With long history and solid experience in related sectors and industries, the Company remains focused to optimize its capabilities to deliver best end-to-end solution, innovate, diversify its portfolio and optimize its value chain expansion, even amidst challenging environment such in recent years.

Thus, the Company suitably continues the journey to maintain its market share and embraces new future growth regardless of changed dynamics in markets.

Membangun usaha dengan baik dan berkelanjutan dan pada saat yang sama membantu masyarakat mencapai pembangunan yang berkelanjutan, menjadi semangat yang mendasari arah strategis Perseroan.

Ketekunan dan kemampuan Perseroan benar-benar diuji melalui masa-masa sulit di tahun 2016. Dinamika usaha yang menantang serta ketidakpastian ekonomi tidak membuat Perseroan berhenti berfokus pada kekuatan internal Perseroan dan integritas dalam mengatasi tantangan yang ada saat ini dan yang mungkin hadir di masa depan. Efisiensi biaya, optimisasi proses internal, diversifikasi portofolio bisnis, internalisasi budaya perusahaan, layanan purna jual yang lebih baik, relasi yang lebih kuat dengan pelanggan dan prinsipal, serta strategi dan inisiatif lainnya telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir demi memastikan bahwa Perseroan, Insan UT, mitra bisnis dan pelanggan yang kami layani dapat berkembang bersama-sama melampaui tujuan keberlanjutan.

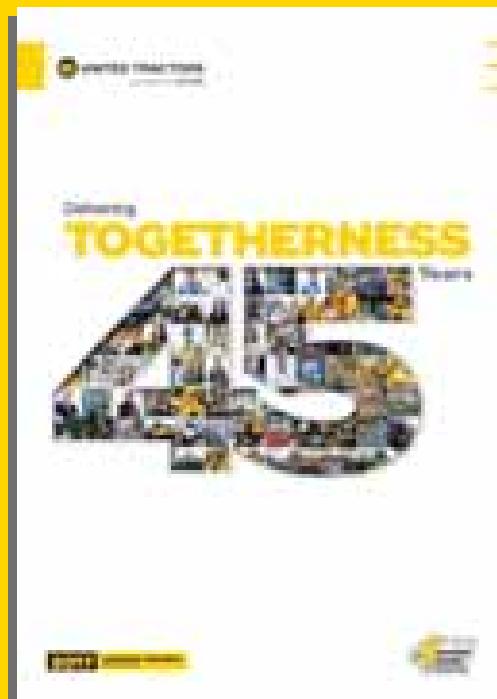
Building a respectable and sustainable business, while at the same time helping the society reach sustainable development have been the underlying spirit of the Company's strategic direction.

The Company's perseverance and capability is truly tested through tough times during 2016. Challenging business dynamic and uncertainties did not stop UT to continue to focus on the Company's internal strength and integrity to overcome current and future challenges that we may face. Cost efficiency, optimization of internal processes, business portfolio diversification, internalization of corporate culture, better after-sales service, stronger relationship with customers and principals and other strategies and initiatives have been carried out for the past couple of years to ensure that the Company's, our people, business partners, the customers we served can thrive together beyond sustainability.

## Kesinambungan Tema Continuity of Themes

# 45 Years Delivering Togetherness

2017



Memberi solusi *end-to-end* telah lama menjadi budaya Perseroan dalam membangun kerja sama bisnis bermartabat yang saling mendukung dengan seluruh pelanggan dan dengan seluruh grup Perseroan. Perseroan meyakini hanya melalui kerja sama yang saling menghormati dan saling mendukung, seluruh kendala usaha akan dapat diatasi bersama. Bahkan dari upaya mengatasi kendala tersebut tercipta peluang-peluang usaha baru yang lebih menjamin terciptanya pertumbuhan berkualitas di masa mendatang.

Perseroan juga menunjukkan komitmen tertinggi untuk senantiasa memberi produk terbaik dan layanan berkualitas pada segala kondisi dengan mengandalkan inovasi tiada henti guna memberi pengalaman terbaik bagi pelanggan. Komitmen tersebut telah membuat Perseroan mampu melalui masa-masa sulit akibat melemahnya permintaan dan meningkatnya persaingan dalam beberapa waktu lalu dengan mencatatkan kinerja yang gemilang, mampu untuk membuat Perseroan bertahan dan memperkuat fondasi usaha.

Saat kondisi usaha menunjukkan perbaikan, berkat penerapan strategi yang tepat dan kerja sama yang telah terjalin lama dengan para pelanggan, Perseroan dapat meraih momentum pertumbuhan dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan. Perseroan mensyukuri hasil tersebut sebagai keberhasilan seluruh jajaran dalam menjaga kebersamaan dengan para pelanggan setia. Oleh karenanya Perseroan bertekad mendedikasikan kinerja yang diraih sebagai modal investasi untuk lebih mempererat kebersamaan di antara seluruh jajaran insan Perseroan maupun sesama grup untuk memberi layanan terbaik kepada seluruh pelanggan dan bersama-sama meraih pertumbuhan usaha yang berkualitas serta mencatatkan kinerja terbaik kini dan di masa mendatang.

Providing end-to-end solutions has for long been a part of the Company's culture in building our dignified, mutually beneficial, business relationship with all customers and the entire Company's Group. The Company believes that only by having respectful and constructive relationship can we work together and overcome any challenges. By harnessing our strengths to surmount business difficulties, we may even create new opportunities that would ensure quality growth in the future.

The Company also strongly believes in showing our utmost commitment to delivering the best products and services regardless of the circumstances. Relying on constant innovation, we seek to provide the best customer experience. This is the kind of commitment that has enabled the Company to see through difficult times. Even when demand contracted and competition heightened, the Company was able to perform exceptionally and succeeded to not only sustain its position but also strengthen the business foundations.

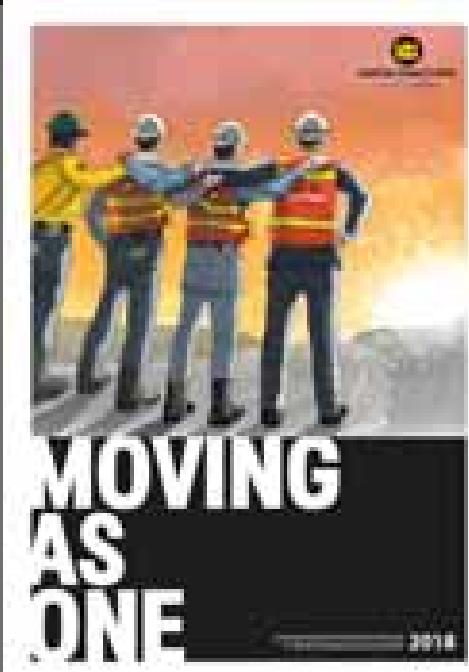
The implementation of appropriate business strategies coupled with close, long-standing cooperation with customers are now bearing the achievements during this time of drastic changes in business environment as the Company went on to record the growth momentum and delivered notable accomplishments. The Company is grateful for the results, which represent the success of everyone in the Company in maintaining loyal customers. The Company is committed to dedicate the results to investing in solidifying internal relationship and furthering synergy with other enterprises in the Group. Together, the Company can offer excellent services to all customers, realize quality growth and achieve the best performance today and in the future.

**Kesinambungan Tema** Continuity of Themes

## Moving As One 2018

Di tahun 2018, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan kinerjanya dengan dukungan dan kontribusi bermakna dari seluruh anak usaha. Perseroan tetap fokus pada strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi) dalam menghadapi dinamika usaha dan untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi. Seluruh anak usaha didorong untuk melakukan inovasi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menerapkan standar operasi terbaik untuk mencapai proses yang paling efektif dan efisien, serta memperkuat kompetensi pada segmen usaha di luar bisnis batu bara *thermal* demi memperkokoh fondasi keberlangsungan usaha Perseroan. Setiap anak usaha harus memiliki semangat yang sama untuk menjadi kontributor penting bagi profitabilitas Perseroan. Dengan dukungan portofolio usaha yang semakin lengkap dan berimbang, Perseroan bergerak tangkas menangkap peluang, meraih kepercayaan pelanggan serta memperbesar pangsa pasar.

Kekuatan Perseroan adalah kualitas produk dan layanan, penyediaan solusi terbaik, serta hubungan kerja sama yang erat dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama tim dan bersinergi dengan pelanggan untuk bersama-sama mencapai kinerja terbaik dan meraih kesuksesan bersama. Semangat kerja sama dan sinergi itu terangkum dalam *tagline* Perseroan di tahun 2018: "*Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy*", yang menggambarkan bahwa setiap pencapaian Perseroan adalah hasil dari sinergi yang solid antara seluruh insan Perseroan, anak-anak usaha dan pelanggan.



In 2018, the Company's managed to maintain its performance growth with meaningful supports and contributions from all subsidiaries. The Company remained its focus on 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy in facing the business dynamics in order to seize the broader market opportunity. All subsidiaries are encouraged to develop business innovations so as to enhance their competitive advantage, to implement the best operating standards to achieve the most effective and efficient processes, as well as to strengthen competencies in business segments other than the thermal coal sector to strengthen the Company's business sustainability. Each subsidiary should have the same passion to be a crucial contributor to the Company's profitability. With the support of an increasingly complete and balanced business portfolio, the Company moved swiftly to seize the opportunities, to gain customer trust and to increase market share.

The strengths of the Company are the quality of its products and services, the best solutions offered and the good relationship with its customers. Therefore, the Company continues to build teamwork and synergy together with the customers in order to achieve the best performance and for the mutual success. The spirit of teamwork and synergy is summarized in the Company's tagline in 2018; "Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy", depicting that every achievement of the Company is a result of the solid synergy among all the Company's personnel, subsidiaries and customers.

# Daftar Isi

## Table of Contents

### IKHTISAR UTAMA

#### Main Highlights

- 22 Ringkasan Kinerja Keuangan 2018**  
2018 Financial Performance Highlights
- 24 Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 26 Ikhtisar Saham**  
Shares Highlights
- 27 Aksi Korporasi**  
Corporate Actions
- 27 Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham**  
Suspension/Delisting
- 28 Kronologi Penerbitan Saham**  
Shares Chronology
- 30 Peristiwa Penting**  
Event Highlights
- 32 Penghargaan**  
Awards
- 33 Sertifikasi**  
Certification

### LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Reports

- 36 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report
- 48 Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report
- 72 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT United Tractors Tbk**  
Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report 2018 PT United Tractors Tbk

### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

- 76 Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 77 Sekilas Perusahaan**  
The Company at a Glance
- 80 Bidang Usaha**  
Core Business
- 90 Wilayah Operasional**  
Operational Map
- 92 Jejak Langkah**  
Milestones
- 94 Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 100 Visi, Misi & Budaya Perusahaan**  
Vision, Mission & Corporate Culture
- 104 Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 110 Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 117 Demografi Karyawan**  
Employees Demography
- 118 Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 119 Struktur Kepemilikan Saham**  
Shareholding Structure
- 120 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries and/or Associates
- 124 Struktur Perusahaan**  
Corporate Structure
- 126 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**  
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession
- 127 Informasi pada Website Perusahaan**  
Corporate Website Information

### ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion & Analysis

- 130 Tinjauan Makro Ekonomi & Industri**  
Macro Economy & Industry Overview
- 138 Tinjauan Usaha**  
Business Review
- 140 Mesin Konstruksi**  
Construction Machinery
- 144 Kontraktor Penambangan**  
Mining Contracting
- 148 Pertambangan**  
Mining
- 152 Industri Konstruksi**  
Construction Industry
- 156 Energi**  
Energy
- 158 Bisnis Pendukung**  
Supporting Businesses
- 168 Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspects
- 170 Prospek dan Kelangsungan Usaha**  
Business Prospect and Continuity
- 174 Tinjauan Kinerja Keuangan**  
Financial Review
- 175 Laporan Laba Rugi Konsolidasian**  
Consolidated Statements Of Profit Or Loss
- 178 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Statements Of Financial Position
- 182 Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statements Of Cash Flows
- 184 Kemampuan Membayar Utang**  
Solvency
- 185 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**  
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
- 186 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**  
Material Commitmnet for Capital Goods Expenditure
- 187 Realisasi Investasi Barang Modal**  
Realized Capital Expenditure
- 187 Target dan Realisasi Tahun 2018 serta Target Tahun 2019**  
Targets and Actual Performance 2018 and Targets For 2019
- 188 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Subsequent Event
- 189 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Application of Changes In Accounting Policies
- 190 Sumber Daya Manusia**  
Human Capital
- 204 Teknologi Informasi**  
Information Technology

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

211	<b>Dasar dan Pedoman Penerapan GCG</b> GCG References and Guidelines	236	<b>Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Policy on Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
212	<b>Struktur Tata Kelola</b> GCG Structure	237	<b>Komite Audit</b> Audit Committee
212	<b>Informasi Mengenai Pemegang Saham</b> Shareholders Information	242	<b>Laporan Komite Audit</b> Audit Committee Report
213	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	243	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee
221	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	247	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
225	<b>Informasi Mengenai Komisaris Independen</b> Information On Independent Commissioners	249	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik</b> Public Access to Corporate Information and Data
226	<b>Direksi</b> Board of Directors	250	<b>Audit Internal</b> Internal Audit
230	<b>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter	253	<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant
231	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	254	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
232	<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	265	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
234	<b>Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	266	<b>Perkara Hukum</b> Legal Cases
236	<b>Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b> Affiliate Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders	266	<b>Kepatuhan Hukum</b> Legal Compliance
		266	<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanction
		267	<b>Kode Etik</b> Code of Conduct
		268	<b>Budaya Perusahaan</b> Corporate Culture
		269	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
		271	<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Corporate Governance Implementation of Public Companies

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

278	<b>Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan</b> Environmental Responsibility
291	<b>Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety
295	<b>Pengembangan Sosial Kemasayarakatan</b> Social Community Development
305	<b>Tanggung Jawab Kepada Pelanggan</b> Customer Protection

## 309 LAPORAN KEUANGAN 2018

2018 Financial Statements

# Inisiatif Strategis

Strategic Initiative

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan mengimplementasikan strategi utama sebagai berikut:

The Company strives to improve its performance by implementing the main business strategies as follows:

## Differentiation

untuk meningkatkan  
*competitive advantage*  
to enhance competitive  
advantage

## Diversification

untuk memiliki portofolio  
bisnis yang lebih  
berimbang dan dapat  
menghasilkan *sustainable  
return* dalam jangka  
panjang

to have balanced business  
portfolio and ability  
to generate long term  
sustainable return

## Extraordinary operational excellence

untuk mendorong efisiensi biaya produksi dan efektivitas operasional

to encourage production cost efficiency and operational effectiveness

## Digitalization

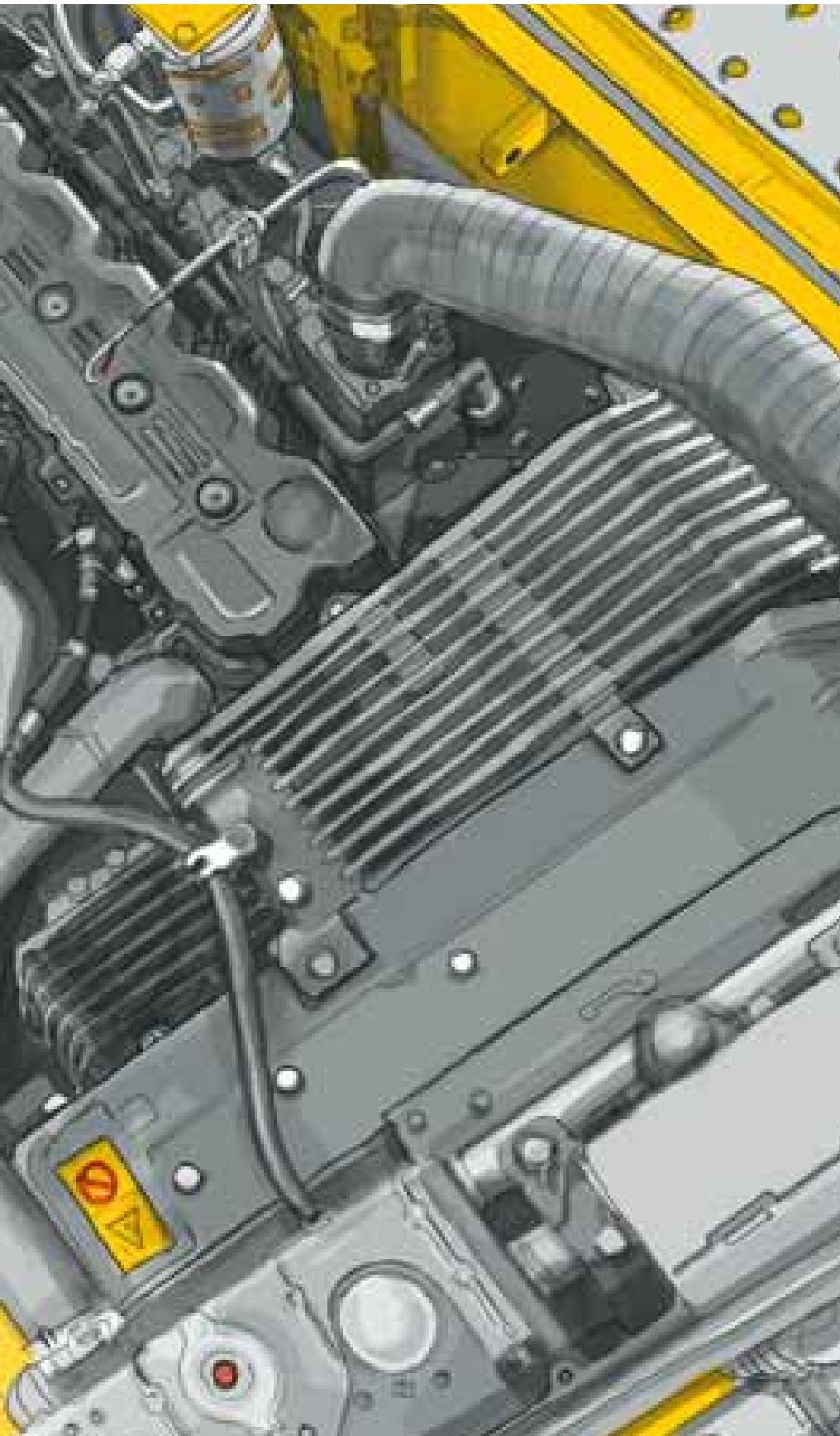
untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberi nilai lebih bagi para pelanggan, meningkatkan efektivitas, produktivitas kerja, serta menciptakan peluang usaha lainnya

to improve service quality and to provide higher values to the customers, to increase effectiveness and work productivity, as well as to create other business opportunities

# Mesin Konstruksi

Construction Machinery





**29%**

**Alat Berat Komatsu**  
**Komatsu Heavy Equipment**

Pertumbuhan penjualan Komatsu dari 3.788 unit pada tahun 2017 menjadi 4.879 unit.

Komatsu sales growth from 3,788 units in 2017 to 4,879 units.

**32%**

**Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan**

Spare Parts Sales and Maintenance Services

Pertumbuhan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan naik dari Rp7,1 triliun menjadi Rp9,4 triliun (setelah eliminasi).

Spare parts sales and maintenance services growth from Rp7.1 trillion to Rp9.4 trillion (after elimination).

**20%**

**Total Pendapatan Bersih Mesin Konstruksi**  
**Construction Machinery Total Net Revenues**

Kenaikan pendapatan bersih Mesin Konstruksi dari Rp24,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp29,6 triliun.

Construction Machinery net revenue growth from Rp24.7 trillion in 2017 to Rp29.6 trillion.

# Kontraktor Penambangan

Mining Contracting





**11%**

**Produksi Batu bara**  
Coal Production

Pertumbuhan produksi batu bara dari 112,6 juta ton pada tahun 2017 menjadi 125,1 juta ton.

Coal production growth from 112.6 million tonnes in 2017 to 125.1 million tonnes.

**22%**

**Volume Pemindahan Tanah**  
Volume of Overburden Removal

Kenaikan volume pemindahan tanah dari 800,8 juta bcm pada tahun 2017 menjadi 979,4 juta bcm.

Increase of overburden removal volume from 800.8 million bcm in 2017 to 979.4 million bcm.

**37%**

**Total Pendapatan Bersih  
Kontraktor Penambangan**  
Mining Contracting Total Net Revenues

Kenaikan pendapatan bersih Kontraktor Penambangan dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp40,6 triliun.

Increase of Mining Contracting net revenues from Rp29.6 trillion in 2017 to Rp40.6 trillion.

# Pertambangan

Mining





**11%**

**Volume Penjualan Batu bara**  
**Coal Sales Volume**

Kenaikan volume penjualan batu bara dari 6,3 juta ton pada tahun 2017 menjadi 7,0 juta ton.

Increase of coal sales volume from 6.3 million tonnes in 2017 to 7.0 million tonnes.

**49%**

**Total Pendapatan Bersih Pertambangan**  
**Mining Total Net Revenues**

Kenaikan pendapatan bersih Pertambangan dari Rp7,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp10,7 triliun.

Increase of Mining net revenues from Rp7.2 trillion in 2017 to Rp10.7 trillion.

# Industri Konstruksi

Construction Industry





**23%**

**Total Pendapatan Bersih Industri Konstruksi**  
Construction Industry Total Net Revenue

Kenaikan pendapatan bersih Industri Konstruksi dari Rp3,0 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,7 triliun.

Increase of Construction Industry net revenue from Rp3.0 trillion in 2017 to Rp3.7 trillion.

# Energi

Energy





**55%**

**Kemajuan proyek pembangunan  
PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B 5 & 6)  
per 31 Desember 2018.**

Progress on Jawa-4 (Tanjung Jati B 5 & 6) coal-fired power station  
as of December 31, 2018.

# Ikhtisar Utama

## MAIN HIGHLIGHTS

**Dengan dukungan seluruh anak perusahaan yang telah mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan, Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan sejumlah pencapaian penting.**

With the support of all subsidiaries that have recorded significant improvement in performance, the Company could conclude the year 2018 with remarkable achievements.

## IKHTISAR UTAMA

### Main Highlights

- 22** Ringkasan Kinerja Keuangan 2018  
2018 Financial Performance Highlights
- 24** Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 26** Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 27** Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 27** Penghentian Sementara Perdagangan Saham/  
Penghapusan Pencatatan Saham  
Suspension/Delisting
- 28** Kronologi Penerbitan Saham  
Shares Chronology
- 30** Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 32** Penghargaan  
Awards
- 33** Sertifikasi  
Certification

# Ringkasan Kinerja Keuangan 2018

2018 Financial Performance Highlights

**Di tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah, mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar distribusi alat berat, kontraktor penambangan, serta menempati posisi signifikan di pasar konstruksi.**

In 2018, the Company managed to record the highest net income in history, maintain its position as the leader of the heavy equipment distribution market, mining contractors and take a significant position in the construction market.

▲  
**41%**

**Pertumbuhan Aset**  
Asset Growth

Jumlah aset meningkat dari Rp82,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp116,3 triliun  
Total assets increased from Rp82.3 trillion in 2017 to Rp116.3 trillion

▲  
**50%**

**Laba Bersih**  
Net Income

Laba bersih meningkat dari Rp7,4 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp11,1 triliun  
Net income increased from Rp7.4 trillion in 2017 to Rp11.1 trillion



# Ikhtisar Keuangan

## Financial highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Numerical notation in all tables and graphs is in English format and millions of rupiah (unless otherwise stated)

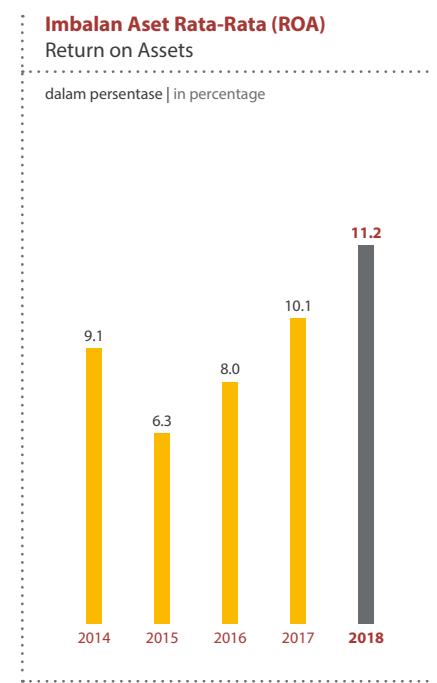
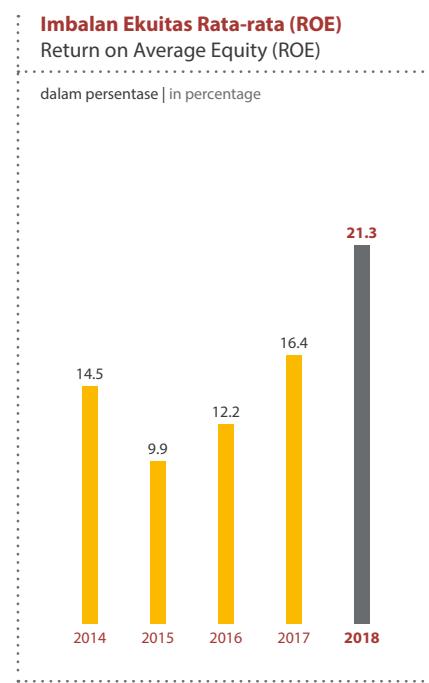
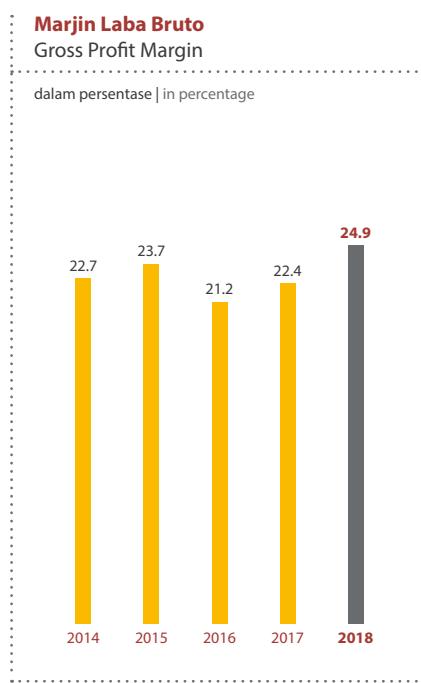
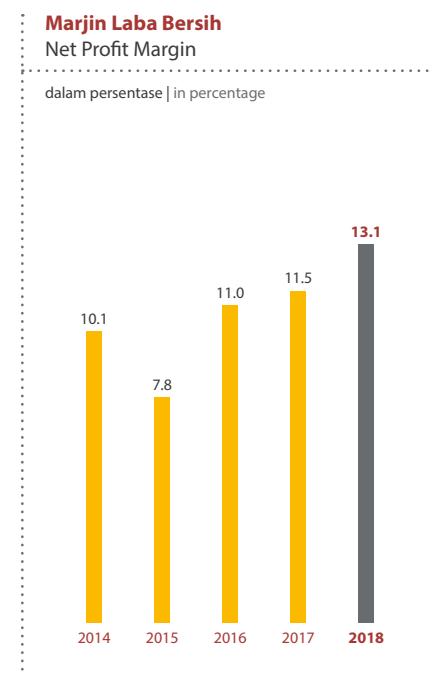
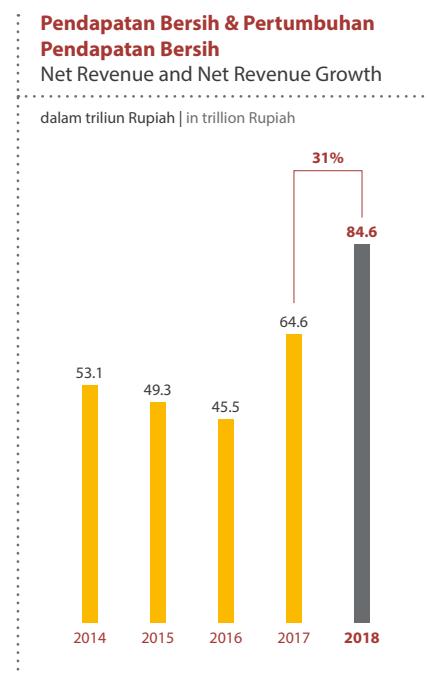
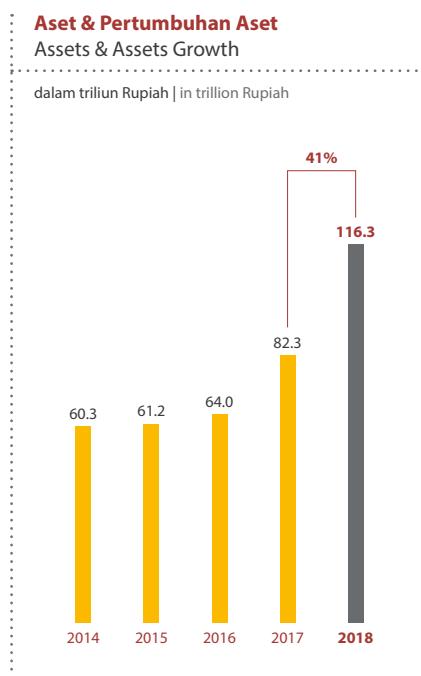
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	% Change	Description
<b>Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Summarised Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income							
Pendapatan Bersih	53,141,768	49,347,479	45,539,238	64,559,204	84,624,733	31%	Net Revenue
Laba Bruto	12,070,409	11,702,293	9,660,964	14,483,872	21,109,526	46%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,506,740	4,192,746	6,730,030	10,522,657	15,708,719	49%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1,674,691)	(1,400,307)	(1,625,553)	(2,849,335)	(4,210,310)	48%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	4,832,049	2,792,439	5,104,477	7,673,322	11,498,409	50%	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak yang Diatribusikan kepada:							Profit/(Loss) After Tax Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5,361,695	3,853,491	5,002,225	7,402,966	11,125,626	50%	The Owners of The parent
Kepentingan Nonpengendali	(529,646)	(1,061,052)	102,252	270,356	372,783	38%	Non Controlling Interest
Jumlah Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	4,832,049	2,792,439	5,104,477	7,673,322	11,498,409	50%	Total Profit/(Loss) After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif, yang Diatribusikan kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5,427,954	4,275,920	5,115,001	7,020,246	12,057,482	72%	The Owners of The parent
Kepentingan Nonpengendali	(512,417)	(964,106)	80,279	279,388	482,419	73%	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	4,915,537	3,311,814	5,195,280	7,299,634	12,539,901	72%	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) Dasar dan Diluted	1,437	1,033	1,341	1,985	2,983	50%	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dalam rupiah) per Saham	740	691	536	893	A*		Dividends (in rupiah) per Share
<b>Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Summarised Consolidated Statements of Financial Position							
Kas dan Setara Kas	10,059,803	15,413,210	19,460,864	20,831,489	13,438,175	-35%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	13,112,589	11,479,711	11,521,837	16,624,283	20,615,939	24%	Trade Receivables
Persediaan	7,770,086	8,328,331	7,108,044	7,854,913	13,782,088	75%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	2,637,321	4,038,456	4,586,902	5,960,516	7,985,437	34%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13,101,966	9,795,955	9,241,183	14,616,040	35,880,439	145%	Other Non-Current Assets
Aset Tetap	13,625,012	12,659,736	12,072,399	16,374,852	24,584,551	50%	Fixed Assets
Jumlah Aset	60,306,777	61,715,399	63,991,229	82,262,093	116,281,017	41%	Total Assets
Utang Usaha	11,965,405	13,407,092	14,119,472	20,239,249	32,691,412	62%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	16,297,816	18,280,285	18,355,948	28,376,562	48,785,716	72%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5,479,316	4,184,789	3,013,338	6,347,606	10,444,622	65%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	21,777,132	22,465,074	21,369,286	34,724,168	59,230,338	71%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	38,529,645	39,250,325	42,621,943	47,537,925	57,050,679	20%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	60,306,777	61,715,399	63,991,229	82,262,093	116,281,017	41%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/ Investasi	3,124,534	2,534,352	2,793,501	6,765,352	10,758,357	59%	Capital Expenditure/ Investment
Modal Kerja Bersih	8,917,270	6,400,950	4,030,085	4,170,946	1,536,784	-63%	Net Working Capital

Catatan: A\* Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 April 2019

Notes: A\* Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 16 April 2019

Rasio-Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	Ratios
Marjin Laba Bersih	10.1%	7.8%	11.0%	11.5%	13.1%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	22.7%	23.7%	21.2%	22.4%	24.9%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	14.5%	9.9%	12.2%	16.4%	21.3%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	9.1%	6.3%	8.0%	10.1%	11.2%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.07	0.06	0.03	0.10	0.18	Debt/Equity
Utang/Aset	0.04	0.04	0.02	0.06	0.09	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	90	85	88	94	89	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	69	81	72	57	79	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	2.1	2.1	2.3	1.8	1.1	Current Ratio

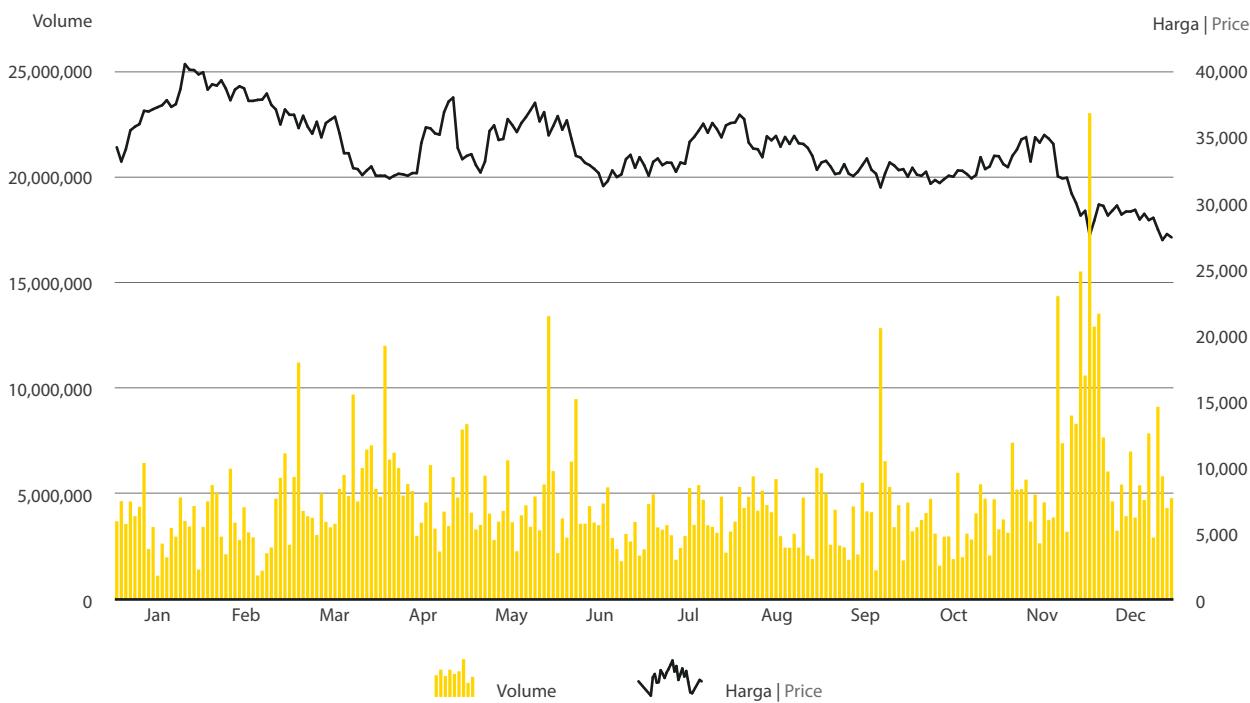


# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

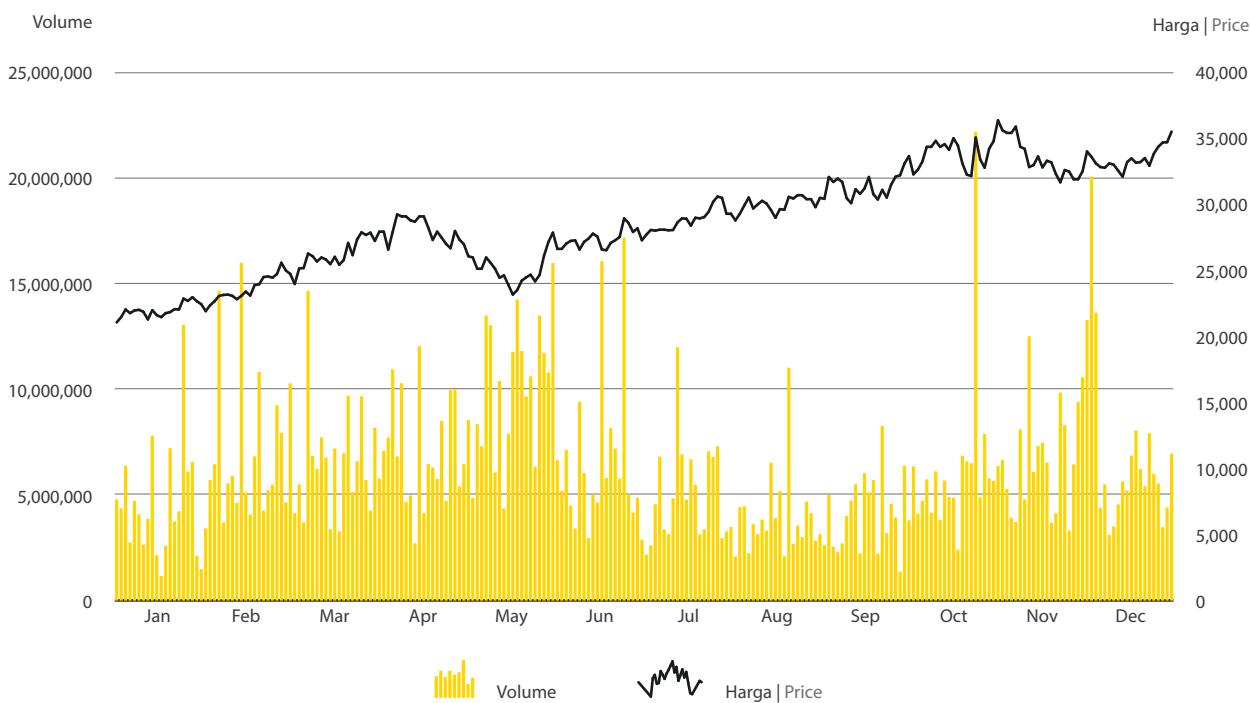
### PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2018

#### Share Movements 2018



### PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2017

#### Share Movements 2017



**2017**

PERIODE	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah   in Rupiah)	PERIOD
Triwulan Pertama	28,200	20,575	26,500	226,208,000	98,848,581,104,000	First Quarter
Triwulan Kedua	29,450	22,875	27,450	250,604,100	102,392,209,483,200	Second Quarter
Triwulan Ketiga	32,400	26,175	32,000	170,898,600	119,364,324,352,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	37,250	30,775	35,400	242,365,600	132,046,783,814,400	Fourth Quarter

**2018**

PERIODE	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah   in Rupiah)	PERIOD
Triwulan Pertama	40,500	31,050	32,000	275,400,100	119,364,324,352,000	First Quarter
Triwulan Kedua	38,200	31,000	31,600	222,062,200	117,872,270,297,600	Second Quarter
Triwulan Ketiga	37,450	31,050	33,000	237,910,400	123,094,459,488,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	35,525	27,000	27,350	342,669,500	102,019,195,969,600	Fourth Quarter

## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Selama tahun buku 2018 tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company did not exercise any corporate actions during financial year 2018.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

### Suspension/Delisting

Selama tahun buku 2018, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau *Delisting* dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2018, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

# Kronologi Penerbitan Saham

Shares Chronology

TANGGAL Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid In Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
19 September 1989	Pencatatan saham awal di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan total 23 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.  Initial share listing in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with total 23 million shares, at nominal value of Rp1,000 per share.	Rp1,000	23,000,000	23,000,000
27 May 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1:2, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34.500.000 saham.  Rights issue with 1:2 ratio, increasing number of outstanding shares into 34,500,000 shares.	Rp1,000	11,500,000	34,500,000
4 April 1994	Saham bonus dengan rasio 1:3, sehingga jumlah saham beredar menjadi 138 juta saham.  Bonus shares with 1:3 ratio, increasing number of outstanding shares into 138 million shares.	Rp1,000	103,500,000	138,000,000
26 June 2000	Saham bonus dengan rasio 5:9, sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham.  Bonus shares with 5:9 ratio, increasing number of outstanding shares into 386.4 million shares.	Rp1,000	248,400,000	386,400,000
12 July 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan total jumlah opsi 77,28 juta, yang diberikan dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku.  Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved for Employee Stock Option Plan (ESOP) with total 77.28 million options, given in two stages. Stage I started with 29,907,000 shares.	Rp1,000	0	386,400,000
5 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545.600.000 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham.  Stock split with 1:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 1,545,600,000 shares, at nominal value of Rp250 per share.	Rp250	1,159,200,000	1,545,600,000
31 August 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 saham mulai berlaku.  ESOP Stage II started with 47,373,000 shares.	Rp250	0	1,545,600,000

TANGGAL Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Par Value/ Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid In Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
11 July 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang exercised.  ESOP Stage I ended without any option exercised.	Rp250	0	1,545,600,000
31 December 2003	27.353.500 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham.  27,353,500 options from ESOP Stage II were exercised, adding number of outstanding shares into 1,573,153,500 shares.	Rp250	27,553,500	1,573,153,500
30 June 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5:4, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.807.153.600 saham.  Rights issue with 5:4 ratio, increasing number of outstanding shares into 2,807,153,600 shares.	Rp250	1,234,000,100	2,807,153,600
31 December 2004	13.870.900 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2004, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.848.578.000 saham.  13,870,900 options from ESOP Stage II were exercised in 2004, increasing the number of outstanding shares into 2,848,578,000 shares.	Rp250	41,424,400	2,848,578,000
14 July 2005	3.031.100 opsi dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada 2005, sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 2.851.609.100 saham.  3,031,100 options from ESOP Stage II were exercised in 2005, increasing the number of outstanding shares into 2,851,609,100 shares.	Rp250	3,031,100	2,851,609,100
11 September 2008	Penawaran terbatas dengan rasio 1:6 atau 475.268.183 saham, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.326.877.283 saham.  Rights issue with 1:6 ratio or 475,268,183 shares, increasing number of outstanding shares into 3,326,877,283 shares.	Rp250	475,268,183	3,326,877,283
3 June 2011	Penawaran terbatas dengan rasio 4:3 atau 403.257.853 saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 3.730.135.136 saham.  Rights issue with 4:3 ratio or 403,257,853 shares, increasing number of outstanding shares into 3,730,135,136 shares.	Rp250	403,257,853	3,730,135,136

# Peristiwa Penting

## Event Highlights



### 16 April 2018

April 16, 2018

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Grand Ballroom United Tractors, Jakarta.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at United Tractors Grand Ballroom, Jakarta.



### 27 Agustus 2018

August 27, 2018

Perseroan melakukan peluncuran slogan baru yaitu "Moving as One" untuk membangun citra bahwa keunggulan Perseroan adalah pada produk, solusi dan hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan.

The Company launched a new tagline "Moving as One" as image branding of the Company's excellence in its products, solutions and relationships with customers.

### 26 Juli 2018

July 26, 2018

Perseroan meluncurkan produk baru Scania New Truck Generation (Scania NTG). Produk Scania NTG mencakup seluruh tipe truk dan bus Scania hasil pabrikasi terbaru.

The Company launched a new product, Scania New Truck Generation (Scania NTG). Scania NTG product includes all types of the latest manufactured Scania truck and bus.



### 18 September 2018

September 18, 2018

PT Tuah Turangga Agung (TTA), anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang Pertambangan, melakukan peresmian Floating Loading Facility (FLF) Smasta Ningrum di Pelabuhan Taboneo, Kalimantan Selatan. TTA membangun fasilitas ini untuk integrasi kegiatan logistik dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

PT Tuah Turangga Agung (TTA), a subsidiary of the Company engaged in mining, launched Floating Loading Facility (FLF) Smasta Ningrum in Taboneo Port, South Kalimantan. TTA built this facility for integrated logistics activities and provide value added to customers.

## 19 Oktober 2018

October 19, 2018

Perseroan menyelenggarakan acara puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-46 yang jatuh pada tanggal 13 Oktober 2018, bertempat di Grand Ballroom United Tractors.

The Company organized the 46<sup>th</sup> Anniversary celebration on October 13, 2018, at United Tractors Grand Ballroom.



## 28 November 2018

November 28, 2018

Perseroan melalui anak usahanya PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) melakukan peresmian Cement-Deep Mixing (CDM) barge ACSET Sea I, di Pelabuhan Cirebon. ACSET telah membeli CDM tersebut sebagai inisiatif pelebaran keahlian pada bidang pekerjaan kelautan.

The Company through its subsidiary, PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), conducted launched Cement-Deep Mixing (CDM) barge ACSET Sea I, in Cirebon Port. ACSET acquired the CDM as an initiative for expertise expansion in marine works.



## 4 Desember 2018

December 4, 2018

Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

The Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara, completed acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources (PTAR), a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals in Tapanuli Selatan, North Sumatra.

# Penghargaan

## Awards



Indonesia's Best Corporate University 2018, kategori Non Financial Services, dari Majalah SWA dan Perusahaan Listrik Negara.

Indonesia's Best Corporate University 2018, for the category of Non Financial Services, from SWA Magazine and National Electricity Company.

8<sup>th</sup> Annual Corporate Awards, kategori Most Organized Investor Relations, Most Consistent Dividend Policy and Most Improved Investor Relations, dari Alpha Southeast Asia.

8<sup>th</sup> Annual Corporate Awards, for the category of Most Organized Investor Relations, Most Consistent Dividend Policy and Most Improved Investor Relations, from Alpha Southeast Asia.



Indonesia Best CFO 2018 bagi Bp. Iwan Hadiantoro, dari Majalah SWA dan Dunamis Consulting.

Indonesia Best CFO 2018 for Mr. Iwan Hadiantoro, from SWA Magazine and Dunamis Consulting.



Tokoh Finansial Indonesia 2018 bagi Bp. Gidion Hasan, dalam kategori Top Executive Listed Company 2018 dari Majalah Investor.

Indonesian Finance Person of the Year 2018 for Mr. Gidion Hasan, for the category of Top Executive Listed Company 2018 from Investor Magazine.

Asian MAKE Awards 2018, dari TELEOS - the KNOW Network.

Asian MAKE Awards 2018, from TELEOS - the KNOW Network.



Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2018, dari Universitas Trisakti.

Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2018, from the University of Trisakti.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2017 – 2018, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

PROPER Award for the period of 2017 – 2018, from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



World Customs Organization (WCO) Certificate of Merit 2018, dari Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

World Customs Organization (WCO) Certificate of Merit 2018, from the Directorate General of Customs and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards 2018, dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards 2018, from National Center for Sustainability Reporting (NCSR).



100 Fastest Growing Companys Awards 2018, kategori Pengadaan, Jasa-Jasa dan Investasi, dari Majalah Infobank.

100 Fastest Growing Companys Awards 2018, for the Category of Procurement, Services and Investment, from Infobank Magazine.

# Sertifikasi

## Certification

Sertifikasi Certification	Lingkup Scope	Unit Bisnis/Unit Operasi Business Unit/Operation Unit	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuer
<b>OHSAS 18001:2007</b> 	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	UT PPI Cakung	2017 - 2020	Lloyd's
<b>ISO 14001:2015</b> 	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	UT PPI Cakung	2018 - 2019	Lloyd's
<b>ISO 9001:2015</b> 	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Corporate Environment, Social Responsibility, Security, General Affairs, Communication, Human Capital & Corporate University	2018 - 2020	Lloyd's
<b>ISO 9001:2015</b> 	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Spareparts Division	2017 - 2019	BSI
<b>ISO 9001:2015</b> 	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Service Division	2017 - 2020	BSI
<b>ISO 20000-1:2011</b> 	Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi IT Services Management System	Corporate Strategic & Technology	2018 - 2020	BSI
<b>ISO 27001:2005</b> 	Sistem Keamanan Informasi Information Security System	Corporate Strategic & Technology	2018 - 2020	BSI

# Laporan Manajemen

## MANAGEMENT REPORT

**Di tengah volatilitas harga batu bara dan kondisi persaingan yang ketat di pasar alat berat/mesin konstruksi, Perseroan menerapkan inovasi yang fokus pada kebutuhan pelanggan, meraih peluang-peluang baru serta memperluas cakupan pasar, terbukti berhasil meningkatkan pencapaian kinerja usaha Perseroan. Secara keseluruhan, di tahun 2018 Perseroan berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat.**

Amidst the volatility of coal prices and the intense competition in heavy equipment/construction machinery market, the Company implemented innovations that focused on customer needs, to seize new opportunities and to expand market coverage, which all were proved successful in increasing the Company's performance. Overall, In 2018, the Company succeeded in maintaining the sustainability of positive business growth with sound financial performance.

**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management Reports

**36 Laporan Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Report

**48 Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

**72 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018**  
**PT United Tractors Tbk**

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of  
Accountability of Annual Report 2018 PT United Tractors Tbk

# Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Para Pemegang Saham yang terhormat, Distinguished Shareholders,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2018 dengan pencapaian kinerja yang membanggakan. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

### Pandangan atas Kondisi Eksternal

Sepanjang tahun 2018, perekonomian dunia mengalami beberapa kali kontraksi akibat sejumlah sentimen negatif, terutama disebabkan oleh kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan China. Semula sempat muncul optimisme bahwa di tahun 2018 akan terjadi pertumbuhan yang lebih baik dalam perdagangan global seiring dengan perbaikan sistem dan kebijakan yang dilakukan berbagai negara. Namun, dunia kembali dihadapkan pada gejolak yang tak pernah terbayangkan sebelumnya, yakni perang dagang antar negara yang dimulai oleh AS dan dibalas oleh negara lain yang seharusnya jadi mitra seperti China, Eropa, Kanada, bahkan negara bukan adidaya seperti Turki. Hingga tahun 2018 berakhir, krisis perdagangan itu belum bisa diprediksi kapan dan bagaimana solusi penyelesaiannya. Bahkan menimbulkan kekhawatiran akan memicu kembali krisis global di masa mendatang.

Indonesia tentu tidak kebal terhadap krisis ekonomi global. Namun kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terbukti masih mampu mengatasi tekanan eksternal. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memang sempat jatuh hingga mencapai titik terendah Rp15.253 per dolar AS pada 11 Oktober 2018 (kurs tengah Bank Indonesia). Namun pelemahan tersebut dinilai cenderung gradual sejalan dengan kebijakan pengetatan moneter yang dilakukan bank sentral AS *Federal Reserve (The Fed)* sepanjang tahun 2018. Indonesia dipandang memiliki resiliensi yang tinggi dalam menghadapi kondisi tersebut, di antaranya terlihat dari cadangan devisa yang cukup untuk menahan pelemahan nilai tukar rupiah lebih lanjut. Pemerintah juga telah melakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki defisit transaksi berjalan. Rasio utang Indonesia pun dipandang masih cukup baik. Dengan cadangan devisa yang tercatat sebesar US\$117

First of all, we would like to thank God Almighty for His blessing and grace so that PT United Tractors Tbk ("Company") could pass the year 2018 with an admirable performance achievement. Allow us to present Board of Commissioners' supervisory report regarding development and management of the Company for the financial year ended December 31, 2018.

### External Condition Review

During 2018, the global economy experienced several contractions due to a number of negative sentiments, especially by the United States (US) monetary policy and the escalation of trade war between the US and China. Initially there was optimism that the global trade would grow higher in 2018 along with the improved systems and policies implemented by various countries. However, the world was confronted with unprecedented turmoil of international trade war that was started by the US and reciprocated by other countries that should be its partners such as China, Europe, Canada, even non-superpower country like Turkey. At the end of 2018, the solution of when and how to resolve the trade crisis could not be predicted. It even raised fears that another global crisis will be triggered in the future.

Indonesia certainly is not immune from the global economic crisis. Nevertheless, Indonesia's current economy growth performance has proven to be able to overcome external pressure. rupiah's exchange rate against the US dollar fell until it reached the lowest level of Rp15,253 per US dollar on October 11, 2018 (Bank Indonesia middle rate). However, the weakening was considered to be gradual in line with the monetary tightening policy carried out by US Federal Reserve (The Fed) during 2018. Indonesia was seen as having high resilience in dealing with these conditions, including sufficient foreign exchange reserves to withstand the weakening of the rupiah. Furthermore, the government also carried out efforts to improve current account deficit. Indonesia's debt ratio was still relatively good. With the recorded foreign exchange reserves at US\$117 billion

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

miliar dan rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang rendah, Indonesia masih cukup kuat untuk tidak ikut terseret ke dalam pusaran krisis ekonomi.

Bank Dunia menilai bahwa fundamental Indonesia cukup kokoh karena kuatnya komitmen Pemerintah dan bank sentral (BI) dalam menjaga stabilitas ekonomi. Koordinasi antara BI dan Pemerintah antara lain terlihat ketika BI memperketat kebijakan moneter dengan menjaga disparitas suku bunga acuan BI dengan suku bunga acuan *The Fed*. Upaya tersebut cukup ampuh membendung arus modal keluar. Sedangkan Pemerintah dipandang telah mampu menjaga tingkat defisit, inflasi dan rasio utang yang rendah.

Sejak tahun 2017 harga batu bara bergerak fluktuatif, namun dengan tren meningkat. Hal ini terutama disebabkan kebijakan China yang memangkas produksi batu bara domestik untuk mendongkrak harga batu bara yang telah terpuruk dalam dua tahun terakhir. Selain itu, China juga ingin meningkatkan pemanfaatan sumber energi ramah lingkungan setelah sejak lama bermasalah dengan polusi udara akibat industri dan pembangkit yang menggunakan bahan bakar batu bara. Tren positif harga batu bara berdampak pada peningkatan aktivitas industri pertambangan batu bara Indonesia. Sejalan dengan harga yang membaik, kinerja perusahaan-perusahaan batu bara mulai terangkat kembali. Hal ini berpengaruh pada industri mesin alat berat karena meningkatnya permintaan alat berat dan suku cadang untuk memperbesar kapasitas produksi tambang.

### Direksi Berhasil Menjaga Kesinambungan Pertumbuhan

Kondisi-kondisi eksternal yang terjadi di sepanjang tahun 2018 tentu telah menjadi perhatian Direksi untuk mencermati peluang dan tantangan yang ada serta merumuskan berbagai kebijakan strategis bagi kemajuan usaha Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan strategi bisnis yang tepat untuk merespon kondisi pasar yang masih melanjutkan momentum positif sejak tahun 2017. Di tengah volatilitas harga batu bara dan kondisi persaingan yang ketat di pasar alat berat/mesin konstruksi, inisiatif Direksi untuk menerapkan inovasi yang fokus pada kebutuhan pelanggan, meraih peluang-peluang baru serta memperluas cakupan pasar, terbukti berhasil meningkatkan pencapaian kinerja usaha Perseroan. Secara keseluruhan, Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat.

and a low ratio of debt to Gross Domestic Product (GDP), Indonesia was still strong enough not to be dragged into the whirlwind of the economic crisis.

World Bank considered that Indonesia's fundamentals were quite solid because of the strong commitment of the Government and the central bank (BI) in maintaining the economic stability. Coordination between BI and the Government was noticeable, among others, when BI tightened monetary policy by maintaining the disparity in BI's benchmark interest rate with the Fed's benchmark interest rate. These efforts were quite effective in stemming the capital outflow. Meanwhile, the Government was considered to have been able to maintain a low deficit rate, inflation and debt ratio.

Since 2017, coal prices have fluctuated, but with an upward trend. This was mainly due to China's policy to cut domestic coal production to boost coal prices which have been slumped in the past two years. In addition, China also wanted to increase the use of environmentally friendly energy sources after enduring problems with industrial air pollution and plants that used coal fuel. Positive trends in coal prices had an impact on increasing activity of the Indonesian coal mining industry. In line with the improved prices, the performance of coal companies began to pick up again. This had an effect on the heavy machinery industry due to the increasing demand for heavy equipment and spare parts to increase mining production capacity.



### Board of Directors Managed to Maintain Growth Sustainability

The external conditions throughout 2018 caught the attention of the Board of Directors to examine the possible opportunities and challenges and to formulate various strategic policies for the progress of the Company's business. In the view of Board of Commissioners, Board of Directors implemented the right business strategy to respond to the market conditions that continued the positive momentum since 2017. Amidst the volatility of coal prices and the intense competition in heavy equipment /construction machinery market, Board of Directors had initiative to implement innovations that focused on customer needs, to seize new opportunities and to expand market coverage, which all were proved successful in increasing the Company's performance. Overall, Board of Directors succeeded in maintaining the sustainability of positive business growth with sound financial performance.

**Laporan Dewan Komisaris**

Board of Commissioners' Report



Pada akhir tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,6 triliun, meningkat 31% dibandingkan Rp64,6 triliun pada tahun 2017. Pendapatan Perseroan diperoleh dari kontribusi empat segmen usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan dan Industri Konstruksi. Sedangkan segmen usaha kelima, yaitu Energi, masih fokus pada penyelesaian pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2021.

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp29,6 triliun, naik 20% dari Rp24,7 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan Komatsu sebanyak 4.879 unit, naik 29% dari 3.788 unit pada tahun 2017, penjualan Scania sebanyak 792 unit, turun 29% dari 1.116 unit pada tahun sebelumnya, penjualan UD Trucks sebanyak 808 unit, naik 15% dari 700 unit pada tahun 2017. Kontribusi dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan mencapai Rp9,4 triliun, naik 32% dari Rp7,1 triliun pada tahun 2017.

Segmen Kontraktor Penambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp40,6 triliun, tumbuh 37% dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017. Volume pemindahan tanah mencapai 979,4 juta *bank cubic metre* (bcm), meningkat 22% dari 800,8 juta bcm pada tahun 2017 dan produksi batu bara mencapai 125,1 juta ton, naik 11% dari 112,6 juta ton.

At the end of 2018, the Company recorded net revenues of Rp84.6 trillion, an increase of 31% compared to Rp64.6 trillion in 2017. The Company's revenues were derived from the contribution of four business segments, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining and Construction Industry. While the fifth business segment, Energy, still focused on completing the construction of Jawa-4 steam power plant (PLTU) project (Tanjung Jati B Unit 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java, which is planned to be operational in 2021.

Construction Machinery segment recorded net revenues of Rp29.6 trillion, increased by 20% from Rp24.7 trillion in the previous year. The revenues were derived from sales of 4,879 Komatsu units, up 29% from 3,788 units in 2017, Scania as many as 792 units, down 29% from 1,116 units in the previous year, 808 UD Trucks units, grew 15% from 700 units in 2017. Contributions from sales of spare parts and maintenance services reached Rp9.4 trillion, an increase of 32% from Rp7.1 trillion in 2017.

Mining Contracting segment recorded net revenues of Rp40.6 trillion, grew 37% from Rp29.6 trillion in 2017. Overburden removal volume reached 979.4 million bank cubic meters (bcm), up 22% from 800.8 million bcm in 2017 and production of coal reached 125.1 million tonnes, increased 11% from 112.6 million tonnes.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Segmen Pertambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,7 triliun, naik 49% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2017 karena peningkatan volume penjualan dan harga batu bara. Volume penjualan batu bara mencapai 7,0 juta ton, naik 11% dari 6,3 juta ton pada tahun 2017.

Segmen Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,7 triliun, naik 23% dari Rp3,0 triliun pada tahun 2017 dan memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,6 triliun.

Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp21,1 triliun, naik 46% dibandingkan Rp14,5 triliun pada tahun 2017 dengan marjin laba kotor sebesar 25%, meningkat dari 22% pada tahun 2017. Laba bersih (laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk) tercatat sebesar Rp11,1 triliun, naik 50% dari Rp7,4 triliun pada tahun 2017.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian laba bersih yang menempati peringkat 8 teratas dari perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan laba bersih yang signifikan tentu tidak terlepas dari penerapan strategi diferensiasi dan *operational excellence* yang menghasilkan biaya produksi dan operasi yang efisien. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan beban pokok pendapatan (27%) yang lebih rendah dari kenaikan pendapatan bersih (31%).

### Dewan Komisaris Mendukung Diversifikasi Usaha

Dewan Komisaris telah mempelajari dan mendiskusikan rencana diversifikasi usaha yang telah disusun Direksi dan memberikan pandangan sesuai fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Direksi telah memaparkan dengan jelas rencana-rencana diversifikasi ke segmen usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara *thermal* untuk memitigasi risiko volatilitas harga batu bara dan mengurangi ketergantungan Perseroan pada komoditas batu bara.

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara menyelesaikan proses akuisisi 95% saham-saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas.

Bidang usaha penambangan dan pengolahan mineral emas semakin melengkapi portofolio usaha non-batu bara *thermal* yang dimiliki Perseroan setelah bidang konstruksi, energi dan pertambangan batu bara kokas.

Mining segment recorded net revenues of Rp10.7 trillion, up 49% from Rp 7.2 trillion in 2017 due to increase of sales volume and coal prices. Coal sales volume reached 7.0 million tonnes, up 11% from 6.3 million tonnes in 2017.

Construction Industry segment recorded net revenues of Rp3.7 trillion, an increase of 23% from Rp3.0 trillion in 2017 and obtaining new contract worth Rp1.6 trillion.

The Company earned a gross profit of Rp21.1 trillion, grew by 46% compared to Rp14.5 trillion in 2017 with gross profit margin of 25%, up from 22% in 2017. Net income (net profit after tax attributable to owners of the parent) was Rp11.1 trillion, rose by 50% from Rp7.4 trillion in 2017.

Board of Commissioners expressed appreciation for the achievement of net income which ranked in the top 8 of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Significant net profit growth certainly counted on the implementation of differentiation and operational excellence strategies that resulted in efficient production and operating costs. This was reflected on the increase in cost of revenue (27%) which was lower than the increase in net income (31%).

### Board of Commissioners Supports Business Diversification

Board of Commissioners examined and discussed the business diversification plan prepared by Board of Directors and provided views according to its functions and responsibilities. Board of Directors clearly explained the diversification plan to business segments not related to thermal coal in order to mitigate the risk of volatility in coal prices and to reduce the Company's dependence on coal commodities.

On December 4, 2018, the Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara, completed the process of acquiring 95% of the shares of PT Agincourt Resources, a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals.

Gold mineral mining and processing business has increasingly complemented the Company's non-coal thermal business portfolio after coke construction, energy and coking-coal mining. The non-coal thermal business



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Bidang usaha non-batu bara *thermal* telah menjadi portofolio yang menjanjikan untuk segera memberikan kontribusi pendapatan yang lebih berimbang dengan bidang usaha terkait batu bara *thermal*.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris mendukung rencana ekspansi dan diversifikasi Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah mengkaji dengan seksama semua potensi risiko dari rencana bisnis yang diajukan dan memberikan nasihat agar Direksi melakukan perencanaan investasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimulai sejak perumusan rencana bisnis tahunan dan jangka panjang, hingga evaluasi atas pencapaian kinerja. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik, seluruh risiko usaha telah dimitigasi dan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan dengan baik.

sector has become a promising portfolio to immediately contribute more balanced income from business sectors related to thermal coal.

Principally, Board of Commissioners supports the Company's expansion and diversification plan which is expected to increase value for shareholders and all stakeholders. Board of Commissioners has carefully reviewed all potential risks of the proposed business plan and provided advice so that Board of Directors implements a thorough investment planning by prioritizing the principle of prudence.

### Implementation of Supervisory Duties

Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions referring to the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Supervision carried out by Board of Commissioners starts from formulation of annual and long-term business plans to evaluation of performance achievements. Board of Commissioners also supervised to ensure that internal controls were in place, all business risks were mitigated and that corporate governance was properly implemented.



Tambang Batu Bara Kokas SMM  
SMM Coking Coal Mining

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi untuk menelaah dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan triwulan dan tahunan, mendiskusikan rencana kerja dan agenda-agenda lain yang membutuhkan saran, pandangan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan masukan mengenai rencana aksi korporasi yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2018.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat gabungan atau pertemuan formal lainnya, tetapi juga dilakukan melalui komunikasi informal baik berupa telepon, email, atau kunjungan ke lokasi operasional Perseroan. Melalui pertemuan dan pertukaran informasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi dapat segera melaporkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja Perseroan dan Dewan Komisaris memberikan pendapatnya, sehingga Direksi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk melakukan keputusan bisnis yang terbaik.

### Penerapan Tata Kelola dan Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terus memberikan dukungan agar Perseroan senantiasa menjaga komitmen kepatuhan atas semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, termasuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"). Secara berkala

Periodically, Board of Commissioners held meetings with Board of Directors to review and evaluate quarterly and annual operational and financial performances, to discuss work plans and other agendas that require advice, views, recommendations and approval of Board of Commissioners. Board of Commissioners gave approval and input regarding the planned corporate actions that were implemented properly in 2018.

Communication between Board of Commissioners and Board of Directors was not only conducted through joint meetings or other formal meetings, but also through informal communication in the form of telephone, e-mail, or visits to the Company's operational locations. Through intensive meetings and information exchanges between Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Directors was able to immediately report the latest developments regarding the Company's performance and Board of Commissioners gave its opinions, so as Board of Directors could take strategic steps to make the best business decisions.

### GCG Implementation and Performance of Board of Commissioners' Committee

Board of Commissioners provides support so that the Company continues to maintain a commitment to compliance with all the applicable laws and regulations in the capital market, including implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. Periodically,



Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, mengkaji kepatuhan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan melakukan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal dan proses pelaporan keuangan.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain mengevaluasi kinerja auditor eksternal tahun 2017, menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2018 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS, mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dan mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris untuk menelaah laporan keuangan triwulanan dan informasi material lainnya sebelum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan dalam rangka keterbukaan informasi, serta melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal untuk membahas laporan hasil audit dan memantau kepatuhan *auditee* dalam melaksanakan rekomendasi hasil audit. Komite Audit secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Laporan dan rekomendasi dari Komite Audit menjadi salah satu agenda yang dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Komite Nominasi & Remunerasi (Komite NR) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain: 1) Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, 2) Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, 3) Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi dan 4) Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Board of Commissioners through Audit Committee, reviews the Company's compliance in implementing GCG principles and performs the supervisory function on the effectiveness of internal control system, internal audit and financial reporting process.

During 2018, Audit Committee performed duties according to its work program. Audit Committee activities included evaluating the performance of 2017 external auditors, compiling selection criteria and providing recommendations on appointment of 2018 external auditors to Board of Commissioners as a basis for proposing the appointment of external auditors to GMS, assessing independence and objectivity of the designated external auditors, namely Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) and reviewing the scope of external auditors' annual audit programs.

Audit Committee assisted Board of Commissioners to review quarterly financial statement and other material information prior to publication to stakeholders for information disclosure, as well as conducted regular meetings with Internal Audit Unit to discuss audit reports and to monitor auditee's compliance in implementing audit recommendations. Audit Committee regularly submitted reports on implementation of its duties to Board of Commissioners. Reports and recommendations of Audit Committee were included in the agendas discussed in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee (NR Committee) conducted its duties and responsibilities properly, including: 1) Identifying and proposing candidates who met requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to obtain approval of General Meeting of Shareholders, 2) Reviewing and determining /proposing a remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners, 3) Reviewing the existing nomination and remuneration policies related to performance assessment, resignation, development programs and succession plans and 4) Conducting performance assessment of members of Board of Directors and Board of Commissioners according to the established assessment process and criteria.

## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

### Evaluasi atas Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System ("WBS")* yang bertujuan untuk memperkuat upaya preventif dan melindungi pelapor sehingga mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun yang dapat merusak reputasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan masukan yang relevan kepada manajemen untuk menjaga kepatuhan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pengawasan terhadap pengelolaan pengaduan pelanggaran oleh tim khusus pelaporan pelanggaran.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018.

### Evaluation of Whistleblowing System

The Company implements a Whistleblowing System ("WBS") which aims to strengthen preventive efforts and to protect whistleblowers so as to encourage reporting on matters that could harm the Company's financials and reputation.

Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions to maintain compliance with the corporate governance and supervision of WBS management by the WBS team.

### Change in Composition of Board of Commissioners

There was no change in composition of Board of Commissioners in 2018.



**Laporan Dewan Komisaris**

Board of Commissioners' Report

**Apresiasi**

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan UT Group yang telah memberikan sumbangsih tak ternilai bagi masyarakat di Lombok, Palu dan Donggala yang sedang tertimpa bencana gempa dan tsunami.

Aksi kemanusiaan UT sedikitnya telah membangun 21 sarana MCK dan sumur air bersih, 20 sekolah, fasilitas ibadah dan 120 hunian transisi tetap (huntrap). Semoga langkah kecil ini dapat ikut membantu meringankan penderitaan di sana.

Dedikasi para relawan UT Group Peduli Lombok dan UT Group Peduli Palu & Donggala yang selama 5 bulan penuh secara bergantian bekerja tanpa pamrih di lokasi bencana adalah refleksi yang nyata dari filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberhasilan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan, mitra usaha, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

**Appreciation**

The Board of Commissioners would like to extend the highest of appreciation to the Board of Directors and all UT Group personnel, for their invaluable contributions to communities in Lombok, Palu and Donggala suffering from the earthquake and tsunami disasters.

UT's humanitarian actions have built at least 21 sanitation facilities and clean water wells, 20 schools, worship facilities and 120 permanent transitional shelters (huntrap). Hopefully this small step can help to alleviate the suffering of there.

The dedication of volunteers in UT Group Peduli Lombok and UT Group Peduli Palu & Donggala programs, who alternate with each other working selflessly for 5 full months at the disaster sites, is a concrete reflection of our Catur Dharma philosophy as the foundation of Astra Group, encouraging each and every Astra employee to be an asset to the nation.

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to shareholders and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation also goes to Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication for our success. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits to customers, business partners, shareholders and all stakeholders in the future.

Jakarta, Maret | March 2019  
Atas nama Dewan Komisaris | On Behalf of Board of Commissioners

**Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris | President Commissioner

# Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS





dari kiri ke kanan | from left to right

**1. Djoko Pranoto Santoso**

Komisaris  
Commissioner

**2. Buntoro Muljono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**3. Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**4. Nanan Soekarna**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**5. Djony Bunarto Tjondro**

Komisaris  
Commissioner

**6. Chiew Sin Cheok**

Komisaris  
Commissioner

# Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Gidion Hasan**

Presiden Direktur  
President Director

## Para Pemegang Saham yang terhormat, **Distinguished Shareholders,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2018 dengan sejumlah pencapaian penting. Dengan dukungan seluruh anak perusahaan grup Astra Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy (AHEMCE), Perseroan berhasil membukukan laba bersih tertinggi sepanjang sejarah, mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar distribusi alat berat, kontraktor penambangan serta menempati posisi signifikan di pasar konstruksi.

Berdasarkan laporan Bursa Efek Indonesia (BEI) Desember 2018, perolehan laba bersih tersebut menempatkan Perseroan ke dalam 10 besar emiten dengan laba bersih tertinggi tahun 2018 di BEI. Pencapaian-pencapaian tersebut semakin mengukuhkan optimisme kami untuk menjadi perusahaan kelas dunia di masa mendatang. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

### ***Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy***

Sejak awal, Perseroan telah berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan fundamental pelanggan. Seluruh insan Perseroan telah dikenal memiliki dedikasi tinggi dalam melayani pelanggan dengan mengutamakan kerja sama tim dan selalu bersinergi dengan pelanggan untuk membangun hubungan saling menguntungkan dan mencapai kesuksesan bersama.

Untuk mengingatkan kembali komitmen tersebut kepada seluruh insan Perseroan, pada tahun 2018 Perseroan mengeluarkan *tagline* baru yaitu *Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy*. Landasan dari *tagline* ini adalah *solution, teamwork* dan *partnership*. *Moving as One* mengisyaratkan bahwa keunggulan Perseroan adalah kualitas layanan, solusi yang komprehensif, serta hubungan kerja sama yang baik dengan pelanggan. Semua ini tentu hanya dapat dicapai dengan dukungan dan usaha dari seluruh insan Perseroan yang memiliki militansi yang kuat, kinerja yang konsisten serta semangat kerja sama tim yang tinggi.

We thank God Almighty for His blessing and grace so that PT United Tractors Tbk ("Company") could conclude the year 2018 with remarkable achievements. With the support of all subsidiaries of Astra Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy (AHEMCE) group, the Company managed to record the highest net income in history, maintain its position as the leader of the heavy equipment distribution market, mining contracting and take a significant position in the construction market.

Based on Indonesia Stock Exchange (IDX) report on December 2018, the net income earned the Company into the top 10 issuers with the highest net income in 2018 on the IDX. These achievements affirmed our optimism to become a world-class company in the future. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2018.

### ***Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy***

Since its establishment, the Company is always committed to become a trusted partner that provides solutions to the customer's fundamental needs. All of the Company's people have been known to have high dedication in serving customers by prioritizing teamwork and always synergizing with customers to build beneficial relationships and to achieve mutual success.

To remind the commitment to all the Company's employees, in 2018 the Company issued a new tagline, *Moving as One: One Commitment, One Spirit, One Synergy*. The foundation of this tagline is solution, teamwork and partnership. *Moving as One* implies that the Company's excellence is service quality, comprehensive solutions and good work relationships with customers that can only be achieved with the support and effort of all the Company's people who have strong militancy, consistent performance and a high spirit of teamwork.

## Laporan Direksi!

Board of Directors' Report



Karakter *One Spirit One Synergy* insan UT kembali dibuktikan pada saat terjadi musibah bencana di Lombok, Palu dan Donggala. Tim relawan dari seluruh anak perusahaan UT Group segera turun ke lokasi bencana pada kesempatan pertama untuk memberikan bantuan evakuasi termasuk memobilisasi alat berat, bantuan medis dan logistik serta sigap membangun lebih dari 100 hunian transisi tetap (huntrap). Direksi memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para relawan yang tergabung dalam UT Group Peduli Lombok dan UT Group Peduli Palu & Donggala yang telah memberikan dedikasi tak ternilai bagi kemanusiaan. Semoga Tuhan membala kebaikan anda semua.

### Ekonomi Global di Luar Prediksi

Dunia memasuki tahun 2018 dengan optimisme bahwa perekonomian global akan lebih baik. Proyeksi tersebut mengacu pada kondisi ekonomi global pada tahun 2017 yang jauh lebih kuat dari perkiraan, sebagai hasil dari pemulihan yang berlanjut pada investasi, manufaktur dan perdagangan di negara maju, serta penguatan harga komoditas yang memberikan *windfall profit* bagi negara-negara pengekspor komoditas.

Tetapi dalam perjalannya, laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah

The character of *One Spirit, One Synergy* among UT people is evident when disasters strike at Lombok, Palu and Donggala. Volunteer teams from all UT Group subsidiaries went to the disaster locations at the first opportunity to provide evacuation assistance including the mobilization of heavy equipment, medical and logistical assistance and the construction of more than 100 permanent transitional shelters. The Board of Directors give the highest of appreciation to those volunteers in the UT Group Peduli Lombok and UT Group Peduli Palu & Donggala programs for their invaluable dedication to humanitarian causes. May God bless you all.

### Unexpected Global Economy

The world entered the year 2018 with optimism that the global economy would be better. The projection referred to the global economy in 2017 which was far stronger than expected, as a result of continued recovery in investment, manufacturing and trade in developed countries, as well as strengthening commodity prices which provided windfall profits for commodity exporting countries.

However, along in the journey, the global economy growth rate in 2018 was still held back by a number of

**Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report



sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan China. Selain itu, kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan bank sentral AS *The Fed* secara agresif telah mengakibatkan pengetatan kondisi finansial di sejumlah negara *Emerging Market* (EM).

Upaya AS untuk mengurangi defisit perdagangan dengan China sejak 2 tahun lalu meningkat menjadi ketegangan perdagangan sepanjang tahun. Hal ini menimbulkan dampak yang meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu.

### Ekonomi Indonesia Mampu Bertahan dengan Baik

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2018 menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Tetapi fundamental ekonomi Indonesia terbukti masih cukup kuat untuk menahan gejolak ketidakpastian global, sehingga dampak-dampak jangka pendek masih dapat teratasi. Ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari berbagai indikator makro ekonomi seperti tren pertumbuhan triwulanan yang masih terjaga di level 5%, inflasi terkendali di bawah 4% dan

negative sentiments, especially by the United States (US) monetary policy and the escalation of trade war between the US and China. In addition, aggressive increase in benchmark interest rates by The Fed resulted in tightening financial conditions in a number of Emerging Market (EM) countries.

The US' effort to reduce trade deficit with China since 2 years ago increased to trade tension throughout the year. This had an impact on many countries due to disruption of the global supply chain and resulted in increasingly uncertain world economy.

### Indonesia's Economy Resilience

The dynamics of the global economy during 2018 were a challenge for the domestic economy. Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals were proven to be still strong enough to withstand the turmoil of the global uncertainty, so that the short-term impacts could still be overcome. Indonesia's economic resilience was reflected on various macroeconomic indicators, such as the quarterly growth trend which was still maintained at 5%, controlled inflation below 4% and sound national

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

kondisi perbankan nasional yang sehat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17%, lebih baik dari 5,07% pada 2017.

Di sisi lain, langkah *The Fed* menyesuaikan tingkat suku bunga secara gradual sepanjang tahun 2018 telah memicu spekulasi para pelaku pasar keuangan yang mengakibatkan jatuhnya nilai tukar mata uang di sejumlah negara, termasuk rupiah. Nilai tukar rupiah sempat menembus batas psikologis Rp15.000 per dolar AS. Tetapi pada bulan November rupiah mulai menguat hingga 5,9% *point-to-point* dibanding bulan sebelumnya hingga di kisaran Rp14.300 per dolar AS. Sepanjang tahun 2018, rupiah telah terdepresiasi sebesar 6,9%.

banking conditions. The Central Statistics Agency (BPS) announced the achievement of Indonesia's economic growth in 2018 of 5.17%, better than 5.07% in 2017.

On the other hand, the Fed's move to adjust interest rates gradually throughout 2018 has fueled speculation of financial market players which resulted in the fall of currency exchange rates in a number of countries, including rupiah. rupiah exchange rate penetrated the psychological limit of Rp15,000 per USD. But in November the rupiah began to strengthen up to 5.9% point-to-point compared to the previous month to around Rp14,300 per USD. Since the beginning of the year, rupiah depreciated by 6.9%.



### Komoditas Batu bara Menopang Pertumbuhan Industri

Harga komoditas batu bara mampu bertahan pada tren positif setelah mengalami titik balik pemulihan pada tahun 2016, walaupun masih menunjukkan pergerakan harga yang dinamis. Berdasarkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM, sepanjang tahun 2018 HBA berfluktuasi landai dalam rentang USD89,5 - USD107,9 per ton.

### Coal Commodities Support the Industry Growth

Coal commodity prices were able to survive the positive trend after experiencing a recovery turning point in 2016, although still showed dynamic price movements. Based on Benchmark Coal Price (HBA) set by the Ministry of Energy and Mineral Resources, throughout 2018, HBA fluctuated at a range of USD89.5 - USD107.9 per ton.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Selain dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia, harga batu bara di tahun 2018 sangat sensitif terhadap dinamika permintaan China sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia saat ini. Dalam dua tahun terakhir, pemintaan dari China telah meningkat seiring kebijakan pemerintah China membatasi kapasitas produksi batu bara domestik. Tetapi pertumbuhan ekonomi China yang melambat tahun ini menjadi faktor yang menahan kebutuhan impor batu bara. Selain itu, terkait masalah lingkungan, China membatasi impor batu bara kalori menengah-rendah (<5.000 GAR) sehingga terjadi disparitas harga yang melebar antara batu bara kalori tinggi dengan kalori rendah.

Membaiknya harga batu bara telah mendorong peningkatan aktivitas pertambangan. Hal ini berpengaruh pada industri mesin konstruksi terutama alat berat. Pasar alat berat Indonesia didominasi oleh lima merek besar yang bersaing ketat untuk memperbesar pangsa pasarnya.



Selain sektor pertambangan, pertumbuhan industri alat berat Indonesia juga didorong oleh sektor perkebunan, kehutanan dan konstruksi. Permintaan alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan terutama berasal dari peremajaan alat berat yang telah usang atau pengadaan jenis alat berat untuk pemeliharaan kebun dan Hutan Tanaman Industri (HTI). Di sektor perkebunan, terutama komoditas kelapa sawit, terbitnya Instruksi Presiden mengenai moratorium pembukaan lahan menggeser tren kebutuhan alat berat dari untuk keperluan pembukaan lahan (*stacking*) menjadi untuk kegiatan intensifikasi. Sedangkan di sektor kehutanan, pasar alat berat masih tumbuh karena industri *pulp* dan kertas mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan sejalan dengan permintaan ekspor yang tinggi.

Di sektor konstruksi, kebijakan Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur telah membuat pasar konstruksi Indonesia tumbuh pesat. Pada tahun 2018, pasar konstruksi Indonesia tumbuh sekitar 3% atau mencapai sekitar Rp451,0 triliun. Salah satu prioritas pembangunan infrastruktur adalah di sektor ketenagalistrikan. Pemerintah telah mencanangkan percepatan proyek listrik 35.000 MW dalam periode 2015-2019 dan membuka kesempatan bagi investasi swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui mekanisme *Independent Power Producers* (IPP).

In addition to being influenced by the movement of world oil prices, coal prices in 2018 were very sensitive to the dynamics of demand in China as the largest importer of coal in the world today. In the past two years, demand from China increased as China's government policy limits domestic coal production capacity. However, China's slowing economic growth is currently a factor that holds back the demand for coal imports. Furthermore, related to environmental issues, China limits imports of medium-low calorie coal (<5,000 GAR) resulted in widening price disparities between high-calorie coal and low calories.

Improved coal prices led to an increase in mining activities. This affected the construction machinery industry, particularly heavy equipment. The Indonesian heavy equipment market was dominated by five big brands that are competing to increase their market shares.

In addition to the mining sector, the growth of Indonesian heavy equipment industry was also driven by the plantation, forestry and construction sectors. Demand for heavy equipment in the plantation and forestry sectors was mainly derived from the rejuvenation of obsolete heavy equipment or types of heavy equipment for the maintenance of plantations and Industrial Forests (HTI). In the plantation sector, especially oil palm commodities, the issuance of Presidential Instruction concerning the land clearing moratorium shifted the trend of heavy equipment needs from stacking to intensification activities. While in the forestry sector, the heavy equipment market was still growing because the pulp and paper industry recorded significant growth in line with the high export demand.

In the construction sector, the Government's policy to accelerate infrastructure development made Indonesia's construction market grow rapidly. In 2018, Indonesia's construction market grew by around 3% or reaching approximately Rp451.0 trillion. One of the priorities for infrastructure development is in the power sector. The government launched acceleration of 35,000 MW power project in the 2015-2019 period and opened opportunities for private investment to participate maximally in the construction of power plants through the mechanism of Independent Power Producers (IPP).

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

### Kami Bertekad untuk Terus Bertumbuh

Hingga saat ini, sektor komoditas terutama batu bara *thermal* masih memegang peranan penting dalam portofolio Perseroan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan mengingat volatilitas pasar komoditas yang tinggi dan tekanan global terhadap eksplorasi sumber daya alam terus meningkat. Oleh karena itu, pada tahun 2018 Perseroan terus melanjutkan implementasi strategi 3D (diferensiasi, diversifikasi dan digitalisasi).

Diferensiasi semakin dipertajam dengan menciptakan inisiatif-inisiatif yang berkelanjutan untuk meningkatkan pangsa pasar dan memberikan keuntungan yang melampaui ekspektasi pelanggan. Semua lini bisnis harus berinovasi memperkuat diferensiasinya, termasuk menerapkan *extraordinary operational excellence* secara terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya produksi yang optimal. Kami meyakini bahwa diferensiasi adalah kunci bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Pada tahun 2018, diversifikasi usaha Perseroan mulai memasuki tahapan penting. Produksi batu bara kokas telah menyumbang sekitar 11% dari total volume penjualan batu bara tahun 2018 untuk memasok industri baja. Di segmen Energi, Perseroan fokus pada penyelesaian pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati B 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang dijadwalkan beroperasi secara komersial (COD) pada tahun 2021.

Pada bulan Desember 2018, Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara (DTN) telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas. PTAR mengoperasikan tambang emas Martabe yang berlokasi di daerah Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Konstruksi tambang emas Martabe telah dimulai sejak tahun 2008 dan produksi dimulai pada tahun 2012.

Diversifikasi dan ekspansi strategis Perseroan di bisnis non-batu bara *thermal* diharapkan akan menciptakan portofolio yang semakin berimbang dan dapat menghasilkan *sustainable earning contribution* dalam jangka panjang.

Sejak tahun 2017, secara bertahap Perseroan mulai melakukan proses digitalisasi yang komprehensif mulai dari konversi proses bisnis manual menjadi digital, integrasi data, hingga pemanfaatan *big data* sebagai *predictive analytics*. Beberapa bentuk digitalisasi yang



telah dijalankan antara lain *predictive maintenance*, *condition based monitoring* dan *supply chain management* yang bertujuan untuk menciptakan keunggulan operasi. Proses digitalisasi diharapkan rampung pada tahun 2019 sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko dan *waste*, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, menciptakan keunggulan kompetitif, serta menciptakan peluang bisnis lain untuk mendorong peningkatan pendapatan.

**Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report



### We are Determined to Continue to Grow

To date, the commodity sector, particularly thermal coal, still plays an important role in the Company's portfolio. This is a challenge for the Company given the high volatility of the commodity market and the global pressure on the natural resources exploitation. Therefore, in 2018 the Company continued to implement the 3D (differentiation, diversification and digitalization) strategy.

Differentiation was sharpened by creating sustainable initiatives to increase market share and to provide benefits beyond customer expectations. All business lines must innovate to strengthen their differentiation, including implementation of extraordinary operational excellence continuously to improve operational effectiveness and optimal production cost efficiency. We believe that differentiation is the key to the Company's growth in the future.

In 2018, the Company's business diversification began to enter the key stage. Coking coal production contributed around 11% of the total coal sales volume in 2018 to supply the steel industry. In the energy segment, the Company focused on completion of the Java-4 (Tanjung Jati B 5 and 6) 2x1,000 MW steam power plant in Jepara, Central Java which is scheduled to operate commercially (COD) in 2021.

In December 2018, the Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara (DTN), completed the acquisition of 95% ownership of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals. PTAR operates the Martabe gold mine located in the South Tapanuli area of North Sumatra province. The construction of the Martabe gold mine has started in 2008 and the production began in 2012.

The Company's diversification and strategic expansion in the non-coal thermal business was expected to create an increasingly balanced portfolio and can generate sustainable earnings contributions in the long term.

Since 2017, the Company has gradually begun to carry out a comprehensive digitization process consisting of conversion of manual to digital business processes, data integration and utilization of big data as predictive analytics. Several forms of digitalization carried out included predictive maintenance, condition based monitoring and supply chain management that aimed to create operational excellence. The digitization process was expected to be completed by 2019 so as to increase customer satisfaction, to reduce risk and waste, to improve work effectiveness and productivity, to create competitive advantages, as well as to create other business opportunities in order to encourage increasing revenue.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

### Segmen Mesin Konstruksi

Selaras dengan strategi korporat 3D, strategi usaha di segmen Mesin Konstruksi adalah meningkatkan penetrasi di sektor non-pertambangan dan mempertahankan posisi sebagai *market leader*. Berdasarkan survei pasar internal, produk Perseroan (Komatsu) menguasai 36% pangsa pasar alat berat.

Inisiatif yang dilakukan di antaranya adalah memperluas cakupan pelanggan termasuk memperkuat posisi Perseroan di sektor non-pertambangan, meluncurkan produk baru, serta mencari peluang pasar baru seperti sektor *on-road*, industrial, logistik dan transportasi. Di segmen Mesin Konstruksi, digitalisasi dilakukan untuk meningkatkan fasilitas penjualan dan sistem pemeliharaan alat.

Untuk menghadapi pasar alat berat yang semakin kompetitif, Perseroan mendorong sinergi anak-anak usaha untuk menyediakan solusi yang lengkap bagi setiap kebutuhan pelanggan yang unik dan berbeda satu dan yang lainnya.

### Segmen Kontraktor Penambangan

Strategi PT Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah menerapkan *good mining practice* dan mempertahankan keunggulan operasi secara konsisten, menjaga pertumbuhan dengan mengakuisisi target secara selektif, serta mengelola belanja modal. Implementasi *good mining practice* antara lain dilakukan melalui perbaikan kondisi *front* penambangan, jalan dan *disposal* serta peningkatan akurasi desain tambang.

Proses digitalisasi di PAMA telah mencakup optimasi proses penambangan melalui EWACS *Pro Excellence*, otomasi proses pergantian *shift* menggunakan Aplikasi Bandara, Autownload Vehicle Health Monitoring System dan proses-proses non inti (*support*). Pemanfaatan *big data* diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya secara bermakna.

### Segmen Pertambangan

Strategi di segmen Pertambangan meliputi upaya optimalisasi biaya produksi (*cost/ton*), mencari peluang usaha ekstraksi mineral lainnya yang memiliki profil risiko yang berbeda dengan batu bara *thermal* sebagai bagian dari upaya diversifikasi usaha seperti emas, batu bara kokas dan lainnya, serta memastikan kontinuitas produksi batu bara kokas.

Untuk memperkuat kapasitas dalam memenuhi permintaan pelanggan, unit usaha *coal trading* mulai

### Construction Machinery Segment

In line with 3D corporate strategy, the business strategy in the Construction Machinery segment was to increase penetration in the non-mining sector and to maintain its position as a market leader. According to internal market survey, the Company's product (Komatsu) controlled 36% of heavy equipment market share.

The initiatives included expanding customer coverage by strengthening the Company's position in the non-mining sector, launching new products and seeking new market opportunities, such as on-road, industrial, logistics and transportation sectors. In the Construction Machinery, digitalization was carried out to improve sales facilities and equipment maintenance systems.

To face the increasingly competitive heavy equipment market, the Company encouraged synergies of subsidiaries to provide comprehensive and distinctive solutions for each customer's unique and different needs.



### Mining Contracting Segment

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) strategy is to implement good mining practices and to maintain operating excellence consistently, to maintain growth by selectively acquiring targets and managing capital expenditure. The implementation of good mining practices is carried out, among others, by improving mining fronts, roads and disposal conditions as well as increasing the accuracy of the mine design.

Digitalization process at PAMA included optimization of the mining process through EWACS Pro Excellence, automation of the shifting process using Airport Application, Autownload Vehicle Health Monitoring System and non core (*support*) processes. The use of big data is expected to increase productivity and cost efficiency significantly.

### Mining Segment

The strategy in Mining segment includes efforts to optimize production costs (*cost/ton*), searching for other mineral extraction business opportunities that have different risk profiles with thermal coal as part of efforts to diversify businesses such as gold, coking coal and so forth, as well as to ensure continuity of coking coal production.

To strengthen capacity in order to meet customer demand, trading coal business unit intensifies the coal

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report



mengintensifkan bisnis perdagangan batu bara melalui kemitraan dengan beberapa produsen batu bara lokal baik untuk memperbesar sumber daya, *off-take trading* dan *coal blending*. TTA juga telah membentuk perusahaan patungan dengan mitra internasional yang berpengalaman untuk memperkuat kemampuan pemasaran di luar negeri. Selain itu, untuk mengatasi tantangan logistik di tambang yang berlokasi di Kalimantan Tengah, TTA mengoptimalkan rantai pasokan terpadu dan menggunakan fasilitas pemuatan terapung.

### Segmen Industri Konstruksi

Strategi ACSET di Industri Konstruksi adalah fokus pada pasar yang sesuai dengan spesialisasi dan keunggulan kompetitif ACSET di bidang struktur fondasi dalam dan kompleks, *soil improvement*, infrastruktur serta pekerjaan sipil dan kelautan. Pada tahun 2018, ACSET memperluas fokus ke proyek-proyek infrastruktur, sambil tetap mencari peluang di sektor *high rise building* dan struktur fondasi dalam, meskipun di pasar tersebut memiliki tingkat persaingannya yang ketat.

Untuk mencapai tujuan ini, ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup Perseroan untuk memperoleh dukungan kompetensi, pengalaman dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET secara aktif bekerja

trading business through partnerships with several local coal producers to increase resources, off-take trading and coal blending. TTA also established joint venture with experienced international partner to strengthen marketing capabilities abroad. In addition, to overcome logistical challenges at mines located in Central Kalimantan, TTA optimizes integrated supply chains and uses floating loading facilities.

### Construction Industry Segment

ACSET's strategy in Construction Industry is to focus on specialization and competitive advantages of ACSET in the fields of deep and complex foundation structures, soil improvement, infrastructure as well as civil works and marine. In 2018, ACSET expanded its focus to infrastructure projects, while still searching for opportunities in the highrise building sector and deep foundation structures, even though the competition was tight .

To achieve this goal, ACSET leveraged the strong value chain principles in the Company's group to obtain competency support, experience and best practices. In addition, ACSET actively cooperated with strategic

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

sama dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam bentuk skema *joint operation* untuk melaksanakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dalam bidang teknis konstruksi. Saat ini ACSET telah memasuki sektor *soil improvement* dan pekerjaan kelautan. Pada bulan Mei 2018 ACSET dipercaya untuk mengembangkan Pelabuhan Patimban, terutama untuk pekerjaan *soil improvement*.

Walaupun banyak peluang proyek konstruksi seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah, ACSET tetap selektif untuk memilih pekerjaan yang akan memberi manfaat jangka panjang. ACSET mengadopsi prinsip *Know Your Counterparts* (KYC) yang kuat, untuk menganalisis pemilihan proyek berdasarkan manfaat yang diperoleh dalam hal peningkatan kompetensi, nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan kredibilitas pelanggan.

### Segmen Energi

Sebagai segmen usaha baru, segmen Energi bergerak cepat untuk menjajaki setiap peluang menambah portofolio baru, baik pembangkit listrik berbahan bakar batu bara maupun energi terbarukan. Perseroan mendukung target bauran energi Pemerintah tahun 2025 di mana komposisi penggunaan energi fosil (batu bara dan BBM) untuk pembangkit listrik menjadi 55% dari 66% pada tahun 2018 dan porsi energi terbarukan ditingkatkan dari 12% menjadi 23%.

### Menjaga Konsistensi Pertumbuhan

Di tahun 2018, Perseroan dapat menjaga konsistensi pertumbuhan karena peningkatan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,6 triliun, tumbuh 31% dari Rp64,6 triliun pada tahun 2017. Kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen Kontraktor Penambangan yang mencapai 48%. Mesin Konstruksi menyumbang 35%, sedangkan Pertambangan dan Industri Konstruksi masing-masing menyumbang 13% dan 4%.

Laba bersih meningkat sebesar 50% dari Rp7,4 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp11,1 triliun. Pencapaian tersebut menorehkan catatan penting dimana untuk pertama kalinya Perseroan berhasil mencapai *double digit trillion rupiah net income*.

Jumlah aset tercatat sebesar Rp116,3 triliun, tumbuh 41% dari Rp82,3 triliun pada periode yang sama tahun 2017. Sedangkan jumlah ekuitas meningkat 20% dari Rp47,5 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp57,1 triliun.

partners, both from the private sector and state-owned companies, in the form of joint operation schemes to carry out large projects that required more knowledge in the technical field of construction. ACSET has now entered the soil improvement and marine work sectors. In May 2018, ACSET was trusted to develop Patimban Port, particularly for soil improvement jobs.

Despite many opportunities for construction projects along with the acceleration of Government's infrastructure development, ACSET remains selective in choosing jobs that will provide long-term benefits. ACSET adopts strong Know Your Counterparts (KYC) principle, to analyze project selection based on the benefits obtained in terms of increasing competency, adding value to stakeholders and customer credibility.

### Energy Segment

As a new business segment, the Energy segment moved swiftly to explore every opportunity to add a new portfolio, both coal-fired and renewable energy power plants. The Company supports the Government's energy mix target in 2025 where the composition of fossil energy use (coal and crude oil) for power plants will become 55% from 66% in 2018 and the share of renewable energy will be increased from 12% to 23%.

### Maintaining Growth Consistency

In 2018, the Company was able to maintain growth consistency due to improved performance compared to the previous year. The Company managed to record net revenues of Rp84.6 trillion, increased 31% from Rp64.6 trillion in 2017. The largest contribution to the Company's revenues came from the Mining Contracting which reached 48%. Construction Machinery accounted for 35%, while Mining and Construction Industry respectively contributed 13% and 4%.

Net income increased by 50% from Rp7.4 trillion in 2017 to Rp11.1 trillion. This achievement made a key note, where for the first time the Company succeeded in achieving double digit trillion rupiah of net income.

Total assets were recorded at Rp116.3 trillion, grew by 41% from Rp82.3 trillion in the same period in 2017. While the amount of equity increased by 20% from Rp47.5 trillion in 2017 to Rp57.1 trillion.

**Segmen Mesin Konstruksi**

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp29,6 triliun, naik 20% dari Rp24,7 triliun pada tahun sebelumnya didorong oleh peningkatan permintaan alat berat di sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta peningkatan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat.

Sampai 31 Desember 2018, penjualan Komatsu mencapai 4.879 unit, naik 29% dari 3.788 unit pada tahun 2017. Penjualan produk Scania turun 29% dari 1.116 unit pada tahun 2017 menjadi 792 unit terutama karena adanya penurunan penjualan bus Scania ke PT Transjakarta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Sedangkan penjualan UD Trucks meningkat 15% dari 700 unit pada tahun 2017 menjadi 808 unit. Pada bulan Juli 2018, Perseroan meluncurkan produk baru Scania New Truck Generation (Scania NTG) yang terdiri dari berbagai tipe truk dan bus Scania hasil pabrikasi terbaru.

Selain penjualan unit, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat juga meningkat signifikan sebesar 32% dari Rp7,1 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp9,4 triliun. Peningkatan permintaan suku cadang didorong oleh kebutuhan untuk menjaga kinerja dan memperpanjang umur alat berat yang dimiliki pelanggan. Lonjakan permintaan alat berat baru di tahun 2018 mengakibatkan

**Construction Machinery Segment**

Construction Machinery segment recorded net revenues of Rp29.6 trillion, up 20% from Rp24.7 trillion in the previous year driven by increased demand for heavy equipment in the mining, construction, plantation and forestry sectors, as well as increased sales of spare parts and tool maintenance services.

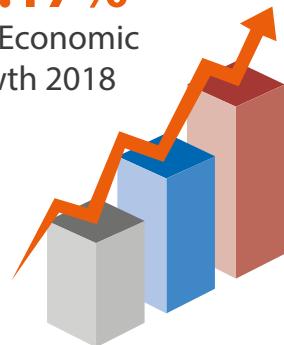
Until December 31, 2018, Komatsu's sales reached 4,879 units, up 29% from 3,788 units in 2017. Scania product as many as 792 units, down 29% from 1,116 units in the previous year 2017 mainly due to decline in sales of Scania bus to PT Transjakarta in 2018 compare to 2017. Whereas UD Trucks sales increased 15% from 700 units in 2017 to 808 units. In July 2018, the Company launched a new Scania New Truck Generation (Scania NTG) product consisting of various types of trucks and Scania buses from the latest fabrications.

In addition to unit sales, sales of parts and maintenance services also increased significantly by 32% from Rp7.1 trillion in 2017 to Rp9.4 trillion. The increased demand for spare parts was driven by the need to maintain performance and to extend the life of the machines owned by customers. The surge in demand for new heavy equipment in 2018 resulted in a longer backlog

# Indonesia Economy 2018

**+5.17%**

Real Economic  
Growth 2018



2018 Target: 5.4%

**+3.13%**

Headline Inflation



2018 Target: (3.5%±1%)

**-6.9% (ytd)**

IDR/USD



IDR14,246

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

terjadinya *backlog* yang lebih panjang dan waktu penyerahan alat berat baru menjadi lebih lama. Sebagai solusinya, sebagian besar pelanggan memilih untuk melakukan kegiatan *overhaul* dan rekondisi alat berat, sehingga mendorong permintaan suku cadang dan jasa pemeliharaan.

### Segmen Kontraktor Penambangan

Di segmen Kontraktor Penambangan, PAMA berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp40,6 triliun, tumbuh 37% dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017. Volume pemindahan tanah meningkat 22% dari 800,8 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2017 menjadi 979,4 juta bcm dan produksi batu bara naik 11% dari 112,6 juta ton menjadi 125,1 juta ton.

### Segmen Pertambangan

Segmen Pertambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,7 triliun, naik 49% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2017 karena peningkatan volume penjualan dan harga batu bara. Volume penjualan batu bara naik 11% dari 6,3 juta ton menjadi 7,0 juta ton.

### Segmen Industri Konstruksi

Segmen Industri Konstruksi memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp3,7 triliun, naik 23% dari Rp3,0 triliun pada tahun 2017. Di tahun 2018, ACSET memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,6 triliun yang berasal dari beberapa proyek infrastruktur, *building* dan *foundation*, di antaranya adalah pelabuhan Patimban, PLTU Jawa 4 (Tanjung Jati B Extension Silo), *mixed used development* Kebon Sirih dan penambahan ruas tol Balajara Barat-Cikande.

### Kendala yang Dihadapi

Dalam 2 tahun terakhir, telah terjadi lonjakan permintaan alat berat. Di sektor pertambangan, selain untuk penambahan investasi baru, juga untuk penggantian alat berat yang telah usang seiring dengan meningkatnya target produksi batu bara yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Banyak pelanggan menunda penggantian/perawatan alat beratnya saat harga batu bara memburuk pada tahun 2012 hingga tahun 2016. Dampaknya, terjadi waktu tunggu (*backlog*) yang lebih panjang dari kondisi normal untuk penyerahan alat berat dari pabrikan Komatsu.

Di satu sisi, kondisi ini menghambat penambahan kapasitas alat berat pelanggan untuk mencapai target produksinya. Tetapi di sisi lain, terjadi peningkatan kebutuhan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat untuk kegiatan *overhaul* dan rekondisi alat berat untuk memperpanjang usia pemakaian alat berat.

and longer time of new heavy equipment delivery. As a solution, most customers chose to overhaul and recondition their heavy equipment, thus driving demand for parts and maintenance services.

### Mining Contracting Segment

In the Mining Contracting segment, PAMA managed to record net revenues of Rp40.6 trillion, grew by 37% from Rp29.6 trillion in 2017. The overburden removal increased by 22% from 800.8 million bank cubic meters (bcm) in 2017 to 979.4 million bcm and coal production rose by 11% from 112.6 million tonnes to 125.1 million tonnes.

### Mining Segment

Mining Segment recorded net revenues of Rp10.7 trillion, up 49% from Rp7.2 trillion in 2017 due to increase of sales volume and coal prices. Coal sales volume rose by 11% from 6.3 million tonnes to 7.0 million tonnes.

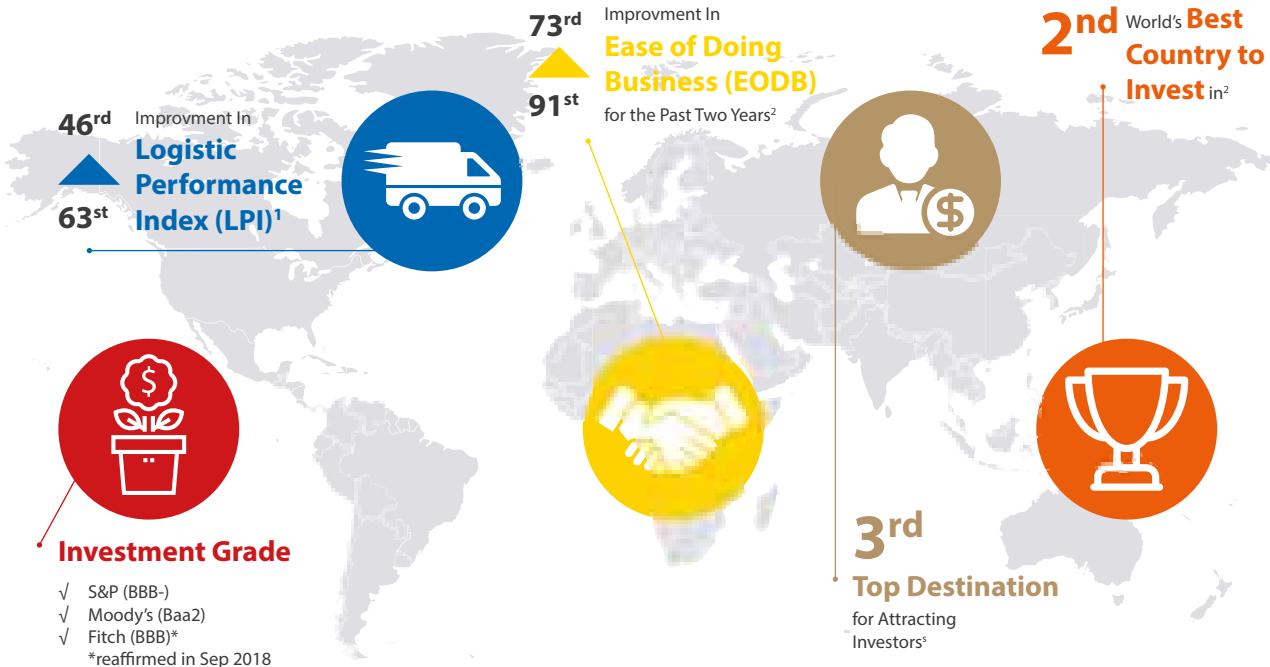
### Construction Industry Segment

Construction Industry Segment earned net revenues of Rp3.7 trillion, an increase of 23% from Rp3.0 trillion in 2017. In 2018, ACSET obtained new contracts worth Rp1.6 trillion from several infrastructure, building and foundation projects, including Patimban port, PLTU Jawa 4 (Tanjung Jati B Extension Silo), Kebon Sirih mixed used development and addition of Balajara Barat-Cikande toll road section.

### Challenges

In the past 2 years, there has been a surge in demand for heavy equipment. In the mining sector, besides additional new investments, there was also used heavy equipment replacement along with the increase of coal production target compared to the previous years. Many customers postponed replacement/maintenance of heavy equipment when coal prices deteriorated in 2012 until 2016. As a result, there was a longer backlog of time than normal for the delivery of new heavy equipment from Komatsu manufacturer.

On one side, this condition inhibited the addition of the customer's heavy equipment capacity to reach its production target. But on the other side, there is an increase in the need for spare parts and heavy equipment maintenance services for overhaul and reconditioning of heavy equipment to extend the lifetime of the machine.



Produksi batu bara dan kegiatan pemindahan tanah PAMA sangat tergantung oleh kondisi cuaca. Karena dampak *El Nino*, musim kemarau tahun 2018 lebih kering dan panjang sehingga musim hujan datang lebih lambat, sekitar bulan November 2018. Jarangnya hujan sangat mendukung kegiatan produksi Kontraktor Penambangan, tetapi menghambat transportasi logistik batu bara melalui sungai. Pada waktu musim kemarau, level air sungai Barito di hulu sangat rendah, sehingga TTA tidak bisa melakukan transportasi batu bara secara optimal melalui sungai.

Pada tahun 2018 ACSET memiliki target untuk mendapatkan kontrak baru sebesar Rp10 triliun, tetapi hanya tercapai Rp1,6 triliun yang terdiri dari proyek struktur/*building* (33%), fondasi (30%) dan infrastruktur (37%). Sebagian besar proyek infrastruktur baru saat ini masih dalam proses tender, sehingga perolehan kontrak diperkirakan akan bergeser ke tahun depan.

Tantangan lain yang dihadapi ACSET di antaranya adalah pemantauan atas *budgeting* proyek, termasuk memastikan sistem administrasi yang terdokumentasi dengan baik. Pengerjaan proyek dengan skema pembayaran *contractor pre-financing* juga turut menyebabkan adanya peningkatan pemberian. Selain itu, aplikasi prinsip *Safety* dan *Quality* juga harus selalu dikembangkan sebagai faktor diferensiasi.

PAMA's coal production and overburden removal activities are very dependent on weather conditions. Due to the impact of El Nino, the dry season of 2018 was drier and longer so that the rainy season came later, around November 2018. The scarce rain greatly supported mining contractor production activities, but it inhibited coal logistics river transportation. During the dry season, the water level of Barito River was very low, so that TTA could not transport coal optimally through the river.

In 2018, ACSET had a target of obtaining new contracts worth Rp10 trillion, but only reached Rp1.6 trillion consisting of structure/*building* projects (33%), foundations (30%) and infrastructure (37%). Most of new infrastructure projects are currently still in the tender process, so that the obtainment of contracts is expected to shift to the next year.

Among the challenges faced by ACSET include the monitoring of budgeting, including ensuring a well-documented administration system. Project development using the contractor pre-financing payment scheme also have the potential of increased costs. In addition, the application of Safety and Quality principles should also be promoted as a differentiation factor.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Menjelang akhir tahun 2018, terjadi penurunan harga batu bara, karena kebijakan pembatasan impor oleh China khususnya untuk batu bara kalori rendah. Kondisi ini kemungkinan akan berdampak pada pelanggan yang memproduksi batu bara kalori menengah-rendah.

### Prospek ke Depan

Ketidakpastian perekonomian global diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2019. Konflik dagang AS-China akan berlanjut dan menyebabkan terganggunya perdagangan dunia, sehingga mempengaruhi pasar keuangan global pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai kemungkinan akan menyebabkan turunnya harga komoditas dunia, termasuk harga batu bara dan minyak mentah.

Batu bara masih tetap menjadi bagian yang dominan sebagai sumber energi primer, termasuk di negara maju seperti AS dan China. China adalah pasar terbesar yang menyerap sekitar 30% produksi batu bara Indonesia. Oleh karena itu, melambatnya ekonomi global dan kebijakan pembatasan impor China kemungkinan akan mengoreksi harga batu bara di tahun 2019. Namun demikian, permintaan batu bara masih akan kuat di kawasan Asia Tenggara dan India didorong oleh peningkatan produksi pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batu bara dan industri logam dasar seperti baja.

Volatilitas pasar batu bara *thermal* menjadi risiko utama bagi kinerja Perseroan di masa mendatang. Saat ini, walaupun harga indeks batu bara kalori tinggi masih tinggi, tetapi disparitas harga antara harga batu bara kalori tinggi dan kalori rendah semakin lebar. Penyebabnya adalah peningkatan pasokan batu bara kalori rendah yang signifikan untuk pasar *seaborne* batu bara *thermal*, sedangkan permintaan batu bara kalori rendah tidak meningkat secara signifikan. Apabila harga batu bara kalori rendah masih berada pada level yang rendah kemungkinan akan berdampak pada berkurangnya permintaan alat berat dan berkurangnya volume produksi pada sebagian pelanggan yang memproduksi batu bara kalori rendah. Disparitas harga batu bara saat ini hanya akan sedikit berpengaruh pada operasional pertambangan batu bara di bawah grup TTA karena sebagian besar batu bara yang dihasilkan memiliki kalori tinggi dan *coking coal*.

Towards the end of 2018, there was a decline in coal prices, due to China's import limitation policy, especially for low calorie coal. This condition was likely to have an impact on customers who produce medium-low calorie coal.

### Future Prospects

The global economic uncertainty will continue in 2019. The US-China trade conflict will continue and cause disruption to the world trade, affecting the global financial market in 2019. The slowing world economic growth is likely to lead to lower the world commodity prices, including coal and oil.

Coal still remains a dominant part of the primary energy sources, including in developed countries such as the US and China. China is the largest market that absorbs approximately 30% of Indonesia's coal production. Therefore, the slowdown in the global economy and China's import restriction policies will likely correct coal prices in 2019. However, coal demand will still be strong in the Southeast Asia region and India driven by increased production of coal-fired power plants and basic metal industries such as steel.

Thermal coal market volatility is a major risk for the Company's performance in the future. At present, even though price of the high-calorie coal index is still high, the price disparity between high-calorie and low-calorie coal prices is wider. The cause is a significant increase in low calorie coal supply for the seaborne thermal coal market, while the demand for low calorie coal does not increase significantly. If the price of low calorie coal is still at a low level it is likely that it will have an impact on the reduced demand for heavy equipment and production volume for a few customers who produce low calorie coal. The current coal price disparity will only have little effect on coal mining operations under the TTA group that mostly produce high-calorie coal and coking coal.



**Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

Namun demikian, dengan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi kondisi yang penuh tantangan ini, Perseroan optimis akan meraih kinerja yang baik di tahun 2019. Perseroan telah mengambil kebijakan strategis untuk memitigasi risiko tersebut dengan upaya diversifikasi dan ekspansi usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara *thermal* (*non-thermal coal related*). Pada tahun 2019, PTAR yang bergerak di pertambangan mineral emas akan mulai berkontribusi bagi pendapatan Perseroan. Diharapkan, dalam jangka menengah dan jangka panjang, adanya fluktuasi dari bisnis terkait batu bara *thermal* dapat diimbangi dengan kontribusi dari bisnis di luar batu bara *thermal*, sehingga mengurangi ketergantungan yang tinggi pada sektor terkait batu bara *thermal*.

### Memperkuat Tata Kelola

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik GCG untuk mewujudkan korporasi yang berintegritas, bertanggung jawab dan terpercaya. Sebagai perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi di dalam lingkungan usaha yang semakin terbuka dan kompetitif, Perseroan membutuhkan pedoman yang jelas untuk menjalankan setiap aktivitas usaha secara benar, sesuai etika bisnis dan etika kerja yang berlaku. Oleh karena itu Perseroan telah memiliki Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai acuan yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

However, with the precautionary principle to face these challenges, the Company is optimistic that it will achieve good performance in 2019. The Company adopts a strategic policy to mitigate this risk by diversifying and expanding its business to non-thermal coal related business. In 2019, PTAR, engaged in gold mineral mining, will begin to contribute to the Company's revenues. Hopefully, in the medium and long terms, the fluctuations in business related to thermal coal can be offset by contributions from non-thermal coal related business, thereby reducing the high dependence on the sector related to thermal coal.

### Strengthening Governance

As a public company, the Company is committed to applying GCG principles to realize a corporation of integrity, responsibility and trustworthiness. As a company that continues to grow and adapt in an increasingly open and competitive business environment, the Company requires clear guidelines for carrying out every business activity properly, in accordance with the applicable business ethics and work ethics. Therefore, the Company has a Code of Conduct as a reference that must be adhered to by all the Company's personnel in carrying out their daily duties and obligations.



## Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh sesama karyawan, bawahan, atau atasan. Sistem ini dibentuk untuk memberikan jaminan keamanan bagi pelapor berdasarkan prinsip anonimitas dan konfidensialitas.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan revisi kebijakan, pedoman dan prosedur pelaksanaan GCG yang telah ada. Peningkatan prosedur-prosedur operasi, keselamatan dan kesehatan kerja, dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perseroan berjalan dengan aman, efektif dan efisien. Melalui proses digitalisasi, Perseroan membakukan seluruh sistem agar dapat berjalan baik dan meminimalisasi upaya intervensi, pelanggaran dan pengabaian prosedur operasi.

To improve the quality of GCG practices, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as a means to receive and follow up reports of violations that are allegedly committed by fellow employees, subordinates or superiors. This system was established to provide security guarantees to whistleblowers based on the principle of anonymity and confidentiality.

Periodically, the Company evaluates and revises the existing policies, guidelines and procedures for GCG implementation. Improvement in operating procedures and occupational health and safety is carried out to ensure that all business processes in the Company run safely, effectively and efficiently. Through the digitalization process, the Company standardizes the entire systems to run properly and to minimize interventions, violations and neglects of operating procedures.



### Membangun SDM yang Berkualitas dan Berintegritas

Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas untuk memastikan keberhasilan dalam mengeksekusi strategi bisnis. Setiap karyawan Perseroan harus mampu menjadi representasi perusahaan yang terdepan dalam berinteraksi dengan pelanggan dan memberikan solusi terbaik, meningkatkan jangkauan pelayanan dan mengelola hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan (*solution, coverage, relationship*).

Pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan empat inisiatif pengelolaan SDM, yaitu: (1) meningkatkan produktivitas organisasi dan kualitas SDM profesional untuk menjawab tantangan bisnis, (2) mengoptimalkan dan memberdayakan potensi SDM Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHEMCE), (3) digitalisasi manajemen *human capital* dan (4) meningkatkan harmonisasi untuk membangun lingkungan organisasi yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas.

Perseroan meyakini bahwa produktivitas dapat dicapai jika harmonisasi dan manajemen perubahan terus dilakukan, sehingga menciptakan iklim organisasi yang kondusif. Oleh karena itu Perseroan terus menjaga komunikasi yang baik antar elemen perusahaan melalui berbagai forum seperti Genba, Bipartit dan Sambung Rasa. Perseroan memberikan apresiasi berupa *Harmony Award* yang saat ini memasuki tahun kedua, atas upaya menjaga hubungan industrial yang harmonis. Penguanan budaya perusahaan juga terus dilakukan melalui pengembangan agen-agen budaya dan optimalisasi klub hobi dan komunitas kerohanian.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dipusatkan pada UT Corporate University (CorpU), sebuah lembaga di bawah Human Capital Management & Corporate University Division (Divisi HCM & CorpU). CorpU yang telah berdiri sejak tahun 2010 dirancang untuk menjadi *center of certification, center of competencies, center of leadership, dan center of culture building*, dalam upaya mempercepat penyiapan talenta yang akan menjadi pemimpin Perseroan di masa depan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *action learning, blended learning assignment, mentoring* dan *e-learning*.

### Building HR with Quality and Integrity

The Company requires Human Resources (HR) with quality and integrity to ensure the success of business strategies execution. Every employee of the Company must be able to represent the Company in interacting with customers and providing the best solutions, increasing service coverage and managing mutually beneficial relation with customers (solution, coverage, relationship).

In 2018, the Company implemented four HR management initiatives, namely: (1) increasing organizational productivity and professional HR quality to address business challenges, (2) optimizing and empowering the potential of Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy (AHEMCE) HR, (3) digitizing human capital management and (4) improving harmonization to build conducive organizational environment to increase productivity.

The Company believes that productivity can be achieved if change harmonization and management are carried out continuously, thus creating a conducive organizational climate. Therefore, the Company continues to maintain good communication among elements of the Company through various forums such as Genba, Bipartit and Sambung Rasa. The Company gives appreciations in form of Harmony Award which is currently entering its second year, for efforts to maintain harmonious industrial relations. Strengthening corporate culture is also continuously carried out through development of culture agents and optimization of hobby clubs and spiritual communities.

HR competence development in the Company is centralized in UT Corporate University (CorpU), an institution under Human Capital Management & Corporate University Division (HCM & CorpU Division). CorpU, which was established in 2010, is designed to be a center of certification, competencies, leadership and culture building, in an effort to accelerate the preparation of talents who will become leaders of the Company in the future. The learning methods are action learning, blended learning assignment, mentoring and e-learning.

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sejalan dengan tren digital, Perseroan telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital (*digital learning*). Sistem *digital learning* yang mulai diperkenalkan pada pertengahan Desember 2017 menciptakan cara belajar non-konvensional sesuai kebutuhan generasi milenial untuk membiasakan karyawan memanfaatkan sistem digital untuk belajar secara berkelanjutan di manapun dan kapanpun.

Pada tahun 2018, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang bersifat *softskill* diselenggarakan di tingkat korporat sedangkan pelatihan yang bersifat kompetensi teknis, sertifikasi keahlian diselenggarakan di masing-masing anak perusahaan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan pasti akan memberikan perubahan tatanan sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar. Bila potensi dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, akan menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan bukan hanya sebatas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga sebagai program strategis untuk membangun kemitraan dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Perseroan meyakini bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat akan menjadi nilai tambah bagi keberhasilan kegiatan operasional Perseroan. Sudah selayaknya keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar.

Perseroan mengimplementasikan program-program CSR berdasarkan kategori masing-masing prioritas lingkungan, sosial dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dibagi dalam lima pilar, yaitu UTREES (*UT for Nature and Environment Sustainability*) untuk aspek lingkungan, UTFUTURE (*UT for Education and Bright Future*) untuk aspek pendidikan, UTGROWTH (*UT for Generating Opportunities and Wealth*) untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, UTCARE (*UT for Community Health Responsibility*) untuk aspek kesehatan dan UTACTION (*UT for Emergency Response and Action*) untuk tanggap darurat. Sepanjang tahun 2018, program-program CSR di kelima pilar tersebut telah terlaksana dengan baik dan masyarakat telah menerima manfaatnya.

In line with the digital trend, the Company developed a digital learning system. The digital learning system which was introduced in mid-December 2017 creates a non-conventional way of learning according to the needs of the millennial generation to familiarize employees with the use of digital systems for continuous study anytime and anywhere.

In 2018, soft skills training and competency development programs held at corporate level whereas trainings in the form of technical competence, expertise certification were held in each of the subsidiaries.

### Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's business processes. The Company is well aware that every operational activity of the Company will surely make changes in the social and environmental aspects of the surrounding community. If the potential impact is not properly managed and anticipated, it will pose a greater risk to the sustainability of the Company's business.

Therefore, the Company's CSR activities are not only limited to meeting compliance with the applicable laws and regulations, but also strategic programs to build partnerships with the community as one of the key stakeholders. The Company believes that the community's acceptance and support will be value added for the success of the Company's operations. The Company's existence appropriately provides the maximum benefits to the surrounding community.

The Company implements CSR programs based on the categories of environmental, social and community development priorities. The Company's CSR programs are divided into five pillars, namely UTREES (UT for Nature and Environment Sustainability) for environment, UTFUTURE (UT for Education and Bright Future) for education, UTGROWTH (UT for Generating Opportunities and Wealth) for community economic empowerment, UTCARE (UT for Community Health Responsibility) for health and UTACTION (UT for Emergency Response and Action) for emergency response. During 2018, CSR programs in the five pillars were implemented properly and benefited the community.



**Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

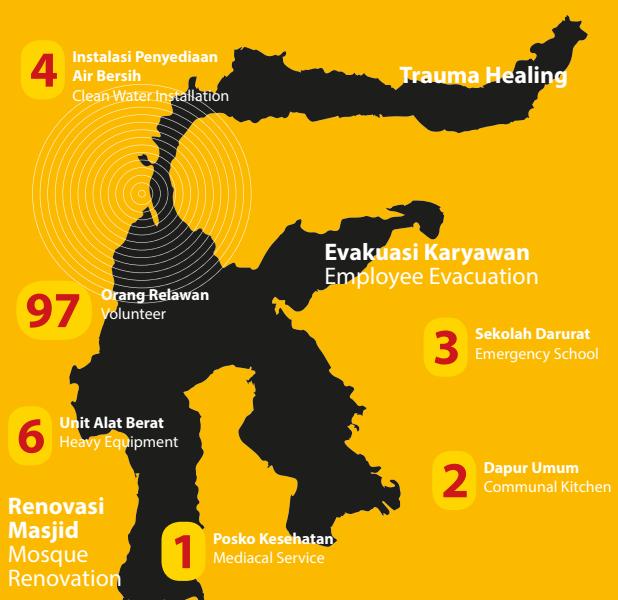


**UT GROUP PEDULI LOMBOK**  
UT GROUP FOR LOMBOK



**Wilayah Bantuan | Area of Assistance:**  
Desa Siger Penjalin, Kec. Tanjung, KLU  
Desa Malaka, Kec. Pemenang, KLU  
Desa Pemenang Barat, Kec. Pemenang, KLU  
Desa Leong Tengah, Kec. Tanjung, KLU

**UT GROUP PEDULI PALU & DONGGALA**  
UT GROUP FOR PALU & DONGGALA



**Wilayah Bantuan | Area of Assistance :**  
Kelurahan Baloroa Kec. Palu Barat,  
Kelurahan Petobo, kec. Palu Timur  
Desa Loli Dondo, kab. Donggala  
Desa Taipa, Kec. Palu Utara  
Kelurahan Gawalisa, Kec. Palu Barat

## Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Salah satu aksi tanggap bencana dalam kerangka UTACTION adalah untuk merespons peristiwa gempa bumi di Lombok yang kemudian disusul dengan gempa dan tsunami di Palu dan Donggala yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa dan harta benda. Tim relawan dari anak perusahaan Perseroan di bawah bendera UT Group Peduli Lombok dan UT Group Peduli Palu & Donggala segera dikirim ke lokasi bencana, bahu-membahu memberikan bantuan. Bantuan diberikan mulai sejak tahap evakuasi korban reruntuhan bangunan dengan mengoperasikan 12 unit alat berat, evakuasi karyawan dan keluarga yang terdampak, pengadaan 1.049 paket sembako dan *survival kit*, layanan medis, *shelter* pengungsian dan dapur umum, hingga tahap rehabilitasi (pembuatan 21 sarana MCK, air bersih, 20 pembangunan sekolah, perbaikan fasilitas ibadah, hingga pembangunan 120 hunian transisi tetap/huntrap).

### Penghargaan tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan meraih berbagai penghargaan, baik dari masyarakat, pemerintah, serta institusi lokal dan internasional. Penghargaan yang diterima selama tahun 2018 di antaranya adalah:

1. *Indonesia's Best Corporate University 2018* - kategori *Non Financial Services*, dari Majalah SWA dan PT PLN (Persero).
2. *Asian MAKE Awards 2018* dari TELEOS - *the KNOW Network*.
3. *8<sup>th</sup> Annual Corporate Awards* - kategori *Most Organized Investor Relations, Most Consistent Dividend Policy* dan *Most Improved Investor Relations*, dari Alpha Southeast Asia.

Among activities in emergency response within the framework of UTACTION were related to the Lombok earthquake and also to the earthquake and tsunami at Palu and Donggala, which resulted in many casualties as well as destruction of properties. Volunteer teams from the Company's subsidiaries, organized under UT Group Peduli Lombok and UT Group Peduli Palu & Donggala activity programs, went to the disaster locations to offer assistance. Assistance was provided during the evacuation of victims from under fallen buildings using 12 units of heavy equipment, evacuation of employees and affected families, provision of 1,049 packages of basic necessities and survival kits, for medical services, refugee shelters and public kitchens, up to the rehabilitation stage (construction of 21 sanitation facilities, clean water, construction of 20 schools, worship facilities, as well as the construction of 120 permanent transitional shelters).

### Awards in 2018

During 2018, the Company received various awards from the community, the government, as well as local and international institutions. Awards received during 2018 included:

1. *Indonesia's Best Corporate University 2018* – in the category of Non Financial Services, From SWA Magazine and PT PLN (Persero).
2. *Asian MAKE Awards 2018* from TELEOS - the KNOW Network.
3. *8<sup>th</sup> Annual Corporate Awards* – in the category of Most Organized Investor Relations, Most Consistent Dividend Policy and Most Improved Investor Relations, from Alpha Southeast Asia.



**Laporan Direksi**  
Board of Directors' Report

4. Indonesia Best CFO 2018 dari Majalah SWA dan Dunamis Consulting.
5. Tokoh Finansial Indonesia 2018 dalam kategori *Top Executive Listed Company* 2018 dari Majalah Investor.
6. *World Customs Organization (WCO) Certificate of Merit* 2018, dari Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
7. *Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards* 2018, dari Universitas Trisakti.
8. *Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards* 2018, dari *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*.
9. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2017–2018, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
10. 100 *Fastest Growing Companys* Awards 2018, dari Majalah Infobank.
4. Indonesia Best CFO 2018 from SWA Magazine and Dunamis Consulting.
5. Indonesia Financial Leader 2018 in category Top Executive Listed Company 2018 from Investor Magazine.
6. World Customs Organization (WCO) Certificate of Merit 2018, from Directorate General of Customs and Ministry of Finance.
7. Center for Enterpreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2018, from Universitas Trisakti.
8. Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards 2018, from National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
9. Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) period 2017–2018, from Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
10. 100 Fastest Growing Companys Awards 2018, from Infobank Magazine.

### Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2018.

### Changes in Composition of Board of Directors

There were no changes in composition of Board of Directors in 2018.

### Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan, arahan dan nasihat penting sepanjang tahun 2018, serta kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

### Appreciation

On behalf of Board of Directors, I would like to express my gratitude to Board of Commissioners for providing meaningful supports, directions and advices during 2018, as well as to the Shareholders for the trust in the Company. My highest appreciation goes to all of the Company's personnel who have worked hard with dedication and integrity in facing various challenges. Hopefully, the Company may continue to provide optimal benefits to shareholders, employees and the wider community.

Jakarta, Maret | March 2019  
Atas nama Direksi | On Behalf of Board of Directors

  
**Gidion Hasan**

Presiden Direktur | President Director

# Direksi

BOARD OF DIRECTORS





dari kiri ke kanan | from left to right

**1. Edhie Sarwono**

Direktur Tidak Terafiliasi (Direktur Independen)  
Unaffiliated (Independent Director)

**2. Loudy Irvanto Elias**

Direktur  
Director

**3. Iman Nurwahyu**

Direktur  
Director

**4. Gidion Hasan**

Presiden Direktur  
President Director

**5. Iwan Hadiantoro**

Direktur  
Director

**6. Idot Supriadi**

Direktur  
Director

**7. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma**

Direktur  
Director

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT United Tractors Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability  
of Annual Report 2018 PT United Tractors Tbk

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



**Prijono Sugiarto**

Presiden Komisaris

President Commissioner



**Djoko Pranoto Santoso**

Komisaris  
Commissioner

**Chiew Sin Cheok**

Komisaris  
Commissioner



**Djony Bunarto Tjondro**

Komisaris  
Commissioner



**Nanan Soekarna**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Buntoro Muljono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT United Tractors Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2019

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT United Tractors Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT United Tractors Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 20, 2019

**Direksi**  
Board of Directors

**Gidion Hasan**  
Presiden Direktur  
President Director



**Iman Nurwahyu**  
Direktur  
Director



**Loudy Irwanto Ellias**  
Direktur  
Director



**Iwan Hadiantoro**  
Direktur  
Director



**Idot Supriadi**  
Direktur  
Director



**Franciscus Xaverius Laksana Kesuma**  
Direktur  
Director



**Edhie Sarwono**  
Direktur Tidak Terafiliasi (Direktur Independen)  
Unaffiliated (Independent Director)

# Profil Perusahaan

## COMPANY PROFILE

**Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.**

the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services and power plan. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its five business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

## **PROFIL PERUSAHAAN** Company Profile

- 76** **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 77** **Sekilas Perusahaan**  
The Company at a Glance
- 80** **Bidang Usaha**  
Core Business
- 90** **Wilayah Operasional**  
Operational Map
- 92** **Jejak Langkah**  
Milestones
- 94** **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 100** **Visi, Misi & Budaya Perusahaan**  
Vision, Mission & Corporate Culture
- 104** **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 110** **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 117** **Demografi Karyawan**  
Employees Demography
- 118** **Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 119** **Struktur Kepemilikan Saham**  
Shareholding Structure
- 120** **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries and/or Associates
- 124** **Struktur Perusahaan**  
Corporate Structure
- 126** **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**  
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession
- 127** **Informasi pada Website Perusahaan**  
Corporate Website Information

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

### Nama Perusahaan Name of Company

**PT United Tractors Tbk**

### Usaha Grup UT

UT Group's Lines of Business

Distributor Alat Berat, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment Distribution, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy

### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

**13 Oktober 1972**

13 October 1972

### Pencatatan di Bursa

Stock Exchange Listings

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September 1989 dengan kode perdagangan saham UNTR.

The Company listed and first traded its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on 19 September 1989 with trading code UNTR.

### Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No.281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No.63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

Deed of Establishment No. 69, by Djojo Muljadi, S.H. (Public Notary), approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/34/8 dated 6 February 1973, which was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Company Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment of the Articles of Association is stipulated in Deed No. 63 dated 29 April 2015, made by Jose Dima Satria, SH. M.Kn.

### Modal Dasar

Authorized Capital

6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp250 per saham.

6,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp250 per share.

### Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Fully Paid Capital

**3,730,135,136** saham | shares

### Kepemilikan Saham | Ownership

**PT Astra International Tbk**

**59.50%**

**Publik | Public**

**40.50%**

### Kantor Pusat | Head Office

**PT United Tractors Tbk**

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung

Jakarta – 13910 Indonesia

Tel : (62-21) 2457-9999

Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655

Email : ir@unitedtractors.com

Web : www.unitedtractors.com



# Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

United Tractors atau Perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat. Saat ini Perseroan dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dan menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan Perseroan (36% pada 2018 berdasarkan riset internal).

Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan, dengan sisa saham dimiliki oleh publik.

Dalam kurun waktu 46 tahun, Perseroan telah mengembangkan usahanya ke sektor kontraktor penambangan, pertambangan, jasa kontraktor umum dan pembangkit listrik. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

United Tractors or the Company was established in 1972 focusing its business on heavy equipment distribution. The Company today is the largest heavy equipment distributor in Indonesia, particularly gaining its position as the market leader through its Komatsu products (36% in 2018 according to the internal research).

The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), a well-established and one of the largest business groups in Indonesia with robust experience of serving various industries and sectors. Since September 19, 1989, the Company has become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). To date Astra owns 59.5% of the Company's shares, with the remaining shares are held by the public.

Within 46 years, the Company has expanded its business to mining contracting, mining, general contracting services and power plant. Currently, the Company is a key player in these sectors and industries in the country through its five business pillars, namely Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

Tahun | Year

**1972**

Memulai bisnis sejak 1972, Perseroan menawarkan produk dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

Starting its journey in 1972, the Company offers selected products from trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag and Tadano.

19 September  
1989

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989.

The Company has officially listed its shares on the Jakarta and the Surabaya Stock Exchanges on 19 September 1989.

**5**  
Lini Usaha  
Business  
Segments

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam lima lini usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

The Company's portfolio is strategically offered through five major business lines: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy.

**24/7**  
Layanan  
Pelanggan  
Call Center

UT memiliki fasilitas UT Call 1500072 yang memberikan layanan komunikasi (24 jam sehari 7 hari seminggu) kepada seluruh pelanggan kapan saja dan di mana saja.

UT has UT Call 1500072 facility to provide 24/7 continuous support to all customers anytime and anywhere.

Tahun | Year

**2015**

Sejak tahun 2015, Perseroan mulai memasuki industri konstruksi, yaitu sebagai kontraktor umum, melalui akuisisi PT Acset Indonusa Tbk.

The Company since 2015 has participated in the construction industry through providing general contracting services by acquiring PT Acset Indonusa Tbk.

Tahun | Year

**2017**

Pada tahun 2017, Perseroan melalui PT Bhumi Jati Power (BJP) membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini merupakan langkah awal Perseroan memasuki industri energi.

In 2017, through PT Bhumi Jati Power (BJP), the Company built Coal-Fired Power Plant in Jepara Regency, Central Java. This is the first measure to participate in the energy industry by the Company.

Tahun | Year

**2018**

Perseroan melalui anak usahanya PT Danusa Tambang Nusantara menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources (PTAR), perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

The Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara, completed acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources (PTAR), a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals in Tapanuli Selatan, North Sumatra.

## Sekilas Perusahaan The Company at a Glance



Pilar Mesin Konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment* dan jasa terkait lainnya. Produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano dan Bomag.

Kegiatan jasa Kontraktor Penambangan dijalankan oleh salah satu anak usaha, yaitu PAMA, sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan usaha produsen-produsen batu bara terbesar di Indonesia.

Untuk kegiatan terkait Pertambangan, TTA beroperasi melalui beberapa anak usahanya. Hingga kini, Perseroan, melalui berbagai anak usaha, memiliki hak konsesi di berbagai wilayah di Indonesia dengan cadangan total batu bara sekitar 379 juta ton (*combined reserve*).

Di sektor pertambangan, Perseroan terus memperluas portofolio usahanya. Pada tahun 2015, melalui anak usahanya, Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang emas, yaitu PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"). Pada tahun 2017 Perseroan mengakuisisi SMM yang memiliki operasional tambang batu bara kokas (*coking coal*) di Kalimantan Tengah dan pada tahun 2018 Perseroan telah mengakuisisi 95% saham-saham di PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.

The Construction Machinery pillar offers sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles as well as their spare parts, attachments and the related services. The Company offers quality products from a number of trusted brands, namely Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano and Bomag.

The Mining Contracting services are carried out by one of the Company's subsidiaries, PAMA, a leading mining contractor in Indonesia that has reliably supported the biggest local mining producers.

For any activities related to Mining, TTA carries out its operations through its subsidiaries. To date, the Company, through several subsidiaries, owns land concession rights of an approximate 379 million tonnes (combined reserve) of total coal reserve spread in various locations throughout Indonesia.

In the Mining sector, the Company continuously diversifies its business portfolio. In 2015, through its subsidiary, the Company acquired a gold mining company namely PT Sumbawa Jutaraya ("SJR"). In 2017, the company acquired SMM that owns coking coal mining operations in Central Kalimantan and in 2018 the Company acquired 95% of shares in PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

**Sekilas Perusahaan** The Company at a Glance

Ekspansi usaha United Tractors ke dalam Industri Konstruksi dijalankan melalui ACSET, yang diakuisisi oleh Perseroan pada 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. Saat ini, ACSET terlibat dalam beberapa proyek konstruksi besar maupun menengah di Jakarta serta kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2017, Perseroan melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power ("BJP") membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. BJP membangun dua unit baru pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B (unit 5 & 6) menggunakan teknologi *ultra-supercritical* yang efisien dan ramah lingkungan (kapasitas pembangkit 2x1.000 MW). Pembangkit listrik diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2021 dan rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PT PLN (Persero), sejak pengoperasiannya.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, Indonesia, dengan kantor-kantor pendukung tersebar di berbagai provinsi dan kota di Indonesia. Saat ini, Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 38 *site support*, 29 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya.

Selain mendirikan kantor pendukung guna mengoptimalkan layanannya, Perseroan memiliki fasilitas UT Call 1500072, yaitu layanan telpon 24/7 (24 jam sehari 7 hari seminggu) yang memberikan akses mudah bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari staf profesional Perseroan kapan saja dan di mana saja.

United Tractors' expansion into the construction industry is carried out through ACSET, which was acquired in 2015 with 50.1% of share ownership. ACSET is currently involved in several big and medium construction projects in Jakarta as well as in other cities all over Indonesia.

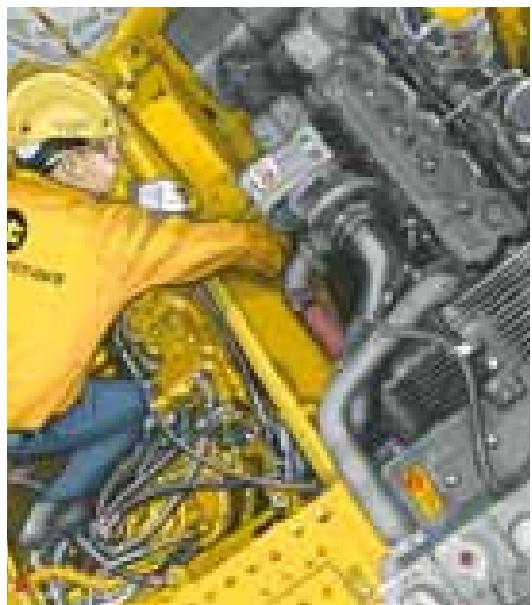
Since 2017, through its subsidiary PT PT Bhumi Jati Power ("BJP"), the Company built Coal Steam Power Plant in Jepara Regency, Central Java. BJP builds two new units of ultra-supercritical coal-fired power plant Tanjung Jati B (unit 5 & 6) 2x1,000 MW that introduces efficient and environmentally friendly technology. The power plant is expected to operate in 2021 and will supply electricity over a period of 25 years to PT PLN (Persero), since its operations.

The Company's head office is located in Jakarta, Indonesia, with supporting offices spread in various strategic provinces and cities around the country. Currently, the Company operates 20 branches, 38 site supports, 29 representative offices and other service points.

In addition to the supporting offices, in order to optimize its services, the Company has established UT Call 1500072, a 24/7 call service that provides an easy access for all customers to get help and support from the Company's professional staff anytime and anywhere.

# Bidang Usaha

## Core Business



### Mesin Konstruksi

Construction Machinery

**35%**

Kontribusi pendapatan bersih segmen Mesin Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018

Net revenue contribution from Construction Machinery segment to the Company's total consolidation net revenue in 2018

Pilar usaha Mesin Konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan alat transportasi. Segmen usaha ini merupakan segmen penting sejak awal pendirian Perseroan dan menawarkan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha di berbagai

The Company's business pillar of Construction Machinery focuses on the sales of various types of heavy equipment and transportation vehicles. This particular business segment has become a key part of the Company since its early establishment and offers reliable products that support works in various sectors,

sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, serta angkutan dan transportasi.

Pembelian alat berat merupakan suatu bentuk investasi penting bagi pelanggan karena digunakan selama periode waktu tertentu, untuk itu Perseroan menawarkan produk-produk berkualitas dari merek global terpilih dengan tipe dan ukuran yang sesuai untuk pekerjaan lapangan atau industrial di area normal maupun sulit.

United Tractors adalah distributor tunggal produk-produk Komatsu di Indonesia sejak 1973. Seiring berkembangnya basis pelanggan dan adanya kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, Perseroan menawarkan produk-produk tambahan termasuk *crane* Tadano, *vibratory roller* Bomag dan UD Trucks. Perseroan juga menambahkan produk-produk Scania ke dalam portofolionya, termasuk truk dan bus, yang kini menjadi salah satu pendukung armada transportasi publik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Perseroan tidak hanya menawarkan produk-produk andal kepada pelanggannya, tetapi juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, seperti:

- Konsultasi Lapangan
- Rekomendasi Alat Berat yang Optimal
- Program Pemeriksaan Mesin
- Program Pemantauan Alat Berat
- Remanufaktur dan Rekondisi
- Pelatihan untuk Mekanik dan Operator
- UT Call 1500072 - layanan pelanggan 24/7
- Jaminan Layanan Purna Jual

Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa rekayasa produk dan penjualan produk-produk lain seperti komponen dan *attachment* mesin, melalui beberapa anak usaha. Secara khusus, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") untuk menawarkan layanan rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") dan PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") untuk menawarkan jasa rekondisi mesin, PT Bina Pertiwi ("BP") untuk menjual dan menyewakan traktor pertanian Kubota, generator Kubota dan Komatsu, mini ekskavator Komatsu dan *forklift* Komatsu, serta PT Andalan Multi Kencana ("AMK") menjadi lini distribusi Perseroan untuk menjual produk-produk *commodity parts*.

Perseroan saat ini tercatat sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 36% melalui penjualan produk-produk Komatsu (pada 2018 berdasarkan riset pasar internal).

including mining, plantation, construction and forestry, as well as material handling and transportation.

Any purchase of heavy equipment is an investment for use in certain period of time. Hence, the Company offers only quality products from selected global brands with various types and sizes that are suitable for any kind of field or industrial use either in normal or difficult areas.

United Tractors is an exclusive distributor of Komatsu products in Indonesia since 1973. As the Company grows its customer base and as there is a need to cover other field or industrial purposes, the Company offers additional types of products, which include Tadano cranes, Bomag vibratory rollers and UD Trucks. The Company also adds Scania products to its product portfolio, including trucks and buses, which now have been supporting the public transport fleet of the Provincial Government of Jakarta.

In addition to providing reliable products, the Company also offers comprehensive services to its customers, consisting of:

- Field Consultation
- Optimum Fleet Recommendation
- Machine Inspection Program
- Heavy Equipment Monitoring Program
- Remanufacturing and Reconditioning
- Training for Mechanic and Operator
- UT Call 1500072 – 24/7 customer service
- Guaranteed Product Support

Additionally, the Company provides engineering services and other related products, including machinery components and attachments, through several subsidiaries. Particularly, the Company established PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") to provide engineering and manufacturing of components and attachments of heavy equipment, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") and PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") to provide machine-reconditioning services, PT Bina Pertiwi ("BP") to distribute and provide lease of Kubota farm tractors, Kubota and Komatsu generators, Komatsu mini excavators and Komatsu forklifts, as well as PT Andalan Multi Kencana ("AMK") to be the Company's line of distribution to carry out the sales of commodity parts.

The Company is now the largest distributor of heavy equipment in Indonesia with notable 36% of market share through the sales of its Komatsu products (in 2018 according to internal market research).

## Bidang Usaha

Core Business



### Kontraktor Penambangan

Mining Contracting

**48%**

**Kontribusi pendapatan bersih segmen Kontraktor Penambangan terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018**

Net revenue contribution from Mining Contracting segment to the Company's total consolidation net revenue in 2018

Perseroan menjalankan usaha Kontraktor Penambangan melalui PAMA. PAMA merupakan kontraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang, sehingga dapat membantu mereka memproduksi batu bara guna memenuhi permintaan dalam negeri dan luar negeri.

PAMA menawarkan layanan pertambangan di seluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, *hauling*, *barging* dan pengangkutan komoditas. Jasa yang ditawarkan mencakup:

The Company carries out its mining contracting business through PAMA. PAMA is a specialized contractor that provides comprehensive mining services to mining owners, assisting them with coal production to meet domestic and global demand.

PAMA delivers services that cover various aspects of mining production, starting from mine design, exploration, extraction, hauling, barging and transporting commodities. Mining services offered include:

## Bidang Usaha

Core Business



- Desain pertambangan dan implementasi
- Penilaian dan studi kelayakan awal
- Pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang
- Pemindahan tanah dan penanganan limbah
- Produksi dan pengangkutan bahan tambang
- Perluasan tambang/fasilitas
- Reklamasi dan re-vegetasi
- Pengapalan dan pemasaran

Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") dan PT Pama Indo Mining ("PIM").

Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai seluruh target pelanggan melalui penerapan *operational excellence* telah menempatkan PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya (berdasarkan riset pasar internal). PAMA mampu mempertahankan kerja sama dan relasi usaha dengan beberapa produsen batu bara terbesar di Indonesia, di antaranya PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal dan PT Jembayan Muarabara, serta akan terus mempertahankan kualitas layanannya bagi seluruh pelanggan

- Mining design and implementation
- Preliminary assessment and feasibility studies
- Construction of infrastructure and plant
- Removal of overburden and waste management
- Commercial production
- Expansion of mine/plant
- Reclamation and revegetation of land
- Transshipment and marketing

PAMA's operations are currently supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") and PT Pama Indo Mining ("PIM").

PAMA's consistent performance in achieving customer targets through operational excellence has placed PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as previous years (based on internal market research). PAMA remarkably maintains business cooperation and relationships with the biggest coal producers in Indonesia, including PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara and will continue to maintain its quality of services for all of its customers.

## Bidang Usaha

Core Business



### Pertambangan Mining

**13%**

Kontribusi pendapatan bersih  
segmen Pertambangan terhadap total  
pendapatan bersih konsolidasi Perseroan  
pada tahun 2018

Net revenue contribution from Mining  
segment to the Company's total  
consolidation net revenue in 2018

## Bidang Usaha

Core Business

Pilar usaha Pertambangan pada awalnya berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara. Perseroan memasuki sektor usaha ini pada tahun 2007 dengan mengakuisisi PT Prima Multi Mineral ("PMM") dan beberapa perusahaan tambang lokal lainnya selama beberapa tahun selanjutnya. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke pertambangan emas dengan mengakuisisi SJR dan pada tahun 2018 mengakuisisi PTAR.

Pada 2014 Perseroan melakukan proses restrukturisasi anak-anak usaha pada pilar bisnis Pertambangan sehingga menjadi di bawah koordinasi TTA, dengan Perseroan dan PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional melalui pengelolaan anak usaha yang lebih terfokus, sehingga dapat meningkatkan kinerja produksi dan perdagangan batu bara.

Saat ini Perseroan memiliki hak konsesi atas 9 (sembilan) lahan tambang batu bara di pulau Kalimantan dan Sumatera melalui anak-anak usaha PT Telen Orbit Prima ("TOP"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahyo ("DN"), PT Piranti Jaya Utama ("PJU") dan PMM. Total cadangan batu bara dari kesembilan lahan tambang diperkirakan mencapai 379 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas batu bara menengah hingga tinggi. Sejak tahun 2017, TTA mengoptimalkan produksi batu bara dari tambang Asmin Bara Bronang dan mulai mengoperasikan kembali tambang TOP.

Pada 23 Maret 2017, TTA mengakuisisi 80,1% kepemilikan saham di SMM, perusahaan konsesi batu bara kokas di Kalimantan Tengah. SMM diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebanyak 68 juta ton, dimana 38 juta ton di antaranya sudah terkonfirmasi sebagai batu bara kokas.

Di akhir tahun 2018, Perseroan melalui anak usaha DTN telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara. Setelah transaksi ini, DTN memiliki 95% saham PTAR, sedangkan 5% saham sisanya dimiliki oleh pemerintah daerah, melalui PT Artha Nugraha Agung.

PTAR mengoperasikan tambang emas Martabe yang berlokasi di daerah Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Konstruksi tambang emas Martabe dimulai sejak tahun 2008 dan produksi dimulai pada tahun 2012. Per Desember 2018, sumber daya mineral tambang emas Martabe mencapai 8,1 juta ons emas dengan estimasi cadangan emas sebesar 4,5 juta ons.

The early focus of the Mining business pillar was on coal mining. The Company's participation in the business was resumed in 2007 through the acquisition of PT Prima Multi Mineral ("PMM") continued with several other acquisitions of local mining companies during the following years. In 2015, the Company started its business diversification into gold mining with the acquisition of SJR and in 2018 the acquisition of PTAR.

In 2014, the Company held a restructuring process of all Mining subsidiaries to be coordinated under TTA, with the Company and PAMA owning 40% and 60% of TTA shares, respectively. This process was deemed necessary by the Company, as there was a need to improve operational efficiency and excellence through a more focused management of subsidiaries in order to increase the performance of coal production and trading.

The Company currently owns concession rights over 9 (nine) coal mines in Kalimantan and Sumatra through its subsidiaries, namely PT Telen Orbit Prima ("TOP"), PT Agung Bara Prima ("ABP"), PT Bukit Enim Energi ("BEE"), PT Asmin Bara Bronang ("ABB"), PT Asmin Bara Jaan ("ABJ"), PT Duta Sejahtera ("DS"), PT Duta Nurcahyo ("DN"), PT Piranti Jaya Utama ("PJU") and PMM. Total coal reserve from all nine coal mines is estimated to be 379 million tonnes (combined reserve) with coal quality that ranges from medium to high. In 2017, TTA optimized its coal production from Asmin Bara Bronang Mine and began to relaunch the operations of TOP mine.

On March 23, 2017, TTA acquired 80.1% shares of SMM, a coking coal concession company in Central Kalimantan. SMM is estimated to have coal reserve amounting to 68 million ton, 38 million ton of which has been confirmed as coking coal.

At the end of 2018, the Company through its subsidiary DTN completed the acquisition of 95% ownership of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra. After this transaction, DTN owns 95% of PTAR, while the remaining 5% is owned by the local government through PT Artha Nugraha Agung.

PTAR operates Martabe gold mine located in the South Tapanuli, North Sumatra. The construction of Martabe gold mine began in 2008 and the production commenced in 2012. As of December 2018, Martabe gold mine mineral resources reached 8.1 million ounces of gold with an estimated gold reserve of 4.5 million ounces.

## Bidang Usaha

Core Business

### Industri Konstruksi

Construction Industry

4%

**Kontribusi pendapatan bersih segmen Industri Konstruksi terhadap total pendapatan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2018**

Net revenue contribution from Construction Machinery segment to the Company's total consolidation net revenue in 2018



**Bidang Usaha**  
Core Business

Perseroan mendirikan pilar usaha keempat, yaitu Industri Konstruksi, pada tahun 2015 melalui akuisisi ACSET, sebuah perusahaan lokal dengan pengalaman 20 tahun di bidang fondasi dan konstruksi bangunan di Indonesia.

ACSET, yang didirikan pada Januari 1995, memiliki rekam jejak serta kompetensi tinggi dalam jasa konstruksi dan fondasi untuk pekerjaan bangunan, sipil dan maritim. Proyek-proyek penting ACSET antara lain pusat perbelanjaan dan perhotelan Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak dan sebagainya.

ACSET adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada 5 Januari 2015, anak usaha United Tractors, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), membeli 200.000.000 saham ACSET atau 40% dari keseluruhan saham ACSET dari PT Cross Plus Indonesia ("CPI") dan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK"), para pemilik sebelumnya. Kemudian pada 11 Mei 2015, KSP membeli 50.500.000 saham tambahan dari CPI dan LCK, sehingga kepemilikan saham UT di ACSET menjadi 50,1%.

Komitmen Perseroan di Industri Konstruksi melalui partisipasi ACSET terlihat melalui dukungan dari segi pendanaan dan pertumbuhan cepat jumlah kontrak yang diperoleh ACSET setelah akuisisi tahun 2015. ACSET mampu mengoptimalkan nilai lebih yang dimilikinya melalui kerja sama operasi dan kemitraan strategis dengan Grup Astra maupun perusahaan multinasional lainnya di Indonesia, sehingga mampu meningkatkan jumlah modal dan perolehan nilai kontrak secara signifikan.

Ke depan, Perseroan berharap dapat terus tumbuh serta lebih mempercepat kegiatan usaha di bidang Industri Konstruksi melalui partisipasi aktif dalam pengembangan infrastruktur dan industrial di Indonesia, serta dapat terus menyediakan layanan unggul melalui pengembangan keahlian dan sinergi dari anak-anak usahanya.

The Company established its fourth business pillar, which is the Construction Industry, in 2015 following the acquisition of ACSET, a local company with 20 year of history in building foundation and construction in Indonesia.

ACSET, established in January 1995, possesses a strong track record and competencies in construction and foundation services for building, civil and maritime works. Notable projects that ACSET has completed include Pacific Place, Thamrin Nine, Gandaria City, Kota Kasablanka, West Vista Jakarta, Alila Seminyak and so forth.

ACSET is officially listed on the Indonesia Stock Exchange. On January 5, 2015, United Tractors' subsidiary, PT Karya Supra Perkasa ("KSP"), purchased 200,000,000 shares representing 40% of the total ACSET shares from PT Cross Plus Indonesia ("CPI") and PT Loka Cipta Kreasi ("LCK") as its previous owners. On May 11, 2015, KSP purchased another 50,500,000 of ACSET shares from LCK and CPI, resulting in 50.1% UT's ownership in ACSET.

The Company's commitment in participating in the Construction Industry through ACSET can be seen through robust growth in terms of funding and the number of contracts that ACSET managed to secure after the acquisition in 2015. ACSET was able to optimize its advantages through joint operations and/or strategic alliances with Astra Group as well as other multinational companies in Indonesia, resulting in significant capital raise and significant contract values.

Going forward, the Company wishes to maintain its growth and to further accelerate its Construction Industry business through more active participation in the infrastructure and industrial development in Indonesia, as well as to continue providing excellent services through expertise development and synergy of its subsidiaries

## Bidang Usaha

Core Business



### Energi Energy



Sejak tahun 2017, Perseroan telah mendirikan pilar usaha kelima, yaitu Energi. Melalui anak perusahaan PT Bhumi Jati Power ("BJP"), Perseroan membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B unit 5 dan 6 di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sebagai *Independent Power Producer* (IPP). BJP membangun dua unit baru pembangkit listrik tenaga uap menggunakan teknologi *ultra-supercritical* dengan kapasitas pembangkit 2x1.000 MW, yang dibangun berdekatan

In 2017, the Company established its fifth business pillar, which is the Energy. The Company through a subsidiary, PT Bhumi Jati Power ("BJP") built Coal Steam Power Plant (PLTU) Tanjung Jati B Unit 5 and 6 (2x1,000 MW) in Jepara Regency, Central Java, as an Independent Power Producer (IPP). The ultra-supercritical technology power plant is built near by the established power plant, Tanjung Jati B (Units 1-4). These power plants are aimed at supplying

**Bidang Usaha**  
Core Business

dengan pembangkit listrik yang telah dioperasikan sebelumnya yaitu Tanjung Jati B (Units 1-4). Pembangkit listrik ini rencananya akan memasok listrik selama periode 25 tahun untuk PT PLN (Persero), sejak selesainya pembangunan proyek.

Proyek pembangkit listrik ini dikelola oleh konsorsium BJP, yang terdiri dari Sumitomo Corporation (50% saham), Perseroan (25% saham) dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% saham).

Selain sektor IPP, Perseroan juga telah membangun PLTU Mulut Tambang (PLTU PAMA-1) berkapasitas 2x15 MW di Kalimantan Tengah untuk mendukung kebutuhan listrik pada konesi tambang yang dimiliki Perseroan, sementara kelebihan pasokan listriknya nantinya akan dijual ke PT PLN (Persero) pada saat telah beroperasi. Unit pertama PLTU PAMA-1 telah beroperasi sejak tanggal 27 September 2018, sedangkan unit kedua diharapkan akan beroperasi pada tahun 2020.

electricity for the period of 25 years for PT PLN (Persero), following its commercial completion.

In this power plant project, BJP established a consortium with Sumitomo Corporation (50% shares), the Company (25% shares) and The Kansai Electric Power Co. Inc. (25% shares).

In addition to IPP sector, the Company also has built Mine Mouth PLTU of 2x15 MW in Central Kalimantan to support the electricity needs of the Company's mining concessions. The excess of electricity production will be sold to PT PLN (Persero) when it starts operating. The first unit of PAMA-1 power plant has been operating since September 27, 2018, while the second unit is expected to be operational by 2020.



PLTU PAMA-1

# Wilayah Operasional

## Operational Map

### Sebuah Perusahaan dengan Jangkauan Nasional

A Company with Nationwide  
Coverage

Perseroan memiliki 20 kantor cabang, 38  
site support, 29 kantor perwakilan dan  
instalasi layanan lainnya yang selalu siap  
memberikan solusi bagi pelanggan.

The Company operates 20 branches, 38  
site supports, 29 representative offices and  
installation of other services that are always  
ready to provide solution for its customers.



**20**

Kantor Cabang  
Branches



### SUMATERA

#### Medan

Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10  
Medan 20148  
Telp : (061) 786 5133, 786 7446, 786 6359  
Fax : (061) 786 5988

#### Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151  
Pekanbaru 28291 - Riau  
Telp : (0761) 571 715  
Fax : (0761) 571 478

#### Padang

Jl. Raya By Pass Km. 12  
Lubuk Begalung, Padang 25223  
Telp : (0751) 61 465, 62 038  
Fax : (0751) 61 934

#### Jambi

Jl. Pattimura Km. 10  
Simpang Rimbo, Jambi 36129  
Telp : (0741) 581 601  
Fax : (0741) 580 090

### Palembang

Jl. Kol. H. Burlian Km. 8, No. 49  
Palembang 30152  
Telp : (0711) 410 245, 410 474, 411 886  
Fax : (0711) 411 266

### Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79  
Bandar Lampung 35145  
Telp : (0721) 702 457, 702 706, 702 806  
Fax : (0721) 702 809

### JAWA

#### Jakarta

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta Timur 13910  
Telp : (021) 2457 9999  
Fax : (021) 460 0657, 460 0677, 460 655

#### Semarang

Jl. Raya Randu Garut Km. 12  
Tugu, Semarang 50186  
Telp : (024) 866 1070  
Fax : (024) 866 1075



**Surabaya**  
Jl. Rungkut Industri II No. 46  
Surabaya 60291  
Telp : (031) 843 7882, 849 1926  
Fax : (031) 843 2374

### KALIMANTAN

**Tarakan**  
Jl. Mulawarman No. 08  
Tarakan 77111  
Telp : (0551) 22 056, 22 057  
Fax : (0551) 22 198, 33 356

**Pontianak**  
Jl. Adisucipto Km.8,5  
Pontianak 78391  
Telp : (0561) 721 890  
Fax : (0561) 721 886

**Samarinda**  
Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung  
Pusat Pengembangan Industri, Samarinda 75129  
Telp : (0541) 273 951, 273 952, 273 957  
Fax : (0541) 274 437

**Balikpapan**  
Jl. Mulawarman No. 22, Kelurahan Manggar  
Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan 76116  
Telp : (0542) 750 808  
Fax : (0542) 750 828

**Banjarmasin**  
Jl. Ahmad Yani Km. 13,5  
Gambut, Banjarmasin 70652  
Telp : (0511) 422 0300  
Fax : (0511) 422 0166

**Sampit**  
Jl. Jendral Sudirman Km. 7,2  
Sampit - Kalimantan Tengah 74325  
Telp : (0531) 203 5706  
Fax : (0531) 203 5716

### SULAWESI

**Manado**  
Jl. Raya Tomohon ( Winangun )  
Manado 95261  
Telp : (0431) 823 863, 824 687, 824 894  
Fax : (0431) 823 609

**Palu**  
Jl. Basuki Rahmat No. 54  
Palu 94113  
Telp : (0451) 401 0895  
Fax : -

**Makassar**  
Jl. Urip Sumohardjo Km.5, No. 268  
Makassar 90293  
Telp : (0411) 454 512, 451 212  
Fax : (0411) 420 315

### PAPUA

**Sorong**  
Jl. Basuki Rahmat Km.13,5  
Klasaman, Sorong 98417  
Telp : (0951) 325 322, 325 323, 325 324  
Fax : (0951) 325 325

**Jayapura**  
Jl. Tasangkapura No. 73  
Ardipura, Jayapura 99223  
Telp : (0967) 532 244  
Fax : (0967) 531 095

# Jejak Langkah

## Milestones



**1972**

**Didirikan pada 13 Oktober 1972.**

Established on 13 October 1972.

**1973**

Menjadi distributor tunggal produk Komatsu dan Tadano di Indonesia.

Selected as exclusive distributor of Komatsu and Tadano products in Indonesia.

**1974**

Menjadi distributor tunggal *vibratory roller* Bomag dan mulai menjual Komatsu.

Selected as exclusive distributor of Bomag products and started to offer Komatsu forklifts.

**1983**

Mendirikan UTPE untuk memasuki industri rekayasa serta manufaktur komponen dan *attachment* alat berat.

Established UTPE to provide engineering and manufacturing of heavy equipment components and attachments.

**1984**

Menjadi distributor tunggal UD Trucks (sebelumnya dikenal dengan merek Nissan Diesel).

Selected as exclusive distributor of UD Trucks (previously known as Nissan Diesel).

**1989**

Mendirikan PAMA untuk menyediakan jasa kontraktor penambangan; Resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan pemegang saham mayoritas dimiliki PT Astra International Tbk.

Established PAMA to provide mining contracting service; Officially listed on the Jakarta as well as the Surabaya Stock Exchanges, with PT Astra International Tbk as the majority shareholder.

**1992**

Mendirikan PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") sebagai usaha patungan bersama PT Semen Indonesia (Persero) (sebelumnya PT Semen Gresik) untuk melakukan proyek pertambangan *quarry* dan batu kapur.

Established PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG") as a joint venture with PT Semen Indonesia (Persero) (formerly PT Semen Gresik) to focus on quarry and limestone projects.

**1995**

Mendirikan UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., yang berbasis di Singapura, sebagai perpanjangan distribusi impor alat berat ke Indonesia.

Established UT Heavy Industry (S) Pte, Ltd., which is based in Singapore, serves as distribution arm for heavy equipment import to Indonesia.

**2008**

Mengakuisisi TTA yang berlokasi di Kapuas, Kalimantan Tengah; mendirikan PT Multi Prima Universal untuk memberikan jasa sewa mesin serta penjualan mesin bekas; mendirikan PT Patria Maritime Lines, melalui UTPE, guna memberikan jasa transportasi batu bara lewat sungai.

Acquired TTA that is located in Kapuas, Central Kalimantan; established PT Multi Prima Universal to offer machinery lease and used-machinery sales; established PT Patria Maritime Lines, through UTPE, to provide coal transportation through rivers.

**2010**

Mendirikan AMK untuk fokus pada distribusi *commodity parts*; melalui TTA, mengakuisisi ABP yang memiliki hak konsesi tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah.

Established AMK to focus on the distribution of commodity parts; through TTA, acquired ABP that owns concession right of a mine site in Kapuas, Central Kalimantan.

**1997**

Mendirikan KRA di Balikpapan guna menyediakan jasa rekonstruksi mesin dan komponen Komatsu.

Established KRA in Balikpapan to provide reconditioning services for Komatsu engines and components.

**2004**

Ditunjuk sebagai distributor tunggal resmi produk Scania.

Selected as exclusive distributor of Scania products.

**2007**

PAMA mengakuisisi PMM yang memiliki hak konsesi lahan tambang di Rantau, Kalimantan Selatan.

PAMA acquired PMM, which owns concession right for a mine site in Rantau, South Kalimantan.

## 2011

UTR didirikan untuk memberikan jasa rekondisi mesin dan komponen; melalui PAMA dan TTA, mengakuisisi perusahaan dengan hak konsesi lainnya, termasuk BEE, ABB, ABJ, DS dan DN; PAMI didirikan UTPE untuk memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan kapal.

UTR was established to provide engines and components reconditioning services; Through PAMA and TTA, UT acquired more companies with mine concessions, including BEE, ABB, ABJ, DS and DN; PAMI was established by UTPE for ship repair and maintenance services.

## 2012

TTA mengakuisisi BBM yang memiliki 60% saham PJU, perusahaan tambang dengan hak konsesi lahan tambang di Kapuas, Kalimantan Tengah; UTPE mengakuisisi PT Patria Maritime Perkasa (dahulu Perkasa Melati) untuk memasuki industri manufaktur dan jasa perbaikan kapal di Batam, Kepulauan Riau.

TTA acquired BBM which owns 60% shares of PJU, a mining company with concession right in Kapuas, Central Kalimantan; UTPE acquired PT Patria Maritime Perkasa (formerly Perkasa Melati) to enter into ship manufacturing and repair in Batam, Riau Island.

## 2014

Restrukturasi lini bisnis pertambangan: seluruh anak usaha pertambangan menjadi di bawah TTA, dengan Perseroan and PAMA masing-masing memiliki 40% dan 60% saham TTA.

Corporate restructuring of mining business line: all mining subsidiaries are now under TTA, with the Company and PAMA having 40% and 60% ownership of TTA shares, respectively.

## 2015

Pembentukan lini bisnis Perseroan yang keempat, yaitu Industri Konstruksi, dengan mengakuisisi ACSET dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%; PAMA mengakuisisi 80% saham SJR, perusahaan eksplorasi pertambangan emas di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat; Perseroan mendirikan UPE yang bergerak dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik.

Establishment of fourth business line, Construction Industry, through acquisition of 50.1% of ACSET shares; PAMA acquired 80% of SJR shares, a gold mining company located in Sumbawa, West Nusa Tenggara; the Company established UPE, a local company that is involved in power generation industry.

## 2013

PAMA menambah 15% kepemilikan saham di ABB dan ABJ, sehingga saat ini menguasai 75,4% saham ABB dan ABJ.

PAMA acquired an additional 15% share in ABB and ABJ; therefore possessing 75.4% share ownership of ABB and ABJ.

## 2016

Perseroan melalui TTA telah menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* sehubungan dengan pembelian 80,1% saham-saham SMM, sebuah konsesi pertambangan (*coking coal*) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

The Company through TTA has signed Conditional Share and Purchase Agreement of 80,1% of SMM, a mining concession (*coking coal*) in Central Kalimantan.

## 2017

Pembentukan lini bisnis Perseroan yang kelima, yaitu Energi, melalui anak perusahaan BJP, sebagai *Independent Power Producer* (IPP).

Perseroan melalui anak perusahaan TTA telah menyelesaikan akuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, suatu konsesi *coking coal* di Kalimantan Tengah.

Perseroan melalui BJP telah menyelesaikan perjanjian pendanaan proyek (*financial close*) guna mengembangkan serta mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah.

Establishment of the fifth business line, Energy, through subsidiary, BJP as Independent Power Producer (IPP),

The Company through its subsidiary TTA has completed the acquisition of 80.1% ownership in SMM, a coking coal concession in Central Kalimantan.

## 2018

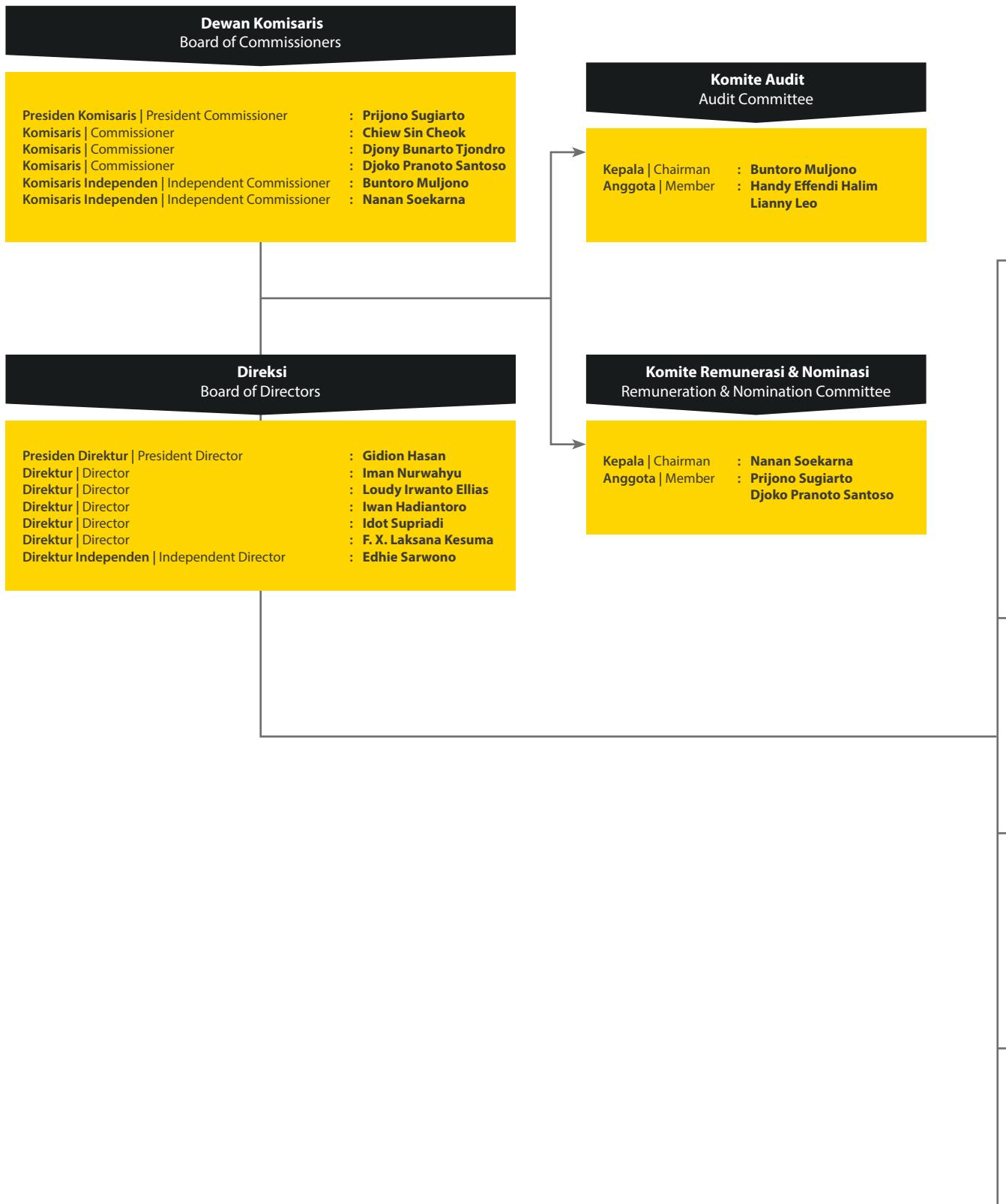


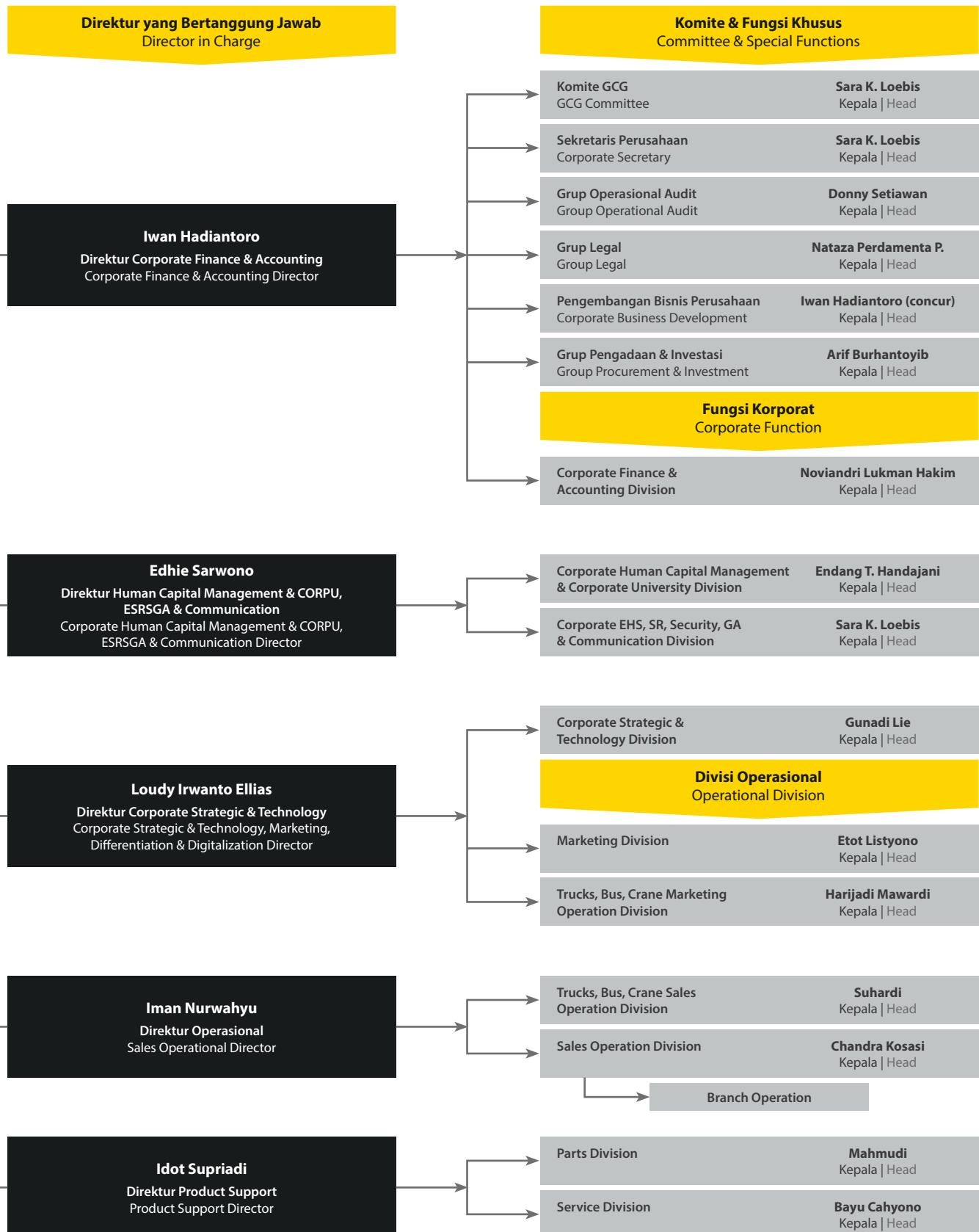
Perseroan melalui anak perusahaan DTN mengakuisisi 95% saham PTAR, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.

The Company through its subsidiary DTN acquired 95% shares of PTAR, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

# Struktur Organisasi

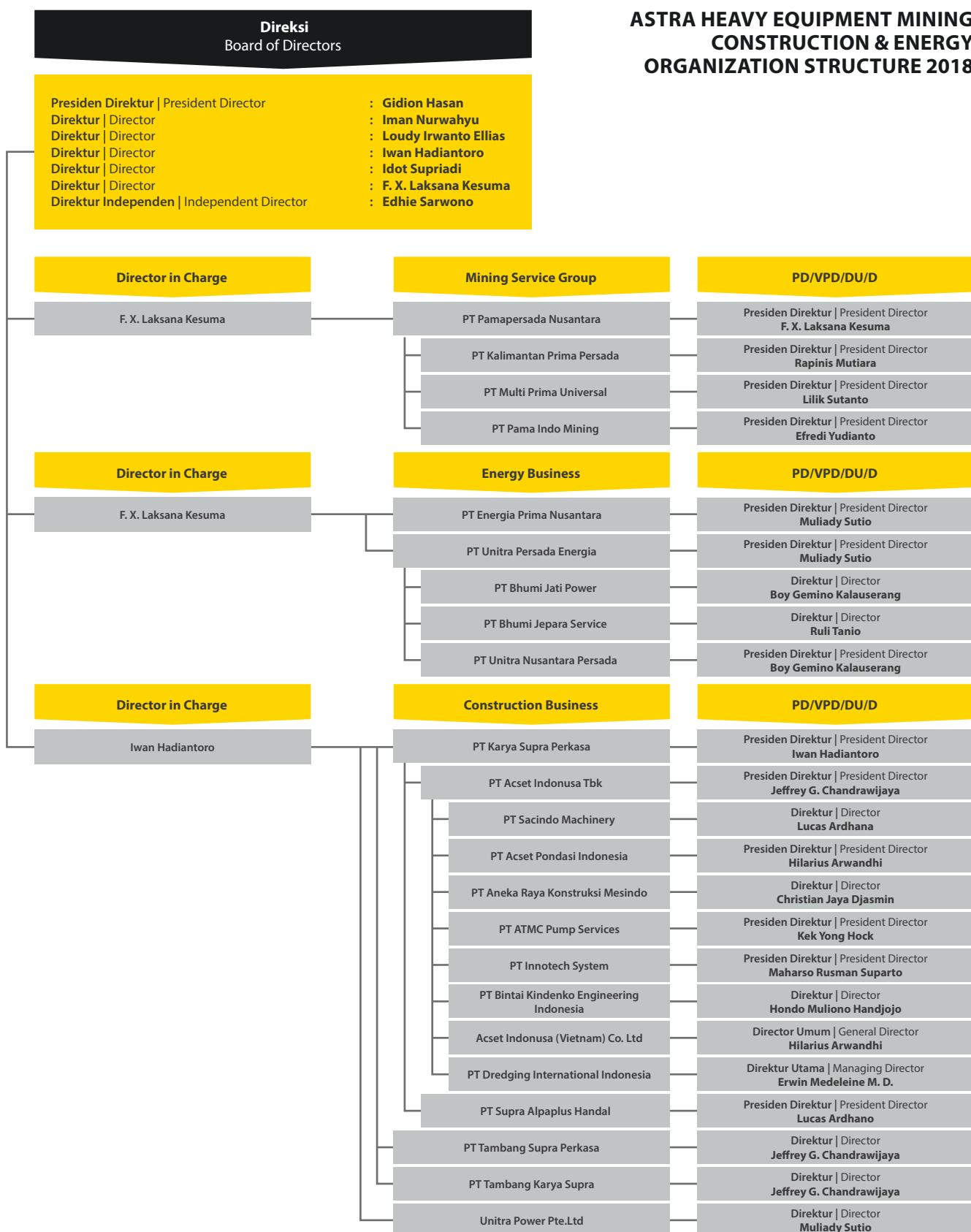
## Organization Structure





## Struktur Organisasi

Organization Structure



## Struktur Organisasi

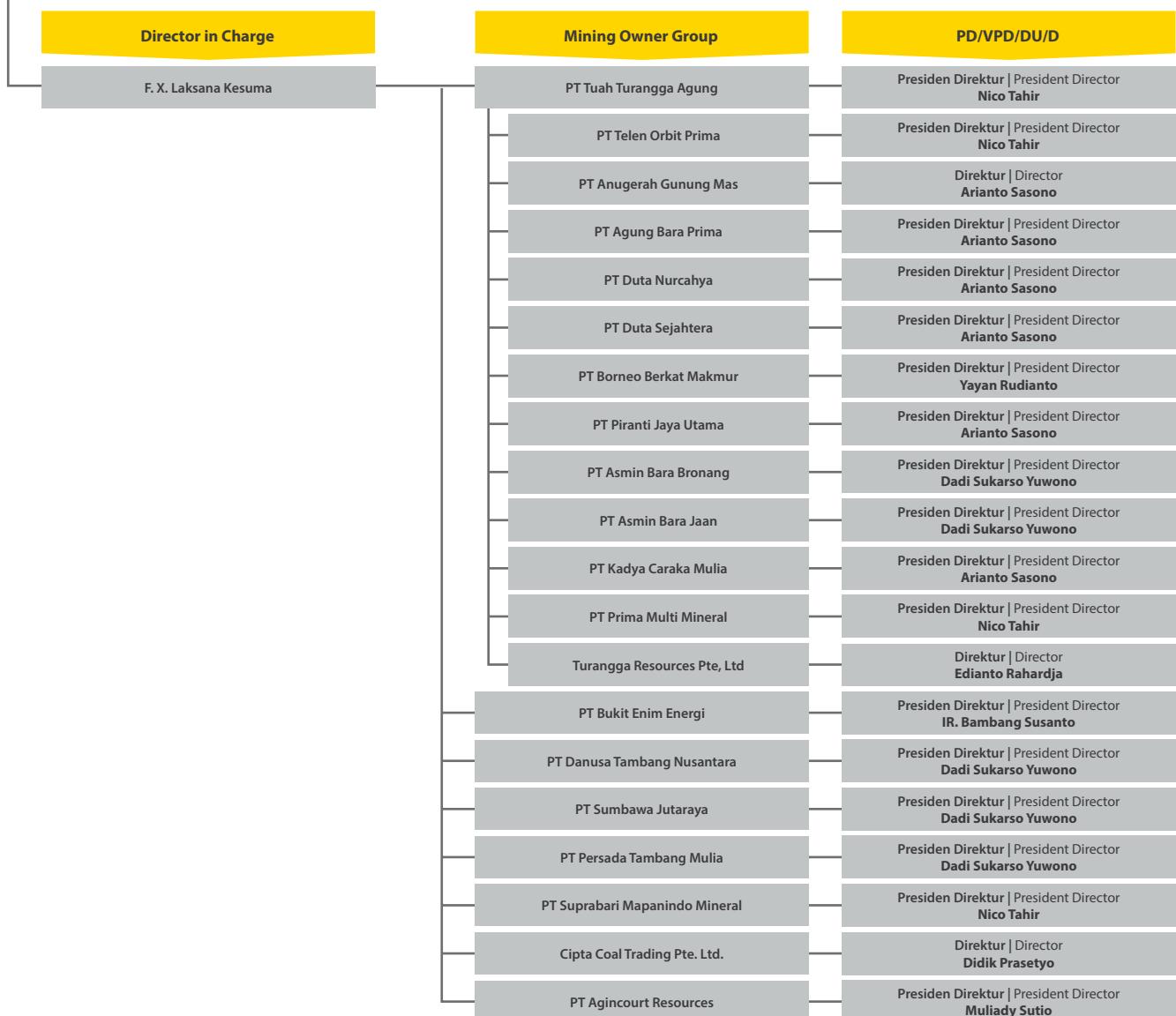
Organization Structure

### Direksi Board of Directors

Presiden Direktur | President Director  
Direktur | Director  
Direktur Independen | Independent Director

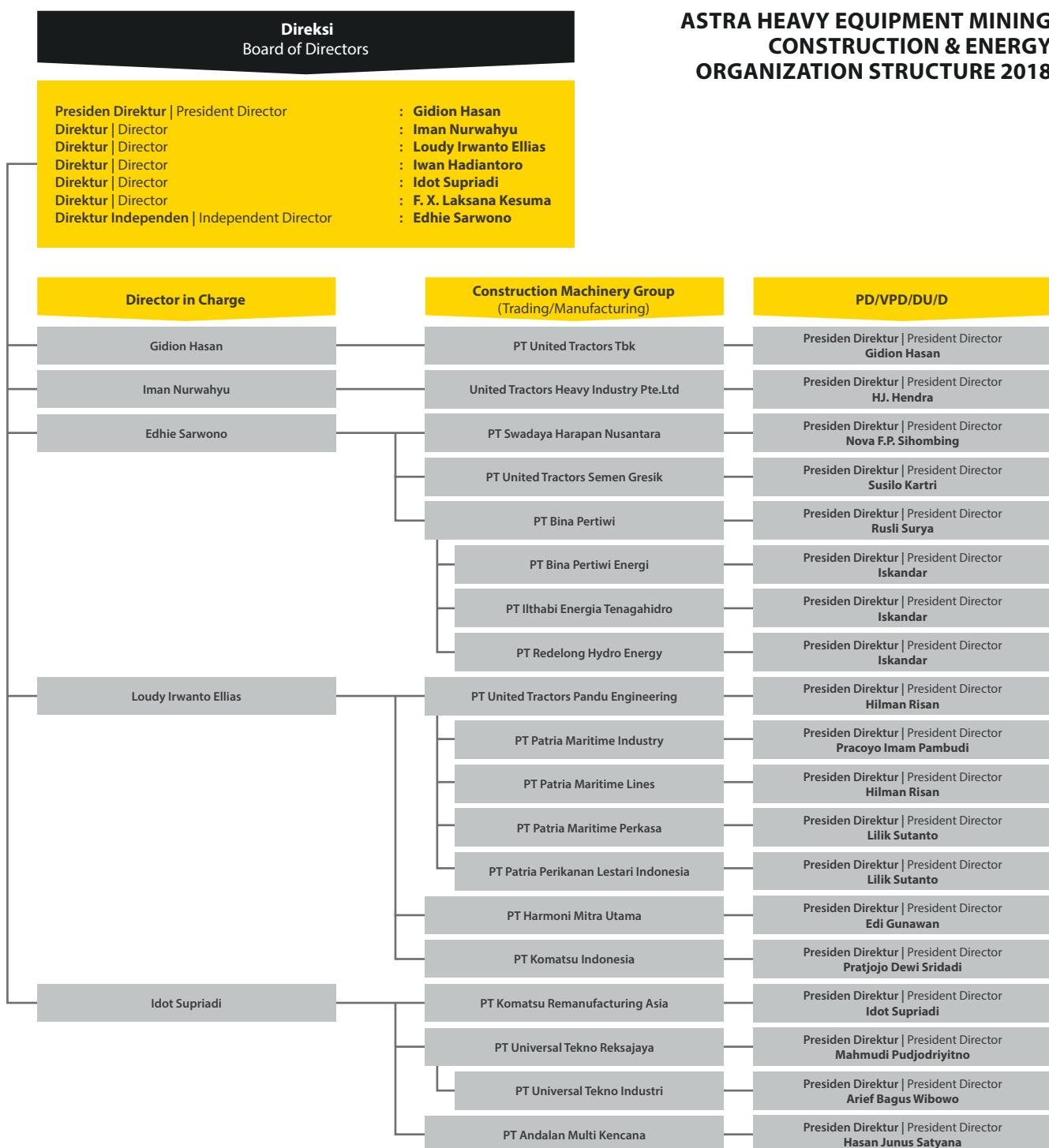
: Gidion Hasan  
: Iman Nurwahyu  
: Loudy Irwanto Ellias  
: Iwan Hadiantoro  
: Idot Supriadi  
: F. X. Laksana Kesuma  
: Edhie Sarwono

### ASTRA HEAVY EQUIPMENT MINING CONSTRUCTION & ENERGY ORGANIZATION STRUCTURE 2018



## Struktur Organisasi

Organization Structure



## Struktur Organisasi

Organization Structure



# Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Culture

## Visi

Vision

**Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.**

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining and energy for the benefit of stakeholders.



# Misi

## Mission

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.
- Aspires to assist the customer to become successful by utilizing comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their performance.
- Creates sustainable value-added for stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental aspects.
- Contributes to the nation's prosperity.

\* Visi dan misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
The Company's vision and mission have been discussed and approved by the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

## Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Culture

# Nilai-Nilai

## Core Values

Nilai-nilai inti United Tractors memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara profesional serta saat mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan usaha. Secara khusus, nilai-nilai inti United Tractors dibentuk untuk merefleksikan filosofi Catur Dharma yang menjadi landasan Grup Astra, yang mengajak seluruh karyawan untuk menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Menganut filosofi ini, Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang dinamakan SOLUTION, yang mencakup 8 (delapan) nilai-nilai utama UT – *Serve* (Melayani), *Organized* (Terencana), *Leading* (Terdepan), *Uniqueness* (Unik), *Totality* (Totalitas), *Innovative* (Inovatif), *Openmind* (Terbuka) and *Networking* (Kerja Sama). SOLUTION menjadi identitas dan nilai yang menjadi model panduan bagi setiap karyawan dalam berpikir dan bertindak dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan tujuan utama mencapai seluruh visi dan misi Perseroan.

Cores values of United Tractors guides all employees in conducting their works professionally and representing the Company in all business endeavors. Specifically, core values of United Tractors is formulated to reflect the philosophy of Catur Dharma that Astra Group believes in, which particularly calls for all employees to be asset to the nation, to provide the best service for customers, to respect each other and promote teamwork and to strive for excellence.

With this philosophy in mind, the Company establishes its own corporate culture called SOLUTION, which embodies 8 (eight) UT's principal values – Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovative, Open-mind and Networking. SOLUTION becomes an identity and value system that becomes as a model for every employee to think and act in their day-to-day operations, with the ultimate goal to accomplish Company vision and mission.



# 8 Nilai SOLUTION

## Eight Values of SOLUTION



### Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.



### Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.



### Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.



### Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



### Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.



### Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.



### Uniqueness

Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.

Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.



### Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



**Prijono Sugiarto**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh *Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering* dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada 1984 dan *Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration* dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada 1986.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2005 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk ("Astra") yang mengawasi keseluruhan kegiatan bisnis Grup, setelah sebelumnya menjabat Direktur dari Mei 2001 sampai Februari 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. serta Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Sebelum bergabung dengan Astra pada 1990, menjabat sebagai *Sales Engineering Manager* di Daimler-Benz Indonesia.

Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan Asia Business Leader Of The Year dari CNBC.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 58 years, currently based in Jakarta.

He obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, in 1984 and a Dipl. Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany, in 1986.

Appointed as the President Commissioner of the Company since May 2005 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as the President Director of PT Astra International Tbk ("Astra"), supervising the Group's overall businesses, having previously served as Director of Astra from May 2001 until February 2010. Also serves as Director of UT Heavy Industry(S) Pte.Ltd. as well as President Commissioner PT Astra Honda Motor.

Previously, he had served among others, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) and Vice President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2013-2015).

Prior to joining Astra in 1990, he served as the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

In 2014, he was awarded Asia Business Leader Of The Year by CNBC.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Djoko Pranoto Santoso**  
Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Tjahja Sakti Motor.

Sebelumnya menjabat Presiden Direktur Perseroan (Mei 2007-April 2015), setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur *Marketing and Operations* (2001-2007), Direktur (1997-2000) dan Kepala Divisi Marketing (1991-1996). Serta sebagai Direktur Grup Astra (Mei 2008-April 2017), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor, Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astratel Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 64 years, currently based in Jakarta.

He obtained a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.

Appointed as the Commissioner of the Company since April 2015 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor.

Previously served as President Director of the Company (May 2007-April 2015), having previously served as Vice President Director for Marketing and Operations (2001-2007), Director (1997-2000) and Head of Marketing Division (1991-1996). Also served as Director of Astra (May 2008 - April 2017), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Motor, Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astratel Nusantara also Director of PT Sedaya Multi Investama.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Chiew Sin Cheok**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 57 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science (Economics)* dari *London School of Economics and Political Science* pada 1984, *Master of Management Science* dari *Imperial College of Science and Technology* pada 1985, telah menyelesaikan *Advanced Management Program* di *Harvard Business School*.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Saat ini juga menjabat Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor, Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk dan Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, anggota Komite Penasihat PT Tunas Ridean Tbk.

Sebelum bergabung dengan Jardine Group sebagai *Finance Manager Jardine Pacific Limited* (Hong Kong) pada tahun 1993, bekerja di *Schroders* dan *PricewaterhouseCoopers*, keduanya berlokasi di London. Salah satu *Fellow* di *Institute of Chartered Accountants in England and Wales* dan anggota *Board of Governors* di *Keswick Foundation*, sebuah yayasan amal di Hong Kong.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Malaysian citizen, 57 years, currently based in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984, a Master of Management Science degree from Imperial College of Science and Technology in 1985 and has completed Advanced Management Program in Harvard Business School.

Appointed as the Commissioner of the Company since April 2016 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk and PT Astra Daihatsu Motor, Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk and Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services, member of Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk.

Prior to becoming a part of Jardine Group served as Finance Manager of Jardine Pacific Limited (Hong Kong) in 1993, worked in Schroders and PricewaterhouseCoopers, both located in London. A fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales and a member of Board of Governors in Keswick Foundation, a charity foundation in Hong Kong.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Djony Bunarto Tjondro**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dari jurusan Teknik Mesin dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) *Monash Mt. Eliza Business School*, Australia pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 April 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, serta PT Astra Otoparts Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Agro Lestari Tbk dan *Chief Executive* PT Astra International Tbk - *Daihatsu Sales Operation*.

Bergabung dengan PT Astra Nissan Diesel Indonesia pada tahun 1990; menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia di tahun 2006. Pernah menjabat sebagai *Chief Executive* PT Astra International Tbk - *Isuzu Sales Operation* dan Direktur Marketing PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance dan *Chief Executive Officer* Astra Credit Companies (2009-2013) serta Deputi Direktur PT Astra International Tbk (2013-2015).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 55 years, currently based in Jakarta.

He completed his studies in Trisakti University majoring in Mechanical Engineering in 1989 and Indonesia Management Development Institute (IPMI) Monash Mt. Eliza Business School, Australia in 1996.

Appointed as the Commissioner of the Company since 13 April 2017 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Independent Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia, PT Tjahja Sakti Motor, as well as PT Astra Otoparts Tbk, Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Honda Motor and PT Astra Agro Lestari Tbk as well as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation.

Joining PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 1990; served as President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia in 2006. Previously served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation and Marketing Director of PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2007-2008), President Director of PT Astra Sedaya Finance and Chief Executive Officer of Astra Credit Companies (2009-2013) as well as Deputy Director of PT Astra International Tbk (2013-2015).

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Nanan Soekarna**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Merupakan purnawirawan perwira Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jendral Polisi. Lulus dari Akademi Kepolisian pada 1978, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1986, SESPIMPOL pada 1995, SESKOGAB pada 1999 dan LEMHANNAS pada 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat Komisaris Independen di PT Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya PT BW Plantation Tbk).

Memulai karir sebagai Dan Unit Patko Sabhara Polda Metro Jaya pada 1979 dan kemudian ditugaskan di beberapa satuan polisi di beberapa wilayah Indonesia. Pernah menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya (2003-2004), Kapolda Kalimantan Barat (2004-2006), Staf Ahli Sosial Politik Kapolri (2006-2008), Kapolda Sumatera Utara (2008-2009), Inspektor Pengawasan Umum Polri (2009-2011) dan Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2011-2013). Juga menjadi bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB, termasuk UNTAG di Namibia, Afrika Selatan, pada 1990 dan UNTAC di Kamboja pada 1992; serta mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kepolisian di luar negeri.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 63 years, currently based in Jakarta.

He is a retired Indonesian National Police officer with the last rank was Police Commissioner General. Graduated from Police Academy in 1978, Police University (PTIK) in 1986, SESPIMPOL in 1995, SESKOGAB in 1999 and LEMHANNAS in 2005.

Appointed as the Independent Commissioner of the Company since April 2015 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He currently also serves as Independent Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (previously named PT BW Plantation Tbk).

He began his career as Unit Chief of Patko Sabhara Polda Metro Jaya in 1979 and then assigned in several Police Unit in some Indonesia's regions. Previously served as, including as Deputy Chief of Polda Metro Jaya (2003-2004), Head of West Kalimantan Police Department (2004-2006), Police chief expert staff in socio-politics (2006-2008), Head of North Sumatra Police Department (2008-2009), Inspector of General Supervision of Polri (2009-2011) and Deputy Chief of National Police (2011-2013). Previously also served as a member of UN peacekeeping force, including UNTAG in Namibia, South Africa in 1990 and UNTAC in Cambodia in 1992; as well as joining overseas trainings and seminars for Police.

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Buntoro Muljono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia pada tahun 1981 dari jurusan Teknik Elektro dan pada tahun 1986 dari jurusan Ekonomi.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 April 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Saat ini menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk dan Komisaris Independen PT Komatsu Astra Finance.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Diangkat sebagai General Manager PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), General Manager Corporate Finance di PT United Tractors Tbk (1993-1999) hingga diangkat sebagai Direktur pada 1999-2006. Pernah menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Komisaris PT Traktor Nusantara (1998-2006), Direktur PT Berau Coal (1999-2002), Direktur PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) dan Komisaris di PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) serta Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 64 years, currently based in Jakarta.

He completed his studies in University of Indonesia majoring in Electrical Engineering in 1981 and Economic Faculty in 1986.

Appointed as the Independent Commissioner of the Company since 13 April 2017 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

He currently also serves as Chairman of the Company's Audit Committee, Audit Committee Member of PT Acset Indonusa Tbk and Independent Commissioner of PT Komatsu Astra Finance.

Joining the Company in 1981. Appointed as General Manager of PT Pandu Dayatama Patria (1985-1992), as General Manager Corporate Finance of PT United Tractors Tbk (1993-1999) until appointed as Director in 1999-2006. Previously served as Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (1997-2006), Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1998-2001), Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001), Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara (1998-2006), Commissioner of PT Traktor Nusantara (1998-2006), Director of PT Berau Coal (1999-2002), Director of PT United Tractors Pandu Engineering (1999-2006) and Commissioner of PT Pandu Dayatama Patria (1999-2006) as well as President Director of PT Toyota Astra Financial Services (2006-2014).

No affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

**Gidion Hasan**

**Presiden Direktur**  
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, saat ini berdomisili in Jakarta.

Lulus pada 1994 dengan gelar sarjana di bidang keuangan dari *Rogers State University*, Oklahoma, USA.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2013-2015 dan Direktur Keuangan pada 2006-2013.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa, PTTambang Karya Supra dan PTTambang Supra Perkasa; dan Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Selain itu juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Komatsu Astra Finance, Komisaris PT Astra Nusa Perdana dan PT Astra Tol Nusantara serta Direktur PT Sedaya Multi Investama serta anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua.

Bergabung dengan Grup Astra pada 1999 di Divisi *Corporate Planning and Investor Relations*. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance* Grup Salim.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 46 years, currently based in Jakarta.

He graduated in 1994 with a degree in finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

Appointed as the President Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. Previously served as Vice President Director from 2013-2015 and Finance Director from 2006-2013.

He currently also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Acset Indonusa Tbk, PT Tuah Turangga Agung, PT Karya Supra Perkasa, PTTambang Karya Supra and PTTambang Supra Perkasa; and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Furthermore, he currently also serves as President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Komatsu Astra Finance, Commissioner of PT Astra Nusa Perdana and PT Astra Tol Nusantara as well as Director of PT Sedaya Multi Investama also member of Supervisory Council of Dana Pensiun Astra Satu and Dana Pensiun Astra Dua.

Joined Astra Group in 1999 in the Corporate Planning and Investor Relations Division. Prior to that, worked as the Manager of Corporate Finance of Salim Group.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

**Iman Nurwahyu**  
Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada 1986.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur Sales Operation.

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Traktor Nusantara, Komisaris PT Komatsu Remanufacturing Asia sejak 2017 setelah sebelumnya menjabat Presiden Direktur untuk periode 2007 - Juni 2017, Komisaris PT Bina Pertiwi dan Direktur UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Bergabung dengan UT pada 1988 sebagai Kepala Departemen Parts di beberapa kantor cabang, juga menjadi Kepala Departemen Inventory (1993-1999), Deputy Head Divisi Parts (1999-2002), Kepala Divisi Parts, Human Capital and General Affairs (2002 hingga 2007) dan Direktur Product Support UT (Mei 2007 hingga April 2015).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 55 years, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.

Appointed as the Director of the Company since Mei 2007 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Sales Operation.

He currently also serves as Vice President Commissioner of PT Traktor Nusantara, Commissioner of PT Komatsu Remanufacturing Asia since 2017 after serving as President Director for the period of 2007 - June 2017, Commissioner of PT Bina Pertiwi and Director of UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd.

Joined the Company in 1988 as Parts Department Head in several branch offices, became Head of Inventory Department (1993 to 1999), became Deputy Head of Parts Division (1999 to 2002), assigned as Head of Parts, Human Resource and General Affairs Divisions (2002 to 2007) and appointed as a Director of Product Support in the Company (May 2007 until April 2015).

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Loudy Irwanto Elias**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Associate dari Ohlone College, California, Amerika Serikat, pada 1988.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur Marketing and Truk Sales Operation serta Direktur Teknologi Informasi sejak tahun 2015.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT United Tractors Pandu Engineering sejak April 2017 setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2008 hingga April 2017, Presiden Komisaris PT Patria Maritime Lines dan PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia dan Komisaris PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Bergabung dengan Perseroan pada 1989. Sebelumnya, menjabat sebagai General Manager Divisi Marketing UT.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 51 years, currently based in Jakarta.

He graduated with an Associate degree from Ohlone College, California, United States, in 1988.

Appointed as the Director of the Company since May 2011 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director Marketing and Truck Sales Operation also Director of Information Technology since 2015.

He currently also serves as President Commissioner of PT United Tractors Pandu Engineering since April 2017 after serving as President Director since 2008 until April 2017, President Commissioner of PT Patria Maritime Lines and PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia and Commissioner of PT Andalan Multi Kencana, PT Harmoni Mitra Utama, PT Universal Tekno Reksajaya.

Joined the Company in 1989. Previously served as General Manager of Marketing Division in UT.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors

**Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile



**Iwan Hadiantoro**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Finance and Accounting*.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk dan PT United Tractors Semen Gresik serta PT Agincourt Resources, Presiden Komisaris PT Supra Alphaplus Handal and PT Unitra Nusantara Persada, Presiden Direktur PT Karya Supra Perkasa serta Direktur PT Unitra Persada Energia dan Unitra Power Pte. Ltd.

Sebelum bergabung dengan Astra International pada tahun 2010 menjabat sebagai Kepala *Group Treasury & Investor Relations*, memulai karir di Shell Indonesia pada 1990, sebelum kemudian bergabung dengan General Electric (GE) Indonesia pada 1998 dan menjabat berbagai posisi, termasuk *Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis*, serta *VP Finance, Direktur* dan *Chief Financial Officer* PT GE Finance Indonesia hingga 2010. Sebelumnya juga menjadi *Finance Director* Astra Sedaya Finance tahun 2006 hingga 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 50 years, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Economics (Financial Management) from University of Indonesia.

Appointed as the Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Finance and Accounting.

He currently also serves as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bhumi Jati Power, PT Acset Indonusa Tbk and PT United Tractors Semen Gresik as well as PT Agincourt Resorces, President Commissioner of PT Supra Alphaplus Handal and PT Unitra Nusantara Persada, President Director of PT Karya Supra Perkasa also Director of PT Unitra Persada Energia and Unitra Power Pte. Ltd.

Prior to joining Astra International in 2010 served as the Chief of Group Treasury & Investor Relations, started his career at Shell Indonesia in 1990 and later joined General Electric (GE) Indonesia in 1998 where served in several positions, including Controllership, Treasury, Financial Planning & Analysis, until appointed as VP Finance, Director and Chief Financial Officer of PT GE Finance Indonesia until 2010. He also served as Finance Director at Astra Sedaya Finance from 2006 to 2008.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Idot Supriadi**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Bisnis Administrasi (MBA) dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur *Product Support*.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Universal Tekno Reksajaya dan PT Andalan Multi Kencana serta Presiden Direktur PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Memulai karir di United Tractors pada 1994 sebagai *Management Trainee in Service* dan menjabat berbagai posisi, termasuk *General Manager* Divisi Service hingga menjadi Presiden Direktur PT Universal Tekno Reksajaya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 47 years, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology and Master of Business Administration (MBA) from Gadjah Mada University, Jakarta.

Appointed as the Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Product Support.

He currently also serves as President Commissioner of PT Universal Tekno Reksajaya and PT Andalan Multi Kencana, as well as President Director of PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Began his career at United Tractors in 1994 as Management Trainee in Service and held various positions, including General Manager of Service Division up to becoming the President Director of PT Universal Tekno Reksajaya.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

**Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile



**Franciscus Xaverius Laksana Kesuma**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada 1988 dan gelar Master jurusan Sistem dan Teknik Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur Pertambangan dan Energi.

Saat ini juga menjabat Presiden Direktur dan Direktur Engineering PT Pamapersada Nusantara (PAMA) sejak 2013 setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional sejak 2007 hingga 2011, selain itu juga menjabat Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris di beberapa anak usaha PAMA serta Komisaris PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra dan PT Unitra Persada Energia serta Presiden Komisaris PT Agincourt Resources.

Bergabung dengan Astra di Divisi Engineering PAMA pada 1992, di mana juga dipilih sebagai Project Manager ISO 9001 Project (1999 hingga 2000), Manajer Operasional (2000 hingga 2003) dan Kepala Divisi Operasional (2005 hingga 2012).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 56 years, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1988 and a Master degree in Highway Engineering and Systems from Bandung Institute of Technology in 1991.

Appointed as the Director of the Company since April 2016 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Mining and Energy.

He currently also serves as President Director and Engineering Director of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) since 2013 after served as Operational Director since 2007 until 2011, in addition to serving as President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner in several PAMA's subsidiaries, also Commissioner of PT Karya Supra Perkasa, PT Tambang Supra Perkasa, PT Tambang Karya Supra and PT Unitra Persada Energia as well as President Commissioner of PT Agincourt Resources.

Became a part of Astra by joining the Engineering Division of PAMA in 1992, where appointed as Project Manager of ISO 9001 Project (1999 to 2000), as Operational Manager (2000 to 2003) and as Operation Division Head (2005 to 2012).

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

## Profil Direksi

Board of Directors' Profile



**Edhie Sarwono**

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007 dan Direktur Independen sejak April 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Bertanggung jawab sebagai Direktur Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Corporate Communication.

Saat ini juga menjabat Presiden Komisaris PT Bina Pertiwi serta Wakil Presiden Komisaris PT Swadaya Harapan Nusantara dan juga Komisaris pada PT United Tractors Semen Gresik.

Bergabung dengan Astra pada 1991 sebagai engineer di Divisi Technology Development dan Astra Consulting Services, jabatan yang diembannya hingga 1993. Kemudian, menjadi Team Leader di Divisi Efisiensi (1993-1998), Kepala Divisi Environment, Health & Safety (1998-2004) dan Kepala Divisi Environment, Health & Safety and Social Responsibility (2004-2007). Sebelumnya, pernah menjabat Direktur Palyja periode 2006-2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 52 years, currently based in Jakarta.

He graduated with a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Brawijaya, Malang, in 1990.

Appointed as the Director of United Tractors since May 2007 and Independent Director since April 2015 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. In charge as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility, General Affairs and Corporate Communication.

He currently also serves as President Commissioner of PT Bina Pertiwi as well as Vice President Commissioner of PT Swadaya Harapan Nusantara and also as commissioner of PT United Tractors Semen Gresik.

Joined Astra in 1991 as an engineer for Technology Development Division and Astra Consulting Services, a position held until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division (1993-1998), Head of Environment, Health & Safety Division (1998-2004) and Head of Environment, Health & Safety and Social Responsibility Division (2004-2007). Prior to that, served as Director of Palyja from 2006 to 2008.

No affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

# Demografi Karyawan

## Employees Demographics

### Karyawan menurut Jenis Kelamin

Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Pria   Male	32,431	28,782
Wanita   Female	776	739
Jumlah   Total	33,207	29,521

### Karyawan menurut Tingkat Jabatan

Employees by Level of Position

Jabatan Position	2018	2017
Non-staf   Non-staff	28,529	25,231
Staf   Staff	3,850	3,540
Manajer   Manager	764	685
Direktur dan Eksekutif Director and Executive	64	65
Jumlah   Total	33,207	29,521

### Karyawan menurut Latar Belakang Pendidikan

Employees by Educational Background

Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2018	2017
SMA   High School	25,980	23,089
Diploma   Diploma	3,317	2,946
S1   Bachelor	3,617	3,373
S2/S3   Master/Doctor	293	113
Jumlah   Total	33,207	29,521

### Karyawan menurut Kelompok Usia

Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2018	2017
18-25 tahun   years	10,133	8,532
26-35 tahun   years	17,195	15,375
36-45 tahun   years	3,572	3,468
46-55 tahun   years	2,307	2,146
>55 tahun   years	-	-
Jumlah   Total	33,207	29,521

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

### Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2018

Shareholders above 5% or Over as of December 31, 2018

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50%

### Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham per 31 Desember 2018

Less than 5% Shares Ownership by Public as of December 31, 2018

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	1,508,832,463	40.45%

### Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham per 31 Desember 2018

Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	1,916,600	0.05%
Djoko Pranoto	Komisaris   Commissioner	0	0
Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner	0	0
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris   Commissioner	0	0
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Gidion Hasan	Presiden Direktur   President Director	0	0
Iman Nurwahyu	Direktur   Director	0	0
Loudy Irvanto Ellias	Direktur   Director	14,015	0
Iwan Hadiantoro	Direktur   Director	54,700	0
Idot Supriadi	Direktur   Director	0	0
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Direktur   Director	0	0
Edhie Sarwono	Direktur/Direktur Independen Director/Independent Director	0	0

### Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2018

Shareholders based on Classification until December 31, 2018

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>A. Kepemilikan Institusi Lokal   Local Institutions Ownership</b>			
1	Perorangan Indonesia   Indonesian Individuals	69,083,428	1.852%
2	Perseroan Terbatas   Limited Liability Company	2,300,551,253	61.675%
3	Danareksa   Mutual Funds	168,060,568	4.505%
4	Asuransi   Insurance	128,302,858	3.440%
5	Yayasan   Foundation	56,032,148	1.502%
6	Koperasi   Cooperative	10,580,000	0.284%
7	Lain-Lain   Others	0	0%

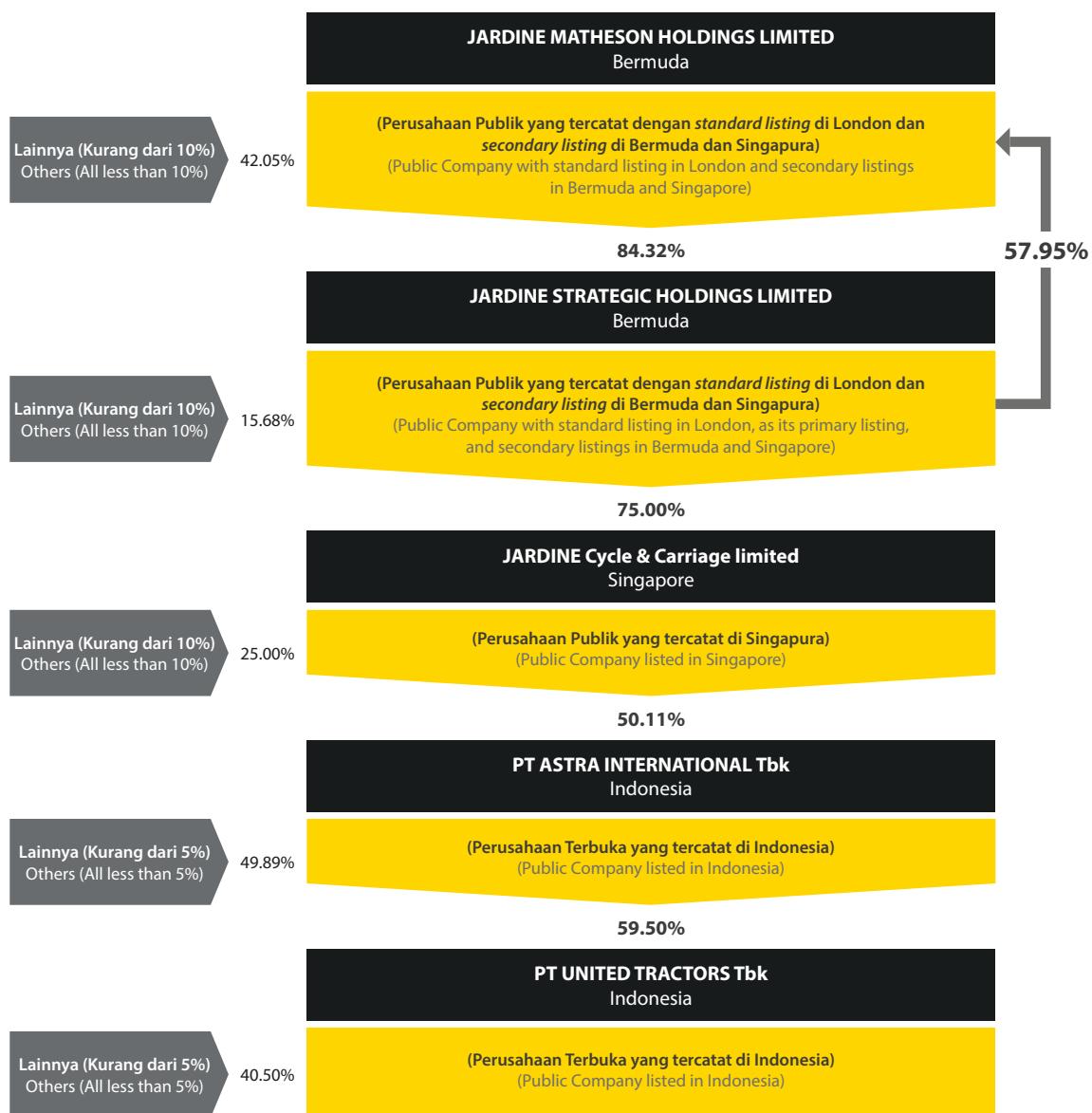
**Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi sampai dengan 31 Desember 2018**  
Shareholders based on Classification until December 31, 2018

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>B. Pemodal Asing   Foreign Institutions Ownership</b>			
1	Perorangan Asing   Foreign Individuals	558,770	0.015%
2	Badan Usaha Asing   Foreign Corporation	996,966,111	26.727%
3	Lain-Lain   Others	0	0.000%
	Total	3,730,135,136	100.000%

**STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM**

**SHAREHOLDING STRUCTURE**

**Pemegang Saham Pengendali PT United Tractors Tbk per 31 Desember 2018**  
Controlling Shareholders in PT United Tractors Tbk As of 31 December 2018



# Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Beroperasi separa Komersial Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
1	PT Pamapersada Nusantara (PAMA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1993	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	99.99%	0.01%/UTPE	58,660,030
2	PT Karya Supra Perkasa (KSP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2015	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	99.91%	0.09%/UTPE	9,352,504
3	PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Jl. Jababeka XI Blok H 30 - 40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	1983	Perakitan dan Produksi Mesin, Peralatan dan Alat Berat Assembling and Production of Machinery, Tools and Heavy Equipment	99.99%		3,008,255
4	PT Bina Pertiwi (BP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	1977	Perdagangan Alat Berat Trading of Heavy Equipment	99.99%	0.01%/UTPE	811,225
5	PT Andalan Multi Kencana (AMK)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2010	Perdagangan Suku Cadang Trading of Spareparts	75%	25%/UTPE	944,824
6	UT Heavy Industry (S) Pte,Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	1994	Perdagangan dan Perakitan Alat Berat Trading and Assembling of Heavy Equipment	100%		757,397
7	PT Universal Tekno Reksajaya (UTR)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2011	Jasa Rekondisi Komponen Alat Berat Remanufacturing of Heavy Equipment Component	75%	25%/UTPE	575,317
8	PT Unitra Persada Energia (UPE)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta13910	2015	Energi Energy	99.6%	0.4%/PAMA	3,186,711
9	PT Tambang Supra Perkasa (TSP)	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2012	Penambangan Mining	98.0%	2.0%/TTA	15,038
10	PT Tuah Turangga Agung (TTA)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2006	Perdagangan Batu bara dan Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan Coal Trading and Holding Company of Mining Concession	27.99%	72.01%/PAMA	15,667,276
11	PT Asmin Bara Bronang (ABB)	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession	75.4%/TTA		4,160,738
12	PT Kalimantan Prima Persada (KPP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2003	Jasa Penambangan Terpadu Integrated Mining Services	99.99%/PAMA 0.01%/UTPE		4,955,897
13	PT Energia Prima Nusantara (EPN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2018	Pembangkit Listrik Power Plant	99.99%/PAMA 0.01%/KPP		1,023,630
14	PT Prima Multi Mineral (PMM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2007	Perdagangan Batu bara Coal Trading	99.83%/TTA 0.17%/UTPE		620,426

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Beroperasi separa Komersial Comencement of Comerical Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership		<b>Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)</b>
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
15	PT Telen Orbit Prima (TOP)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	2010	Konsesi Penambangan Mining Concession	99.99%/TTA 0.01% / BP		1,526,566
16	PT Asmin Bara Jaan (ABJ)	Jl. Abdul Muis No. 50 Lt. 2, Jakarta Pusat	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	75.4%/TTA		35,703
17	PT Multi Prima Universal (MPU)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2008	Perdagangan dan Penyewaan Alat Berat Terpakai Trading and Rental of Used Heavy Equipment	49.99%	50.01%/PAMA	100,706
18	PT Danusa Tambang Nusantara (DTN)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta, Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur 13930	2016	Perusahaan Induk Atas Konsesi Penambangan Holding Company of Mining Concession	60%	40%/PAMA	24,245,088
19	PT Sumbawa Jutaraya (SJR)	Gedung Prudential Tower Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan 12910	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	80%	PAMA	222,451
20	PT Pama Indo Mining (PIM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	1997	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	60%/PAMA		81,854
21	PT Kadya Caraka Mulia (KCM)	Jl. A. Yani KM 30,5, Guntung Payung, Landasan Ulin, Bangarbaru	2007	Konsesi Penambangan Mining Concession	99.9%/PAMA 0.10%/UTPE		77,583
22	PT Duta Nurcahyo (DN)	Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok F/8-9 Jakarta Selatan	2013	Konsesi Penambangan Mining Concession	60%/TTA		32,114
23	Turangga Resources Pte Ltd	Tuas View Crescent Multico Building, Singapore 637643	2016	Perdagangan Batu bara Coal Trading	100%/TTA		125,690
24	PT Borneo Berkah Makmur (BBM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Perusahaan Induk atas Konsesi Penambangan Holding Company of Mining Concession	100%/TTA		2,775
25	PT Persada Tambang Mulia (PTM)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	99%/DTN 1%/PAMA		3,602
26	PT Duta Sejahtera (DS)	Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok F/8-9 Jakarta Selatan	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	60%/TTA		752
27	PT Piranti Jaya Utama (PJU)	Jl. Rawagelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur 13930	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	60%/BBM		1,667
28	PT Anugerah Gunung Mas (AGM)	Jl. Gatot Subroto Komp. Artajoka No. 22, Banjarmasin	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	99.6%/TTA 0.4%/BP		8
29	PT Agung Bara Prima (ABP)	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	-	Konsesi Penambangan Mining Concession	100%/TTA		982
30	PT Patria Maritime Lines (PML)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2008	Jasa Pelayaran Dalam Negeri Domestic Shipping Services	99.99%/UTPE 0.01% /PAMI		1,085,182

## Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Beroperasi separa Komersial Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
31	PT Patria Maritim Perkasa (PMP)	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam	2012	Industri Pembuatan Kapal Laut Ship Manufacturing Industry	99.99%/UTPE 0.01%/PML		334,702
32	PT Patria Maritime Industry (PAMI)	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530	2011	Jasa Konstruksi dan Perbaikan Kapal Ship Constructions and Repair Service	99.99%/UTPE 0.01%/MPU		209,340
33	PT Acset Indonusa Tbk (ACSET)	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, DKI Jakarta 10160 (021) 3511961	1995	Industri Konstruksi Construction Industry	50,10%/KSP		8,936,391
34	PT Supra Alphaplus Handal (SAH)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	2017	Industri Produk Beton Concrete Product Industry	51%/KSP		551
35	PT Tambang Karya Supra (TKS)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910	-	Penambangan Mining	99,90%/KSP 0,10%/TSP		-
36	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (ARKM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2016	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	99,9%/ ACSET 0,1%/KSP		114,667
37	PT Innotech Systems (IS)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2013	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Support Services	99.97%/ ACSET 0.03%/ ARKM		81,943
38	PT Sacindo Machinery (SM)	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2014	Perdagangan Besar Alat Berat Wholesale of Heavy Equipment	96.5%/ ACSET		95,031
39	Acset Indonusa Co, Ltd,	C2 Thuy Loi Hostel 301 Street Binh Tanh District, Ho Chi Minh City, Vietnam	2008	Jasa Konstruksi Construction Service	100%/ ACSET		2,246
40	PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	GRHA SERA Jl. Mitra SUNTER Boulevard Kav. 90/C2 Sunter, Jakarta Utara	1997	Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	35%		Asosiasi Associates
41	PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA)	Jl. Raya Bekasi Km22, Cakung Jakarta 13910		Jasa Rekondisi Alat Berat Remanufacturing of Heavy equipment	49%		Asosiasi Associates
42	PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)		1992	Kontraktor Tambang Batu Kapur Limestone Quarry Contracting	45%		Asosiasi Associates
43	PT Bukit Enim Energi (BEE)			Konsesi Penambangan Mining Concession	20%/PAMA		Asosiasi Associates
44	PT ATMC Pump Services	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160	2014	Penyewaan Pompa Beton Concrete Pump Rental	55%/ACSET		0
45	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (BKEI)	Komp. Jembatan Lima Permai Jl. KH Moh, Mansyur No.11 Blok D8-9 Jakarta	2012	Jasa Konstruksi Construction Service	60.00%/ ACSET		173,245

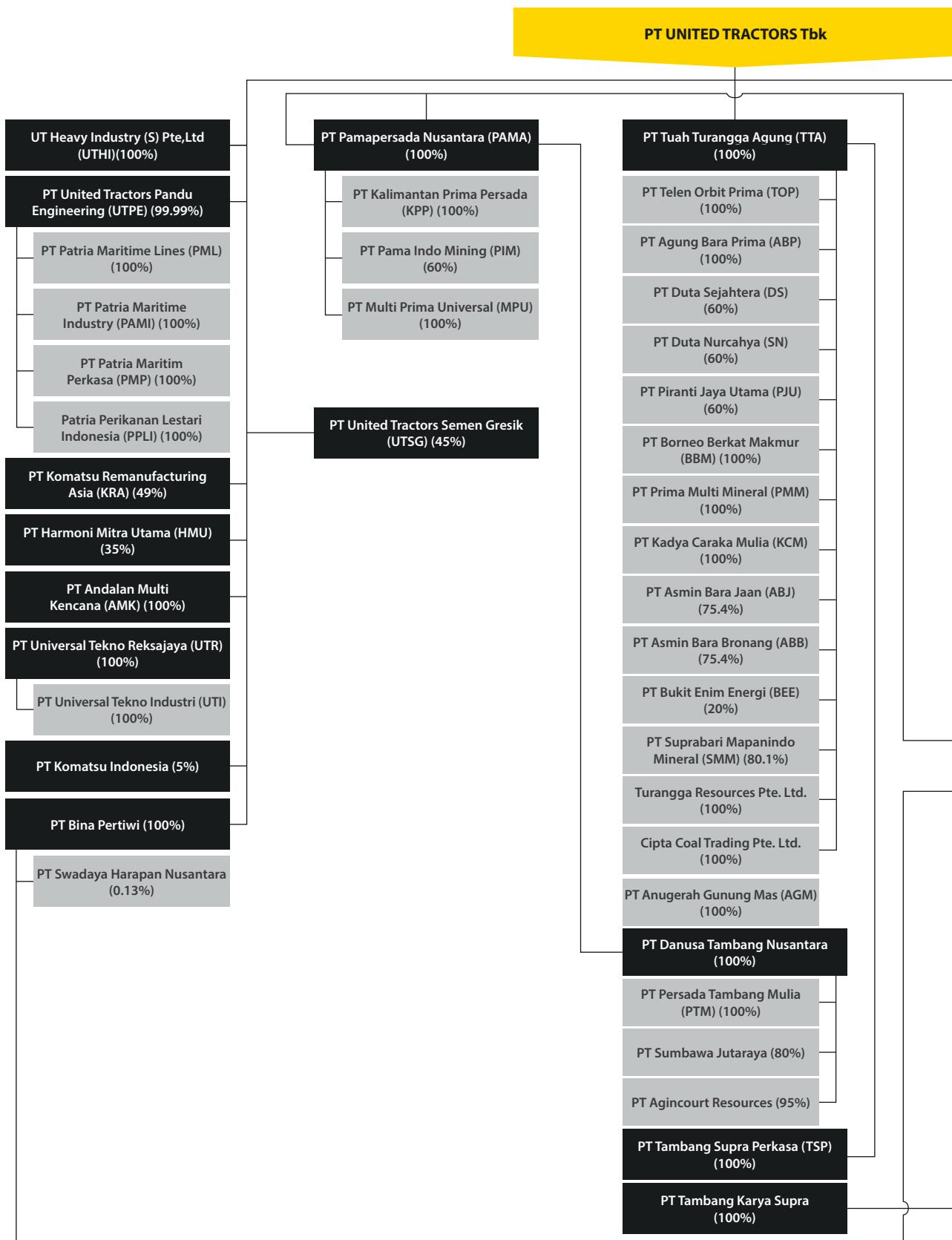
**Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**

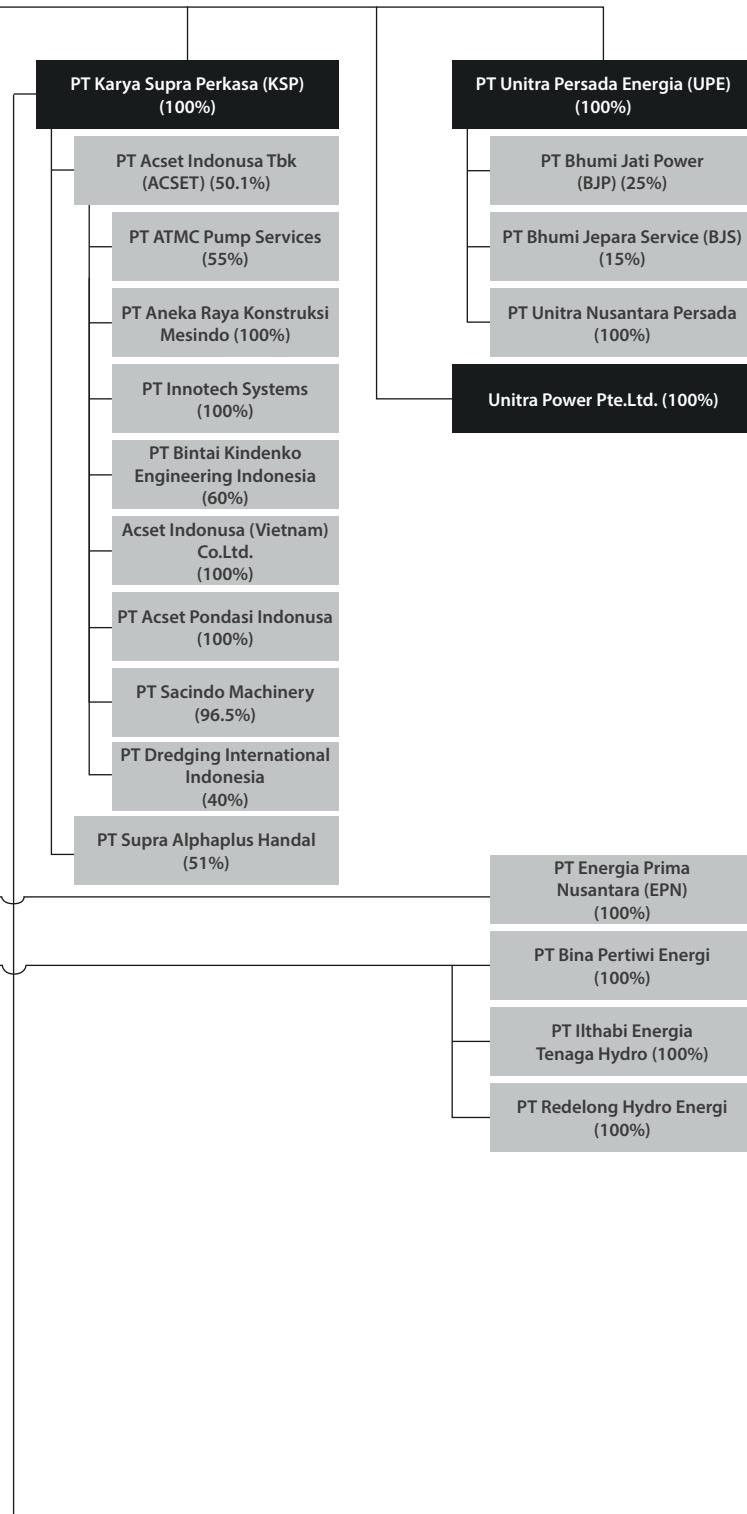
Subsidiaries and/or Associates

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Beroperasi separa Komersial Comencement of Comercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in millions of Rupiah)
					Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
46	PT Acset Pondasi Indonusa	Acset Building Jl. Majapahit No. 26 Petojø Selatan, Gambir Jakarta Pusat		Jasa Konstruksi Construction Service	99.90%/ ACSET 0.10%/ ARKM		50,000
47	PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15 Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Pembangkit Listrik Electric Power Generation		25%/UPE	Asosiasi Associates
48	PT Bhumi Jepara Services	Gedung Summitmas I Lt. 15 Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta Selatan		Instalasi Listrik Electrical Installation		15%/UPE	Asosiasi Associates
49	PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Jababeka XI Blok H30- 40 Kawasan Industri Jababeka I Cikarang, Bekasi	2017	Perikanan Fishery	99.99%/ UTPE 0.01%/PML		26,958
50	PT Suprabari Mapanindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia Menteng Jakarta Selatan	2014	Konsesi Pertambangan Mining Concession		80.10%/TTA	3,224,726
51	Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643	-		100%	-	216
52	PT Dredging International Indonesia	Satrio Tower Lt. 22 Jl. Prof. Satrio Kav. C4 Kuningan Timur, Setia Budi	2017	Jasa Konstruksi Construction Service	-	40.00%/ACSET	-
53	PT Komatsu Indonesia	Jl. Raya Cakung Cilincing Km.4 Jakarta 14140			5%	-	-
54	PT Bina Pertiwi Energi	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910			99.99%/BP 0.01%UPE		
55	PT Redelong Hydro Energy	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910		Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant	95%/BP 5%/BPE		10,008
56	PT Ilthabi Energia Tenaga Hydro	Kantor Taman A9, Jl. Mega Kuningan 8		Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Mini Hydro Power Plant		80%/BP	8,365
57	PT Unitra Nusantara Persada	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910		Instalasi Listrik Electrical Installation	51%/UPE 49%/EPN		250
58	Cipta Coal Trading Pte.Ltd.	1 Wallich Street #32-03 Guoco Tower, Singapore		Perdagangan Batu Bara Coal trading		50%/TTA	
59	PT Agincourt Resources	Wisma Pondok Indah 2, Suite 1201 Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav.5-TA Pondok Indah	2012	Perdagangan Mineral Mineral Trading		95%/DTN	10,278,636
60	PT Swadaya Harapan Nusantara	Jl. Pulo Gadung 32, Jatinegara, Cakung Jakarta Timur		Penyeawaan Genset Genset Rental	0,13%/BP		
61	PT Universal Tekno Industri	Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910	2018	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya	99.99%/UTR 0,01%KSP		14,793

# Struktur Perusahaan

## Corporate Structure





**CONSTRUCTION INDUSTRY**

**ENERGY**

# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Periods
<b>Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers)</b> Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)	Auditor Eksternal External Auditor	2017-2018
<b>WTC 3</b> Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel : +62 21 521 2901 Fax : +62 21 5290 5555, 5290 5050		
<b>PT Raya Saham Registra</b> Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Biro Administrasi Efek Share Register	2017-2018



# Informasi pada Website Perusahaan

## Corporate Website Information



Dalam kepatuhannya terhadap POJK No.8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Isi Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal penting
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir)
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite dan Unit Audit Internal
- Keterbukaan Informasi
- Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran

In its compliance to the regulatory requirement of POJK No.8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company has completed its corporate website with several key information, as follows:

- Shareholders information
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders, including agenda, resolutions and important dates
- Annual financial reports – separately for the last 5 years
- Annual Report and Sustainability Report
- Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit
- Disclosure
- Whistleblowing Team

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Harga batu bara yang membaik di tahun 2018 tidak hanya mendorong kinerja Perseroan di segmen usaha yang terkait batu bara, yaitu segmen Kontraktor Penambangan dan Konsesi Pertambangan, tetapi juga segmen Mesin Konstruksi dan *product support* yang tumbuh signifikan ditopang oleh peningkatan permintaan dari sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan.

Improved coal prices in 2018 not only boosted the Company's performance in coal-related business segments, namely the Mining Contracting and Mining Concession segments, but also the Construction Machinery segment and product support which grew significantly, driven by increased demand from the mining, construction, plantation and forestry sectors.

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

130	<b>Tinjauan Makro Ekonomi &amp; Industri</b> Macro Economy & Industry Overview	182	<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Cash Flows
138	<b>Tinjauan Usaha</b> Business Review	184	<b>Kemampuan Membayar Utang</b> Solvency
140	<b>Mesin Konstruksi</b> Construction Machinery	185	<b>Struktur Modal dan Kebijakan</b> <b>Manajemen atas Struktur Modal</b> Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
144	<b>Kontraktor Penambangan</b> Mining Contracting	186	<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang</b> <b>Modal</b> Material Commitmnet for Capital Goods Expenditure
148	<b>Pertambangan</b> Mining	187	<b>Realisasi Investasi Barang Modal</b> Realized Capital Expenditure
152	<b>Industri Konstruksi</b> Construction Industry	187	<b>Target dan Realisasi Tahun 2018 serta</b> <b>Target Tahun 2019</b> Targets and Actual Performance 2018 and Targets For 2019
156	<b>Energi</b> Energy	188	<b>Informasi dan Fakta Material Setelah</b> <b>Tanggal Laporan Akuntan</b> Subsequent Event
158	<b>Bisnis Pendukung</b> Supporting Businesses	189	<b>Penerapan Perubahan Kebijakan</b> <b>Akuntansi</b> Application of Changes In Accounting Policies
168	<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspects	190	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital
170	<b>Prospek dan Kelangsungan Usaha</b> Business Prospect and Continuity	204	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology
174	<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> Financial Review		
175	<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss		
178	<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position		

# Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview





**Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China sepanjang tahun 2018 telah menimbulkan dampak yang meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global, mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu, ekonomi China melambat dan berdampak pada pertumbuhan negara-negara *emerging market* di kawasan Asia Timur dan Pasifik (*East Asia and Pacific/EAP*) yang menjadi mitra dagang utama China.**

The trade tensions between United States and China throughout 2018 caused a widespread impact on many countries due to disruption of the global supply chains, resulted in increasing volatility in the world economy, led the Chinese economy to slow down and affected the growth of emerging market countries in the East Asia and Pacific (EAP) region, which are China's main trading partners.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI

### Kondisi Perekonomian Global



Laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 masih tertahan oleh sejumlah sentimen negatif, terutama oleh kebijakan moneter Amerika Serikat (AS) dan eskalasi perang dagang antara AS dengan China. Kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan bank sentral AS, The Fed secara agresif mengakibatkan pengetatan kondisi finansial di sejumlah negara *emerging market* karena terjadinya arus modal asing yang keluar (*capital outflow*) dan depresiasi mata uang yang tajam akibat penguatan dolar AS.

Upaya AS untuk mengurangi defisit perdagangan telah meningkat menjadi ketegangan perdagangan sepanjang tahun 2018. Hal ini telah menimbulkan dampak yang meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu. Perang dagang tersebut telah menyebabkan ekonomi China melambat dan berdampak pada pertumbuhan

## MACRO ECONOMIC REVIEW

### Global Economic Outlook

Global economic growth in 2018 was still restrained by negative sentiments especially by United States (US) monetary policy and escalating trade war between the US and China. The increase in interest rates announced aggressively by the US central bank, The Fed demanded financial tightening in emerging markets due to capital outflows and currency depreciation while US dollars continued its appreciation.

The US' effort to reduce trade deficit arose to trade tensions throughout 2018. This caused a widespread impact on many countries due to disruption of the global supply chains and resulted in increasing volatility in the world economy. The trade led the Chinese economy to slow down and affected the growth of emerging market countries in the East Asia and Pacific (EAP) region, which are China's main trading partners. The factors of trade

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview

negara-negara *emerging market* di kawasan Asia Timur dan Pasifik (*East Asia and Pacific/EAP*) yang menjadi mitra dagang utama China. Faktor ketegangan perdagangan, suku bunga AS yang lebih tinggi, nilai dolar AS yang lebih kuat dan gejolak pasar uang di sejumlah negara berkembang, secara gabungan telah menambah ketidakpastian prospek pertumbuhan kawasan EAP.

### Kondisi Perekonomian Domestik

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2018 menjadi tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Tetapi fundamental ekonomi Indonesia terbukti masih cukup kuat untuk menahan gejolak ketidakpastian global, sehingga dampak-dampak jangka pendek masih dapat teratasi. Ketahanan ekonomi Indonesia terlihat dari berbagai indikator makro ekonomi seperti tren pertumbuhan triwulan yang masih terjaga di level 5%, inflasi terkendali di bawah 4% dan kondisi perbankan nasional yang sehat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17%, lebih baik dari 5,07% pada 2017 walaupun masih di bawah target sebesar 5,4% dan outlook 2018 di level 5,2%.

tensions, higher US interest rates, a stronger US dollar and financial market turmoil in a number of developing countries, have combined to add uncertainty to the growth prospects of the EAP region.

### Domestic Economic Outlook

The dynamics of the global economy throughout 2018 was challenging for the domestic economy. However, Indonesia's economic fundamentals were proven to be still strong enough to withstand the turmoil of the global uncertainty, so that the short-term impacts could still be overcome. Indonesia's economic resilience was reflected on various macroeconomic indicators such as the quarterly growth trend which was still maintained at the level of 5%, controlled inflation below 4% and sound national banking conditions. The Central Statistics Agency (BPS) announced Indonesia's economic growth in 2018 was 5.17%, better than 5.07% in 2017 even though it was still below the target of 5.4% and outlook 2018 at 5.2%.

#### Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2014-2018

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) 2014-2018

(Dalam Persentase | In Percentage)



Sumber | Source:  
Badan Pusat Statistik | the Central Bureau of Statistics

Di sisi lain, rencana The Fed menyesuaikan tingkat suku bunga secara gradual sepanjang tahun 2018 untuk memulihkan ekonomi AS telah memicu spekulasi para pelaku pasar keuangan yang mengakibatkan jatuhnya nilai tukar mata uang di sejumlah negara, termasuk rupiah. rupiah terus melemah hampir sepanjang tahun. Nilai tukar rupiah sempat menembus batas psikologis Rp15.000 per dolar AS dan mencapai titik terendah Rp15.253 per dolar AS (kurs tengah BI) pada 11 Oktober 2018 seiring penguatan indeks dolar AS. Tetapi pada

On the other side, The Fed's plan to adjust the interest rate gradually throughout 2018 to restore the US economy triggered speculations of financial market players which resulted in the fall of currency exchange rates in a number of countries, including the rupiah. rupiah continued to weaken for most of the year. rupiah exchange rate penetrated the psychological limit of Rp15,000 per US dollar and reached a low of Rp15,253 per US dollar (BI middle rate) on October 11, 2018 as the US dollar index strengthened. But in November rupiah

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview

bulan November rupiah mulai menguat hingga 5,9% *point-to-point* dibandingkan bulan sebelumnya hingga di kisaran Rp14.300 per dolar AS. Sejak awal tahun, rupiah telah terdepresiasi sebesar 6,9% dengan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun 2018 adalah Rp14.246 per dolar AS.

began to appreciate to 5.9% point-to-point compared to the previous month to around Rp14,300 per US dollar. Since the beginning of the year, rupiah had depreciated by 6.9% with the average exchange rate throughout 2018 of Rp14,246 per US dollar.

### Nilai Tukar Dolar AS terhadap Rupiah Tahun 2018 USD to IDR Exchange Rate History in 2018

(Dalam Rupiah | In Rupiah)



Sumber | Source:  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

▲  
**5.17%**

**Produk  
Domestik  
Bruto**  
Gross Domestic  
Product

PDB Indonesia pada  
tahun 2018 tercapai  
lebih baik dari 5,07%  
pada 2017

Indonesia GDP in 2018  
achieved better than 5.07%  
in 2017



## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview

### TINJAUAN INDUSTRI

#### Industri Mesin Konstruksi

Membaiknya harga batu bara telah mendorong peningkatan aktivitas penambangan yang membuat para pelaku penambangan batu bara meningkatkan belanja modal untuk pembelian alat berat. Hal ini berpengaruh pada industri mesin konstruksi terutama alat berat yang pasar utamanya berasal dari sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan. Penjualan alat berat telah menunjukkan peningkatan yang signifikan didorong oleh tumbuhnya industri pertambangan batu bara Indonesia.

Selain dari sektor pertambangan, pertumbuhan industri alat berat Indonesia juga didorong oleh sektor konstruksi, perkebunan dan kehutanan. Sektor konstruksi tumbuh sejalan dengan meningkatnya pembangunan proyek infrastruktur sebagai salah satu prioritas pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menarik investasi.

Permintaan alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan terutama berasal dari peremajaan alat berat yang telah usang atau jenis alat berat untuk pemeliharaan kebun dan Hutan Tanaman Industri (HTI). Sektor perkebunan, terutama komoditas kelapa sawit, sedikit tertahan setelah terbitnya Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit serta Peningkatan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit pada bulan September 2018. Terbitnya aturan moratorium sawit

### INDUSTRIAL REVIEW

#### Construction Machinery Industry

The improving coal prices led to an increase in mining activities which made coal mining players add up capital expenditure for the purchase of heavy equipment. This had an effect on the construction machinery industry, particularly heavy equipment, whose main market comes from the mining, construction, plantation and forestry sectors. Heavy equipment sales showed a significant increase driven by the growth of the Indonesian coal mining industry.

Besides the mining sector, the growth of Indonesia's heavy equipment industry was also driven by the construction, plantation and forestry sectors. The construction sector grew in line with the increasing development of infrastructure projects as one of the government's priorities to increase economic growth and to attract investment.

Demand for heavy equipment in the plantation and forestry sectors was mainly derived from the rejuvenation of obsolete heavy equipment or types of heavy equipment for the maintenance of gardens and industrial plantations. The plantation sector, especially palm oil commodities, was slightly restrained after the issuance of Presidential Instruction No. 8 of 2018 concerning the Delay and Evaluation of Licensing of Oil Palm Plantations and the Increased Productivity of Oil Palm Plantations in September 2018. The issuance of oil palm moratorium



## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview

tersebut menghentikan izin pembukaan lahan kelapa sawit baru untuk tiga tahun ke depan. Dampaknya adalah terjadinya peralihan kebutuhan alat berat dari pembukaan lahan kelapa sawit (*stacking*) menjadi perawatan, baik perawatan pohon, saluran air, maupun pembersihan lahan di dalam kebun kelapa sawit.

Sedangkan di sektor kehutanan, pasar alat berat masih tumbuh karena industri *pulp* dan kertas mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan sejalan dengan permintaan ekspor yang tinggi. Saat ini Indonesia merupakan produsen kertas peringkat ke-6 dan industri *pulp* peringkat ke-9 di dunia.

### Industri Batu Bara

Setelah momentum pemulihan pada tahun 2016, komoditas batu bara masih menunjukkan pergerakan harga yang dinamis walaupun tetap bertahan di tren positif. Berdasarkan Harga Batu bara Acuan (HBA) yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM, sepanjang tahun 2018 HBA berfluktuasi landai dalam rentang USD89,5 - USD107,9 per ton. HBA adalah harga batu bara acuan bulanan yang diperoleh dari rata-rata Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC) dan Platts 5900 pada bulan sebelumnya. Kualitasnya disetarakan pada kalori 6.322 kcal per kg GAR, total *moisture* 8%, total *sulphur* 0,8% dan *ash* 15%.

regulation halted the permit to open new oil palm plantation for the next three years. The impact is the transition of heavy equipment needs from land clearing (*stacking*) to maintenance, including the maintenance of trees, waterways and land clearing in oil palm plantations.

While in the forestry sector, heavy equipment market was still growing because the pulp and paper industry recorded significant growth in line with high export demand. Currently, Indonesia is the 6<sup>th</sup> ranked paper producer and the 9<sup>th</sup> pulp industry in the world.

### Coal Industry

After the recovery momentum in 2016, coal commodities still showed dynamic price movements despite remaining in a positive trend. Based on Benchmark Coal Price (HBA) set by the Ministry of Energy and Mineral Resources, throughout 2018 HBA fluctuated ranging from USD89.5 to USD107.9 per tonnes. HBA is a monthly reference price obtained from the average Indonesian Coal Index (ICI), the Newcastle Export Index (NEX), the Globalcoal Newcastle Index (GCNC) and Platts 5900 in the previous month. The quality is equal to 6,322 kcal per kg GAR, 8% total moisture, 0.8% total sulfur and 15% ash.

**Harga Batu Bara Acuan (HBA) 2018**  
Indonesia's Benchmark Thermal Coal Price 2018

(USD per Ton | USD per Tonnes)



Sumber | Source:  
[www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id)

Selain dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak dunia, harga batu bara di tahun 2018 sangat sensitif terhadap dinamika permintaan China sebagai negara pengimpor batu bara terbesar di dunia saat ini. Sejak tahun 2016 permintaan dari China telah meningkat seiring kebijakan

In addition to being influenced by the movement of world oil prices, coal prices in 2018 were very sensitive to the dynamics of demand in China as the largest importer of coal in the world today. Since 2016, demand from China increased as China's government policy limits domestic

## Tinjauan Makro Ekonomi & Industri

Macro Economy & Industry Overview

pemerintah China membatasi kapasitas produksi batu bara domestik. Tetapi pertumbuhan ekonomi China yang melambat saat ini menjadi faktor yang menahan kebutuhan impor batu bara oleh China. Selain itu, terkait masalah lingkungan, China membatasi impor batu bara kalori menengah-rendah (<5.000 GAR). Kebijakan pembatasan impor China menyebabkan harga batu bara kalori rendah (<4.200 GAR) terus menurun dengan disparitas harga terhadap jenis kalori tinggi semakin melebar. Padahal, sebagian besar produksi batu bara Indonesia yang dieksport adalah jenis kalori rendah.

Di dalam negeri, industri batu bara juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kebijakan Pemerintah yang wajibkan pengusaha batu bara memasok batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/DMO*). DMO merupakan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Mineral dan Batu bara. Pemerintah menetapkan bahwa 25% dari produksi perusahaan batu bara wajib dijual di dalam negeri untuk diserap industri dan PT PLN (Persero). Tantangannya, tidak semua batu bara produksi domestik cocok untuk pembangkit listrik PLN yang hanya bisa mengolah batu bara berkalori 4.200 - 5.000 kcal.

Kementerian ESDM telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Menteri ESDM Nomor: 2841/30/MEM.B/18 tanggal 8 Juni 2018 yang menyebutkan adanya sanksi pemotongan kuota produksi jika badan usaha tidak memenuhi kewajiban DMO 25%.

### Industri Konstruksi

Sejak tahun 2014, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama Pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Hal ini telah membuat pasar konstruksi Indonesia tumbuh cukup pesat. Pada tahun 2018, pasar konstruksi Indonesia naik sekitar 3% atau mencapai sekitar Rp451 triliun.

Gencarnya sejumlah proyek infrastruktur juga menarik minat Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (BUJKA), sehingga persaingan di industri ini semakin ketat. Data Kementerian PUPR pada Juli 2017 mencatat 621 BUJKA perwakilan beroperasi di Indonesia, yang terdiri atas 344 pelaksana, 165 konsultan dan 112 terintegrasi. Untuk menjaga agar BUJK nasional dapat bersaing dengan BUJKA, Kementerian PUPR telah mengatur bahwa dalam kegiatan proyek, BUJKA hanya dapat melaksanakan proyek konstruksi di atas Rp100 miliar dan wajib kerja sama operasional dengan BUJK nasional.

coal production capacity. However, China's slowing economic growth is currently a factor that holds back the demand for coal imports from China. Furthermore, related to environmental issues, China limits imports of medium-low calorie coal (<5,000 GAR). China's import restriction policy led the price of low-calorie coal (<4,200 GAR) to continue to decline with price disparity widening. In fact, most of Indonesia's exported coal is low calorie.

Domestically, the coal industry also faced its own challenges including the Government policy that requires coal supply for domestic needs (Domestic Market Obligation/DMO). DMO is mandated by Law No. 4 of 2008 concerning Minerals and Coal. The Government stipulated that 25% of production of coal companies must be sold domestically to be absorbed by the industry and PT PLN (Persero). The challenge was that not all domestic coal production suitable for PLN plants which can only process 4,200 - 5,000 kcal.

The Ministry of Energy and Mineral Resources issued a Circular Letter (SE) of the Minister of ESDM No. 2841/30/MEM.B/18 dated June 8, 2018 stipulating sanctions for production quota cuts should the business entity not meet the 25% DMO obligation.

### Construction Industry

Since 2014, infrastructure development has become one of the Government's main priorities to improve connectivity among regions and to create more equitable economic growth. This has made Indonesia's construction market grow quite rapidly. In 2018, Indonesia's construction market rose by around 3% or reaching around Rp451 trillion.

The massive infrastructure projects also attracted the interest of Foreign Construction Company Representative Office (BUJKA), so that competition in this industry got tougher. The Ministry of PUPR data in July 2017 recorded 621 BUJKA representatives operating in Indonesia, consisting of 344 executives, 165 consultants and 112 integrated. To ensure that the national BUJK can compete with the foreign BUJK, the Ministry of PUPR stipulates that in project activities BUJK can only carry out construction projects in excess of Rp100 billion and must have operational cooperation with national BUJK.

**Tinjauan Makro Ekonomi & Industri**

Macro Economy &amp; Industry Overview

**Industri Energi**

Pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang merata di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu prioritas Pemerintah dengan target rasio elektrifikasi hingga ke daerah 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) mencapai 100% sebelum tahun 2020.

Pemerintah telah mencanangkan percepatan proyek listrik 35.000 MW dalam periode 2015-2019 dan membuka kesempatan bagi investasi swasta untuk berpartisipasi maksimal dalam pembangunan pembangkit listrik melalui mekanisme *Independent Power Producers* (IPP). Dari target 35.000 MW, Pemerintah menargetkan sebesar 30.000 MW atau 85,7% berasal dari IPP yang akan dibeli PLN melalui skema perjanjian pembelian listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*).

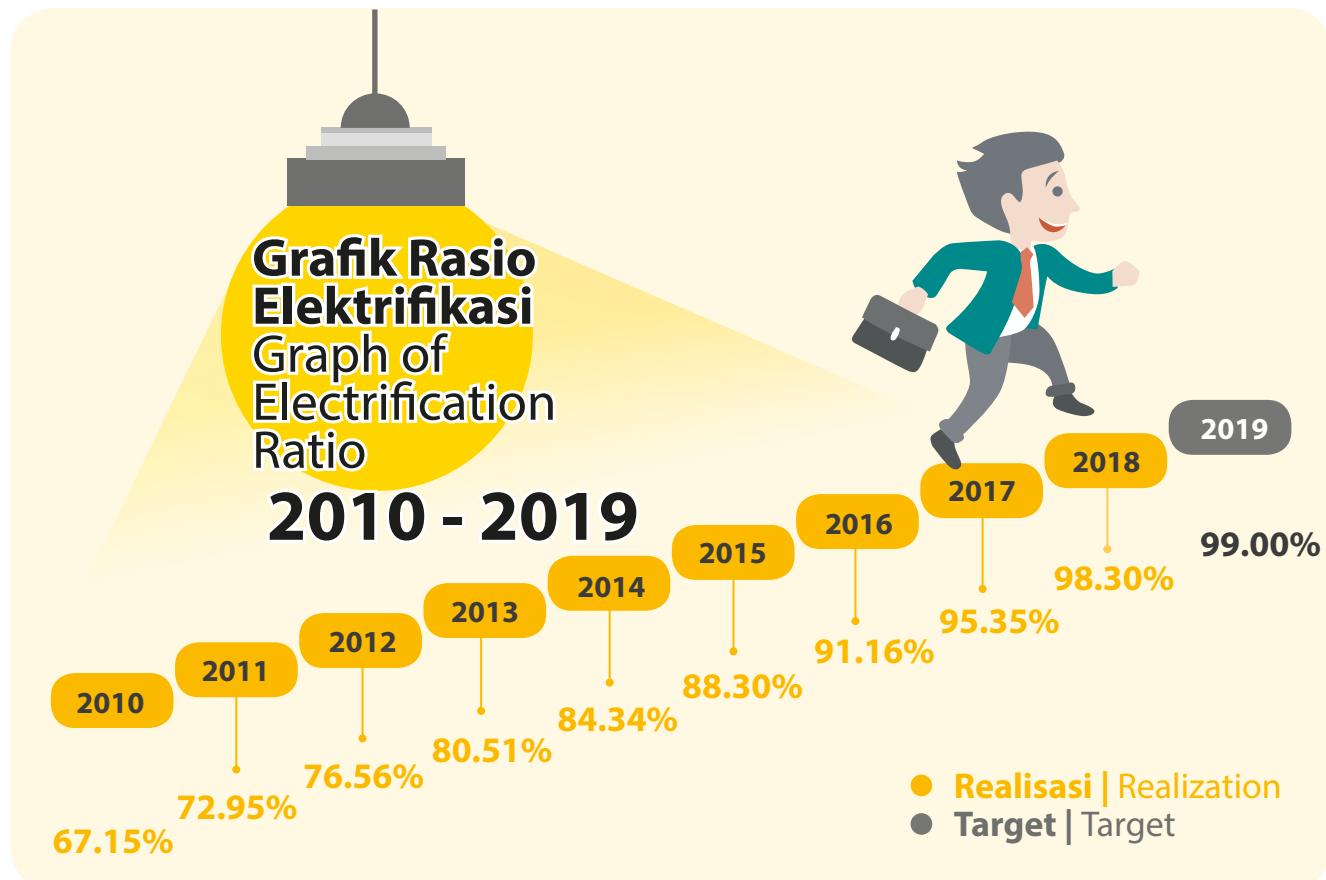
Memasuki tahun 2018, pembangkit listrik yang telah beroperasi mencapai 1.362 MW yang terdiri dari 466 MW dibangun PLN dan 896 MW dibangun swasta melalui skema IPP. Sedangkan Pembangkit listrik sedang tahap konstruksi sebesar 17.116 MW yang terdiri dari 5.657 MW oleh PLN dan 11.459 MW oleh swasta.

**Energy Industry**

The evenly distributed development of electricity infrastructure throughout Indonesia is one of the Government's priorities with an electrification target to 3T (foremost, outermost and lagging) regions reaching 100% before 2020.

The Government launched the acceleration of 35,000 MW electricity project in the 2015-2019 period and opened opportunities for private investments to maximally participate in the construction of power plants through the mechanism of Independent Power Producers (IPP). Of the 35,000 MW target, the Government was targeting 30,000 MW or 85.7% of which would come from IPP that PLN will buy through the Power Purchase Agreement (PPA) scheme.

Entering 2018, the operating power plants reach 1,362 MW consisting of 466 MW built by PLN and 896 MW built by the private sector through the IPP scheme. While the power plants in construction phase of 17,116 MW consisted of 5,657 MW by PLN and 11,459 MW by the private sector.



# Tinjauan Usaha

## Business Review

**Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam lima segmen: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi. Untuk memastikan pertumbuhan usaha yang keberlanjutan, Perseroan mengimplementasikan tiga strategi utama yang disebut 3D, yaitu Diferensiasi, Diversifikasi dan Digitalisasi.**

The Company conducted its business activities that are divided into five segments: Construction Machinery, Mining Contracting, Mining, Construction Industry and Energy. To ensure sustainable business growth, the Company implemented three main strategies called 3D, which stands for Differentiation, Diversification and Digitization.

### Diferensiasi Differentiation

Strategi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan menyediakan produk yang andal didukung oleh sistem dan cakupan layanan purna jual terbaik dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi untuk memberikan solusi bisnis terbaik bagi pelanggan.

The strategy to enhance competitive advantage by providing reliable products supported by the best systems and coverage of after-sales services, as well as Human Capital (HC) with high competence and integrity to provide the best business solutions for customers.

### Diversifikasi Diversification

Strategi menyeimbangkan portofolio usaha dan mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang yang berkelanjutan. Untuk memitigasi risiko volatilitas pasar batu bara yang dominan terhadap struktur pendapatan usaha, Perseroan telah melakukan diversifikasi ke bisnis non-batu bara *thermal* seperti pertambangan mineral batu bara kokas dan emas, industri konstruksi dan sektor energi. Dengan diversifikasi usaha, komposisi kontribusi pendapatan usaha Perseroan ke depan diharapkan akan lebih berimbang antara portofolio terkait batu bara *thermal* dengan portofolio bisnis di luar batu bara *thermal*.

The strategy to balance business portfolio and to optimize sustainable long-term returns. To mitigate the volatility risk of the dominant coal market against the structure of operating revenues, the Company diversified into non-thermal coal businesses, such as coking coal and gold mining, construction industry and energy sector. With business diversification, going forward, the composition of the Company's operating revenue contribution is expected to be more balanced between thermal coal portfolio and non-thermal coal portfolio.

### Digitalisasi Digitalization

Sejak tahun 2017 secara bertahap Perseroan mulai melakukan proses digitalisasi secara komprehensif mulai dari konversi proses bisnis manual menjadi digital, integrasi data, hingga pemanfaatan *big data* sebagai *predictive analytics*. Digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko dan *waste*, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja, menciptakan keunggulan kompetitif, serta menciptakan peluang bisnis lain untuk mendorong peningkatan pendapatan.

Since 2017, the Company gradually began to carry out a comprehensive digitalization process ranging from the conversion of manual to digital business processes, data integration and utilization of big data for predictive analytics. Digitalization was expected to increase customer satisfaction, to reduce risk and waste, to improve work effectiveness and productivity, to create competitive advantages, as well as to create other business opportunities in order to encourage increasing revenue.

Harga batu bara yang membaik di tahun 2018 mendorong kinerja Perseroan di segmen usaha yang terkait batu bara, yaitu segmen Kontraktor Penambangan dan Konsesi Pertambangan. Selain kedua segmen tersebut, segmen Mesin Konstruksi dan *product support* juga tumbuh signifikan ditopang oleh peningkatan permintaan dari sektor pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan.

Di segmen Industri Konstruksi, ACSET mendapatkan banyak peluang seiring dengan percepatan inisiatif pembangunan infrastruktur Pemerintah. Sedangkan di segmen Energi, Perseroan sedang menyelesaikan unit kedua dari pembangkit listrik mulut tambang PLTU PAMA-1 2x15 MW di Kalimantan Tengah di mana unit pertama (15 MW) telah selesai dan beroperasi pada 27 September 2018, serta mengembangkan PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah yang diharapkan akan dapat beroperasi pada tahun 2021.

Improved coal prices in 2018 boosted the Company's performance in coal-related business segments, namely the Mining Contracting and Mining Concession segments. In addition to these two segments, the Construction Machinery segment and product support also grew significantly, driven by increased demand from the mining, construction, plantation and forestry sectors.

In the Construction Industry segment, ACSET had many opportunities in line with the acceleration of Government infrastructure development initiatives. While in the Energy segment, the Company completed the second unit of the mine mouth power plant PAMA-1 2x15 MW in Central Kalimantan where the first unit (15 MW) was completed and started operations on September 27 2018 and currently developing the Java-4 PLTU (Tanjung Jati B Units 5 and 6) 2x1,000 MW in Jepara, Central Java which were expected to be operational by 2021.



PLTU PAMA-1

**29%**

**Alat Berat Komatsu**  
Komatsu Heavy Equipment

Pertumbuhan penjualan alat berat Komatsu dari 3.788 unit pada tahun 2017 menjadi 4.879 unit.

Komatsu heavy equipment sales growth from 3,788 units in 2017 to 4,879 units.

**32%**

**Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan**  
Spare Parts Sales and Maintenance Services

Pertumbuhan penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan naik dari Rp7,1 triliun menjadi Rp9,4 triliun (setelah eliminasi).

Spare parts sales and maintenance services growth from Rp7.1 trillion to Rp9.4 trillion (after elimination).

## Mesin Konstruksi

Construction Machinery



Di segmen usaha Mesin Konstruksi, Perseroan fokus pada penjualan alat berat dan transportasi ke berbagai sektor, seperti pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, serta industri dan transportasi.

Selain menawarkan produk-produk handal kepada pelanggannya, Perseroan juga menawarkan berbagai jasa yang komprehensif, termasuk konsultasi lapangan, rekomendasi alat berat yang optimal, program pemeriksaan mesin, program pemantauan alat berat, remanufaktur dan rekondisi, pelatihan untuk mekanik dan operator, UT Call 1500072 – layanan pelanggan 24/7 dan *guaranteed product support*.

Kegiatan usaha di segmen Mesin Konstruksi didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Andalan Multi Kencana (AMK) dan PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).

In the Construction Machinery segment, the Company focused on the sales of heavy equipment and transportation to various sectors, such as mining, construction, plantation and forestry, as well as industry and transportation.

In addition to offering reliable products to its customers, the Company also offers a comprehensive range of services, including field consultations, optimal machine recommendations, machine inspection programs, machine monitoring programs, remanufacturing and reconditioning, training for mechanics and operators, UT Call 1500072 - 24/7 customer service and guaranteed product support.

Business activities in the Construction Machinery segment are supported by several subsidiaries, namely PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Andalan Multi Kencana (AMK) and PT Universal Tekno Reksajaya (UTR).



## Tinjauan Usaha

Business Review

### Strategi Bisnis

Selaras dengan strategi korporat 3D, strategi usaha di segmen Mesin Konstruksi adalah untuk mempertahankan posisi sebagai *market leader*. Berdasarkan riset pasar internal, produk Perseroan (Komatsu) menguasai 36% pangsa pasar alat berat.

Inisiatif yang dilakukan di antaranya adalah memperluas cakupan pelanggan termasuk memperkuat posisi Perseroan di sektor non-pertambangan, mencari peluang pasar baru seperti di sektor *on-road*, industrial, logistik dan transportasi; serta mengembangkan/meluncurkan produk baru. Dalam menghadapi pasar alat berat yang semakin kompetitif, Perseroan mendorong sinergi anak-anak usaha untuk menyediakan solusi yang lengkap bagi setiap kebutuhan pelanggan yang unik dan berbeda satu dan yang lainnya. Selain itu, di tahun 2018 Perseroan mulai menerapkan digitalisasi proses bisnis di segmen Mesin Konstruksi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan fasilitas penjualan dan sistem pemeliharaan alat.

### Kinerja 2018

Pemulihan harga komoditas batu bara membuat aktivitas sektor pertambangan kembali menggeliat. Dampaknya adalah peningkatan permintaan alat berat dan *product support*. Selain itu, program percepatan infrastruktur Pemerintah juga mendorong peningkatan permintaan dari sektor konstruksi. Lonjakan permintaan yang signifikan terutama untuk sektor pertambangan tidak dapat diimbangi dengan peningkatan kapasitas produksi dari produsen alat berat (Komatsu) yang berdampak pada waktu *backlog* yang lebih panjang. Kendala lain yang dihadapi pada tahun 2018 adalah meningkatnya persaingan terutama di sektor non-pertambangan.

Segmen Mesin Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp29,6 triliun, meningkat 20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 24,7 triliun. Sampai 31 Desember 2018, penjualan Komatsu mencapai 4.879 unit, naik 29% dibandingkan 3.788 unit pada tahun 2017. Selain penjualan unit, penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan juga meningkat 32% dari Rp7,1 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp9,4 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan permintaan alat berat, suku cadang dan jasa pemeliharaan untuk memperpanjang *life cycle* dan menjaga performa alat berat.

Penjualan Scania truk dan bus turun 29% dari 1.116 unit pada tahun 2017 menjadi 792 unit terutama karena adanya penurunan penjualan bus Scania ke

### Business Strategy

Aligned with 3D corporate strategy, business strategy in the Construction Machinery segment was to maintain its position as a market leader. According to internal market research, the Company's products (Komatsu) controlled 36% of the market share of heavy equipment.

The initiatives carried out comprised expanding customer coverage including strengthening the Company's position in the non-mining sector, looking for new market opportunities such as on-road, industrial, logistics and transportation sectors, as well as developing/launching new products. In facing the increasingly competitive heavy equipment market, the Company encouraged synergies of subsidiaries to provide comprehensive and distinctive solutions for each customer's unique and different needs. In addition, in 2018, the Company started digitalization of business processes in the Construction Machinery segment to improve customer satisfaction and to improve sales facilities and equipment maintenance systems.

### Performance in 2018

Recovery of coal commodity prices made the mining sector activity rise again. The impact was an increase in demand for heavy equipment and product support. In addition, the Government's infrastructure acceleration program also boosted demand from the construction sector. Significant surges in demand, especially for the mining sector, could not be offset by an increase in production capacity from heavy equipment manufacturer (Komatsu) which led to a longer backlog time. Another challenge encountered in 2018 was an increasingly tougher competition, particularly in the non-mining sector.

Construction Machinery segment recorded net revenues of Rp29.6 trillion, an increase of 20% compared to 2017 of Rp24.7 trillion. In 2018, Komatsu's sales reached 4,879 units, up 29% compared to 3,788 units in 2017. In addition to unit sales, sales of spare parts and maintenance services also increased by 32% from Rp 7.1 trillion in 2017 to Rp9.4 trillion. This increase was driven by the increasing demand for heavy equipment, parts and maintenance services to extend the life cycle and to maintain the performance of heavy equipment.

Scania truck and bus sales fell by 29% from 1,116 units in 2017 to 792 units mainly due to decline in sales of Scania bus to PT Transjakarta in 2018 compared to 2017. While



## Tinjauan Usaha

Business Review



PT Transjakarta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Sedangkan penjualan UD Trucks meningkat 15% dari 700 unit pada tahun 2017 menjadi 808 unit.

Pada bulan Juli 2018, Perseroan meluncurkan produk baru *Scania New Truck Generation* (Scania NTG). Scania NTG memperkenalkan berbagai tipe dari truk dan bus Scania hasil fabrikasi terbaru yang memiliki beberapa keunggulan seperti konsumsi bahan bakar yang lebih efisien, *payload* yang lebih besar dan umur komponen yang lebih panjang.

### Rencana Strategis 2019

Di tahun 2019, Perseroan tetap menerapkan strategi diferensiasi dan diversifikasi serta menuntaskan proses digitalisasi di segmen Mesin Konstruksi. Selain itu, Perseroan akan fokus pada rencana-rencana strategis sebagai berikut:

- Mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan cara diferensiasi layanan *product support* terbaik.
- Meningkatkan cakupan pasar dan pelanggan.
- Memperkuat posisi Perseroan di sektor non-pertambangan.

UD Trucks sales increased by 15% from 700 units in 2017 to 808 units.

In July 2018, the Company launched a new product, Scania New Truck Generation (Scania NTG). Scania NTG introduced various types of Scania trucks and buses from the latest fabrication with several advantages, such as more efficient fuel consumption, greater payload and longer component life.

### Strategic Plans in 2019

In 2019, the Company continues to implement differentiation and diversification strategies and complete the digitalization process in the Construction Machinery segment. In addition, the Company will focus on the following strategic plans:

- To maintain the position as a market leader by differentiating the best product support services.
- To increase market and customer coverage.
- To strengthen the Company's position in the non-mining sector.

# Kontraktor Penambangan

## Mining Contracting



Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Berdasarkan riset pasar internal, PAMA sebagai salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya.

PAMA menyediakan layanan untuk seluruh aspek produksi pertambangan, mencakup desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran. Di kegiatan usaha kontraktor penambangan, PAMA didukung oleh beberapa anak usaha yaitu PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") dan PT Pama Indo Mining ("PIM").

Saat ini PAMA melayani produsen batu bara utama di Indonesia seperti PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Berau Coal.

Mining Contracting business segment is run by the Company's subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Based on internal market research, PAMA as one of the leading mining contractors in Indonesia with a significant market share as previous years.

PAMA provides services for all aspects of mining production, including mining design and implementation, initial assessment and feasibility studies, construction of mining infrastructure and facilities, stripping and waste handling, exploration, hauling, barging, mining/facilities expansion, reclamation and revegetation, as well as marketing. In the mining contractor business activities, PAMA is supported by several subsidiaries, namely PT Kalimantan Prima Persada ("KPP") and PT Pama Indo Mining ("PIM").

Currently, PAMA serves major coal producers in Indonesia, such as PT Adaro Indonesia, PT Bukit Asam Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung, PT Kaltim Prima Coal, PT Jembayan Muarabara, PT Trubaindo Coal Mining and PT Berau Coal.

**11%**

**Produksi Batu Bara**  
Coal Production

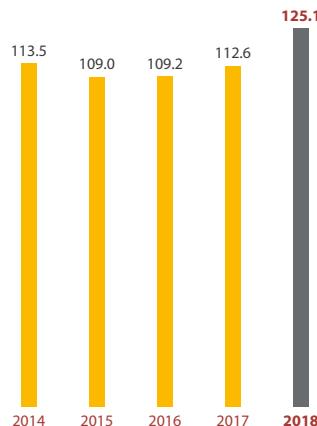
Pertumbuhan produksi batu bara dari 112,6 juta ton pada tahun 2017 menjadi 125,1 juta ton.

Coal production growth from 112.6 million tonnes in 2017 to 125.1 million tonnes.

**Produksi Batu Bara**

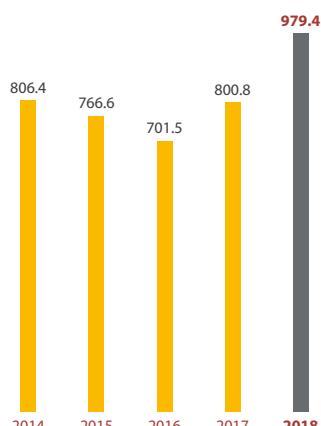
Coal Production

(Dalam juta ton | In million tonnes)



**Pemindahan Tanah**  
Overburden Removal

(Dalam juta bcm | In million bcm)



**22%**

**Volume Pemindahan Tanah**  
Overburden Removal Volume

Kenaikan volume pemindahan tanah dari 800,8 juta bcm pada tahun 2017 menjadi 979,4 juta bcm.

Increase of overburden removal volume from 800.8 million bcm in 2017 to 979.4 million bcm.

**37%**

**Total Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan**  
Mining Contracting Total Net Revenues

Kenaikan pendapatan bersih kontraktor penambangan dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp40,6 triliun.

Increase of Mining Contracting net revenues from Rp29.6 trillion in 2017 to Rp40.6 trillion.

## Tinjauan Usaha

Business Review



### Strategi Bisnis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, PAMA secara konsisten menerapkan *good mining practice* dan mempertahankan keunggulan operasi, menjaga pertumbuhan dengan mengakuisisi target secara selektif, serta mengelola belanja modal. Implementasi *good mining practice* antara lain dilakukan melalui perbaikan kondisi *front* penambangan, jalan dan *disposal* serta peningkatan akurasi desain tambang.

Salah satu upaya untuk mencapai keunggulan operasi adalah melalui program-program pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan, baik *hard skill* maupun *soft skill*. Untuk kebutuhan pelatihan, PAMA memiliki fasilitas *training center* di Balikpapan, Banjarmasin, Cileungsi dan Kalimantan Tengah.

Komunikasi dengan pelanggan adalah kunci untuk menjaga pencapaian target-target kinerja operasi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. PAMA secara rutin mengadakan pertemuan atau berkomunikasi dengan pelanggan untuk merespons setiap masalah operasional yang terjadi. Umumnya keluhan pelanggan ditangani oleh Manajer Proyek dengan eskalasi ke manajemen PAMA jika keluhan tersebut dianggap material.

### Business Strategy

To maintain and increase market share, PAMA consistently applies good mining practices and upholds operational excellence, maintains growth by selectively acquiring targets and managing capital expenditure. The implementation of good mining practices is carried out, among others, by improving mining fronts, roads and disposal conditions and increasing the accuracy of mine design.

One of the efforts to achieve operational excellence is through continuous employee competency development programs, both hard skills and soft skills. For training needs, PAMA has training center facilities in Balikpapan, Banjarmasin, Cileungsi and Central Kalimantan.

Communication with customers is the key to maintaining the achievement of operating performance targets and increasing customer satisfaction. PAMA regularly holds meetings or communicates with customers to respond to any operational issues. Generally, customer complaint is handled by the Project Manager with escalation to PAMA management if the complaint is considered material.

## Tinjauan Usaha

Business Review



### Kinerja 2018

Peningkatan indeks harga batu bara mendorong kinerja PAMA di tahun 2018. PAMA berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp40,6 triliun, tumbuh 37% dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017. Volume pemindahan tanah naik 22% dari 800,8 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2017 menjadi 979,4 juta bcm dan produksi batu bara naik 11% dari 112,6 juta ton menjadi 125,1 juta ton.

Jumlah alat berat yang digunakan sepanjang tahun 2018 mencapai 3.820 unit, yang terdiri dari 366 *bulldozer*, 424 *excavator/shovel*, 2.621 *dump truck*, 120 *prime movers*, 289 *wheel loader* dan *motor grader*.

### Rencana Strategis 2019

Bisnis PAMA sangat tergantung pada target produksi batu bara yang ditetapkan oleh para pelanggan. Batu bara diproyeksikan masih memiliki prospek jangka panjang yang baik sebagai sumber energi. Oleh karena itu, PAMA akan terus berinvestasi untuk memperbarui peralatan pertambangannya agar kapasitas produksi yang dimiliki sesuai dengan target produksi yang telah direncanakan. Untuk mempertahankan pangsa pasar dan posisi sebagai kontraktor utama dalam semua operasi pelanggannya, PAMA terus berkomitmen untuk meningkatkan keunggulan operasi melalui peningkatan keunggulan operasi yang berkelanjutan dan pemanfaatan *big data analytics*.

### Performance in 2018

The increase in coal price index boosted PAMA's performance in 2018. PAMA managed to record net revenues of Rp40.6 trillion, grew by 37% from Rp29.6 trillion in 2017. Overburden removal volume rose by 22% from 800.8 million bank cubic meters (bcm) in 2017 to 979.4 million bcm and coal production increased by 11% from 112.6 million tonnes to 125.1 million tonnes.

The number of heavy equipment utilized throughout 2018 reached 3,820 units, consisting of 366 bulldozers, 424 excavators/shovels, 2,621 dump trucks, 120 prime movers, 289 wheel loaders and motor graders.

### Strategic Plans in 2019

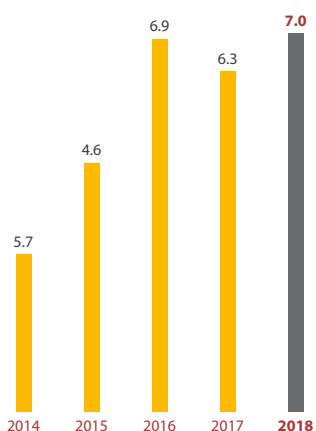
PAMA's business is very dependent on coal production targets set by customers. Coal is projected to still have good long-term prospects as an energy source. Therefore, PAMA will continue to invest in renewing its mining equipment so that its production capacity is in accordance with the planned production target. To maintain market share and position as the leading contractor in all of its customer operations, PAMA is continuously committed to improving operational excellence through enhanced advantages of sustainable operations and utilization of big data analytics.

# Pertambangan

## Mining

### Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume

(Dalam juta ton | In million tonnes)



11%

### Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume

Kenaikan volume penjualan batu bara dari 6,3 juta ton pada tahun 2017 menjadi 7,0 juta ton.

Increase of coal sales volume from 6.3 million tonnes in 2017 to 7.0 million tonnes.

49%

### Pendapatan Bersih Pertambangan Mining Total Net Revenues

Kenaikan pendapatan bersih pertambangan dari Rp7,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp10,7 triliun.

Increase of mining net revenues from Rp7.2 trillion in 2017 to Rp10.7 trillions.





Segmen usaha Pertambangan dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). Perseroan saat ini memiliki hak konsesi atas 9 lahan tambang batu bara *thermal* di pulau Sumatera dan Kalimantan. Total cadangan batu bara *thermal* dari kesembilan lahan tambang diperkirakan mencapai 379 juta ton (*combined reserve*) dengan kualitas menengah hingga tinggi.

Perseroan juga memiliki konsesi batu bara kokas (*coking coal*) di lokasi tambang PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") di Kalimantan Tengah yang diakuisisi pada bulan Maret 2017. SMM diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebesar 68 juta ton, dimana 38 juta ton di antaranya telah dikonfirmasi sebagai batu bara kokas, sedangkan sisanya masih dieksplorasi lebih lanjut.

### Strategi Bisnis

Memanfaatkan peningkatan harga jual batu bara yang meningkat signifikan, pada tahun 2018 TTA meningkatkan volume produksi dengan mengoptimalkan kapasitas produksi tambang batu bara yang dioperasikan saat ini, meningkatkan kapasitas fasilitas pendukungnya seperti pelabuhan, *intermediate stock pile* dan sebagainya, serta mengoptimalkan rantai

Mining business segment is run by PT Tuah Turangga Agung ("TTA"). The Company currently has concession rights at 9 thermal coal mining sites in Kalimantan and Sumatra. Total coal reserve from all nine coal mines is estimated to be 379 million tonnes (combined reserve) with coal quality that ranges from medium to high.

The Company also has a coking coal concession at the mine site of PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") in Central Kalimantan which was acquired in March 2017. SMM is estimated to have coal reserve of 68 million tonnes, of which 38 million tonnes have been confirmed as coking coal, while the remainder is still in further exploration.

### Business Strategy

Taking advantage of the significant increase in coal selling prices, in 2018, TTA increased production volumes by optimizing the production capacity of the currently operated coal mines, increasing the capacity of supporting facilities such as ports, intermediate stock piles, so forth and optimizing integrated supply chains to overcome logistic challenges in Central Kalimantan

## Tinjauan Usaha

Business Review

pasokan terpadu untuk mengatasi tantangan logistik di Kalimantan Tengah di mana tambang TTA berada. TTA juga telah mengoperasikan fasilitas pemuatan terapung (*floating loading facility*) untuk menghasilkan produk batu bara yang bernilai lebih tinggi.

TTA juga mengembangkan bisnis perdagangan batu bara karena memiliki peluang untuk melakukan pemasaran batu bara dan mendapat market batu bara yang lebih baik dengan menjalin kemitraan dengan produsen lokal yang belum bisa melakukan pemasaran langsung karena skala produksinya masih terbatas.

### Kinerja 2018

Pada 2018, volume penjualan batu bara naik 11% dari 6,3 juta ton menjadi 7,0 juta ton. Peningkatan penjualan dan harga yang membaik membuat segmen Pertambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp10,7 triliun, tumbuh 49% dari Rp7,2 triliun pada tahun 2017. Pada tahun 2018, TTA mulai mengembangkan pasar untuk produk batu bara kokas produksi PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") yang diakuisi pada tahun 2017. SMM telah menyumbang sekitar 9% dari total volume penjualan batu bara atau sebanyak 807 ribu ton pada tahun 2018.

where TTA mine is located. TTA also operated a floating loading facility to produce higher value coal products.

In addition, TTA developed coal trading business because it had the opportunity to market coal and get a better coal market by partnering with local producers who have not been able to do direct marketing because of the limited scale of production.

### Performance in 2018

In 2018, coal sales volume grew by 11% from 6.3 million tonnes to 7.0 million tonnes. Increased sales and improved prices made the Mining segment record net revenue of Rp10.7 trillion, grew by 49% from Rp7.2 trillion in 2017. In 2018, TTA began developing markets for coking coal products from a subsidiary, PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM"), which was acquired in 2017. SMM production had contributed around 9% to the total coal sales volume or 807 thousand tonnes in 2018.



## Tinjauan Usaha Business Review

### Rencana Strategis 2019

Batu bara masih akan menjadi bagian dari bauran energi dunia. Pada tahun 2019 diperkirakan permintaan batu bara kalori tinggi akan tetap stabil. Untuk menjaga profitabilitas, TTA harus mempertahankan efisiensi biaya produksi. TTA berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi di PT Telen Orbit Prima, PT Asmin Bara Bronang dan SMM. Untuk mendukung rencana tersebut, TTA akan meningkatkan kapasitas pelabuhan dan membentuk perusahaan patungan untuk memperkuat kapabilitas pemasaran.

Untuk menyeimbangkan kontribusi pendapatan dari unit bisnis dan memastikan keberlanjutan usaha di masa depan, Perseroan telah melakukan diversifikasi bisnis dengan mengakuisisi aset pertambangan batu bara metallurgi dan mineral emas yang dinilai tidak sensitif terhadap volatilitas pasar batu bara *thermal*. Diversifikasi juga merupakan salah satu upaya untuk meminimalkan risiko fluktuasi harga batu bara *thermal*.

### Strategic Plan in 2019

Coal will still be part of the world energy mix. In 2019, it is estimated that demand for high calorie coal will remain stable. To maintain profitability, TTA must maintain production cost efficiency. TTA plans to increase production capacity at PT Telen Orbit Prima, PT Asmin Bara Bronang and SMM. To support the plan, TTA will increase port capacity and build joint ventures in order to strengthen marketing capabilities.

To balance revenue contribution from business units and to ensure business sustainability in the future, the Company diversifies its business by acquiring metallurgical coal and gold mineral mining assets which are considered insensitive to the volatility of the thermal coal market. Diversification is also an effort to minimize the risk of fluctuation in thermal coal prices.



PLTU PAMA-1



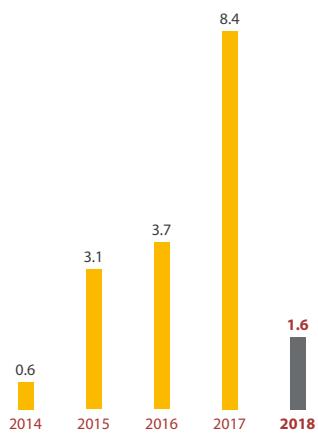
Proyek ACSET  
ACSET Project

## Industri Konstruksi

### Construction Industry

#### Kontrak Baru Industri Konstruksi Construction Industry New Contracts

(Dalam triliun | In trillion)



**23%**

#### Pendapatan Bersih Industri Konstruksi Construction Industry Net Revenue

Kenaikan pendapatan bersih Industri Konstruksi dari Rp3,0 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,7 triliun.

Increase of Construction Industry net revenue from Rp3.0 trillion in 2017 to Rp3.7 trillion.



Segmen usaha Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 50,1%. ACSET menyediakan pelayanan jasa konstruksi terintegrasi dengan spesialisasi di bidang fondasi, struktur dan infrastuktur serta layanan teknis dan konstruksi bangunan gedung dan sipil.

ACSET memiliki 8 anak usaha, yaitu: Acset Indonusa (Vietnam) Co. Ltd. (kontraktor umum), PT ATMC Pump Services (spesialis *concrete pump*), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (*hoist* penumpang, penyewaan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penjualan dan penyewaan alat berat), PT Innotech System (spesialis bekisting), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (spesialis mekanikal, elektrikal dan *plumbing*), PT Acset Pondasi Indonusa (spesialis fondasi), PT Dredging International Indonesia (spesialis dalam pengeringan dan reklamasi, pekerjaan kelautan).

### Strategi Bisnis

Strategi ACSET berkompetisi di pasar infrastruktur yang sesuai dengan spesialisasi dan keunggulan kompetitif ACSET di bidang fondasi dalam dan kompleks, *soil improvement*, infrastruktur dan pekerjaan sipil (jalan tol dan jalan tol layang, pelabuhan, bandara dan pembangkit listrik), serta pekerjaan kelautan. Pada tahun 2018, ACSET memperluas fokus ke proyek-proyek infrastruktur, sambil

Construction Industry segment is run by PT Acset Indonusa Tbk ("ACSET"), which was acquired by the Company in 2015 with a share ownership of 50.1%. ACSET provides integrated construction services with specialization in foundation, structure and infrastructure, as well as technical services and building construction and civil works.

ACSET has 8 subsidiaries, namely: Acset Indonusa (Vietnam) Co. Ltd. (general contractor), PT ATMC Pump Services (concrete pump specialist), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passenger hoist, tower crane rental), PT Sacindo Machinery (heavy equipment sales and rental), PT Innotech System (formwork specialists), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (mechanical, electrical and plumbing specialist), PT Acset Pondasi Indonusa (foundation specialist), PT Dredging International Indonesia shareholding (specialist in dredging and reclamation, marine works).

### Business Strategy

ACSET's strategy was to compete in the infrastructure market in line with its specialization and competitive advantage in the fields of deep and complex foundation, soil improvement, infrastructure and civil works (toll roads and elevated toll roads, ports, airports and power plants), as well as construction of marine works. In 2018, ACSET expanded its focus to infrastructure projects, while

## Tinjauan Usaha

Business Review

tetap mencari peluang di sektor *high-rise building* dan struktur fondasi dalam.

Di sektor *high-rise building* dan fondasi dalam, ACSET tetap selektif dalam memilih proyeknya, seperti proyek Thamrin 9 yang akan menjadi salah satu gedung tertinggi, Indonesia One, yang memiliki fondasi paling dalam. Di proyek-proyek khusus seperti itu, ACSET akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan dan memaksimalkan keahlian dan kompetensinya.

Untuk mencapai tujuan ini, ACSET memanfaatkan prinsip rantai nilai yang kuat di grup untuk mengembangkan dukungan dalam hal kompetensi, pengalaman dan praktik terbaik. Selain itu, ACSET secara aktif bekerja sama dengan mitra strategis, baik dari sektor swasta maupun BUMN dalam bentuk skema *joint operation* untuk melaksanakan proyek-proyek besar yang memerlukan lebih banyak pengetahuan dalam bidang teknis konstruksi.

Pada tahun 2018, ACSET memiliki banyak peluang seiring dengan percepatan pembangunan infrastruktur Pemerintah. Namun, ACSET tetap selektif untuk memilih pekerjaan yang akan memberi manfaat jangka panjang. ACSET mengadopsi prinsip *Know Your Counterparts* (KYC) yang kuat, untuk menganalisis pemilihan proyek berdasarkan manfaat yang diperoleh dalam hal peningkatan kompetensi, nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan kredibilitas pelanggan.

Saat ini ACSET telah memasuki sektor *soil improvement* dan pekerjaan kelautan. Pada bulan Mei 2018 ACSET telah dipercaya untuk terlibat dalam pengembangan Pelabuhan Patimban, terutama untuk pekerjaan *Soil improvement*. Pada bulan Oktober 2018, ACSET mengoperasikan Cement-Deep Mixing (CDM) barge yakni ACSET Sea I. ACSET Sea I adalah CDM barge pertama dari jenisnya yang ada di Indonesia. ACSET Sea I akan digunakan pertama kali dalam proyek *soil improvement* Pelabuhan Patimban.

### Kinerja 2018

Pada 2018 segmen usaha Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,7 triliun, naik 23% dibandingkan Rp3,0 triliun pada tahun 2017. ACSET memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,6 triliun yang berasal dari beberapa proyek infrastruktur, fondasi dan struktur, di antaranya adalah pelabuhan Patimban, gedung *Mixed Used Development* Kebon Sirih, penambahan ruas tol Balaraja Barat- Cikande dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon II.



### Rencana Strategis 2019

Di tahun 2019, ACSET akan terus melanjutkan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2018 dengan diferensiasi kualitas dan spesialisasi yang lebih baik lagi. ACSET melihat sinergi dengan grup Astra sebagai peluang untuk mengembangkan strategi dengan basis rantai nilai. ACSET akan memilih secara selektif proyek konstruksi yang ditawarkan terutama bila proyek tersebut dapat memberikan nilai tambah lebih untuk peningkatan kompetensi. Selain itu, ACSET akan mengeksplorasi lebih banyak peluang dan memanfaatkan kekuatan rantai nilai grup Perseroan yang pada akhirnya akan membawa manfaat, tidak hanya untuk ACSET, tetapi juga untuk grup Perseroan.

## Tinjauan Usaha Business Review



still looking for opportunities in the high-rise building sector and deep foundation structures.

In the sector of high-rise building and deep foundation, ACSET remained selective in choosing its projects, such as the Thamrin 9 project which would be one of the tallest buildings and Indonesia One, which has the deepest foundation. On special projects like those, ACSET would have the opportunity to improve and maximize its expertise and competences.

To achieve this goal, ACSET utilized the strong value chain principle in the group in order to develop support in terms of competencies, experience and best practices. In addition, ACSET actively cooperated with strategic partners, both from private and SOE sectors in the form of joint operation scheme to carry out large projects that required more knowledge in the construction techniques.

In 2018, ACSET had many opportunities along with the acceleration of Government infrastructure development. However, ACSET remained selective in choosing jobs that would provide long-term benefits. ACSET adopted the strong Know Your Counterparts (KYC) principle to analyze project selection based on the benefits obtained in terms of increasing competences, adding value to stakeholders and customer credibility.

Currently, ACSET has entered the soil improvement and building construction sectors. In May 2018, ACSET was trusted to be involved in construction of the Patimban Port, particularly for soil improvement work. In October 2018, ACSET operated Cement-Deep Mixing (CDM) barge, the ACSET Sea I. ACSET Sea I was the first CDM barge of its kind in Indonesia. ACSET Sea I will be used for the first time in a soil improvement project at Patimban Port.

### Performance in 2018

In 2018, the Construction Industry segment recorded net income of Rp3.7 trillion, up 23% compared to Rp3.0 trillion in 2017. ACSET obtained a new contract of Rp 1.6 trillion from several infrastructure, foundation and structure projects, including Patimban Port, Mixed Used Development Kebon Sirih building, the addition of West Balaraja Cikande toll road and the Cirebon II steam power plant (PLTU).

### Strategic Plan in 2019

In 2019, ACSET will continue the strategy that has been implemented in 2018 with a better differentiation of quality and specifications. ACSET considers the synergy with Astra group as an opportunity to develop value chain-based strategies. ACSET will selectively choose the construction projects offered especially if the project can provide more value added for competency enhancement. In addition, ACSET will explore more opportunities and leverage the strengths of the Group's value chain which will ultimately bring benefits, not only to ACSET, but also to the Company's group.

# Energi

## Energy

Perseroan melihat kebijakan pembangunan infrastruktur kelistrikan Pemerintah yang agresif sebagai peluang diversifikasi usaha. Oleh karena itu Perseroan mulai memasuki sektor energi melalui kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan kemampuan finansial yang baik di sektor energi khususnya pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik berkapasitas besar.

The Company views the Government's aggressive electricity infrastructure development policy as a business diversification opportunity. Hence, the Company begins to enter the energy sector in collaboration with strategic partners who have good financial competence and capability in the energy sector, especially the construction and operations of large-capacity power plants.



Saat ini Perseroan sedang mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati Unit 5 dan 6) berkapasitas 2x1.000 MW di Jepara, Jawa Tengah. Dalam proyek tersebut, Perseroan memiliki kepemilikan sebesar 25% dan sisanya dipegang oleh mitra strategis dari Jepang. Sampai akhir tahun 2018, kemajuan pekerjaan Konstruksi telah mencapai sekitar 55% dan diperkirakan akan memulai operasi secara komersial (COD) pada tahun 2021.

Sebelumnya, Perseroan telah membangun PLTU Mulut Tambang PAMA-1 2x15 MW di Kalimantan Tengah yang digunakan untuk mendukung kebutuhan listrik fasilitas dan infrastruktur pada konsesi tambang yang dimiliki Perseroan. Saat ini, Unit 1 berkapasitas 15 MW telah telah beroperasi sejak 27 September 2018. Sedangkan Unit 2 masih dalam penyelesaian dan direncanakan akan beroperasi pada tahun 2020. Kelebihan listrik akan dijual ke PT PLN (Persero) pada saat PLTU telah beroperasi penuh.

Currently, the Company is developing Java-4 steam power plant (PLTU) (Tanjung Jati Units 5 and 6) with a capacity of 2x1,000 MW in Jepara, Central Java. In the project, the Company has 25% ownership and the remaining is held by strategic partners from Japan. By the end of 2018, the progress of construction work reached around 55% and is expected to commence commercial operations (COD) in 2021.

Previously, the Company built a Mine Mouth Power Plant PAMA-1 2x15 MW in Central Kalimantan which is used to support the electricity needs of facilities and infrastructure in the Company's mining concessions. Currently, Unit 1 with a capacity of 15 MW has been operating since September 27 2018, while Unit 2 is still in progress and is planned to be operational in 2020. Excess electricity will be sold to PT PLN (Persero) when the PLTU is fully operated.



# Bisnis Pendukung

Supporting Businesses



## REKAYASA DAN MANUFAKTUR

Perseroan menyediakan jasa rekayasa dan manufaktur komponen dan *attachment* alat berat melalui PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) yang didirikan pada tahun 1983.

### Strategi dan Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, UTPE mencatat peningkatan penjualan sebesar 31% yang didorong oleh pertumbuhan penjualan di beberapa sektor, yaitu sektor pertambangan, sektor rental, penjualan suku cadang dan jasa serta sektor maritim.

Inisiatif strategis yang dilaksanakan pada tahun 2018 antara lain adalah:

- Memperkuat penjualan produk Patria Neo;
- Melakukan penetrasi di sektor *non-coal mining & overseas*;

## ENGINEERING AND MANUFACTURE

The Company provides engineering and manufacturing of component and attachment of heavy equipment through PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), established in 1983.

### Strategy and Performance in 2018

In 2018, UTPE booked a sales growth of 31% driven by an increase in heavy equipment sales in mining, rental sector, parts and service and maritime.

UTPE carried out a number of strategic initiatives in 2018, among others:

- Strengthening sales of Patria Neo products;
- Penetration to non-coal mining sector and overseas;

## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

- Penetrasi ke sektor pertambangan melalui produk-produk inovatif;
- Meningkatkan nilai penjualan sektor suku cadang dan jasa pemeliharaan melalui perluasan bisnis part fabrikasi dan kontrak service.

Produk dan jasa baru di tahun 2018

- Mengembangkan XPro Vessel Series Product & Neo Trailer untuk pertambangan batu bara;
- Mengembangkan tower lamp dengan Patria Monitoring System (P-MOST) dan teknologi hybrid yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta dapat memantau performa dan produktivitas unit produk;
- Mengembangkan Teknologi E-Drive & Autonomous Vehicle.

### TRANSPORTASI BATU BARA

Perseroan menyediakan layanan *coal barging* dan *transshipment* melalui anak usaha PT Patria Maritime Lines (PML).

#### Strategi dan Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, PML telah memberikan layanan *barging* untuk pengiriman 5,4 juta ton batu bara dan layanan *transhipment* untuk pengiriman 0,6 juta ton batu bara, baik untuk kebutuhan internal grup maupun pelanggan eksternal. Komposisi pendapatan dari grup mencapai 84% dari total penjualan. Dalam kegiatan operasinya, PML menggunakan 66 *tugboat* dan *barge* serta SPB baik milik sendiri maupun sewa.

PML mengembangkan *ship operation* dengan cara *planned maintenance system* pada seluruh unit *tugboat* & *barge*, *Transloader*, mengembangkan bisnis *ship management* dan *Fleet Management System* (FMS), serta utilisasi penggunaan kapal. Sejalan dengan strategi korporat, PML telah mengembangkan program digitalisasi di proses bisnis *manufacturing* dan *marketing*.

### AFTER MARKET SOLUTION

Perseroan menawarkan *after market solution* kepada pelanggan melalui anak usaha PT Andalan Multi Kencana (AMK) yang didirikan pada tahun 2010.

- Penetration to mining sector through innovative products;
- Increasing sales of parts and maintenance services sector by expanding part fabrication business and contract service.

New products and services in 2018

- Developing XPro Vessel Series Product & Neo Trailer for coal mining;
- Developing tower lamp with Patria Monitoring System (P-MOST) and hybrid technology to increase value added and monitor the performance and productivity of product units;
- Developing E-Drive & Autonomous Vehicle Technology.

### COAL TRANSPORTATION

The Company provides coal barging and transshipment through a subsidiary, PT Patria Maritime Lines (PML).

#### Strategy and Performance in 2018

In 2018, PML's barge service facilitated the shipment of 5.4 million tonnes of coal, while transhipment service facilitated 0.6 million tonnes of coal, both for internal and external demands. The composition of revenue from the group reached 84% of total sales. In its operations, PML uses 66 tug boats and barges and SPB including rented units.

PML is developing ship operation by planned maintenance system for all Tug & Barge and Transloader units, developing ship management business and Fleet Management System (FMS) and ship utilization usage. In line with corporate strategy, PML has developed a digitalization program in manufacturing, engineering and marketing business processes.

### AFTER MARKET SOLUTION

The Company provides after market solution to customers through a subsidiary, PT Andalan Multi Kencana (AMK), established in 2010.

## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses



Selain menawarkan produk yang menggunakan merek sendiri (*private brand*) seperti ALLMAKES, UTP dan HEO, AMK juga menjadi distributor dari beberapa merek terkemuka di dunia, yaitu:

- Hensley dan Black Cat, untuk produk *Ground Engaging Tools* (GET)
- Fleetguard, untuk produk *filtration* dan *chemical*
- Graco, untuk produk *auto lubrication system*
- Qtec, untuk produk *fire suppression system*
- Western Star, untuk produk *truck parts*
- MSB Hydraulic Breaker, untuk produk *attachment*
- Aderco, untuk produk *chemical*
- Parker, untuk produk *fluid connector*
- Carlise untuk produk *truck parts*

Dalam menawarkan produk-produknya, AMK memperhatikan aspek teknis dan penggunaan agar sesuai kebutuhan pelanggan serta mempertimbangkan biaya yang kompetitif, sehingga dapat memberikan produk inovatif yang sesuai dengan aspek *Quality, Cost and Delivery* (QCD).

Other than offering private brands such as ALLMAKES, UTP and HEO, AMK is also a distributor of various global brands, namely:

- Hensley and Black Cat, for *Ground Engaging Tools* (GET) products
- Fleetguard, for *filtration* and *chemical* products
- Graco, for *auto lubrication system* products
- Qtec, for *fire suppression system* products
- Western Star, for *truck parts* products
- MSB Hydraulic Breaker, for *attachment* products
- Aderco, for *chemical* products
- Parker, for *fluid connector* products
- Carlise, for *truck* products

In offering products, AMK is always concerned about technical aspects and appropriate product application to ensure the products aptly meet customers' needs. AMK also considers competitive cost in order to provide innovative products that fulfill *Quality, Cost and Delivery* (QCD) aspects.



## Strategi dan Pencapaian 2018

Lini produk yang lengkap dan merek yang didistribusikan menjadi nilai lebih AMK dibandingkan dengan kompetitor lain di industri. Selain memasarkan produk dengan merek milik sendiri, AMK juga menjadi distributor beberapa *brand* terkemuka di dunia. Kombinasi multi produk dan merek ini menjadi kekuatan yang unik untuk ditawarkan ke pelanggan khususnya di sektor alat berat dibanding dengan kompetitor yang mengandalkan salah satu produk tertentu saja.

Sejumlah pencapaian penting AMK pada tahun 2018 di antaranya:

- Kerja sama dengan dua pabrikan besar OTR Triangle Tyre Co., Ltd (Triangle) dan Shandong Wanda Boto Tyre Co., Ltd (WINDA).
- AllMakes *breaker rebuild solution* (sebagai bentuk solusi kepada pelanggan).
- *Fully hydraulic light tower* tanpa *sling*, menjadi keunggulan produk AllMakes yang mengutamakan keselamatan, karena tidak ada risiko sling yang putus.
- AllMakes *fast fuel nozzle rebuild solution*, yang merupakan solusi bagi pelanggan yang membutuhkan konversi produk tapi dengan biaya kompetitif di sektor tambang dan merupakan satu-satunya fasilitas *rebuild center* bersertifikat di Asia Tenggara.
- AllMakes mendapat penghargaan Graco Asia Pasific Distributor Leadership Club oleh GRACO Incorporation.
- AllMakes mendapat penghargaan 20 Years Partnerships Parker Hannifin Corporation.
- AllMakes mendapat penghargaan "GOLD Dealer Excellence Award" dari Hensley Industries, Inc. atas pencapaian kinerjanya.
- AllMakes mendapat penghargaan "In Appreciation from FLEETGUARD" dari Fleetguard, Inc. atas pencapaian kinerjanya.
- AllMakes memberikan solusi untuk bahan bakar biofuel B20 berupa sistem penyaringan atau *filtration* (RACCOR & FUEL PRO).

## Produk dan Jasa Baru pada Tahun 2018

AllMakes Battery Deep Cycle Type, BCI Type, Battery for European Truck, AllMakes Street Light "All in One", Triangle OTR (Off The Road) Tyre, Winda TBR (Truck & Bus Radial) Tyre, AllMakes *undercarriage for big machine*, SAGA *breaker pistol type*, UTP filter for off road light vehicle, HEO *grease super LC*.

## Bisnis Pendukung Supporting Businesses

## Strategy and Performance in 2018

Wide-ranging product and brand line-up is AMK's advantage compared to other competitors in the industry. Other than distributing private brands, AMK is also a distributor of world-renowned brands. The combination of multiproduct and brands becomes AMK's unique strength to offer to customers, particularly those in heavy equipment sector, where AMK is able to excel competitors that rely on single product or brand.

AMK's notable achievements in 2018 included:

- Entered into cooperation with two large-scale OTR manufacturers Triangle Tyre Co.,Ltd (Triangle) and Shandong Wanda Boto Tyre Co.,Ltd (WINDA).
- AllMakes breaker rebuild solution (as a solution for customers).
- Fully hydraulic light tower without sling, became the advantage of AllMakes products that prioritize safety, because there was no risk of broken slings.
- AllMakes fast fuel nozzle rebuild solution, which was a solution for customers who need product conversion with competitive costs in mining sector and was the only certified rebuild center facility in Southeast Asia.
- AllMakes was awarded Graco Asia Pasific Distributor Leadership Club by GRACO Incorporation.
- AllMakes was awarded 20 Years Partnerships Parker Hannifin Corporation.
- AllMakes was awarded "GOLD Dealer Excellence Award" by Hensley Industries, Inc. for its achievement.
- AllMakes was awarded "In Appreciation from FLEETGUARD" by Fleetguard, Inc. for its achievement.
- AllMakes provided a solution for B20 biofuel in the form of a filtration system (RACCOR & FUEL PRO).

## New Products and Services in 2018

AllMakes Battery Deep Cycle Type, BCI Type, Battery for European Truck, AllMakes Street Light "All in One", Triangle OTR (Off The Road) Tyre, Winda TBR (Truck & Bus Radial) Tyre, AllMakes *undercarriage for big machine*, SAGA *breaker pistol type*, UTP filter for off road light vehicle, HEO *grease super LC*.

## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

Saat ini, AMK memiliki jaringan distribusi yang luas, terdiri dari 4 cabang dan 17 *sales point*, serta melalui lebih dari 72 titik distribusi Perseroan. AMK juga memberikan nilai tambah atas produk yang dipasarkan berupa layanan mekanik, *technical consultant* dan *engineering team* untuk pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (*customize*).

### DISTRIBUTOR TRAKTOR PERTANIAN, ALAT PENGANGKUT BARANG DAN PEMBANGKIT LISTRIK

Perseroan melalui anak usaha PT Bina Pertiwi (BP) menjalankan usaha di sektor pertanian, *material handling*, *power* dan *energy*, serta mesin konstruksi.

#### Strategi dan Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, pendapatan BP terutama berasal dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi sebesar 43% terhadap total pendapatan bersih. Selain itu, sektor *material handling* memberikan kontribusi sebesar 14% dan sektor *power & energy* sebesar 15%. Bisnis lainnya seperti suku cadang dan jasa pemeliharaan menyumbang sebesar 28%.

Di sektor perkebunan, BP berhasil menjual 331 unit Kubota *farm tractor* menguasai 26% pangsa pasar. Sedangkan di sektor *private*, BP berhasil menjual 181 unit Kubota *paddy tractor* (66% pangsa pasar dibandingkan dengan *dealer* lain), serta menjual 252 unit Kubota *combine harvester* di teritorial BP. BP juga berhasil menjual Kubota *tractor*  $\geq 40$  hp sebanyak 296 unit (15% pangsa pasar) melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP).

Strategi BP pada tahun 2018 adalah optimalisasi pencapaian pada bisnis *trading* dengan cara memperluas wilayah cakupan pemasaran. Salah satu teritori baru adalah di area Tebing Tinggi dan Cirebon. Area tersebut fokus pada sektor pertanian.

BP telah memasuki bisnis baru yaitu sektor energi sebagai EPC (Engineering Procurement Construction) khususnya untuk infrastuktur kelistrikan.

Untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang akan difokuskan pada segmen Energi, pada tanggal 2 Maret 2018 BP mendirikan PT Bina Pertiwi Energi (BPE) dan mengakuisisi 2 proyek Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) Mangkusosial pada tanggal 28 Mei 2018 dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Redelong pada tanggal 29 Juni 2018.

Currently, AMK has an extensive distribution network, consisting of 4 branches and 17 sales points, as well as more than 72 distribution points. AMK also provides value added in its available products in the form of mechanical services, technical consultant and engineering team to develop customized products.

### FARM TRACTORS, MATERIAL HANDLING AND POWER INSTALLATION DISTRIBUTOR

The Company through its subsidiary, PT Bina Pertiwi (BP), is engaged in agricultural, material handling, power and energy sectors and also construction machinery.

#### Strategy and Performance in 2018

In 2018, BP's revenue was dominated by agricultural sector that contributed 43% to the total net revenue, followed by material handling that contributed 14% and power and energy with 15% contribution. Additionally, other business spare parts and maintenance service contributed 28%.

In the plantation sector, BP sold 331 units of Kubota farm tractor led the market with 26% market share. Meanwhile in the private sector, BP sold 181 Kubota paddy tractors (66% of market share compare to other dealer), also sold 252 units of Kubota combine harvester in BP's territory. BP also managed to sell 296 units of Kubota tractor  $>40$  hp (15% of market share) through the National Public Procurement Agency (LKPP).

BP's strategy in 2018 is to optimize achievement in trading business by expanding coverage area. One of the new territories is in Tebing Tinggi and Cirebon areas. In those areas, BP focuses on the agricultural sector.

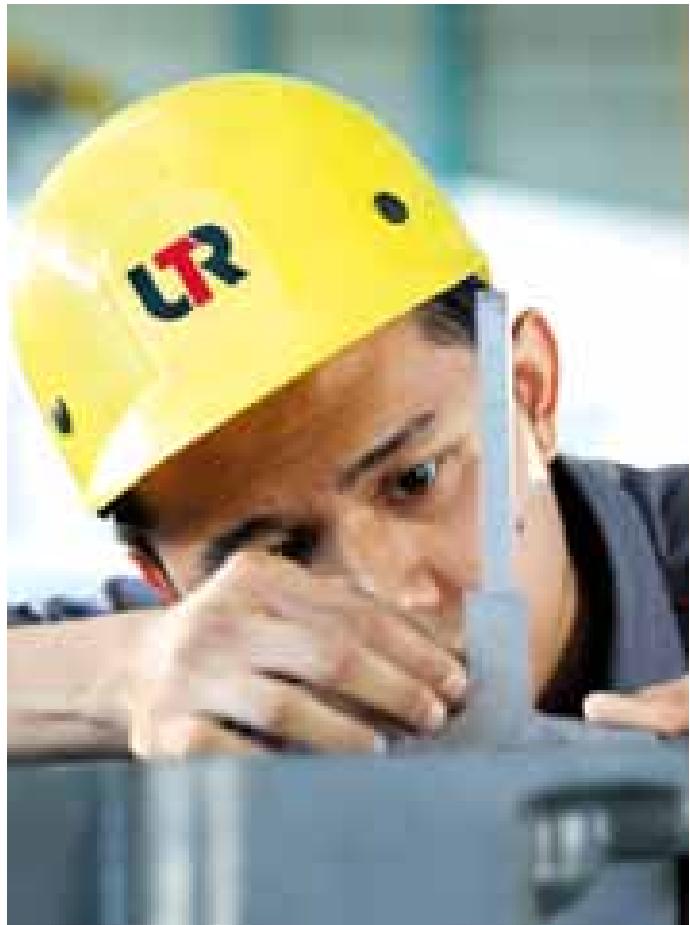
BP has entered Energy sector business as EPC (Engineering Procurement Construction) especially in electricity infrastructure.

To accommodate the business development that will be focused on Energy segment, on March 2, 2018 BP established PT Bina Pertiwi Energi (BPE) and acquired 2 Mini Hydro Power Plant (MHPP) projects that are Mangkusosial MHPP on May 28, 2018 and Redelong MHPP on June 29, 2018.



## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses



### REMANUFAKTUR DAN REKONDISI

Perseroan menyediakan jasa remanufaktur dan rekondisi melalui anak usaha PT Universal Tekno Reksajaya (UTR). UTR melayani perbaikan berbagai jenis komponen untuk berbagai jenis kendaraan alat berat seperti Komatsu, Scania, UD Trucks dan lain-lain. Dengan dukungan peralatan modern yang canggih didukung oleh berbagai sertifikasi berstandar nasional dan internasional, serta tenaga profesional yang ahli di bidangnya, UTR siap untuk memberikan solusi terbaik untuk perbaikan kendaraan alat berat yang dimiliki oleh pelanggan. Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup a) *Reman service*, b) *Reman hydraulic system*, c) *Reman power train*, d) *Reman power system*, e) *Reman fabrication*, f) *Reman electric system*, g) *Crusher unit* dan h) *Crusher component*.

Pada tahun 2018, UTR menawarkan produk baru yaitu *mobile crusher* yang mengedepankan mobilitas peralatan mengikuti sumber proses tambang, sehingga tidak

### REMANUFACTURING AND RECONDITIONING

The Company provides remanufacturing and reconditioning services through a subsidiary, PT Universal Tekno Reksajaya (UTR). UTR offers its services for heavy equipment components, such as Komatsu, Scania, UD Trucks and so forth. With the support of cutting-edge equipment, national and international certifications and experienced professionals, UTR is ready to provide the best solutions to the customers for heavy equipment reconditioning. The offered products and services consist of a) Reman service, b) Reman hydraulic system, c) Reman power train, d) Reman power system, e) Reman fabrication, f) Reman electric system, g) Crusher unit and h) Crusher component.

In 2018, UTR offered a new product namely mobile crusher that prioritizes equipment mobility following the source of the mining process, so that no equipment

## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

diperlukan peralatan yang memindahkan material tambang dari sumbernya ke tempat penyimpanan atau peralatan proses selanjutnya. Selain produk baru, UTR juga meluncurkan layanan General Overhaul (GOH), sebagai salah satu paket layanan untuk memastikan *maintenance* unit pelanggan dilakukan tepat waktu untuk keberlangsungan operasional unit.

### Strategi dan Pencapaian 2018

Di tahun 2018, strategi Perseroan adalah optimalisasi sumber daya yang ada dengan tetap fokus pada sektor pertambangan dengan meningkatkan kapasitas produksi UTR hingga mencapai tingkat produksi 568 komponen setiap bulan seiring dengan peningkatan investasi peralatan sebesar Rp45,0 miliar.

Sebagai bentuk komitmen UTR pada peningkatan kualitas proses kerja dan hasil produksi, UTR sedang membangun *Reman Development Center* dan melaksanakan Resertifikasi ISO 90001 dengan standar terbaru 2015.

is needed to move mining material from the source to the next storage or process equipment. In addition to new product, UTR also launched General Overhaul (GOH) service, as a service package to ensure customers' unit maintenance is carried out in a timely manner for the operational sustainability of the unit.

### Strategy and Performance in 2018

In 2018, the Company's strategy was to optimize the existing resources while maintaining the focus on the mining sector with improvement of the UTR's production capacity into the production level by 568 components every month along with a growth in equipment investment of Rp45.0 billion.

As a form of UTR's commitment to improving the quality of work processes and production, UTR is now building a Reman Development Center and implementing ISO 90001 Certification with the latest 2015 standard.



## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

### Pengembangan Usaha

Dengan latar belakang tuntutan untuk terus mengembangkan usaha, pada tahun 2018, UTR mendirikan Universal Tekno Industri (UTI) sebagai entitas usaha yg berbeda dari segi perizinan-perizinan tertentu serta memastikan keberlangsungan usaha dengan menjadi distributor *material processor equipment* khususnya *Mobile Crusher* yaitu *Brand Powerscreen* dan *MB Crusher*. Secara Strategis UTI diharapkan mampu mengisi sektor konstruksi, sehingga akan semakin melengkapi lini bisnis UTR.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) adalah layanan garansi purna jual untuk setiap pembelian produk-produk UT. Layanan ini mencakup aspek pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin, yang ditawarkan melalui fitur layanan yang disebut *On-Time-In-Full* (OTIF).

Tiga aspek *On-Time-In-Full* (OTIF) dari UT GPS adalah:

- OTIF *Parts*, memastikan pengiriman suku cadang secara akurat dan tepat waktu.
- OTIF *Mechanics*, memberikan jaminan kehadiran mekanik dalam waktu 1x24 jam untuk analisis permasalahan alat berat atau melakukan perbaikan yang diperlukan di lapangan.
- OTIF *Solution*, memberikan jaminan respons tepat waktu dalam pemberian solusi menyeluruh sejak pelanggan menghubungi Perseroan hingga saat masalah selesai dan unit dapat digunakan kembali.

### 4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

Perseroan menawarkan program layanan komprehensif yang dinamakan 4 Straight Customer Experiences agar pelanggan dapat mencapai kinerja dan pengalaman menggunakan alat berat yang lebih baik. Program ini memastikan agar pelanggan mendapatkan kualitas dan kinerja terbaik dari alat yang mereka gunakan saat pengoperasian sehari-hari hingga akhir masa usia mesin.

Melalui 4 Straight Customer Experiences, Perseroan menyediakan layanan sebagai berikut:

- Pemeriksaan Mesin; adalah program inspeksi rutin untuk mendapatkan data terkini kondisi alat berat secara akurat, sebagai acuan rekomendasi perbaikan agar alat berat tetap berada pada kondisi prima.

### Business Development

With the background of the demand to continue business development, in 2018, UTR established Universal Tekno Industri (UTI) as a distinctive business entity in terms of certain licenses and ensured business continuity by becoming a distributor of material processor equipment, especially Mobile Crusher namely Brand Powerscreen and MB Crusher. Strategically, UTI is expected to be able to enter the construction sector, so that it will further complement UTR business lines.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

UT Guaranteed Product Support (UT GPS) is UT's aftersales service guarantee for the purchase of its products. The service includes spare part delivery, mechanics and machine maintenance duration offered as On-Time-InFull (OTIF).

Three aspects of On-Time-In-Full (OTIF) as part of UT GPS are:

- OTIF Parts, to ensure spare part delivery in full and on time.
- OTIF Mechanics, to guarantee 1x24 hour analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.
- OTIF Solution, to provide on-time response and holistic solutions from when a customer contacts the Company until problem is resolved and unit is back in operation.

### 4 STRAIGHT CUSTOMER EXPERIENCES

The Company offers a comprehensive service called 4 Straight Customer Experiences so that the customers can achieve better performance and experience in using heavy equipment. This program ensures that customers' expectation of having equipment with the best performance during its life-cycle is met.

Through 4 Straight Customer Experiences, the Company provides:

- Machine inspection; a regular machine inspection to get the latest and accurate data of heavy equipment condition and recommend improvement solutions to maintain equipment condition.

## Bisnis Pendukung

Supporting Businesses

- Pengawasan Mesin; adalah program untuk mendapatkan informasi terkini kondisi alat berat, termasuk lokasi penggunaan, waktu kerja, konsumsi bahan bakar, informasi peringatan pergantian pelumas hingga jadwal penggantian komponen.
- Pemeriksaan *Undercarriage*; berlaku untuk pembelian unit *track type*, yaitu *dozer* dan *excavator*. Program ini bertujuan memperoleh informasi kondisi komponen serta rencana penggantian komponen *undercarriage* saat pemeriksaan.
- Pelatihan *Product Support*; memberi pelatihan kepada operator dan mekanik pelanggan berupa program pemeriksaan harian (untuk operator) serta *periodical service* dan pengelolaan persediaan suku cadang (untuk mekanik).

- Machine monitoring; a program to keep track of an equipment current condition, use location, use duration, fuel consumption, oil replacement alert and component replacement alert.
- Undercarriage check; specifically applies for track type units namely dozer and excavator. This program aims to obtain information on component condition and component replacement plan during inspection.
- Product support training; a training program for operators and mechanics to perform daily inspection (for operators) and periodical service and management of spare parts (for mechanics).

### UT CALL

Perseroan memiliki layanan *contact center* 24 jam UT Call 1500 072 untuk membantu pelanggan mendapatkan dukungan atau informasi terkait produk dan layanan Perseroan. Dengan adanya UT Call 1500 072, Perseroan dapat memberikan respons dan solusi profesional yang cepat bagi pelanggannya dimanapun dan kapanpun, bahkan bagi mereka yang berlokasi di area-area yang jauh dari kantor operasional Perseroan. UT Call 1500 072 didukung oleh agen-agen yang profesional dan responsif di fasilitas *contact center* dan *help desk*, yang dilengkapi dengan keahlian dan informasi lengkap untuk memberi respons cepat, tepat dan solusi yang relevan.

Untuk memastikan bahwa keluhan pelanggan mendapat respons yang cepat, Perseroan menggunakan aplikasi *Service Level Resolution Ticket* dalam sistem UT Call 1500 072. Dengan aplikasi tersebut, Perseroan dapat mengevaluasi efektivitas pelayanan secara terukur.

UT Call 1500 072 difokuskan untuk mendukung seluruh cabang, *site* dan *support point* Perseroan yang tersebar dari wilayah Barat hingga Timur Indonesia. UT Call siap memberikan informasi seputar produk Komatsu, Scania, UD Trucks, Tadano dan Bomag serta membantu memberikan dukungan teknis yang tidak dapat diberikan segera oleh cabang-cabang.

Salah satu inovasi layanan pelanggan terbaru adalah membagi layanan pelanggan ke dalam layanan masuk (*inbound*) dan keluar (*outbound*). Panggilan untuk layanan masuk akan ditangani oleh agen *call center*, sedangkan layanan keluar, yang disebut sebagai *telesales*

### UT CALL

The Company has a 24-hour contact center service UT Call 1500 072 that helps customers get support or information on the Company's products and services. With UT Call 1500 072, the Company able to provide quick and professional response and solutions for its customers anywhere and anytime, including those located in areas far from the Company's operational office. UT Call 1500 072 is supported by professional and responsive agents at the contact center facility and help desk, who equipped with the skills and knowledge in order to provide good response and relevant solutions.

To ensure that customer complaint gets swift response, the Company uses Service Level Resolution Ticket application in UT Call system 1500 072. With this application, the Company can evaluate and measure the effectiveness of UT Call.

UT Call 1500 072 is focused on supporting branches, sites and Company's support point that are spread from West to East Indonesia. UT Call is ready to provide information Komatsu products, Scania, UD Trucks, Tadano and Bomag, as well as to help providing technical support that branches cannot provide instantly.

One of the latest customer service innovations is to divide customer service into inbound and outbound services. Calls for incoming services will be handled by call center agents, while outgoing services, called telesales and telesupport, focus on providing useful information to



**Bisnis Pendukung**  
Supporting Businesses



dan *telesupport*, fokus pada pemberian informasi yang bermanfaat bagi pelanggan melalui berbagai sarana komunikasi, salah satunya adalah *Periodical Service Warranty Reminder* kepada *customer*. Inovasi UT Call lainnya adalah koneksi ke KOMTRAX (Komatsu Machine To Tracking System), yang mampu mengirimkan peringatan ke UT Call bila terjadi kondisi tidak normal pada mesin/alat berat milik pelanggan agar informasi tersebut bisa diteruskan ke pelanggan.

Agar semakin dekat dengan pelanggan, UT Call 1500 072 menyediakan *multi channel access* melalui e-mail dan media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan twitter dengan nama akun @utcall1500072.

customers through various means of communication, one of them is a Periodical Service Warranty Reminder to customers. Other UT Call innovations are connectivity to KOMTRAX (Komatsu Machine To Tracking System), which is able to send a warning to UT Call if abnormal conditions occur on the customer's machine/heavy equipment so that the information can be forwarded to the customer.

In order to get closer to customers, UT Call 1500 072 provides multi channel access via e-mail and social media such as whatsapp, facebook, instagram and twitter under the account name @utcall1500072.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspects



### Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan pada tahun 2018 di antaranya adalah:

1. Membuat program pemasaran untuk mendukung inisiatif penjualan, seperti:
  - a. Harga kompetitif untuk memenuhi harapan pasar.
  - b. Penetrasi ke sektor perkebunan dan kehutanan dengan produk Komatsu Ecosmart Excavator PC195 LC-8 (alternatif di kelas 20 ton).
  - c. Bekerja sama dengan prinsipal untuk memperkuat kemampuan pasokan.
2. Membuat program komunikasi pemasaran untuk memperkuat keterlibatan pelanggan terhadap merek Komatsu melalui acara-acara *customer gathering* dan *customer appreciation trip*.

### Marketing Strategy

The marketing strategies implemented in 2018 among others:

1. Create marketing program to support sales initiatives:
  - a. Competitive price to meet market acceptance.
  - b. Penetration to plantation and forestry sector with Komatsu Ecosmart Excavator PC195 LC-8 product (alternative in 20 tonnes class).
  - c. Collaboration with principal for capability supply.
2. Create marketing communication program to strengthen brand engagement for Komatsu through customer gathering and customer appreciation trip programs.

## Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

- 3. Memperkuat persepsi pelanggan terhadap merek Bomag melalui acara Bomag Innovation Day Asia 2018 di Jakarta.
- 4. Meningkatkan daya saing melalui keunggulan produk dan operasi:
  - a. Mengoptimalkan proyek 3 in 1 untuk mendorong aktivitas penjualan melalui analis proyek.
  - b. Mengevaluasi produk dan pengembangan produk agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan termasuk pengenalan dan uji coba produk HD1500-8, PC200 Next Generation dan *bulldozer* pertanian D21.
- 3. Strengthen brand awareness for Bomag through Bomag Innovation Day Asia 2018 event in Jakarta.
- 4. Increase competitiveness through product and operation excellence:
  - a. Optimize 3 in 1 project to boost selling activity through project analyst.
  - b. Evaluate product and product development to match customer needs included introduction and trial such as HD1500 -8, PC200 Next Generation, D21 farming bulldozer products.

### **Penetrasi Pasar Baru**

1. Penetrasi pasar untuk mekanisasi pertanian (Komatsu bulldozer D21PL).
2. Penetrasi pasar produk aspal Bomag untuk sektor konstruksi, yaitu untuk proyek Pembangunan Landasan Pacu 3 Bandara Soekarno Hatta.
3. Penetrasi pasar produk daur ulang Bomag untuk proyek daur ulang jalan di Kalimantan dan Papua.

### **Kerja Sama Stratejik**

1. Proyek mekanisasi kehutanan (pelanggan berkolaborasi dengan UT dan Komatsu).
2. Proyek mekanisasi pertanian (pelanggan berkolaborasi dengan UT dan Komatsu).
3. Hari Inovasi Bomag Asia 2018 di Jakarta.

### **Strategi harga**

Menetapkan harga yang kompetitif untuk memenuhi penerimaan pasar yang dikolaborasikan dengan dukungan Prinsipal.

### **New Market Penetration**

1. Market penetration for farming mechanization (Komatsu bulldozer D21PL).
2. Market penetration by Bomag asphalt product in construction sector for construction of Runway 3 Soekarno Hatta Airport project.
3. Market penetration by Bomag recycler product for road recycling project in Kalimantan and Papua.

### **Strategic Alliance**

1. Forestry mechanization project (customer collaborated with UT and Komatsu).
2. Farming mechanization project (customer collaborated with UT and Komatsu).
3. Bomag Innovation Day Asia 2018 in Jakarta - Indonesia.

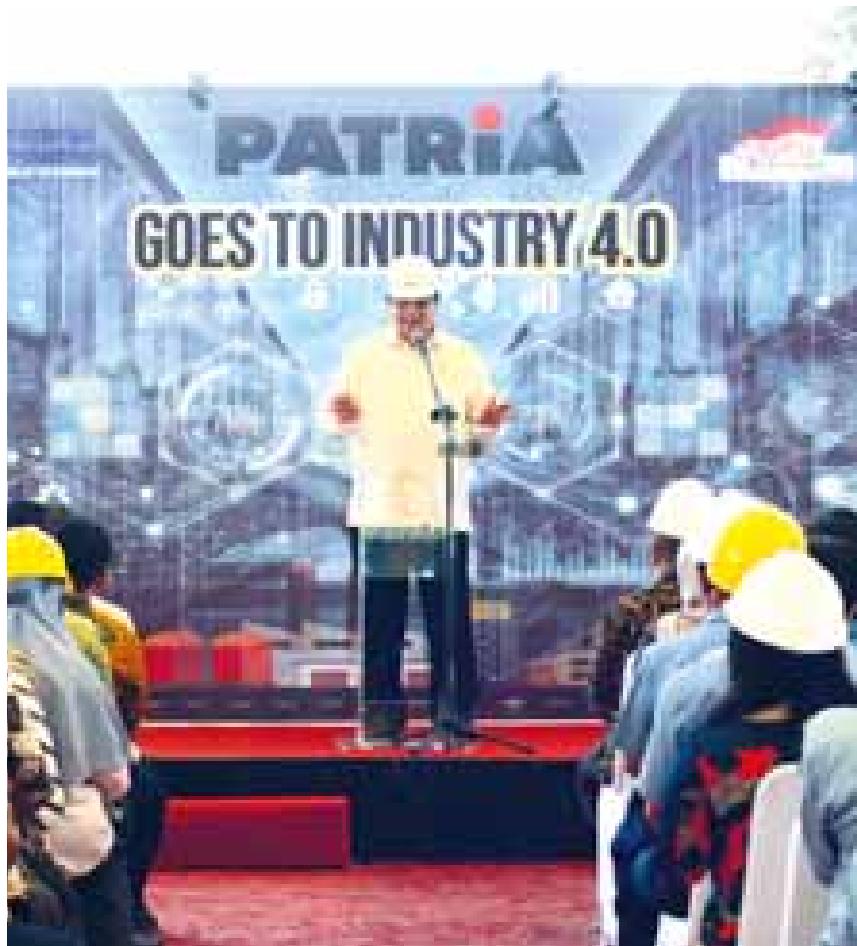
### **Pricing Strategy**

Set up competitive price to meet market acceptance collaborated with Principal support.



# Prospek dan Kelangsungan Usaha

Business Prospect and Continuity



Perseroan telah mengambil kebijakan strategis untuk memitigasi risiko volatilitas pasar batu bara dengan upaya diversifikasi dan ekspansi usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara *thermal* (*non-thermal coal related*) ke depan sehingga Perseroan akan memiliki portofolio yang semakin berimbang dan dapat menghasilkan *sustainable earning contribution* dalam jangka panjang.

The Company takes a strategic policy to mitigate thermal coal market volatility risk with efforts to diversify and expand its business to non-thermal coal related so that going forward the Company will have an increasingly balanced portfolio and can generate sustainable earnings contributions for the long term.

## PROYEKSI PEREKONOMIAN GLOBAL

Volatilitas perekonomian global masih akan terus berlanjut pada tahun 2019. Tekanan dari kebijakan-kebijakan Amerika Serikat (AS) dan China, serta persoalan ekonomi dan geopolitik di sejumlah negara, berpotensi menyebabkan ketidakpastian. AS masih fokus dengan perbaikan ekonomi domestik, memperbaiki defisit neraca perdagangan dengan sejumlah negara terutama China dan menjaga keseimbangan makroekonomi melalui kebijakan moneter. Bank Sentral AS, The Fed, diperkirakan tidak seagresif tahun 2018 dalam menaikkan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR).

## GLOBAL ECONOMIC PROJECTION

The volatility of the global economy will continue in 2019. Pressure from the policies of the United States (US) and China, as well as economic and geopolitical issues in a number of countries, have the potential to instigate uncertainty. The US is still focusing on improving its domestic economy, improving the trade balance deficit with a number of countries, especially China and maintaining macroeconomic balance through monetary policy. The US Central Bank, The Fed, is expected not as aggressive as in 2018 to raise the Fed Fund Rate (FFR).

## Prospek dan Kelangsungan Usaha

Business Prospect and Continuity

Dengan adanya potensi stagnansi perdagangan global, Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 dari 3,9% menjadi 3,7%. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai menyebabkan turunnya harga komoditas dunia yang telah dimulai sejak akhir tahun 2018, termasuk harga batu bara, minyak kelapa sawit dan minyak mentah yang telah kelebihan pasokan.

Perang dagang AS - China telah mengubah peta rantai pasok global yang diikuti pergeseran pola perdagangan dan pertumbuhan kawasan. Dampak nyatanya adalah migrasi industri berorientasi ekspor dari AS dan China ke negara-negara *emerging market* untuk menghindari perang tarif. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia untuk mengisi kekosongan rantai pasok ke kedua negara tersebut. Untuk mengambil peluang tersebut, Indonesia harus mampu memberikan insentif yang lebih menarik dibandingkan negara lain, terutama negara-negara ASEAN lainnya.

Di sisi lain, jika perang dagang AS – China terus berlanjut, akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi domestik. AS dan China merupakan mitra dagang utama Indonesia. Nilai ekspor Indonesia ke AS menempati urutan kedua terbesar dari total ekspor Indonesia. Sedangkan dengan China, nilai ekspor Indonesia ke China mencapai hampir 15% dari total ekspor. Studi Bank Mandiri menunjukkan bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi China sebesar 1% akan berdampak penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,09%.

### ERA INDUSTRI 4.0

Memasuki 2019, arah industri menuju Revolusi Industri 4.0 semakin kuat. Industri ini sangat diwarnai oleh teknologi digital dan informasi. Era Industri 4.0 adalah realitas baru terkait disrupti yang terjadi di berbagai belahan dunia. Industri 4.0 berhubungan dengan penerapan teknologi terbaru seperti *advanced analytics*, *Internet of Things* (IoT), *machine learning* dan otomasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan respons terhadap permintaan konsumen yang berubah dengan cepat. Ke depan, dengan semakin terintegrasinya perdagangan dunia, kekuatan gigantis dari IoT akan semakin tak terbendung mengingat tuntutan mobilitas perdagangan barang dan jasa antarnegara akan semakin intensif dan ekstensif.

With the potential for global trade stagnation, the International Monetary Fund (IMF) revised the projection of global economic growth in 2019 from 3.9% to 3.7%. Slowing world economic growth has caused a decline in the world commodity prices that began in the end of 2018, including prices of coal, palm oil and crude oil which have been oversupplied.

The US - China trade war has changed the global supply chain map followed by a shift in the trade scheme and regional growth. The real impact is the migration of export-oriented industries from the US and China to the emerging market countries in order to avoid tariff wars. This is a challenge as well as an opportunity for Indonesia to fill in the supply chain void to the two countries. To take this opportunity, Indonesia must be able to provide more attractive incentives than other countries, especially other ASEAN countries.

On the other side, if the US-China trade war continues, it will affect the growth of the domestic economy. The US and China are Indonesia's main trading partners. The value of Indonesia's exports to the US ranks the second largest of Indonesia's total exports. Whereas with China, the value of Indonesian exports to China reached almost 15% of total exports. Bank Mandiri study shows that a slowdown in China's economic growth of 1% will have an impact on Indonesia's economic growth by 0.09%.

### INDUSTRY 4.0

Entering 2019, the direction of the industry towards the Industrial Revolution 4.0 is getting stronger. This industry is strongly influenced by digital technology and information. Industry 4.0 is a new reality related to disruption that occurs in various parts of the world. Industry 4.0 deals with application of the latest technologies such as advanced analytics, Internet of Things (IoT), machine learning and automation with the aim of increasing efficiency and response to rapidly changing consumer demand. Going forward, with the increasingly integrated world trade, the gigantic power of IoT will be increasingly unstoppable given the increasingly intensive and extensive demand for trade in goods and services among countries.

## Prospek dan Kelangsungan Usaha

Business Prospect and Continuity

Keberadaan teknologi digital telah menyebabkan disrupsi dan mengubah cara berbisnis di semua sektor industri. Kunci utama memenangi persaingan penjualan suatu produk di era digital saat ini terletak pada penguasaan data atas perilaku konsumen atau segmen pasar yang dilayani. Dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, data dapat diperoleh secara cepat dan efisien, walaupun dalam volume yang sangat besar (ribuan-jutaan terabytes) dan tak terstruktur, yang dikenal dengan nama *big data*. Penerapan Industri 4.0 akan berdampak signifikan pada berbagai industri di Indonesia.

### PROSPEK USAHA

Batu bara masih tetap menjadi bagian yang dominan sebagai sumber energi primer, termasuk di negara maju seperti AS dan China. Walaupun persentasenya di dalam bauran energi dunia akan semakin berkurang. China adalah pasar terbesar yang menyerap sekitar 30% produksi batu bara Indonesia. Oleh karena itu, melambatnya ekonomi global dan kebijakan pembatasan impor China diperkirakan akan mengoreksi harga batu bara di tahun 2019. Bloomberg memperkirakan impor batu bara China pada tahun 2019 akan turun 4% (*year-on-year*) hingga hanya mencapai 200 juta ton. Namun demikian, permintaan batu bara masih akan kuat di kawasan Asia dan India didorong oleh peningkatan produksi pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batu bara dan industri logam dasar seperti baja.

Walaupun masih akan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2019, Perseroan tetap optimis atas prospek usaha ke depan. Dengan menerapkan berbagai strategi untuk merespons setiap perubahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan diversifikasi usaha yang dijalankan diharapkan Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang baik.

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hingga saat ini, kinerja Perseroan masih didukung oleh segmen usaha yang terkait komoditas batu bara *thermal*. Batu bara tetap akan memegang peranan penting dalam bisnis Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi batu bara, baik batu bara *thermal* maupun batu bara kokas untuk mengoptimalkan peluang yang tersedia.

The existence of digital technology has caused disruption and changed the way business is conducted in all industrial sectors. The main key to winning a product sales competition in the digital era today lies in mastering data on consumer behavior or the market segments served. With the support of sophisticated information and communication technology, data can be obtained quickly and efficiently, even in very large volumes (thousands of terabytes) and unstructured, known as big data. The application of Industry 4.0 will have a significant impact on various industries in Indonesia.

### BUSINESS PROSPECT

Coal still remains a dominant part of primary energy sources, including in developed countries such as the US and China although the percentage in the world energy mix will decrease. China is the largest market that absorbs around 30% of Indonesia's coal production. Therefore, the slowing down of the global economy and China's import restriction policy will correct coal prices in 2019. Bloomberg estimates that China's coal imports in 2019 will drop 4% (*year-on-year*) to only reach 200 million tonnes. However, coal demand will still be strong in the Asia and India region driven by increased production of coal-fired power plants and basic metal industries such as steel.



Despite there will still be various challenges in 2019, the Company remains optimistic about the future business prospects. By implementing various strategies to respond to any changes that have been identified previously and business diversification is expected can maintained the Company's good performance.

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

To date, the Company's performance is still supported by business segments related to thermal coal commodities. Coal will still play an important role in the Company's business. The Company will continue to increase coal production capacity, both thermal coal and coking coal to optimize available opportunities.

## Prospek dan Kelangsungan Usaha

Business Prospect and Continuity



Volatilitas pasar batu bara *thermal* menjadi risiko utama bagi kinerja Perseroan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan telah mengambil kebijakan strategis untuk memitigasi risiko tersebut dengan upaya diversifikasi dan ekspansi usaha di bidang yang tidak terkait dengan batu bara *thermal* (*non-thermal coal related*). Dengan demikian, dalam jangka menengah dan jangka panjang, diharapkan penurunan kontribusi dari bisnis terkait batu bara *thermal* dapat diimbangi dengan kontribusi dari bisnis di luar batu bara *thermal*.

Di akhir tahun 2018, Perseroan melalui anak usaha PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara.

Akuisisi terhadap PT Agincourt Resources merupakan bagian dari usaha diversifikasi dan ekspansi strategis Perseroan untuk menambah portofolio investasi di bidang mineral lainnya. Diharapkan, ke depan Perseroan memiliki portofolio yang semakin berimbang dan dapat menghasilkan *sustainable earning contribution* dalam jangka panjang.

PT Agincourt Resources mengoperasikan tambang emas Martabe yang berlokasi di daerah Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Konstruksi tambang emas Martabe dimulai sejak tahun 2008 dan produksi dimulai pada tahun 2012. Per Desember 2018, sumber daya mineral tambang emas Martabe mencapai 8,1 juta ons emas dengan estimasi cadangan emas sebesar 4,5 juta ons.

Thermal coal market volatility is a major risk for the Company's performance in the future. For this reason, the Company takes a strategic policy to mitigate this risk with efforts to diversify and expand its business to non-thermal coal related. Thus, in the medium and long term, it is expected that the decrease in contribution from thermal coal related businesses can be offset by contributions from non-thermal coal related businesses.

At the end of 2018, the Company through its subsidiary PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") completed the acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources, a company engaged in the exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra.

The acquisition of PT Agincourt Resources is part of the Company's diversification and expansion measures to add an investment portfolio in other mineral sector. It is expected that going forward the Company will have an increasingly balanced portfolio and can generate sustainable earnings contributions for the long term.

PT Agincourt Resources operates Martabe gold mine located in the South Tapanuli, North Sumatra. The construction of Martabe gold mine began in 2008 and the production commenced in 2012. As of December 2018, Martabe gold mine mineral resources reached 8.1 million ounces of gold with an estimated gold reserve of 4.5 million ounces.

# Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review



## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT United Tractors Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data and the Consolidated Financial Statements and the Accompanying Notes of PT United Tractors Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017, which are audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with a fair opinion in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

### LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

#### Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pendapatan bersih	84,624,733	64,559,204	20,065,529	31%	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(63,515,207)	(50,075,332)	(13,439,875)	27%	Cost of revenue
Laba bruto	21,109,526	14,483,872	6,625,654	46%	Gross profit
Beban penjualan	(968,142)	(1,028,852)	60,710	-6%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,371,034)	(2,698,558)	(672,476)	25%	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(977,414)	(732,690)	(244,724)	33%	Other expenses
Penghasilan lain-lain	282,390	186,461	95,929	51%	Other income
Penghasilan keuangan	764,213	1,016,075	(251,862)	-25%	Finance income
Biaya keuangan	(1,437,596)	(874,451)	(563,145)	64%	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	306,776	170,800	135,976	80%	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	15,708,719	10,522,657	5,186,062	49%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,210,310)	(2,849,335)	(1,360,975)	48%	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,498,409	7,673,322	3,825,087	50%	Profit for the year
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:					Profit after tax attributable to:
• Pemilik entitas induk	11,125,626	7,402,966	3,722,660	50%	Owners of the parent •
• Kepentingan non pengendali	372,783	270,356	102,427	38%	Non controlling interest •
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) - Dasar dan dilusian	2,983	1,985	998	50%	Earnings per share (expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Pendapatan Bersih

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp84,6 triliun, meningkat 31% dari Rp64,6 triliun pada tahun 2017. Kenaikan pendapatan didorong oleh pendapatan operasional dari seluruh segmen usaha. Segmen usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi sebesar Rp40,6 triliun, naik 37% dari Rp29,6 triliun pada tahun 2017, segmen usaha Mesin Konstruksi sebesar Rp29,6 triliun, naik 20% dari Rp24,7 triliun, segmen usaha Pertambangan sebesar Rp10,7 triliun, naik 49% dari Rp7,2 triliun dan segmen usaha Industri Konstruksi sebesar Rp3,7 triliun, naik 23% dari Rp3,0 triliun pada tahun sebelumnya.

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Mesin Konstruksi	29,614,983	24,710,633	4,904,351	20%	Construction Machinery
Kontraktor Penambangan	40,559,035	29,637,396	10,921,638	37%	Mining Contracting
Pertambangan	10,726,872	7,180,606	3,546,266	49%	Mining
Industri Konstruksi	3,723,843	3,030,569	693,274	23%	Construction Industry
Jumlah	84,624,733	64,559,204	20,065,529	31%	Total

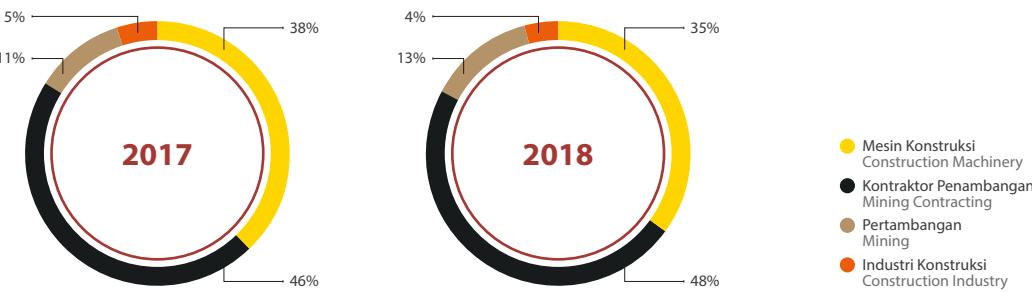
### Net Revenue

The Company recorded net revenue of Rp84.6 trillion, an increase of 31% from Rp64.6 trillion in 2017. The increase in revenue was driven by operating income from all business segments. Mining Contracting segment contributed Rp40.6 trillion, up 37% from Rp29.6 trillion in 2017, Construction Machinery segment amounted to Rp29.6 trillion, grew by 20% from Rp24.7 trillion, Mining segment amounted to Rp10.7 trillion, rose by 49% from Rp7.2 trillion and Construction Industry segment amounted to Rp3.7 trillion, increased by 23% from Rp3.0 trillion in the previous year.

### Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan Bersih, 2017-2018

Business Segment Contribution to Net Revenue, 2017 - 2018

dalam persentase | in percentage



### Beban Pokok Pendapatan

Hingga akhir tahun 2018, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp63,5 triliun, naik 27% dari Rp50,1 triliun pada tahun 2017. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan sepanjang tahun 2018. Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan dari segmen-semen:

### Cost of Revenue

In 2018, the Company's cost of revenue reached Rp63.5 trillion, up 27% from Rp50.1 trillion in 2017. This increase was in line with the increase in the Company's business activities throughout 2018. Cost of revenue was contributed by each segment: Mining Contracting, Construction Machinery, Mining and Construction

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Kontraktor Penambangan sebesar Rp33,4 triliun, Mesin Konstruksi sebesar Rp23,3 triliun, Pertambangan sebesar Rp3,8 triliun dan Industri Konstruksi sebesar Rp3,0 triliun.

### Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih

Perolehan laba sebelum pajak tahun 2018 sebesar Rp15,7 triliun, naik 49% dari Rp10,5 triliun pada tahun 2017. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih yang dihasilkan Perseroan, dari semua segmen usaha. Perseroan membukukan laba bersih (laba bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar Rp11,1 triliun, meningkat 50% dari Rp7,4 triliun pada tahun 2017.

### Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp12,5 triliun, naik 72% dari Rp7,3 triliun pada tahun sebelumnya.

### Penghasilan Komprehensif yang Diantaranya diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 72% dari Rp7,0 triliun pada 2017 menjadi Rp12,1 triliun. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali naik 73% dari Rp279,4 miliar menjadi Rp482,4 miliar.

### Laba per Saham

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun. Seiring dengan pertumbuhan kinerja keuangan yang dibukukan Perseroan, maka laba per saham meningkat dari Rp1.985 pada tahun 2017 menjadi Rp2.983 atau mengalami peningkatan 50%.

### Ikhtisar Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Summary Other Comprehensive Income/(Expenses)

Industry amounted to Rp33.4 trillion, Rp23.3 trillion, Rp3.8 trillion and of Rp3.0 trillion, respectively.

### Profit Before Income Tax and Net Profit

Profit before income tax in 2018 was Rp15.7 trillion, increased by 49% from Rp10.5 trillion in 2017. The increase was in line with the growing net revenue generated by the Company from all business segments. The Company recorded a net profit (profit after tax attributable to owners of the parent) of Rp11.1 trillion, rose by 50% from Rp7.4 trillion in 2017.

### Comprehensive Income

Total comprehensive income was recorded at Rp12.5 trillion, up 72% from Rp7.3 trillion in the previous year.

### Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent

Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity grew by 72% from Rp7.0 trillion in 2017 to Rp12.1 trillion. Whereas comprehensive income attributable to non-controlling interests also increased by 73% from Rp279.4 billion to Rp482.4 billion.

### Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the number of ordinary shares outstanding during the year. Consistent with the Company's positive financial performance growth, earnings per share also rose from Rp1,985 in 2017 to Rp2,983 or increased by 50%.

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	83,647	(152,289)	235,936	-155%	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	5,492		5,492	N/A	Fixed asset fair value revaluation reserve
Pajak penghasilan terkait	(20,254)	38,114	(58,368)	-153%	Related income tax
Jumlah	68,885	(114,175)	183,060	-160%	Total

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Ikhtisar Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Summary Other Comprehensive Income/(Expenses)

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	684,810	83,705	601,105	718%	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	17,953	(492)	18,445	-3749%	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	82,800	(1,800)	84,600	-4700%	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	190,635	(324,283)	514,918	-159%	Share of other comprehensive income/(expense) of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(3,591)	(16,643)	13,052	-78%	Related income tax
Jumlah	972,607	(259,513)	1,232,120	-475%	Total
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,041,492	(373,688)	1,415,180	-379%	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	12,539,901	7,299,634	5,240,267	72%	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	12,057,482	7,020,246	5,037,236	72%	Owners of the parent •
• Kepentingan non-pengendali	482,419	279,388	203,031	73%	Non-controlling interest •
Jumlah	12,539,901	7,299,634	5,240,267	72%	Total

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2018 mencapai Rp116,3 triliun, meningkat 41% dari Rp82,3 triliun pada periode yang sama tahun 2017. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan kenaikan persediaan sebesar 75% atau setara Rp5,9 triliun dan aset tetap sebesar 50% atau setara Rp8,2 triliun.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### ASSETS

Total assets of the Company as of December 31, 2018 reached Rp116.3 trillion, up 41% from Rp82.3 trillion at the end of 2017. The growth in assets was mainly due to increase in inventories of 75% or equivalent to Rp5.9 trillion and increase in fixed assets of 50% or equivalent to Rp8.2 trillion.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas dan setara kas	13,438,175	20,831,489	(7,393,314)	-35%	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	20,615,939	16,624,283	3,991,656	24%	Trade receivables
Persediaan	13,782,088	7,854,913	5,927,175	75%	Inventories
Aset lancar lain-lain	7,985,437	5,960,516	2,024,921	34%	Other current assets

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

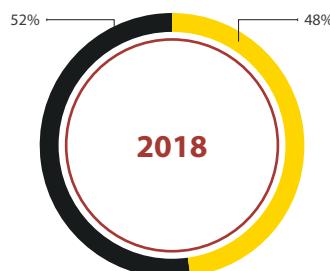
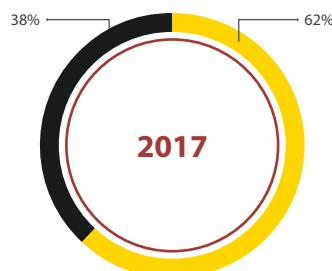
dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset tidak lancar lain-lain	35,874,827	14,616,040	21,258,787	145%	Other non current assets
Aset tetap	24,584,551	16,374,852	8,209,699	50%	Fixed assets
Jumlah aset	116,281,017	82,262,093	34,018,924	41%	Total assets
Utang usaha	32,691,412	20,239,249	12,452,163	62%	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	16,094,304	8,137,313	7,956,991	98%	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,444,622	6,347,606	4,097,016	65%	Non current liabilities
Jumlah liabilitas	59,230,338	34,724,168	24,506,170	71%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	57,050,679	47,537,925	9,512,754	20%	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	116,281,017	82,262,093	34,018,924	41%	Total liabilities and equity

### Komposisi Jumlah Aset, 2017 - 2018

Composition of Total Assets, 2017 - 2018

dalam persentase | in percentage



- Aset Lancar  
Current Assets
- Aset Tidak Lancar  
Non-Current Assets

### Aset Lancar

Aset lancar dikategorikan sebagai aset yang diharapkan bisa dicairkan dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pada tahun 2018, jumlah aset lancar Perseroan mencapai Rp55,7 triliun, meningkat 9% dibandingkan Rp51,2 triliun pada tahun 2017. Secara persentase, kenaikan terjadi pada akun proyek dalam pelaksanaan yang meningkat 170% persediaan meningkat 73%, piutang usaha meningkat 24% dan pajak dibayar di muka yang naik 48%. Secara nominal, pertumbuhan aset lancar didorong oleh kenaikan akun persediaan sebesar 73% dari Rp7,9 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp13,6 triliun dan piutang usaha naik dari Rp16,6 triliun menjadi Rp20,6 triliun.

### Current Assets

Current assets are categorized as assets that are expected to be disbursed within no later than 12 (twelve) months. At the end of 2018, the Company's current assets reached Rp55.7 trillion, an increase of 9% compared to Rp51.2 trillion at the end of 2017. In terms of percentage, the increase was contributed by project under construction, inventories, trade receivables and prepaid taxes which rose by 170%, 73%, 24% and 48%, respectively. In terms of amount, the growth of current assets was driven by increases in inventories by 73% from Rp7.9 trillion at the end of 2017 to Rp13.6 trillion and trade receivables from Rp16.6 trillion to Rp20.6 trillion.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Ikhtisar Aset Lancar

Summary Current Assets

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Kas dan setara kas	13,438,175	20,831,489	(7,393,314)	-35%	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	20,610,327	16,555,282	4,055,045	24%	Trade receivables
Piutang non-usaha	1,963,559	1,632,361	331,198	20%	Non-trade receivables
Persediaan	13,617,869	7,854,913	5,762,956	73%	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan	929,250	344,763	584,487	170%	Project under construction
Pajak dibayar dimuka	3,101,532	2,091,555	1,009,977	48%	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,379,555	1,335,030	44,525	3%	Advances and prepayments
Investasi lain-lain		397,725	(397,725)	-100%	Other investments
Aset lancar lain-lain	611,541	159,082	452,459	284%	Other current assets
Jumlah	55,651,808	51,202,200	4,449,608	9%	Total

### Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir Desember 2018 mencapai Rp13,4 triliun, menurun 35% dari Rp20,8 triliun pada tahun 2017. Penurunan kas dan setara kas terutama disebabkan oleh arus kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi.

### Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan merupakan jumlah terutang dari pelanggan atas pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa. Jumlah piutang usaha pada tahun 2018 mencapai Rp20,6 triliun, naik 24% dari Rp16,6 triliun pada tahun 2017. Piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp20,3 triliun dan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp350,5 miliar.

### Persediaan

Jumlah persediaan mencapai Rp13,6 triliun, naik 73% dari Rp7,9 triliun pada tahun 2017. Persediaan dengan nilai terbesar adalah barang jadi (alat berat dan suku cadang) sebesar Rp9,1 triliun dan batu bara sebesar Rp2,2 triliun. Selain itu terdapat persediaan dalam perjalanan, bahan pembantu, suku cadang, emas, bijih emas, bahan baku dan barang dalam proses.

### Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp1,4 triliun, naik 3% dari Rp1,3 triliun pada tahun 2017. Uang muka dan biaya dibayar dimuka meliputi sewa, asuransi, pembelian persediaan dan perolehan aset tetap.

### Cash and Cash Equivalents

The balance of cash and cash equivalents at the end of 2018 reached Rp13.4 trillion, decreased by 35% from Rp20.8 trillion at the end of 2017. The decrease in cash and cash equivalents was mainly due to cash flows used in investing activities.

### Trade Receivables

The Company's trade receivables represent the amount owed from customers for recognition of income on the sale of goods and services. The amount of trade receivables at the end of 2018 reached Rp20.6 trillion, up 24% from Rp16.6 trillion at the end of 2017. Trade receivables consisted of third party trade receivables of Rp20.3 trillion and related party trade receivables of Rp350.5 billion.

### Inventories

Inventories reached Rp13.6 trillion, increased by 73% from Rp7.9 trillion in 2017. Inventories with the largest amount were finished goods (heavy equipment and spare parts) and coal which amounted to Rp9.1 trillion and Rp2.2 trillion, respectively. In addition, there are inventories in transit, general supplies, spare parts, gold, gold ore, raw materials and work in progress.

### Advances and Prepayments

Advances and prepayments amounted to Rp1.4 trillion, up 3% from Rp1.3 trillion in 2017. Advances and prepayments included rent, insurance, purchase of inventories and acquisition of fixed assets.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Aset Lancar Lain-Lain

Pada 2018, aset lancar lain-lain naik 284% dari Rp159,1 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp611,5 miliar.

### Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada 2018 meliputi tanah, bangunan, prasarana, alat berat, alat berat untuk disewakan, infrastruktur pelabuhan, peralatan, mesin dan perlengkapan, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor, serta pembangkit listrik. Jumlah aset tetap mencapai Rp24,6 triliun, tumbuh 50% dari Rp16,4 triliun pada tahun 2017.

### Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain mencapai Rp36,0 triliun, naik 145% dari Rp14,7 triliun pada tahun 2017.

#### Ikhtisar Aset Tidak Lancar

Summary Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Aset tetap	24,584,551	16,374,852	8,209,699	50%	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	36,044,658	14,685,041	21,359,617	145%	Other non-current assets
Jumlah	60,629,209	31,059,893	29,569,316	95%	Total

### Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan pada tahun 2018 mencapai Rp15,9 triliun, meningkat 170% dari Rp5,9 triliun pada tahun 2017.

### Aset Tambang Berproduksi

Aset tambang berproduksi yang di antaranya meliputi beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan, diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Pada tahun 2018, aset tambang berproduksi tercatat sebesar Rp5,3 triliun, naik 1.441% dari Rp343,5 miliar pada tahun 2017.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2018 mencapai Rp59,2 triliun, naik 71% dari Rp34,7 triliun pada tahun 2017. Secara komposisi, liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka pendek sebesar Rp48,8 triliun atau 82% dari jumlah liabilitas. Sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp10,4 triliun atau 18% dari jumlah liabilitas.

### Other Current Assets

In 2018, other current assets rose by 284% from Rp159.1 billion at the end of 2017 to Rp611.5 billion.

### Fixed Assets

Fixed assets of the Company at the end of 2018 included land, buildings, leasehold improvements, heavy equipment, heavy equipment for rent, port Infrastructure, tools, machineries and equipment, transportation equipment, office equipment furnitures and fixtures and power plant. Fixed assets amounted to Rp24.6 trillion, grew by 50% from Rp16.4 trillion at the end of 2017.

### Other Non-Current Assets

Other non-current assets reached Rp36.0 trillion, rose by 145% from Rp14.7 trillion at the end of 2017.

### Mining Properties

The amount of mining properties at the end of 2018 was Rp15.9 trillion, up 170% from Rp5.9 trillion at the end of 2017.

### Production Mining Assets

Production mining assets, which consist of reclassified exploration, evaluation and development expenditures, are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves. At the end of 2018, production mining assets amounted to Rp5.3 trillion, increased by 1,441% from Rp343.5 billion at the end of 2017.

### Liabilities

The amount of liabilities at the end of 2018 was Rp59.2 trillion, up 71% from Rp34.7 trillion at the end of 2017. In the composition, the Company's liabilities were dominated by short-term liabilities of Rp48.8 trillion or 82% of total liabilities. Whereas long-term liabilities amounted to Rp10.4 trillion or 18% of total liabilities.

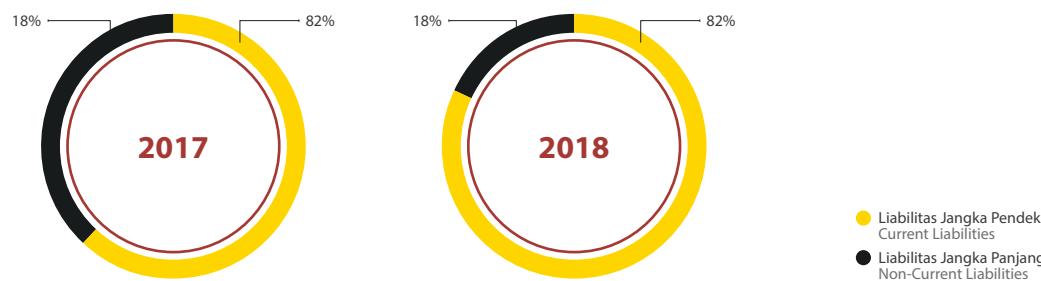
## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Komposisi Jumlah Liabilitas, 2017 - 2018

Composition of Total Liabilities, 2017 - 2018

dalam persentase | in percentage



### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 72% dari Rp28,4 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp48,8 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar 62% dari Rp20,2 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp32,7 triliun dan kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar 475% dari Rp1,2 triliun menjadi Rp6,9 triliun. Akun lainnya yang turut berkontribusi terhadap kenaikan liabilitas jangka pendek antara lain, utang pajak dan akrual.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 65% dari Rp6,3 triliun pada akhir tahun 2017 menjadi Rp10,4 triliun. Kenaikan liabilitas jangka panjang antara lain disebabkan oleh kenaikan pada akun liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas pajak tangguhan dan provisi.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp57,1 triliun, tumbuh 20% dari Rp47,5 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ekuitas terutama karena penambahan dari akun saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp7,5 triliun dan translasi laporan keuangan sebesar Rp574,7 miliar.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencapai positif Rp19,0 triliun, naik Rp7,0 triliun dari posisi saldo akhir tahun 2017 sebesar Rp12,0 triliun. Arus kas masuk terutama diperoleh dari penerimaan dari pelanggan sebesar

### Current Liabilities

Current liabilities increased by 72% from Rp28.4 trillion at the end of 2017 to Rp48.8 trillion. The increase in current liabilities was mainly due to growths in trade payables of 62% from Rp20.2 trillion at the end of 2017 to Rp32.7 trillion and in short-term bank loans of 475% from Rp1.2 trillion to Rp6.9 trillion. Other accounts that contributed to the increase in current liabilities were taxes payable and accruals.

### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 65% from Rp6.3 trillion at the end of 2017 to Rp10.4 trillion. The increase in non-current liabilities was partly due to increasing balances of finance lease liabilities, deferred tax liabilities and provision.

### Equity

The Company's equity at the end of 2018 amounted to Rp57.1 trillion, grew by 20% from Rp47.5 trillion at the end of 2017. The growth in equity was mainly due to the addition of unappropriated retained earnings of Rp7.5 trillion and exchange difference on financial statements translation of Rp574.7 billion.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities reached positive Rp19.0 trillion, increased by Rp7.0 trillion from its position at the end of 2017 which amounted to Rp12.0 trillion. Cash flows generated from operating activities derived

**Tinjauan Kinerja Keuangan**

Financial Review



Rp80,3 triliun dan penerimaan bunga sebesar Rp803,2 miliar. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kepada pemasok, karyawan, biaya keuangan dan pajak penghasilan badan yang secara total berjumlah Rp62,8 triliun.

**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas masuk dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan dividen, investasi, pinjaman dan penjualan aset tetap. Sedangkan arus kas keluar yang signifikan adalah akuisisi entitas anak sebesar Rp16,8 triliun, serta perolehan aset tetap sebesar Rp9,8 triliun. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp11,0 triliun dan tahun 2018 sebesar Rp27,7 triliun.

**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Tahun 2017 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp300,2 miliar dan pada tahun 2018 sebesar Rp1,1 triliun. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek di mana saldo pada akhir tahun 2018 sebesar positif Rp12,0 triliun. Sedangkan arus kas keluar di antaranya adalah pembayaran pinjaman, pembayaran dividen dan pembayaran pokok sewa pembiayaan.

**Kenaikan/Penurunan Arus Kas**

Posisi kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp20,8 triliun. Dengan adanya penurunan bersih dari kas dan setara kas sebesar Rp7,7 triliun dan dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas sebesar Rp256,9 miliar, maka posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp13,4 triliun.

from receipts from customers of Rp80.3 trillion and interest received of Rp803.2 billion. While cash flows used in operating activities derived from payments to suppliers and employees, payments of finance costs and payments of corporate income taxes with a total amount of Rp62.8 trillion.

**Cash Flows from Investing Activities**

Cash flows generated from investing activities derived from dividends received, proceeds from investments, borrowings and sale of fixed assets. While significant cash outflows consisted of acquisition of subsidiaries of Rp16.8 trillion and acquisition of fixed assets of Rp9.8 trillion. Net cash used in investing activities in 2017 was Rp11.0 trillion and in 2018 was Rp27.7 trillion.

**Cash Flows from Financing Activities**

Cash flows generated from financing activities in 2017 and 2018 were Rp300.2 billion and Rp1.1 trillion, respectively. Cash inflows from financing activities were proceeds from short-term bank loans totalling to of Rp12.0 trillion at the end of 2018. Whereas cash outflows included repayment of loans, payment of dividends and principal repayments under finance leases.

**Decrease/Increase in Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents at the beginning of year stood at Rp20.8 trillion. With a net decline of cash and cash equivalents of Rp7.7 trillion and effect of changes rate on cash and cash equivalent of Rp256.9 billion, the balance of cash and cash equivalents at the end of 2018 was Rp13.4 trillion.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

Summary Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	2018	2017	Perubahan Change		Description
			Rp	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	18,959,739	11,951,265	7,008,474	59%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,730,809)	(10,951,214)	(16,779,595)	153%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,120,862	300,175	820,687	273%	Net cash generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(7,650,208)	1,300,226	(8,950,434)	-688%	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,831,489	19,460,864	1,370,625	7%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	256,894	70,399	186,495	265%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13,438,175	20,831,489	(7,393,314)	-35%	Cash and cash equivalents at the end of the year

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Ditinjau dari rasio lancar, pada tahun 2017 rasio lancar mencapai 1,8 dan pada tahun 2018 turun menjadi 1,1. Besaran rasio lancar di atas 1 menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya hingga 12 bulan ke depan dengan aset lancar yang dimiliki.

Sebagian besar liabilitas jangka pendek Perseroan adalah utang usaha. Utang usaha merupakan kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima Perseroan dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Untuk menjaga kemampuan dalam membayar utang, Perseroan melakukan *monitoring* untuk memastikan adanya kelonggaran likuiditas terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perseroan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Perseroan mempertahankan kemampuan untuk melakukan

## SOLVENCY

The Company's solvency is reflected on its liquidity. In terms of current ratio, in 2017 the current ratio reached 1.8 and in 2018 it decreased to 1.1. The current ratio above 1 indicated that the Company was still able to meet short-term liabilities for the next 12 months with its current assets.

Most of the Company's short-term liabilities were trade payables. Trade payables are the obligation to pay for goods or services that the Company received in normal business activities from suppliers. To maintain solvency, the Company monitors to ensure that liquidity is relaxed against loan facilities that have not been used, so that the Company does not exceed the loan limit or restrictions for each loan facility obtained.

The Company believes in the ability to control and maintain credit risk at a minimal level by managing liquidity risk. Management of liquidity risk includes monitoring maturity profile of loans and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring availability of funding from a number of binding loan facilities. The Company maintains the ability to repay loans by finding

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

pembayaran pinjaman dengan cara mencari sumber-sumber fasilitas pembiayaan dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki dalam jangka pendek.

### TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran.

Pada tahun 2018 Perseroan memiliki kolektibilitas piutang sebesar 89 hari, lebih cepat dibandingkan 94 hari pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mengelola posisi piutang dengan baik.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

#### Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

#### Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan	2018	2017	Description
Jumlah pinjaman	10,306,420	4,679,127	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(13,438,175)	(20,831,489)	Less cash and cash equivalent
Surplus bersih	(3,131,755)	(16,152,362)	Net surplus
Jumlah ekuitas	57,050,679	47,537,925	Total equity
Jumlah modal	53,918,924	31,385,563	Total capital
Rasio gearing	Posisi surplus bersih Net surplus position	Posisi surplus bersih Net surplus position	Gearing ratio

sources of financing facilities from reliable lenders and continuously monitoring the estimated cash position and gross debt held in the short term.

### COLLECTABILITY

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed periodically. Receivables which are known to be uncollectible are written off by directly reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts according to the original terms of the receivables. The indications deemed able to indicate a potential decline in the value of receivables include significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankruptcy or conducting financial reorganization and defaults or delinquent payments.

In 2018 the Company's receivables collectability rate was 89 days, better than 94 days in 2017. This indicates that the Company can manage the position of its receivable properly.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

#### Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years is as follows:

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk itu, secara berkala Perseroan mengkaji dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan jumlah dividen untuk pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Dalam melakukan investasi barang modal, Perseroan mengadakan sejumlah perikatan material dengan mitra strategis. Pada tahun 2018 Perseroan mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp929,2 miliar.

### Management Policy on Capital Structure

The Company implements a capital management policy with the aim of maintaining business continuity, providing returns to shareholders and benefits to other stakeholders while maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.

Therefore, the Company periodically reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and the efficiency of the Company's capital, current and future profitability, operating cash flows projection, as well as projected capital expenditure and strategic investment opportunity. To maintain or adjust the capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce loans.

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

In investing in capital expenditure, the Company enters into a number of material engagements with strategic partners. In 2018, the Company made commitments for capital expenditure with various parties for the acquisition of power plant, transmissions heavy equipment, machineries and leasehold improvements amounting to Rp929.2 billion.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Pada tahun 2018, investasi barang modal Perseroan mencapai Rp10,8 triliun, meningkat dari Rp6,8 triliun pada tahun 2017. Investasi barang modal terbesar berasal dari Kontraktor Penambangan sebesar Rp10,4 triliun. Seluruh pendanaan investasi barang modal pada tahun 2018 berasal dari sumber dana internal dan pinjaman bank.

### TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018 SERTA TARGET TAHUN 2019

#### Perbandingan antara Target dan Realisasi 2018 (tidak diaudit)

Perbaikan harga komoditas batu bara yang masih berlanjut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2018 sehingga Perseroan dapat membukukan pencapaian kinerja melampaui target. Berikut adalah pencapaian target-target operasional Perseroan:

### REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure (capex) is activity to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide value in the future. In 2018, the Company's capital expenditure reached Rp10.8 trillion, an increase from Rp6.8 trillion in 2017. The largest capital expenditure was for Mining Contracting which amounted to Rp10.4 trillion. All funding for capital expenditure in 2018 was from internal funding sources and bank loan.

### 2018 TARGETS AND ACTUAL PERFORMANCE AND 2019 TARGETS

#### Comparison of 2018 Targets and Realization (unaudited)

The ongoing improvement in coal commodity prices had a positive impact on the Company's performance in 2018 so that the Company was able to record remarkable performance achievements beyond the targets. The following is achievement of the Company's operational targets:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Keterangan	Satuan Unit	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Realisasi 2018 Vs Target 2018 2018 Realization Vs 2018 Target %	Description
Penjualan Komatsu	Unit	4,800	4,879	102%	Komatsu sales
Produksi batu bara	Juta ton   Million tonnes	120.0	125.1	104%	Coal production
Pemindahan tanah	Juta   Million bcm	965.0	979.4	101%	Overburden removal
Penjualan batu bara	Juta ton   Million tonnes	6.8	7	102%	Coal sales
Kontrak baru Industri Konstruksi	Rp Triliun   Trillion	10.0	1.6	16%	New contracts of Construction Industry

#### Target 2019

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Berikut adalah target operasional per segmen usaha.

#### 2019 Targets

The Company has determined operational and financial targets as incorporated in 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) approved by Shareholders. Following are the operational targets by business segment.

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

	Target 2019 2019 Target
Penjualan Komatsu   Komatsu sales	4,000 unit   units
Produksi batu bara   Coal production	127.0 juta ton   million tonnes
Pemindahan tanah   Overburden removal	980.0 juta bcm   million bcm
Penjualan batu bara   Coal sales	9.0 juta ton   million tonnes
Kontrak baru industri konstruksi   New contract of construction industry	Rp15.0 triliun   trillion
Penjualan emas   Gold sales	360,000 ons   ounces

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018 menyetujui pembagian sebagian laba bersih Perseroan tahun 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp3.331,0 miliar atau Rp893,0 per saham termasuk di dalamnya dividen interim 2017 sebesar Rp1.051,9 miliar atau Rp282,0 per saham.

Pembagian dividen interim telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2017 dan sisanya sebesar Rp611,0 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.279,1 miliar telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2018. Selanjutnya, pada tanggal 22 Oktober 2018, Perseroan telah membagikan dividen interim 2018 sebesar Rp1.361,5 miliar atau Rp365,0 per saham kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018.

Pada tahun 2017, Perseroan membagikan dividen tunai 2016 sebesar Rp1.999,3 miliar atau Rp536,0 per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp533,4 miliar atau Rp143,0 per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016 dan sisanya sebesar Rp1.465,9 miliar atau Rp393,0 per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tahun 2018 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki efek yang diterbitkan melalui penawaran umum.

### SUBSEQUENT EVENT

There was no subsequent event that had material impact on the Company's financials.

### DIVIDEND POLICY

Annual GMS on April 16, 2018 approved allocation of part of the Company's net profit in 2017 as cash dividends amounting to Rp3,331.0 billion or Rp893.0 per share including 2017 interim dividends of Rp1,051.9 billion or Rp282.0 per share.

Interim dividend was distributed on October 23, 2017 and the remaining Rp611.0 per share or a total amount of Rp2,279.1 billion was paid to the Company's Shareholders on May 15, 2018. Furthermore, on October 22, 2018, the Company distributed 2018 interim dividend of Rp1,361.5 billion or Rp365.0 per share to the Shareholders listed on shareholders register as of October 9, 2018.

In 2017, the Company distributed 2016 cash dividend of Rp1,999.3 billion or Rp536.0 per share, including interim dividend of Rp533.4 billion or Rp143.0 per share. The interim dividend was paid on October 17, 2016 to the Shareholders listed on shareholders register as of October 3, 2016 and the remaining Rp1,465.9 billion or Rp393.0 per share was paid on May 12, 2017 to the Shareholders registered as of April 21, 2017.

### STOCK OPTION PROGRAM

The Company did not exercise management or employee stock option program in 2018.

### REALIZED USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not exercise public offering of shares.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

### INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perseroan melalui anak perusahaan, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan atas PT Agincourt Resources, perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan dan pengolahan mineral emas di Sumatera Utara, dengan nilai akuisisi sekitar US\$1 miliar.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2018

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

### PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru/revisi PSAK yang relevan dengan operasi Perseroan, yaitu:

- Amendemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penerapan standar baru dan interpretasi baru/revisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

### MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions with conflict of interests that the Company entered into during 2018.

### INVESTMENT, EXPANSION AND DIVESTMENT

On December 4, 2018, the Company through its subsidiary, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") completed the acquisition of 95% ownership of PT Agincourt Resources, a company engaged in exploration, mining and processing of gold minerals in North Sumatra, with acquisition value approximately US\$1 billion.

### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2018

There were no amendments to laws and regulations in 2018 that significantly impacted the Company's performance.

### APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Effective from January 1, 2018, the Company applies new standards and interpretations/ revisions of PSAK that are relevant to the Company's operations, including:

- Amendment to SFAS No. 2 "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Rev. 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"

The application of new standards and interpretations/ revisions does not have a significant impact on the Company's consolidated financial statements.

# Sumber Daya Manusia

## Human Capital



Melalui *Corporate University* (CorpU), Perseroan mempersiapkan SDM profesional dengan program-program pengembangan, baik untuk fungsi operasional maupun *support*, pengembangan talenta dan manajer lini, serta pengelolaan *expert track*.

Through Corporate University (CorpU), the Company prepared professional HC with development programs, both for operational and support functions, talent and managers development, as well as expert track management.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berintegritas adalah kunci dalam memastikan keberhasilan mengeksekusi strategi bisnis. Setiap karyawan Perseroan harus mampu menjadi representasi perusahaan yang terdepan dalam berinteraksi dengan pelanggan dan memberikan solusi terbaik, meningkatkan jangkauan pelayanan dan mengelola hubungan saling menguntungkan dengan pelanggan (*solution, coverage, relationship*). Oleh karena itu, tujuan pengembangan SDM di Perseroan adalah membangun karakter dan kompetensi SDM agar siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan bisnis.

### Strategi Pengelolaan SDM

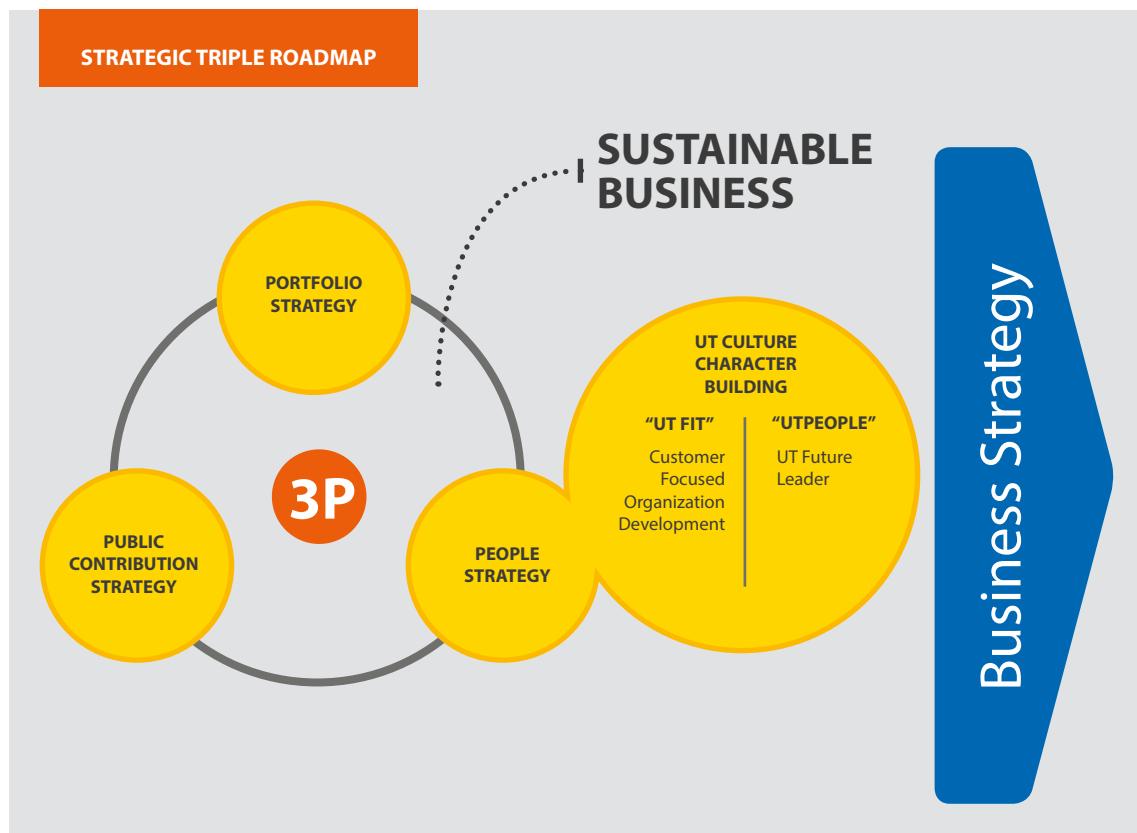
Strategi pengelolaan SDM (*people strategy*) menjadi bagian dari *Strategic Triple Roadmap* Perseroan yang mengatur aspek *Portfolio, People* dan *Public Contribution Strategies*.

Human Capital (HC) with quality and integrity is the key to successful execution of business strategies. Every employee of the Company must be able to represent a leading company in interacting with customers and providing the best solutions, increasing service coverage and managing mutually beneficial relationship with customers (*solution, coverage, relationship*). Hence, the objective of the Company's HC development is to build HC character and competence to be able to face various challenges and changes in the business environment.

### People Strategy

People strategy is a part of the Company's Strategic Triple Roadmap which governs the aspects of Portfolio, People and Public Contribution Strategies.

## Sumber Daya Manusia Human Capital



*Strategic Triple Roadmap* menegaskan bahwa SDM adalah bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha. *People strategy* terdiri dari tiga pilar, yaitu: UT FIT, UT PEOPLE dan UT CULTURE.

The Strategic Triple Roadmap substantiates that people is part of the Company's strategies to achieve business sustainability. People strategy consists of three pillars, namely: UT FIT, UT PEOPLE and UT CULTURE.



### UT FIT

Memastikan penempatan karyawan menurut kebutuhan organisasional/fungsional dan ketersediaan talenta, sehingga orang yang tepat dapat mengisi pekerjaan yang tepat.  
Ensures appropriate placement of personnel according to organization/functional needs and availability of talents, therefore having the right people at the right jobs.



### UT PEOPLE

Memastikan pengelola dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, yang diukur melalui tingkat kecerdasan, kematangan emosi, ketahanan dan spiritual, melalui pengumpulan, pengelompokan dan pemetaan talenta.

Ensures management and development of human resources competencies, which are assessed through a series of intelligence, emotional, maturity and spiritual quotients, through the collection, grouping and mapping.



### UT CULTURE

Memastikan akuntabilitas insan UT dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan beretika melalui budaya organisasi yang disebut SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind dan Networking).

Ensures accountability of UT People in performance sustainable and ethical business practices through the organizational culture called SOLUTION (Serve, Organized, Leading, Uniqueness, Totality, Innovation, Open-mind and Networking).

## Sumber Daya Manusia

Human Capital



### Inisiatif Pengelolaan SDM Tahun 2018

Dalam kerangka *People Strategy*, pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan empat inisiatif pengelolaan SDM, yaitu:

#### 1. Meningkatkan Produktivitas Organisasi dan Kualitas SDM Profesional untuk Menjawab Tantangan Bisnis.

Untuk meningkatkan agilitas Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital, Perseroan melakukan restrukturisasi organisasi melalui studi desain organisasi baru. Perseroan juga fokus pada pengendalian dan pemantauan produktivitas melalui *productivity index calculator* untuk menjadi organisasi yang produktif, efisien, efektif dan optimal. Dari sisi organisasi, melalui *Corporate University* (CorpU), Perseroan mempersiapkan SDM profesional dengan program-program pengembangan, baik untuk fungsi operasional maupun *support*, pengembangan talenta dan manajer lini, serta pengelolaan *expert track*.

#### 2. Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi SDM AHEMCE.

Sebagai induk grup AHEMCE, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemberdayaan SDM yang dimiliki dengan membangun kolaborasi antar perusahaan baik dalam sisi regulasi, organisasi, maupun infrastruktur melalui koordinasi Komite *Human Capital* AHEMCE.

### People Management Initiatives for 2018

In the People Strategy framework, in 2018, the Company implemented four people initiatives, as follows:

#### 1. Increasing Organizational Productivity and Professional HC Quality to Address Business Challenges.

To improve the Company's agility in facing business challenges in the digital era, the Company conducted organizational restructuring by reviewing new organizational design. The Company also focused on controlling and monitoring productivity through productivity index calculators in order to become a productive, efficient, effective and optimal organization. In terms of organization, through Corporate University (CorpU), the Company prepared professional HC with development programs, both for operational and support functions, talent and managers development, as well as expert track management.

#### 2. Optimizing and Empowering AHEMCE HC Potential.

As the parent of AHEMCE group, the Company optimized the empowerment of its HC through collaboration among companies in terms of regulation, organization and infrastructure under the coordination of AHEMCE Human Capital Committee.



### 3. Digitalisasi Manajemen Human Capital.

Perseroan memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-program *Human Capital*. Beberapa di antaranya adalah pemanfaatan media sosial dalam proses *branding* perusahaan dan penggunaan *Human Capital mobile app*.

### 4. Meningkatkan Harmonisasi untuk Membangun Lingkungan Organisasi yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktivitas.

Perseroan meyakini bahwa produktivitas dapat dicapai jika harmonisasi dan manajemen perubahan terus dilakukan sehingga menciptakan iklim organisasi yang kondusif. Oleh karena itu Perseroan terus menjaga komunikasi yang baik antar elemen perusahaan melalui berbagai forum seperti Genba, Bipartit dan Sambung Rasa. Secara berkala, Perseroan memberikan apresiasi berupa *Harmony Award* yang saat ini memasuki tahun kedua, atas upaya menjaga hubungan industrial yang harmonis. Penguanan budaya perusahaan juga terus dilakukan melalui pengembangan agen-agen budaya dan optimalisasi klub hobi dan komunitas kerohanian di bawah Perseroan.

### Profil Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan mencapai 33.207 orang, meningkat 12% dibandingkan 29.521 orang pada tahun 2017 sejalan dengan pertumbuhan organisasi.

Perseroan memegang prinsip kesetaraan bagi setiap karyawan untuk mendapatkan kesempatan mengikuti program pengembangan kompetensi, mutasi dan promosi serta hak-hak kepegawaian lainnya sebagai apresiasi atas pencapaian kinerja. Setiap karyawan berhak untuk terus tumbuh berkembang bersama perusahaan.

Karena karakteristik pekerjaan yang sebagian besar berisiko tinggi dan bersifat teknis, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin masih didominasi karyawan pria (32.431 orang atau 98%) dibandingkan karyawan wanita (776 orang atau 2%). Meskipun demikian, Perseroan tidak menerapkan pembatasan bidang atau unit pekerjaan bagi wanita sejauh memiliki kemampuan sesuai yang dipersyaratkan. Beberapa karyawan wanita telah berhasil mencapai posisi-posisi strategis di bawah Direksi maupun sebagai Direktur di grup Perseroan.

### 3. Digitizing Human Capital Management.

The Company utilized digitalization to enhance effectiveness and efficiency of Human Capital programs, including the use of social media in the corporate branding and the use of Human Capital mobile app.

### 4. Improving Harmonization to Build a Conducive Organizational Environment.

The Company believes that productivity requires harmonization and continuous change management so as to create a conducive organizational environment. Therefore, the Company continued to maintain effective communication among the Company's elements through various forums such as Genba, Bipartit and Sambung Rasa. Periodically, the Company holds Harmony Award event for the second time in 2018 as an effort to maintain harmonious industrial relations. The corporate culture was also strengthened by promoting the cultural agents and optimizing the hobby clubs and the religious communities fostered by the Company.

### Employee Profile

As of December 31, 2018, the Company had 33,207 employees, increased by 12% compared to 29,521 employees as of December 31, 2017, in line with the organizational growth.

The Company holds the principle of equality for each employee to get the opportunity to participate in competency development, mutation and promotion programs as well as other employment rights as an appreciation for performance achievement. Every employee has the right to continue to grow with the Company.

Since the characteristics of work are mostly high risk and technical in nature, the composition of employees by gender is still dominated by male employees (32,431 employees or 98%) compared to female employees (776 employees or 2%). Nonetheless, the Company does not apply restrictions on fields or work units for female employees to the extent that they have the required capability. A number of female employees have successfully achieved strategic positions either below or at the Director level in the Company's group.

## Sumber Daya Manusia

Human Capital

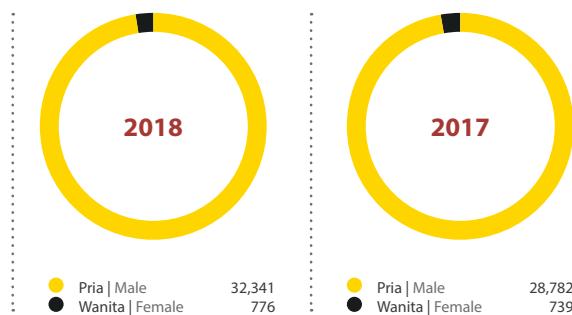
## Sumber Daya Manusia

Human Capital

### Karyawan menurut Jenis Kelamin

Employees by Gender

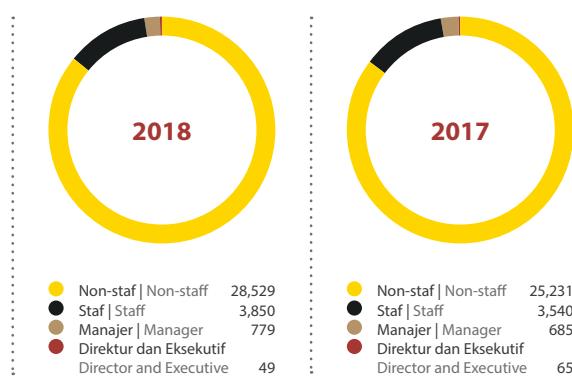
Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Pria   Male	32,341	28,782
Wanita   Female	776	739
Jumlah   Total	33,207	29,521



### Karyawan menurut Tingkat Jabatan

Employees by Level of Position

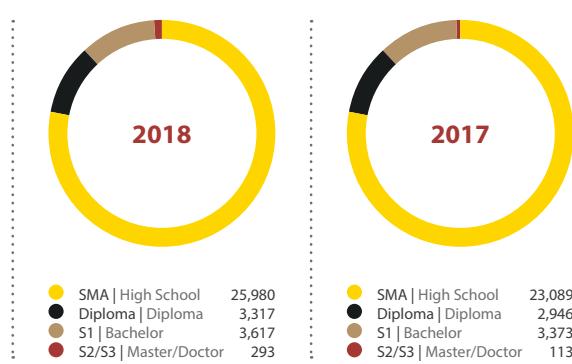
Jabatan Position	2018	2017
Non-staf   Non-staff	28,529	25,231
Staf   Staff	3,850	3,540
Manajer   Manager	764	685
Direktur dan Eksekutif Director and Executive	64	65
Jumlah   Total	33,207	29,521



### Karyawan menurut Latar Belakang Pendidikan

Employees by Educational Background

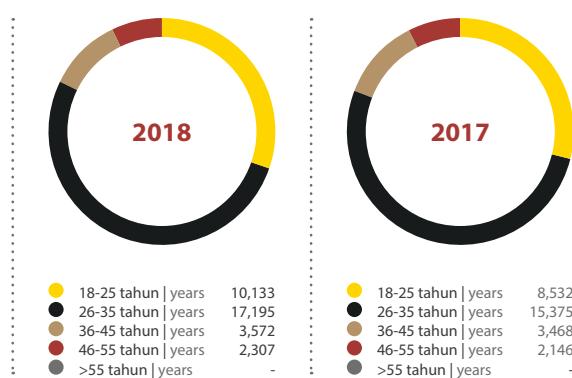
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	2018	2017
SMA   High School	25,980	23,089
Diploma   Diploma	3,317	2,946
S1   Bachelor	3,617	3,373
S2/S3   Master/Doctor	293	113
Jumlah   Total	33,207	29,521



### Karyawan menurut Kelompok Usia

Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2018	2017
18-25 tahun   years	10,133	8,532
26-35 tahun   years	17,195	15,375
36-45 tahun   years	3,572	3,468
46-55 tahun   years	2,307	2,146
>55 tahun   years	-	-
Jumlah   Total	33,207	29,521



## Sumber Daya Manusia

Human Capital



### Rekrutmen

Selaras dengan strategi UT FIT, Perseroan (korporat) tetap menerapkan kebijakan *zero growth* dalam hal pertumbuhan karyawan. Strategi rekrutmen mengutamakan penuhnya kebutuhan *manpower* dari kalangan internal melalui *internal job posting*. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi aspirasi karir, meningkatkan motivasi, mendorong terciptanya *free flow of competence* dalam grup Perseroan, serta sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan karir karyawan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sudah disetujui dan dilakukan dengan proses seleksi yang objektif, adil dan setara tanpa diskriminasi. Pada tahun 2018 Perseroan merekrut 84 karyawan baru.

Selain melalui jalur internal, untuk memenuhi kebutuhan *fresh graduate*, Perseroan terus memperluas jaringan ke berbagai perguruan tinggi dan mengembangkan *branding* perusahaan melalui media sosial untuk mendekatkan perusahaan dengan target pelamar yakni para lulusan baru yang memiliki prestasi akademik memuaskan. Perseroan lebih mengutamakan pengembangan karyawan dari awal (strategi "make") daripada merekrut karyawan yang telah berpengalaman (strategi "buy").

### Recruitment

Aligned with UT FIT strategy, the Company (corporation) continues to implement a zero growth policy in terms of employee growth. The recruitment strategy prioritizes on meeting the needs of manpower from internal circle through internal job posting. This strategy is intended to facilitate career aspiration, to increase motivation, to encourage the free flow of competence within the Company's group and as part of the employee development and career development process. The recruitment is carried out in accordance with the approved manpower plan for the purpose of objective, fair and equal selection process without discrimination. In 2018, the Company recruited 84 new employees.

In addition to internal recruitment, to meet the needs of fresh graduates, the Company expands its network to various universities and develops corporate branding through social media to bring the Company closer to the targeted new graduates with outstanding academic achievements. The Company prioritizes employee development from the beginning ("make" strategy) rather than recruiting experienced employees ("buy" strategy).

## Sumber Daya Manusia

Human Capital

### Pengembangan Kompetensi

Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, setiap karyawan dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perubahan di industri yang dinamis. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya melalui program-program pengembangan yang tersedia. Program pelatihan dan pengembangan disusun mengacu pada *Human Capital Masterplan* dan *Roadmap Kompetensi SDM*, mulai dari pelatihan dan program bagi karyawan baru, hingga pengembangan dan pelatihan untuk tingkat manajemen/eksekutif.

Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dipusatkan pada UT Corporate University (CorpU), sebuah lembaga di bawah *Human Capital Management & Corporate University Division* (Divisi HCM & CorpU) yang memfasilitasi, mengembangkan dan mendukung kegiatan pelatihan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. CorpU yang telah berdiri sejak tahun 2010 dirancang untuk menjadi *center of certification, center of competencies, center of leadership, dan center of culture building*, dalam upaya mempercepat penyiapan talenta yang akan menjadi pemimpin Perseroan di masa depan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *action learning, blended learning assignment, mentoring* dan *e-learning*.

### Competency Development

Along with technological advancement and business competition, every employee is required to enhance self-competence standard on an ongoing basis in order to be able to face changes in a dynamic industry. Every employee has the same rights and opportunities to improve their competence through available development programs. The training and development programs are compiled in reference to the Human Capital Master Plan and HC Competency Roadmap, starting from training and program for new employees to development and training for the management/executive level.

HC competency development in the Company is centralized in UT Corporate University (CorpU), an institution under the Human Capital Management & Corporate University Division which facilitates, develops and supports ongoing training activities for all employees. CorpU, which was established in 2010, was designed to be a center of certification, a center of competencies, a center of leadership and a center of culture building, as an effort to accelerate the preparation of talents who will become leaders of the Company in the future. The applied learning method is action learning, blended learning assignment, mentoring and e-learning.



Diversifikasi pembelajaran dengan menyajikan kelas online yang interaktif

Diversification of learning by presenting interactive online classes



Diferensiasi pembelajaran dengan sistem desentralisasi dan gamification (GREBEG MILLENIAL)

Differentiation of learning with decentralized and gamification system (GREBEG MILLENIAL)

### 3D United Tractors



MENTORS

Diferensiasi pembelajaran dengan belajar dari leaders (*distance learning*) melalui MENTORS (Managing Extraordinarily United Tractors)  
Differentiation of learning by learning from leaders (*distance learning*) through MENTORS (Managing Extraordinarily United Tractors)



LIBRO

Diversifikasi self learning untuk hobi dan kompetensi melalui UT LIBRO (UT Library in online)

Diversification of self learning for hobbies and competencies through UT LIBRO (UT Library in online)

BERBASIS DIGITAL  
DIGITAL BASE

## Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sejalan dengan tren digital, Perseroan telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital (*digital learning*) dengan pendekatan 3D (*Differentiation, Diversification & Digitalization*) dalam pengembangan karyawan. Sistem *digital learning* yang mulai diperkenalkan pada pertengahan Desember 2017 menciptakan cara belajar non-konvensional sesuai kebutuhan generasi milenial untuk membiasakan karyawan memanfaatkan sistem digital untuk belajar secara berkelanjutan di manapun dan kapanpun. Terdapat empat metode pembelajaran digital sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

Secara garis besar, program-program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2018 mencakup program-program sebagai berikut:

### 1. Program Kepemimpinan

Program dasar untuk tingkat pimpinan yang dibagi menjadi 2 kelompok:

- *Existing leader*; yaitu program wajib bagi setiap tingkatan pimpinan untuk membangun kapasitas pemimpin yang mampu bekerja efektif sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- *Future leader*; yaitu program bagi calon pemimpin untuk membuka wawasan dan mengembangkan kompetensi dasar kepemimpinan agar mampu menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.

In line with the digital trend, the Company developed a digital learning system with 3D approach (Differentiation, Diversification & Digitalization) in employee's development. The digital learning system, which was introduced in mid-December 2017, creates a non-conventional way of learning to suit the needs of the millennial generation in order to familiarize employees with the use of digital systems for continuous study, wherever and whenever. There are four digital learning methods as follows:

In general, training programs in 2018 included the following programs:

### 1. Leadership Program

The basic program for leadership level was divided into 2 groups:

- Existing leader; a mandatory program for each leadership level to prepare effective leaders capable of fulfilling their duties and responsibilities.
- Future leader; a program for leadership candidates to broaden their perspectives and to provide basic leadership skills so they would be able to become effective leaders in the future.



## Sumber Daya Manusia

Human Capital

### 2. Program Profesional/Sertifikasi

Program yang dirancang untuk mentransformasi dan standarisasi proses bisnis di fungsi *product support* agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja. Program ini merupakan mandatori bagi *product support leader* di cabang dan lokasi tambang dan tenaga ahli operasional. Program berlangsung dalam tahapan pembelajaran berseri selama tiga bulan melalui skema *in-class workshop - on field project* selama dua periode dan diakhiri dengan presentasi final hasil proyek.

### 3. Program Budaya Kerja

Program ini dirancang untuk membangun nilai-nilai dan menciptakan iklim emosional yang positif (*engagement*) di dalam organisasi agar bisa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja untuk mendukung tercapainya visi, misi dan strategi organisasi. Program ini wajib diikuti oleh seluruh insan UT.

Data penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### 2. Professional/Certification Program

The program was designed to transform and standardize business processes in product support functions in order to improve performance efficiency and productivity. This program was mandatory for product support leaders in branch and mining locations, as well as operational experts. The program was held in 3 (three) months of serial learning through in-class workshop-on field project for 2 (two) periods, then it was ended with a final presentation of the project outcomes.

### 3. Work Culture Program

This program was designed to build values and to create a positive emotional engagement within the organization to improve performance efficiency and productivity in order to support the achievement of the organization's vision, mission and strategy. The program was mandatory for all UT individuals.

Implementation of training and development programs in 2018 are as follows:



## Sumber Daya Manusia

Human Capital

### Pelatihan Manajemen dan Jumlah Peserta

Management training and number of participant

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Participant	Keterangan Remarks
Management	1,113 orang   peoples	128 program
Talent Development	109 orang   peoples	95% dari total talent   from total talent
Mentoring & Assignment Talent	131 orang   peoples	78%

### Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Perseroan melakukan pengelolaan kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dikelola melalui sistem *human capital* yang berbasis digital yang dilakukan dalam tiga tahap proses.

Di awal tahun, karyawan bersama atasannya menyusun rencana kinerja individual yang merupakan turunan (*cascading down*) dari strategi bisnis Perseroan. Tahap tersebut adalah fase IPP (*Individual Performance Plan*). Selanjutnya, di tengah tahun dilakukan review pencapaian kinerja individu yang disebut fase IPR (*Individual Performance Review*). Pada tahap ini, gap yang terjadi antara target dan pencapaian dapat terdeteksi secara dini untuk segera diatasi agar dapat membantu keberhasilan pencapaian target pada akhir tahun. Di akhir tahun dilakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian selama satu tahun yang disebut fase IPA (*Individual Performance Appraisal*).

Hasil penilaian kinerja menjadi acuan dalam menentukan besaran kenaikan gaji, bonus, promosi/rotasi serta untuk menentukan kebutuhan program pengembangan yang harus diikuti karyawan bersangkutan.

Pada tahun 2018, sebanyak 444 karyawan Perseroan mendapat promosi untuk menempati berbagai posisi. Perseroan menyusun program *career path* yang dapat mengakomodasi pengembangan karir baik berbasis *generalist* (kaderisasi kepemimpinan) maupun berbasis *expertise* (keahlian di bidangnya).

Sebagai salah satu wujud apresiasi karya dan kontribusi dari para *expert* di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan *The 1<sup>st</sup> AHEMCE EXPOSE 2018 – Expo and Sharing from The Experts* dengan tema "Leveraging Our Natural Capabilities to Face Diversification, Differentiation & Digitalization". AHEMCE EXPOSE 2018 diadakan untuk mengapresiasi karya dan kontribusi *expertise* AHEMCE. *Expertise* adalah karyawan AHEMCE yang memiliki kompetensi inti dalam bisnis perusahaan. Langkah ini diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja dan pencapaian Perseroan.

### Performance Appraisal and Career Development

The Company conducts performance management based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is managed through a digital-based human capital system carried out in three phases.

At the beginning of the year, employees and their superiors compile individual performance plans that are cascaded down from the Company's business strategy. This is the IPP (Individual Performance Plan) phase. Furthermore, in the middle of the year, a review of the achieved individual performance called the IPR (Individual Performance Review) phase is conducted. At this phase, the gap between target and achievement can be detected early to be addressed immediately so that it can help the success of achieving the target at the end of the year. At the end of the year, an evaluation of full-year achievement called the IPA (Individual Performance Appraisal) phase is carried out.

The results of performance appraisals are a reference in determining the amount of salary increases, bonuses, promotions/rotations as well as the required development programs for all employees.

In 2018, 444 employees were promoted to occupy various positions. The Company develops a career path program that can accommodate both generalists-based (leadership regeneration) and expertise-based (expertise in the respective fields) career developments.

As an appreciation for the works and contributions of the experts in 2018, the Company held The 1<sup>st</sup> AHEMCE EXPOSE 2018 – Expo and Sharing from The Experts with the theme "Leveraging Our Natural Capabilities to Face Diversification, Differentiation & Digitalization". AHEMCE EXPOSE 2018 was held to appreciate the work and contribution of AHEMCE's expertise. Expertise is an AHEMCE employee who has core competences in the Company's business. This measure is expected to have a positive impact on the Company's performance and achievement.

## Sumber Daya Manusia

Human Capital



### Kesejahteraan Karyawan

#### Remunerasi

Kebijakan remunerasi ditentukan berdasarkan berbagai aspek seperti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, standar industri, standar upah minimum regional/provinsi, kondisi keuangan perusahaan dan kondisi makro ekonomi seperti inflasi. Selain itu, kompetensi, pengalaman dan kinerja setiap karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan nilai gaji awal kerja dan bonus tahunan yang diterima masing-masing karyawan.

Remunerasi yang diterima karyawan meliputi gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, makan siang, tunjangan libur, tunjangan hari raya, asuransi jiwa, fasilitas tempat tinggal, rencana pensiun, kepemilikan mobil serta bonus tahunan.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan kajian terkait strategi *reward* baru yang diharapkan mampu menarik dan mempertahankan karyawan, sehubungan dengan adanya *shifting* dalam tren dunia kerja saat ini. Dalam pemberian *reward* karyawan, Perseroan telah menerapkan strategi *gamification*, misalnya melalui program UT Fresh. Strategi *gamification* adalah bentuk *reward* bagi karyawan, misalnya yang melakukan olahraga secara rutin, atau karyawan dengan berat badan kategori *overweight* dan obesitas yang berhasil menurunkan berat badan hingga mencapai berat badan normal.

### Employee Welfare

#### Remuneration

Remuneration policy is established based on various aspects such as the applicable labor regulations, industry standard, regional/provincial minimum wage standard, the Company's financial condition and macroeconomic conditions, such as inflation rate. In addition, competence, experience and performance of each employee are also determining factors resulting in the difference in the value of the initial salary and the annual bonus received by each employee.

Remuneration received by employees includes basic salary, health benefits, transportation allowances, lunch, leave allowances, religious holiday allowances, life insurance, living facilities, retirement plans, car ownership and annual bonuses.

In 2018, the Company conducted a study related to the new reward strategy that was expected to be able to attract and retain employees, due to the shift in current work trends. In awarding employee rewards, the Company implemented a gamification strategy, such as UT Fresh program. Gamification strategy is a form of reward for employees who, for example, exercise regularly, or who manage to lose significant weight to reach the normal weight.

## Sumber Daya Manusia

Human Capital



### Program Pensiun

Perseroan memiliki program untuk mempersiapkan para karyawan yang akan memasuki masa pensiun yang disebut Program Persiapan Pensiun (P3). P3 diberikan tiga tahun sebelum memasuki masa pensiun resmi. Selain memberikan seminar/pelatihan kewirausahaan, Perseroan mendaftarkan setiap karyawan tetap dalam program manfaat pensiun, yang memotong sebagian gaji karyawan untuk ditabung sebagai manfaat pensiun. Kebijakan ini dilakukan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.

Program manfaat pensiun pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Program DPA 1 untuk karyawan tetap yang terdaftar sebelum 20 April 1992, sedangkan DPA 2 mengelola program pensiun untuk karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992. Selain mendapatkan dana manfaat pensiun, karyawan yang bersangkutan juga menerima manfaat lainnya seperti uang pisah. Pada tahun 2018, karyawan Perseroan yang memasuki masa pensiun berjumlah 22 orang.

### Human Capital Information System

Dengan pertumbuhan skala bisnis Perseroan, tugas-tugas pengelolaan SDM menjadi semakin kompleks sehingga kebutuhan digitalisasi sistem informasi SDM menjadi sebuah keharusan. Perseroan telah menerapkan sistem informasi SDM yang disebut *Human Capital Information System* (HCIS) yang mengintegrasikan dan

### Pension Plan

The Company has a program to prepare employees who will enter the retirement period called the Pension Preparation Program (P3). P3 is given three years prior to the official retirement. In addition to providing entrepreneurship seminars/training, the Company registers every permanent employee in the pension benefit program, which deducts part of the employee's salary to be saved as a pension benefit. This policy is implemented in accordance with Labor Law No. 13 of 2003.

The Company's pension benefit plan is managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"), with DPA 1 program for permanent employees registered before 20 April 1992 and DPA 2 manages the pension plan for permanent employees registered after 20 April 1992. In addition to obtaining pension benefit funds, the respective employees will also receive other benefits such as severance fund. In 2018, there were 22 employees who entered retirement age.

### Human Capital Information System

With the growth of the Company's business scale, HC management tasks are becoming increasingly complex so that digitization of HC information systems is a necessity. The Company has implemented an HC information system called the Human Capital Information System (HCIS) that integrates and processes employee

## Sumber Daya Manusia

Human Capital



mengolah data dan informasi kepegawaian untuk membantu pengelolaan SDM secara terintegrasi dan *real-time*. HCIS juga memudahkan manajemen dalam mengakses informasi kepegawaian yang penting dalam proses pengambilan keputusan terkait ketenagakerjaan.

Saat ini, modul yang saat ini telah terintegrasi dalam portal internal HCIS adalah modul terkait *employee self service*, seperti:

1. *Performance Management*
2. *Development Management*
3. *Personal Profile*
4. *Benefit Claim* (dalam pengembangan)

### Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mendukung pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi setiap karyawan untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

Secara berkala, Perseroan dan perwakilan Serikat Pekerja melakukan perundingan untuk menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tugas, tanggung jawab dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan

data and information to assist in integrated and real-time HC management. HCIS also facilitates the management to access key personnel information for the decision-making process.

Currently, the integrated modules in the HCIS internal portal are related to employee self-service, such as:

1. Performance Management
2. Development Management
3. Personal Profile
4. Benefit Claim (in development)

### Industrial Relations

The Company is committed to building harmonious industrial relations with employees within the corridors of the applicable laws and regulations. The Company supports establishment of the Labor Union and gives freedom to every employee to join the Union.

Periodically, the Company and representatives of the Labor Union conduct negotiation to stipulate a Collective Labor Agreement (PKB) that governs duties, responsibilities and rights of employees. In this negotiation, each of the previous CLA clauses is reviewed, discussed and updated according to the current Labor

## Sumber Daya Manusia

Human Capital



Undang-Undang Ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, PKB merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan dan Serikat Pekerja berhasil menyelesaikan dan menandatangani PKB periode 2018-2020.

Untuk mencapai pemahaman bersama terhadap kegiatan usaha perusahaan dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja berkomunikasi dalam Forum Bipartit. Forum Bipartit juga berperan untuk menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan dan membina kerja sama yang kuat dengan seluruh pihak.

### Pencapaian Khusus Tahun 2018

Pada tahun 2018, Divisi HCM & CorpU meluncurkan program-program berbasis digital untuk mendukung agar proses bisnis *Human Capital Management* dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Di antaranya adalah aplikasi HCIS *Employee Self Service*, *Productivity Index Calculator*, serta program-program *development* seperti gerakan belajar menggunakan media digital dengan berbagai program pembelajaran (*online library*, *digital class* dan lain-lain).

Di tahun 2018 Perseroan menerima dua penghargaan di bidang pengelolaan SDM yaitu *Best Practices in Performance and Reward Management* dari IHCS Dunamis (*Indonesia Human Capital Study*) dan *Best Practices in Development Management* dari Majalah SWA.

Laws and the Company's development. Principally, CLA is an aspiration of shared interests for the Company's progress and employee welfare. In 2018, the Company and the Labor Union successfully completed and signed the CLA for the period of 2018-2020.

To achieve a shared understanding of the Company's business activities and the employees' expectations, the management and the Labor Union communicated in the Bipartite Forum. The Bipartite Forum also has the role of resolving labor issues and fostering cooperation among all parties.

### Special Achievements in 2018

In 2018, the HCM & CorpU Division launched digital-based programs to support the Human Capital Management business process to be more effective and efficient. Among them were the application of HCIS Employee Self Service, Productivity Index Calculator and development programs, such as various learning programs using digital media (online libraries, digital classes and so forth).

In 2018, the Company received two awards in HC management, namely Best Practices in Performance and Reward Management of IHCS Dunamis (*Indonesia Human Capital Study*) and Best Practices in Development Management of SWA Magazine.

# Teknologi Informasi

Information Technology



Kegiatan bisnis Perseroan di lingkungan industri yang kompetitif membutuhkan dukungan sistem teknologi informasi yang andal, mampu menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga terlindungi dari ancaman dan serangan eksternal terhadap data dan jaringan.

The Company's business activities in a competitive industrial environment require not only reliable information technology system supports that are able to provide information quickly, but are also protected from threats and external attacks aimed at data and network.



## Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi (TI) telah menjadi kebutuhan dasar untuk mendukung setiap proses bisnis Perseroan agar memiliki keunggulan kompetitif di industrinya. Solusi teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja. Ketersediaan data yang akurat dan mutakhir akan membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Seluruh kegiatan TI di Perseroan yang mencakup operasional dan infrastruktur serta pengembangan aplikasi bisnis ditangani oleh Divisi *Corporate Strategic & Technology* (CST). Visi Divisi CST adalah "Menyediakan solusi TI terintegrasi bagi perusahaan". Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- Mendukung tujuan strategis dan implementasi strategis Perseroan.
- Membangun teknologi informasi dan komunikasi sebagai *enabler* bisnis Perseroan melalui digitalisasi dan inovasi digital.
- Menjadi akselerator bisnis dalam mencapai visi Perseroan.

Divisi CST bertanggung jawab mengembangkan sistem TI untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dengan jangkauan, jaringan dan infrastruktur yang luas di seluruh Indonesia serta mengintegrasikan informasi operasional secara akurat, relevan dan terkini. Hingga saat ini, Divisi CST telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program, antara lain:

1. *Data Center* dengan *level tier* 3+ (memastikan ketersediaan dan keberlangsungan usaha)
2. *Integrasi Wide Area Network (WAN)* di seluruh Indonesia
3. *Enterprise Resource Planning* (menggunakan aplikasi 6.0 SAP)
4. Aplikasi *E-Commerce* ([www.klikUT.com](http://www.klikUT.com))
5. *Operation Dashboard Management System*
6. *Call Center System (UT Call)*
7. *Customer Relation Management System (CRM)*
8. *Disaster Recovery Center (DRC)* yang berlokasi di Cikarang
9. *Knowledge Management System*
10. Portal Inovasi *End-to-End*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi CST berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Layanan TI dan Keamanan Informasi (MLKI) sesuai dengan

Information technology (IT) has become a basic need to support each of the Company's business processes in order to have a competitive advantage in its industry. Information technology solutions will increase work efficiency, effectiveness and productivity. The availability of accurate and up-to-date data will help management in a fast and proper decision-making process.

All IT activities in the Company, including the operations, infrastructure and business application development, are handled by the Corporate Strategic & Technology (CST) Division. The vision of CST Division is "To provide integrated IT solutions for the Company". This vision is elaborated in the following missions:

- To support the Company's strategic objectives and strategic implementations.
- To build information and communication technologies as the Company's business enabler through digitalization and digital innovation.
- To become a business accelerator in achieving the Company's vision.

CST Division is responsible for IT systems development to support the Company's business activities with a wide coverage, network and infrastructure throughout Indonesia as well as to integrate operational information in an accurate, relevant and timely manner. To date, CST Division has developed and implemented various programs, among others:

1. Data centre with tier 3+ level (ensuring availability and business sustainability)
2. Wide Area Network (WAN) integration across Indonesia
3. Enterprise Resource Planning (using 6.0 SAP application)
4. E-Commerce application ([www.klikUT.com](http://www.klikUT.com))
5. Operation Dashboard Management System
6. Call Centre System (UT Call)
7. Customer Relation Management System (CRM)
8. Disaster Recovery Centre (DRC) located in Cikarang
9. Knowledge Management System
10. End-to-End Innovation Portal

In performing its duties and responsibilities, CST Division is committed to ensuring the implementation of relevant IT and Information Security Management (MLKI) according

## Teknologi Informasi

Information Technology

lingkup kerja yang ditetapkan dengan memperhatikan perlindungan terhadap kerahasiaan, keakuratan dan ketersediaan informasi yang dikelola dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

to the predetermined scope of work with due regard to the protection of confidentiality, accuracy and availability of information maintained under the following principles:

<b>Responsive</b>	Mengutamakan kesigapan, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan TI untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Prioritizing the alertness, speed and accuracy in providing IT services to meet customer's needs.
<b>Excellence</b>	Memberikan layanan TI yang terbaik dan terkini sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Providing best and up-to-date IT services according to customers' needs.
<b>Legal</b>	Menjaga penyelenggaraan layanan TI dan perlindungan informasi yang dikelola dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Maintaining the provision of IT services and information protection, which is managed by taking into account its compliance with prevailing laws and regulations.
<b>Innovative</b>	Meningkatkan kinerja layanan TI melalui riset dan pengembangan secara inovatif agar selalu selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis. Enhancing the performance of IT services through innovative research and development to stay in line with technological developments and business needs.
<b>Accountable</b>	Menyediakan layanan TI yang terintegrasi secara menyeluruhan, serta dapat dipercaya. Providing holistically reliable and integrated IT services.
<b>Best "Solution"</b>	Menerapkan Budaya Perusahaan dalam implementasi layanan TI dengan upaya proaktif mengedukasi pelanggan sehingga mampu menjadi mitra dalam pemanfaatan TI secara optimal. Applying Corporate Culture in IT services delivery by having proactive efforts in educating customers to be partners in optimizing the utilization of IT.
<b>Leading</b>	Menjadikan solusi TI sebagai salah satu faktor pendorong peningkatan akselerasi bisnis demi tercapainya visi perusahaan. Making IT solutions as one of the driving factors in the increase of business acceleration in order to achieve company's vision.
<b>Effective &amp; Efficient</b>	Melaksanakan layanan TI dan keamanan informasi secara efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Implementing IT services and information security effectively and efficiently to provide added values to the Company.

## Sertifikasi

Perseroan telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi berbasis ISO 20000:2011 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 untuk memastikan bahwa seluruh proses tata kelola teknologi informasi di Perseroan, yang meliputi penyediaan layanan TI yang efektif dan pengelolaan risiko keamanan informasi senantiasa dijalankan dengan metode yang tepat dan menggunakan standar kualitas dan praktik terbaik yang diakui secara internasional.

## Kegiatan TI Tahun 2018

Pemanfaatan dan penggunaan TI terus meningkat dari tahun ke tahun. Kegiatan bisnis Perseroan di lingkungan industri yang kompetitif membutuhkan dukungan TI yang andal, mampu menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga terlindungi dari ancaman dan serangan eksternal terhadap data dan jaringan.

## Certification

The Company has obtained ISO 20000:2011 Information Technology Services Management System and ISO 27001:2013 Information Security Management System certificates to ensure that the entire information technology governance process in the Company which includes the provision of effective IT services and the management of information security risks, is always carried out with proper methods and application of the internationally recognized quality standards as well as the best practices.

## IT Activities in 2018

IT utilization continues to increase from year to year. The Company's business activities in a competitive industrial environment require not only reliable IT supports that are able to provide information quickly, but are also protected from threats and external attacks aimed at data and network.

## Teknologi Informasi

Information Technology

Sepanjang tahun 2018, Divisi CST telah melaksanakan kegiatan pengembangan, perbaikan, penyempurnaan dan optimalisasi sistem dan infrastruktur TI sebagai berikut:

1. Transaksi korporasi Grup Perseroan untuk kontrak pemeliharaan *server-storage* sebagai upaya efisiensi biaya.
2. Migrasi Sistem Operasi Aplikasi SAP dan arsitektur server untuk meningkatkan kinerja SAP dan optimalisasi biaya.
3. Migrasi VSAT-MPLS ke sistem koneksi internet untuk meningkatkan kinerja jaringan dan efisiensi biaya.
4. Proyek penyempurnaan *Disaster Recovery Center* (DRC).
5. Program IT security awareness.
6. Digitalisasi proses bisnis: *Product support (Predictive maintenance, Supply chain management), Streamlining Financial Processes (customer integration automation)*.

Nilai investasi TI pada tahun 2018 adalah sebesar Rp23,4 miliar, meningkat 35% dibandingkan Rp17,3 miliar pada tahun 2017.

### Pengembangan Kompetensi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM TI maupun karyawan pengguna layanan TI agar mampu mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat dan dapat beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru yang dikembangkan dan diterapkan di Perseroan.

Program-program pengembangan kompetensi di bidang TI yang dilaksanakan pada tahun 2018 meliputi pelatihan/seminar/*knowledge sharing, joint development* dan sosialisasi proyek-proyek TI yang sedang dan akan dilaksanakan.

### Rencana ke Depan

Rencana kegiatan pengembangan TI di tahun 2019 di antaranya adalah:

1. Peremajaan dan penyempurnaan *barcode system*
2. Inisiatif digitalisasi gelombang 2
3. Menyediakan layanan ESS (*employee self service*) melalui perangkat *mobile*
4. Penyempurnaan unit dan sistem manajemen *marketing*
5. Migrasi VSAT-MPLS ke sistem koneksi internet , diselaraskan dengan inisiatif Pemerintah (*Palapa Ring Project*) untuk meningkatkan kinerja jaringan dan efisiensi biaya
6. Pengembangan fasilitas *video conference* cabang dan *site*
7. Sosialisasi program *IT Security System & Awareness*.

During 2018, CST Division performed development, improvement, refinement and optimization of IT systems and infrastructure as follows:

1. UT Group corporate transactions for server-storage maintenance contracts as a cost efficiency effort.
2. SAP Application System Migration and server architecture to improve SAP performance and cost optimization.
3. VSAT-MPLS migration to the internet connection system to improve network performance and cost efficiency.
4. DRC refinement project.
5. IT security awareness program.
6. Business processes digitalization: Product support (Predictive maintenance, Supply chain management), Streamlining Financial Processes (customer integration automation).

The value of IT investment in 2018 was Rp23.4 billion, an increase of 35% compared to Rp17.3 billion in 2017.

### Competency Development

The Company is committed to continuously improving the competence of IT HR as well as IT service users to be able to keep up with the rapid technological advancement and to adapt to the latest IT-based service product features developed and implemented in the Company.

IT competency development programs conducted in 2018 included training/seminars/knowledge sharing, joint development and socialization of current and future IT projects.

### Future Plans

Plans for IT development activities in 2019 include:

1. Barcode system rejuvenation and refinement
2. Digitalization initiative part 2
3. Providing ESS (employee self-service) in mobile devices
4. Refinement of marketing unit and management system
5. VSAT-MPLS migration to the internet connection system, in line with the Government initiative (*Palapa Ring Project*) to improve network performance and cost efficiency
6. Development of video conference facilities in branches and sites
7. Socialization of IT Security System & Awareness programs.

# Tata Kelola Perusahaan

## CORPORATE GOVERNANCE

**Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui pengelolaan perusahaan secara profesional dan independen, untuk memberikan manfaat paling optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.**

The Company is committed to apply GCG principles by professional and independent corporate management, so as to provide optimal benefits to all shareholders, stakeholders and the surrounding community.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

<b>211</b>	<b>Dasar dan Pedoman Penerapan GCG</b> GCG References and Guidelines	<b>237</b>	<b>Komite Audit</b> Audit Committee
<b>212</b>	<b>Struktur Tata Kelola</b> GCG Structure	<b>242</b>	<b>Laporan Komite Audit</b> Audit Committee Report
<b>212</b>	<b>Informasi mengenai Pemegang Saham</b> Shareholders Information	<b>243</b>	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee
<b>213</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	<b>247</b>	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary
<b>221</b>	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>249</b>	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik</b> Public Access to Corporate Information and Data
<b>225</b>	<b>Informasi mengenai Komisaris Independen</b> Information on Independent Commissioners	<b>250</b>	<b>Audit Internal</b> Internal Audit
<b>226</b>	<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>253</b>	<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant
<b>230</b>	<b>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter	<b>254</b>	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
<b>231</b>	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	<b>265</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
<b>232</b>	<b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	<b>266</b>	<b>Perkara Hukum</b> Legal Cases
<b>234</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	<b>266</b>	<b>Kepatuhan Hukum</b> Legal Compliance
<b>236</b>	<b>Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b> Affiliate Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders	<b>266</b>	<b>Sanksi Administratif</b> Administrative Sanction
<b>236</b>	<b>Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Policy on Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	<b>267</b>	<b>Kode Etik</b> Code of Conduct
		<b>268</b>	<b>Budaya Perusahaan</b> Corporate Culture
		<b>269</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System
		<b>271</b>	<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Corporate Governance Implementation of Public Companies

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



**Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran sebagai komitmen Perseroan untuk menjaga reputasi perusahaan yang bersih, transparan, sehat dan menjunjung tinggi integritas.**

The Company established a Whistleblowing System as the Company's commitment to maintaining a clean, transparent, sound reputation of the Company and upholding integrity.

### KOMITMEN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik GCG di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*, melalui pengelolaan perusahaan secara profesional dan independen, untuk memberikan manfaat paling optimal bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar.

Upaya peningkatan kualitas GCG dilakukan melalui evaluasi penerapan GCG yang dilakukan secara mandiri dan berkala. Selain itu, kebijakan, pedoman dan Prosedur Operasi Standar (SOP) dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi terkini untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik.

### COMMITMENT

The Company is committed to implementing GCG practices in every business activity to create a corporation of integrity and trustworthiness. The Company applies GCG principles in accordance with the laws and regulations as well as the best practices, through professional and independent corporate management, so as to provide optimal benefits to all shareholders, stakeholders and the surrounding community.

The quality of GCG is improved by evaluating GCG implementation independently and periodically. In addition, policies, guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) are updated and adapted to the latest conditions to ensure that better GCG implementation.

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

### DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Sebagai perseroan terbatas dan perusahaan publik, Perseroan melaksanakan GCG berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"),
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal,
3. Pedoman Nasional Good Corporate Governance (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG"),
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015"),
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015") dan
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A").

Selain itu, Perseroan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (*softstructure GCG*) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:

- Kode Etik (*Code of Conduct*), ditetapkan pada bulan Desember 2015
- Pedoman Dewan Komisaris, ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017
- Pedoman Direksi, ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017
- Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 8 Desember 2017
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan pada bulan Desember 2015
- Piagam Internal Audit, ditetapkan pada 7 Desember 2009 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada 1 Juni 2018
- Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) pada 15 Maret 2018 yang telah mengalami pembaharuan pada tanggal 29 Januari 2019
- Kebijakan Anti Korupsi pada 15 Maret 2018
- Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditor pada 15 Maret 2018
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor pada 15 Maret 2018

### GCG REFERENCES AND GUIDELINES

As a limited liability company and a public company, the Company implements GCG with the following references:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability ("Company Law");
2. Law No 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. National Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance ("KNKG");
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Corporate Governance for Public Companies ("POJK 21/2015");
5. Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies ("SEOJK 32/2015") and
6. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares and Securities Other than Shares Issued by Public Companies ("Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A").

In addition, the Company has guidelines and policies on GCG (GCG softstructure) for all the Company's personnel in implementation of the best GCG practices in every business activity, including:

- Code of Conduct, issued in December 2015
- Board of Commissioners Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017
- Board of Directors Charter, issued in December 2015 and adjusted to relevant regulations in July 2017
- Audit Committee Charter, issued on December 8, 2017
- Nomination & Remuneration Committee Charter, issued in December 2015
- Internal Audit Charter, issued on Desember 7, 2009 and adjusted to relevant regulations in 1 June 2018
- Whistleblowing System in 15 March 2018 which has been updated on January 29, 2019
- Anti-Corruption Policy in 15 March 2018
- Creditor Protection Policy in 15 March 2018
- Shareholder or Investor Relations Policy in 15 March 2018

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Peraturan Perusahaan yang berlaku dari tahun 2018-2020
- *Standard Operating Procedure (SOP)* yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.

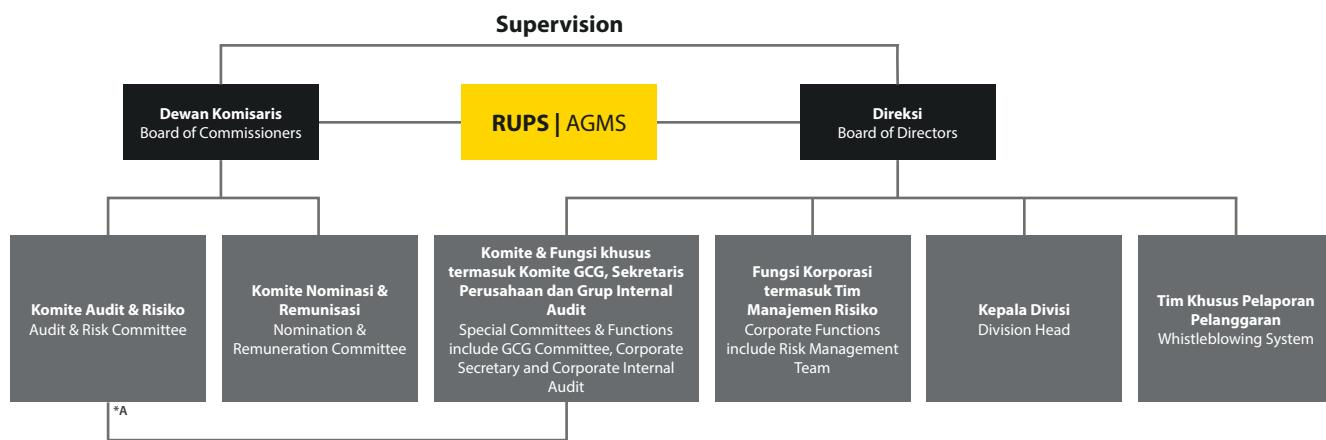
- Corporate Regulations which is valid from 2018-2020
- Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined according to the Company's business complexity.

### STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing memiliki organ pendukung untuk membantu menjalankan fungsi dan kewajibannya, dengan gambaran struktur sebagai berikut:

### GCG STRUCTURE

The Company's governance structure consists of main organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs to help perform their functions and obligations with the following structure:



### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Astra International Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 59,5%. Sisanya dimiliki masyarakat sebesar 40,5% dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

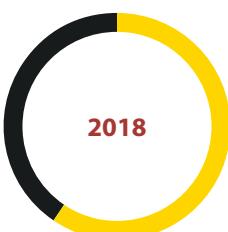
### SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main and controlling shareholder is PT Astra International Tbk with an ownership percentage of 59.5%. The remaining is owned by the public of 40.5% who each individually hold less than 5% of.

#### Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

dalam persentase | in percentage



PT Astra International Tbk  
Masyarakat | Public

59.5%  
40.5%

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

### Informasi mengenai Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS diselenggarakan pada tanggal 16 April 2018 bertempat di Grand Ballroom PT United Tractors Tbk, Jalan Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur.

### Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan 2018 dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan kehadiran sebagai berikut:

#### Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance

3.082.171.214 saham/suara atau setara dengan 82,629% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan  
3,082,171,214 shares/votes who have legitimate voting rights or equal to 82.629% of the total shares with valid voting rights issued by the Company

### General Meeting of Shareholders

GMS consists of Annual GMS held every year no later than six months after the Company's financial year ends and Extraordinary GMS that can be held at any time if necessary.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The authority includes decision making in regards to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- Corporate plan to carry out transactions exceeding certain limits and/or certain conflict of interests transactions.

### Information on GMS in 2018

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS. The GMS was held on April 16, 2018 in Grand Ballroom of PT United Tractors Tbk, Jalan Raya Bekasi Km 22, Cakung, East Jakarta.

### Shareholders Quorum and Attendance of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

2018 Annual GMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with the following attendance:

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

### Kehadiran Dewan Komisaris

Board of Commissioners Attendance

Nama   Name	Jabatan   Position
Prijono Sugianto	Presiden Komisaris   President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris   Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris   Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Buntoro Muljono	Komisaris Independen   Independent Commissioner

### Kehadiran Direksi

Board of Directors Attendance

Nama   Name	Jabatan   Position
Gidion Hasan	Presiden Direktur   President Director
Iman Nurwahyu	Direktur   Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur   Director
Iwan Hadiantoro	Direktur   Director
Idot Supriadi	Direktur   Director
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Direktur   Director
Edhie Sarwono	Direktur Independen   Independent Director

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat, karena terdapat beberapa Pemegang Saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk (a) menghadiri Rapat saja namun tidak untuk memberikan suara (abstain) dan (b) menghadiri Rapat dan memberikan suara tidak setuju;
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan oleh Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju kemudian dilanjutkan dengan Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko (abstain);
- Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 30 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014"), hak suara sah yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

### Resolution Making Mechanism

- Resolutions were made by voting instead of deliberation to reach consensus, because a number of Shareholders authorized their proxies to (a) attend the Meeting only but not to vote (abstain) and (b) attend the Meeting and vote disagreement;
- Voting was carried out verbally with Shareholders or their proxies who did not agree raising their hands, then continued with Shareholders or their proxies who were abstain raising their hands;
- According to the Company's Articles of Association and Article 30 of Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 32/2014"), valid voting rights that present at the Meeting but do not vote or abstain, deemed to cast the same vote as the majority Shareholders'.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

### Hasil Pengambilan Keputusan yang Dilakukan Dengan Pemungutan Suara

### Voting Results

	<b>Setuju</b> Agreed	<b>Tidak Setuju</b> Disagreed	<b>Abstain</b> Abstained	<b>Total Setuju</b> <b>(Suara Mayoritas+Abstain)</b> Total Agreed (Majority Votes+Abstained)
Mata Acara 1 Agenda 1	3.079.828.814 suara (votes)/ 99.924%	380.900 suara (votes)/ 0.012%	1.961.500 suara (votes)/ 0.064%	3.081.790.314 suara (votes)/ 99.988%
Mata Acara 2 Agenda 2	3.061.629.601 suara (votes)/ 99.334%	19.542.595 suara (votes)/ 0.634%	999.018 suara (votes)/ 0.032%	3.062.628.619 suara (votes)/ 99.366%
Mata Acara 3 Agenda 3	3.052.897.492 suara (votes)/ 99.05%	28.236.522 suara (votes)/ 0.916%	1.037.200 suara (votes)/ 0.034%	3.053.934.692 suara (votes)/ 99.084%
Mata Acara 4 Agenda 4	2.934.215.549 suara (votes)/ 95.2%	144.475.815 suara (votes)/ 4.687%	3.479.850 suara (votes)/ 0.113%	2.937.695.399 suara (votes)/ 95.313%

### Keputusan RUPS Tahunan 2018 dan Realisasi

### 2018 Annual GMS Resolutions and Realization

<b>Mata Acara 1</b>	<b>Agenda 1</b>
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.	Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements as well as ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2017.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolution</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;</li> <li>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2017.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To approve the Annual Report for the financial year 2017, including the ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2017 audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firm), as stated in its report dated 26 February 2018, rendering fair opinion in all material respects;</li> <li>Upon the said approval on the Annual Report and ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the financial year 2017, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year 2017.</li> </ol>
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara 2	Agenda 2
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017.	Determination of the utilization of the Company's net profits for the financial year 2017.
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp7.402.966.298,198 dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp893 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.331.010.676.448 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp282 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.051.898.108,352 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp611 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.279.112.568,096 akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2018 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2018;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp4.071.955.621,750 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p>	<p>To approve the use of the net profit of the Company for the financial year ending as at 31 December 2017 amounting to Rp7,402,966,298,198 to be appropriated as follows:</p> <p>a. Cash dividend in the total amount of Rp893 per share or equal to the total amount of Rp3,331,010,676,448, including the interim dividend of Rp282 per share or equal to the total amount of Rp1,051,898,108,352, that was paid on 23 October 2017. The remaining, being Rp611 per share or equal to the total amount of Rp2,279,112,568,096 will be distributed to each Shareholders (whose names are listed in the Shareholders Registry on 26 April 2018 at 04.00 PM IWT) on 15 May 2018;</p> <p>b. To authorize the Board of Directors of the Company to distribute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;</p> <p>c. The remaining, being Rp4,071,955,621,750 shall be recorded as retained earnings of the Company.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

Mata Acara 3	Agenda 3
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2018-2019.	Determination of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company and remuneration or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the period of 2018-2019.
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;</li> <li>Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2019 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi &amp; Remunerasi Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;</li> <li>To determine salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company which shall be effective on the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2019 and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee of the Company.</li> </ol>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Mata Acara 4	Agenda 4
Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.	Appointment of a public accountant to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2018.
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"><li>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018; dan</li><li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>To appoint Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) one of public accounting firms in Indonesia, registered in the Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending as at 31 December 2018; and</li><li>To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment according to prevailing regulations.</li></ol>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

### Keputusan RUPS Tahun 2017 dan Realisasi

Mata Acara 1	Agenda 1
Keputusan	Resolution
<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;</p> <p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk di antaranya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakantindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2016.</p>	<p>1. Approved and accepted the Annual Report for the Financial Year 2016, which includes among others ratification of the Supervisory Report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2016 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), as stated in its report dated 20 February 2017, rendering fair opinion in all material respects;</p> <p>2. Upon the said approval on the Annual Report including among others the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, to fully release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their management responsibility and from their supervisory duty, respectively performed during the financial year 2016, to the extent those responsibilities and duties are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2016.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan	Resolution
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.002.225.000.000 (lima triliun dua miliar dua ratus dua puluh lima juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:	Approved the use of the net profit of the Company for the financial year ending as at 31 December 2016 amounting to Rp5,002,225,000,000 (five trillion two billion two hundred twenty five million rupiah) (the "Company's Net Profit") to be appropriated as follows:
<p>a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp536 (lima ratus tiga puluh enam rupiah) setiap saham, yang merupakan kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp143 (seratus empat puluh tiga rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016, sehingga sisanya sebesar Rp393 (tiga ratus sembilan puluh tiga rupiah) setiap saham akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu 8 hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat ini pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;</p> <p>c. Sisanya sebesar Rp3.002.873.000.000 (tiga triliun dua miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p>	<p>a. Cash dividend in the total amount of Rp536 (five hundred thirty six rupiah) per share, being approximately 40% (forty percent) of the Company's Net Profit, including the interim dividend of Rp143 (one hundred forty three rupiah) per share, that was paid on 17 October 2016 and the remaining Rp393 (three hundred ninety three rupiah) per share that will be distributed to each shareholders (whose names are listed in the Shareholders Registry on the date as stipulated in the Indonesian Stock Exchange (IDX) rules, being 8 exchange days after the closing of this Meeting, at 04.00 PM IWT) on 12 May 2017;</p> <p>b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to execute the dividend payments and to take all necessary actions. Payment of dividends shall comply with tax, Indonesian Stock Exchange (IDX) and other prevailing capital market regulations;</p> <p>c. The remaining, being Rp3,002,873,000,000 (three trillion two billion eight hundred seventy three million rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara 3	Agenda 3
Keputusan	Resolution
<p>1. Mengangkat Bapak Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris, Bapak Djoko Pranoto Santoso, Bapak Chiew Sin Cheok dan Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris, Bapak Nanan Soekarna dan Bapak Buntoro Muljono sebagai Komisaris Independen; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Prijono Sugiarto</li> <li>• Komisaris: Djoko Pranoto Santoso</li> <li>• Komisaris: Chiew Sin Cheok</li> <li>• Komisaris: Djony Bunarto Tjondro</li> <li>• Komisaris Independen: Nanan Soekarna</li> <li>• Komisaris Independen: Buntoro Muljono</li> </ul> <p>2. Mengangkat Bapak Gidion Hasan sebagai Presiden Direktur, Bapak Iman Nurwahyu, Bapak Loudy Irwanto Ellias, Bapak Iwan Hadiantoro, Bapak Idot Supriadi dan Bapak Franciscus Xaverius Laksana Kesuma seluruhnya sebagai Direktur serta Bapak Edhie Sarwono sebagai Direktur Independen; sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur: Gidion Hasan</li> <li>• Direktur: Iman Nurwahyu</li> <li>• Direktur: Loudy Irwanto Ellias</li> <li>• Direktur: Iwan Hadiantoro</li> <li>• Direktur: Idot Supriadi</li> <li>• Direktur: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma</li> <li>• Direktur Independen: Edhie Sarwono</li> </ul> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk: (1) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan agenda ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan; (2) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (3) menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (4) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas.</p>	<p>1. Appointed Mr. Prijono Sugiarto as President Commissioner, Mr. Djoko Pranoto Santoso, Mr. Chiew Sin Cheok and Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioners, Mr. Nanan Soekarna and Mr. Buntoro Muljono as Independent Commissioners, so that the member of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be convened in 2019, are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Prijono Sugiarto</li> <li>• Commissioner: Djoko Pranoto Santoso</li> <li>• Commissioner: Chiew Sin Cheok</li> <li>• Commissioner: Djony Bunarto Tjondro</li> <li>• Independent Commissioner: Nanan Soekarna</li> <li>• Independent Commissioner: Buntoro Muljono.</li> </ul> <p>2. Appointed Mr. Gidion Hasan as President Director, Mr. Iman Nurwahyu, Mr. Loudy Irwanto Ellias, Mr. Iwan Hadiantoro, Mr. Idot Supriadi and Mr. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma as Director and Mr. Edhie Sarwono as Independent Director, so that the member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company that will be convened in 2019, are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Gidion Hasan</li> <li>• Director: Iman Nurwahyu</li> <li>• Director: Loudy Irwanto Ellias</li> <li>• Director: Iwan Hadiantoro</li> <li>• Director: Idot Supriadi</li> <li>• Director: Franciscus Xaverius Laksana Kesuma</li> <li>• Independent Director: Edhie Sarwono</li> </ul> <p>3. Granted authority to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to: (1) memorialize some of the resolutions with regard to this Meeting Agenda in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make a registration in the Company's Registry; (2) sign letters, deeds or other documents; (3) appear before the notary and/or the relevant authorities; as well as (4) take all necessary actions thereof.</p>
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

Mata Acara 4	Agenda 4
Realisasi	Realization
Keputusan	Resolution
<p>1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;</p> <p>2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2018 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>1. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination &amp; Remuneration Committee of the Company</p> <p>2. Stipulated the salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company, which shall be effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2018, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration opinion of the Remuneration &amp; Nomination Committee of the Company.</p>
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara 5	Agenda 5
Keputusan	Resolution
Realisasi	Realization
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:	Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to:
1. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017; dan 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.	1. Appoint one of public accounting firms in Indonesia, affiliated with international public accounting firms, registered in the Registry of Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending as at 31 December 2017; and 2. Determine the honorarium and other terms and conditions of the said appointment.
Telah selesai dilaksanakan.	Has been carried out.



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

### Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018**

Table: Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner		
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris   Commissioner		
Chiew Sin Cheok	Komisaris   Commissioner		
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris   Commissioner		
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Buntoro Muljono	Komisaris Independen Independent Commissioner		

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta Pedoman Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Internal Audit dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi.
- Membentuk Komite Audit.
- Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal.
- Meneliti, menelaah dan mengesahkan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.

### Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2018, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

### Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners refer to Limited Liability Companies Law, the Company's Articles of Association and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") as well as Board of Commissioners Charter.

Main duties and responsibilities of Board of Commissioners are, among others:

- Supervise the Company's management policies, general course of management and provide advices to Board of Directors, in the interests of the Company according to its goals and Articles of Association.
- Ensure implementation of Internal Audit function and provide advices, suggestions and/or recommendations on the findings of Internal Audit to Board of Directors.
- Establish an Audit Committee.
- Ensure implementation of Independent Commissioner's functions in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations.
- Evaluate and ensure that Board of Commissioners committees perform their duties optimally.
- Examine, review and ratify annual work plan containing annual budget prior to the upcoming financial year, taking into account the applicable laws and regulations.
- Be held accountable for its supervisory duties to GMS.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sedangkan wewenang Dewan Komisaris antara lain:

- a. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.
- b. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- c. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan.
- d. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan baik dari aspek kegiatan operasional, SDM, *procurement*, keuangan dan rencana pengembangan usaha Perseroan. Pembahasan dan evaluasi dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit dan atau Komite Nominasi & Remunerasi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Meanwhile, authorities of Board of Commissioners are, among others:

- a. Examine all books, letters and other evidences, examine and verify the balances of cash and other accounts.
- b. Acknowledge all measures taken by Board of Directors.
- c. Obtain explanations from Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
- d. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to GMS.

### Implementation of Board of Commissioners Duties in 2018

In performing its supervisory and advisory duties, Board of Commissioners evaluated the management of the Company in terms of operations, human resources ("HR"), procurement, finance and business development plans. Discussions and evaluations were conducted through Board of Commissioners internal meetings with Audit Committee and/or Nomination & Remuneration Committee, as well as joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners



Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perseroan oleh Direksi dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target-target kinerja. Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses bisnis Perseroan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada.

#### **Program Pengembangan Kompetensi**

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional antara lain melalui kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi pembicara utama atau peserta.

During 2018, Board of Commissioners held 6 (six) meetings including joint meetings with Board of Directors. In these meetings, Board of Commissioners gave directions to Board of Directors to ensure proper management of the Company by Board of Directors in order to achieve the performance targets. In addition to the meeting mechanism, Board of Commissioners also conducted work visits to gain a comprehensive understanding of the Company's business processes and to identify the existing challenges.

#### **Competency Development Program**

To support duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company encourages the participation of members of the Board of Commissioners in professional development programs through seminars or workshops whereby members of the Board of Commissioners of the Company participates as main speakers or participants.

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



### Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi ("Komite NR"). Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Komite Audit memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulan yang akan dipublikasikan kepada pihak luar dalam rangka keterbukaan informasi. Komite NR membantu dalam memastikan ditempatkannya SDM unggul pada posisi-posisi kunci, melakukan kajian atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan 2018, serta usulan perubahan struktur organisasi dan usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.

### Performance Assessment of Board of Commissioners

Board of Commissioners carries out its supervisory duties assisted by Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee ("NR Committee"). Board of Commissioners believes that Board of Commissioners committees perform well in accordance with GCG provisions. The Committees actively work to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance. The Committees also assist Board of Commissioners in preparing Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from Board of Directors after conducting a thorough review process.

Audit Committee monitors internal audit activities and independent auditors in conducting financial statements audits and reviews quarterly performance reports for publication to outside parties in the context of information disclosure. NR Committee helps in ensuring placement of outstanding HR in key positions, conducts review on formulation of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners to follow up on 2018 Annual GMS resolutions, as well as the proposed changes in the organizational structure and the proposed changes in compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.

# Informasi mengenai Komisaris Independen

## Information on Independent Commissioners

### Kriteria Penetapan

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan mengacu pada POJK 33/2014.

### Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

Dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 52 Tahun 2017. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan POJK 33/2014.

### Criteria

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from the outside of the company who fulfilled the requirements as independent commissioners. Criteria for determining the Company's Independent Commissioners refer to POJK 33/2014.

### Composition and Legal Basis of Appointment

Of the 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners, there are 2 (two) Independent Commissioners appointed based on Deed of Meeting Resolutions No. 52 of 2017. The number of the Company's Independent Commissioners complies with a minimum requirement of 30% of the total members of Board of Commissioners in accordance with Regulation of Indonesian Stock Exchange No. 1-A and POJK 33/2014.



# Direksi

## Board of Directors

### Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2018**

Table: BOD Composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Gidion Hasan	Presiden Direktur President Director		
Iman Nurwahyu	Direktur   Director		
Loudy Irwanto Ellias	Direktur   Director		
Iwan Hadiantoro	Direktur   Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tahun 2017 Deed of Meeting Resolution No. 52 of 2017	2017 - 2019
Idot Supriadi	Direktur   Director		
Franciscus Xaverius	Direktur   Director		
Laksana Kesuma			
Edhie Sarwono	Direktur Independen Independent Director		

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi. Direksi wajib dengan profesional dan penuh integritas secara tanggung renteng menjalankan tugas pengelolaan Perseroan termasuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup hal-hal berikut:

- Menyusun visi, misi, strategi, struktur dan rencana kerja Perseroan;
- Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;
- Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Memastikan penyelenggaraan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelestarian lingkungan;
- Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2018, composition of Board of Directors is as follows:

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners refer to the Company Law, the Company's Articles of Association, POJK 33/2014 and Board of Directors Charter. Board of Directors must be professional and of integrity to jointly carry out the Company's management duties, including representing the Company in and out of court based on the provisions in the Company's Articles of Association. In addition, duties and responsibilities of Board of Directors also include the following:

- To establish the Company's vision, missions, strategies, corporate structure and plans;
- To manage and develop all resources of the Company effectively and efficiently;
- To develop internal control and risk management;
- To ensure implementation of CSR and environmental protection programs;
- To maintain shareholders register and special register;
- To prepare and submit periodic financial statements and Annual Report of the Company, as well as to provide material information to the public;
- To convene Board of Directors' regular meetings, Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

## Direksi

Board of Directors



### Ruang Lingkup Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Tugas Presiden Direktur adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

### Scope of Duties of Board of Directors

Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of Board of Directors is a shared responsibility.

The duty of President Director is to coordinate activities of Board of Directors. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies.

## Direksi

Board of Directors

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Description of the scope and responsibility of each member of the Board of Directors:

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Presiden Direktur	<p>Presiden Direktur bertanggung jawab melakukan koordinasi operasional Perseroan, memastikan jalannya implementasi GCG dan agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur Perseroan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan integrasi seluruh inisiatif Perseroan;</li> <li>• Mengkoordinasikan kegiatan operasional dalam ruang lingkup audit internal, komunikasi korporasi serta pembelian dan investasi;</li> <li>• Mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan; dan</li> <li>• Mengendalikan dan mengevaluasi secara konsisten implementasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik Perseroan.</li> </ul>
President Director	<p>President Director is responsible to coordinate all the Company's operations, ensuring proper GCG implementation and that all activities align with the Company's vision, missions, targets, strategies, policies and work plans. Specific duties and responsibilities of the Company's President Director are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To ensure integration of all Company's initiatives;</li> <li>• To coordinate operational activities within the scope of internal audit, corporate communication, as well as procurement and investment;</li> <li>• To coordinate risk management and corporate development; and</li> <li>• To control and evaluate consistency implementation of GCG principles and the Company's Code of Conduct.</li> </ul>
Presiden Direktur bersama-sama dengan anggota Direksi lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan Perseroan tetap kompetitif; dan</li> <li>• Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.</li> </ul>
President Director together with the other members of the Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To ensure that the Company remains competitive; and</li> <li>• To ensure compliance with laws and regulations</li> </ul>
Direksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun visi, misi, strategi, struktur, rencana Perseroan dan rencana kerja Perseroan;</li> <li>• Mengelola dan mengembangkan seluruh sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;</li> <li>• Mengembangkan pengendalian internal dan manajemen risiko;</li> <li>• Memastikan penyelenggaraan program-program CSR dan pelestarian lingkungan;</li> <li>• Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;</li> <li>• Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan, serta memberikan informasi material kepada publik; dan</li> <li>• Menyelenggarakan Rapat Direksi secara rutin, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul>
Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Establish the Company vision, missions, strategies, corporate structure, corporate plans and work plans;</li> <li>• Manage and develop all Company resources effectively and efficiently;</li> <li>• Develop internal control and risk management;</li> <li>• Ensure establishment of CSR and environmental protection programs;</li> <li>• Maintain list of shareholders and special list;</li> <li>• Prepare and submit regular financial report and annual report of the Company, as well as providing material information to the public; and</li> <li>• Conduct Board of Directors' regular meeting, Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Article of Association and applicable rules and regulations.</li> </ul>

## Direksi

Board of Directors

### Program Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi seperti kegiatan seminar atau pelatihan dimana anggota Direksi menjadi peserta atau pembicara. Program ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi.

### Competency Development Program

Board of Directors attended competency development programs, such as seminars or trainings where members of Board of Directors became participants or speakers. This program aims to support implementation of duties of Board of Directors.

Kegiatan Activities	Tempat Venue
Astra Digital Forum	Jakarta
Seminar Ekonomi Makro 2018   Macroeconomic Seminar 2018	Jakarta
International Seminar APPI "Digitalization as Multifinance's New Era"	Singapore
Astra Leader Forum 2018	Jakarta
16 <sup>th</sup> Asia-Pacific Conference of German Business (EKONID)	Jakarta
Advance Leadership Program	London
Seminar Ekonomi Makro 2018   Macroeconomic Seminar 2018	Jakarta
Expert Forum 2018	Jakarta
Astra Expert Forum 2018	Jakarta
Human Capital Executive Forum 2018	Jakarta
Mandiri Investment Forum	Jakarta
CFO Innovation Indonesia Forum	Jakarta
Workshop Wartawan Pasar Modal 2018   Capital Market Journalist Workshop 2018	Jakarta
Seminar Ekonomi Makro 2018   Macroeconomic Seminar 2018	Jakarta
UOB Economic Outlook	Jakarta
CEO Networking 2018	Jakarta
Cust Design Thinking w/Shop	Jakarta
Coal Trans 2018	Bali
AHEMCE IT Forum	Jakarta



# Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) Charter

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki pedoman kerja dan panduan hubungan antar kedua organ tersebut dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris (*BOC Charter*) dan Pedoman Direksi (*BOD Charter*) ditetapkan pada bulan Desember 2015 dan telah disesuaikan dengan peraturan terkait pada bulan Juli 2017.

BOC dan BOD *Charter* mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, waktu kerja, pertanggungjawaban, penilaian kinerja dan remunerasi dan lain-lain. BOC *Charter* juga mengatur mengenai Komite-Komite Dewan Komisaris.

Penyusunan *BOD Charter* maupun *BOC Charter* mengacu pada UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan dan praktik GCG, sehingga diharapkan akan meningkatkan efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Boards of Commissioners and Board of Directors have their charter and work guidelines for relations between the two organs in carrying out their functions and responsibilities. BOC Charter and BOD Charter were established in December 2015 and then adjusted to the relevant regulations in July 2017.

Both BOD and BOC Charter outlines duties, responsibilities and authorities, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, composition, appointment and reappointment, resignation, concurrent positions, meetings, work time, accountability, performance assessment, remuneration and so forth. BOC Charter also outlines Board of Commissioners' Committees.

Preparation of BOD Charter and BOC Charter refers to the Limited Liability Companies Law, the applicable laws and regulations including Capital Market regulations, the Company's Articles of Association and GCG best practices, so as to improve effectiveness and performance of Board of Commissioners and Board of Directors.



# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* yang pelaksanaannya dibantu oleh Komite NR. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite NR dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

Selanjutnya, hasil *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dalam forum RUPS Tahunan untuk menjadi acuan bagi penetapan RUPS terkait remunerasi dan pemberhentian/penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in form of self-assessment and peer-to-peer assessment, assisted by NR Committee. The assessment is conducted based on criteria set by NR Committee considering duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association. Assessment results are part of the basic considerations for Board of Commissioners to prepare remuneration structure for Board of Commissioners/Board of Directors.

Furthermore, the results of self-assessment and peer-to-peer assessment of Board of Commissioners and Board of Directors are submitted by Board of Commissioners to Shareholders in Annual GMS to become a reference for determination of GMS regarding remuneration and dismissal/reappointment of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Board of Commissioners' Supervisory Report and Consolidated Financial Statements, as well as the full release of responsibility (*acquit et decharge*) to all members of Board of Directors for all management measures taken during the previous financial year are parts of performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors.



# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

## Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite NR. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite NR didukung oleh *database* dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan. Selanjutnya Komite NR menyusun faktor-faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite NR diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan dapat menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS Tahunan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi di Direksi, dengan memperhatikan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Kriteria Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

Komite NR menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, dengan memperhatikan aspek-aspek: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan dan b) Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

## Procedure for Determining Remuneration

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on performance achievements of Board of Commissioners and Board of Directors according to the results of analysis and recommendation of NR Committee. To formulate a basis for determining and recommending credible remuneration amount, NR Committee is supported by a database of market surveys of other companies with similar type and size. Furthermore, NR Committee prepares the main factors in the proposed amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors. The recommendation of NR Committee is submitted to Board of Commissioners to be proposed in Annual GMS.

Annual GMS may determine the amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account Nomination and Remuneration Committee Policy. Annual GMS may delegate to Board of Commissioners to determine the amount of remuneration of Board of Directors by taking into account Nomination and Remuneration Committee Policy.

## Criteria of Determining Remuneration for Board of Commissioners

In general, remuneration for Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the salary standards of professionals in similar industries.

NR Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Commissioners, taking into account the aspects of: a) Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners related to achievement of the Company's targets and performance and b) Target and performance of each member of Board of Commissioners. Remuneration structure for Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.



## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

### Kriteria Penetapan Remunerasi Direksi

Komite NR menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan: a) Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, b) Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan prinsip *"pay for performance"* dan c) Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, *tantiem* dan *fixed* atau *variable allowance*.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Keputusan RUPS Tahunan tahun 2018 terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. Menetapkan pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya di tahun 2019 dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Atas rekomendasi Komite NR, honorarium Dewan Komisaris secara keseluruhan pada tahun 2018 maksimum sebesar Rp1.816,75 juta per tahun *gross*, dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam 1 (satu) tahun. Pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Presiden Komisaris dengan memperhatikan pendapat Komite NR.

Sedangkan remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan Direksi grup Perseroan yang berjumlah 71 orang pada tahun 2018 sebesar Rp273,84 miliar. Remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp251,46 miliar dan imbalan pascakerja serta imbalan jangka panjang lainnya sebesar Rp22,38 miliar.

### Criteria of Determining Remuneration for Board of Directors

NR Committee determines the structure, policies and amount of remuneration for Board of Directors, taking into account the aspects of: a) Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors related to the achievement of the Company's targets and performance, b) Target and performance of each member of Board of Directors based on the principle of "pay for performance" and c) Balanced fixed and variable benefits. Remuneration structure for Board of Directors consists of salaries, tantiem and fixed or variable allowances.

### Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2018

2018 Annual GMS resolutions regarding remuneration are as follows:

1. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors, by taking into consideration the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
2. To determine salary or honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company which shall be effective on the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2019 and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the said amount amongst the members of the Board of Commissioners of the Company by taking into consideration recommendation of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Based on recommendation of NR Committee, the total gross honorarium for Board of Commissioners in 2018 was a maximum of Rp1,816.75 million per year, paid 13 (thirteen) times in 1 (one) year. Distribution of honorarium among members of Board of Commissioners was determined by President Commissioner by taking into consideration recommendation of NR Committee.

Meanwhile, remuneration received by all members of Board of Directors, including Board of Commissioners and Board of Directors of the Company's group, amounting to 71 members in 2018 amounted to Rp273.84 billion. The remuneration consisted of short-term employee benefits of Rp251.46 billion and post-employment benefits and other long-term benefits of Rp22.38 billion.

# Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

## Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diselenggarakan untuk melakukan konsolidasi internal terutama untuk membahas laporan yang disampaikan oleh Direksi. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan langsung kepada Direksi sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk dengan komite Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris adalah:

1. Menelaah Laporan Komite Audit
2. Menelaah Kinerja Triwulan Perseroan
3. Menelaah Laporan Presiden Komisaris Tahun 2017
4. Menelaah dan Menganalisa Rencana Kerja dan Master Budget 2019

## Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Direksi antara lain membahas pencapaian kinerja keuangan dan operasional bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Pada tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

## Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners holds at least 1 (one) periodic meeting every 2 (two) months and at least 1 (one) joint meeting with Board of Directors in 4 (four) months. Meetings are held to carry out internal consolidation particularly to discuss reports submitted by Board of Directors. In joint meetings, Board of Commissioners can provide guidance and input directly to Board of Directors as a form of implementation of its supervisory and advisory functions.

During 2018, Board of Commissioners held 6 (six) meetings including meetings with Board of Commissioners' committees and joint meetings with Board of Directors. The agenda of Board of Commissioners' meetings are:

1. Reviewing the Audit Committee Report
2. Reviewing the Company's quarterly performance
3. Reviewing the President Commissioner Report 2017
4. Reviewing and Analyzing the Work Plan and Master Budget 2019

## Board of Directors Meeting

Board of Directors holds at least 1 (one) periodic meeting in a month. Board of Directors meetings discuss achievement of monthly, quarterly and annual financial and operational performance, budgeting, financing, corporate actions, as well as strategic planning and realization efforts. Board of Directors Meeting produces solutive decisions and necessary follow-up as well as periodic reports to be submitted to Board of Commissioners.

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meetings shall be held periodically at least once every month. The Board of Directors may also hold additional meetings where deemed necessary. In 2018, the Board of Directors held 35 (thirty five) meetings.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a Board of Directors Meetings (by way of circular resolutions), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of and given their written approval to the proposal and signed the resolution.



## Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rapat-rapat Direksi telah dibahas, antara lain, kinerja keuangan dan operasional Astra, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPS Tahunan tahun 2018, usulan dividen final dan dividen interim Perseroan.

### Agenda Rapat Direksi

- a. Bidang Kepengurusan:
  - Pemantauan realisasi anggaran, pengelolaan arus kas dan modal kerja.
  - Pembangunan infrastruktur dan realisasi investasi di divisi maupun anak perusahaan.
  - Peninjauan posisi persediaan dan kewajiban keuangan dengan pihak prinsipal.
  - Realisasi dan rencana belanja modal.
- b. Penetapan asumsi data operasional dalam penyusunan *master budget*.
- c. *Business process improvement* dan *transformation process*, dengan tujuan optimalisasi melalui perbaikan proses bisnis dan dukungan sistem teknologi informasi tepat guna.
- d. Pembahasan terkait strategi dan *project* yang sedang berjalan di tahun 2017.
- e. Bidang Pengendalian Internal, di antaranya pembahasan temuan dan rekomendasi internal audit.
- f. Bidang GCG, di antaranya:
  - Peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.
  - *Talent management, outsourcing management, manpower planning*.
  - Penerapan dan internalisasi *management tools* seperti *balanced scorecard, key performance indicator* di setiap jenjang organisasi.

The Board of Directors meetings discussed, among others, the financial and operational performance of Astra, the proposed significant transactions, the proposed nomination of the Director or Commissioner of the Company's subsidiaries, the proposal of the Annual GMS 2018, the proposed final dividend and interim dividend.

### The Board of Directors Meeting's Agenda

- a. On Management:
  - Monitoring of budget realization, cash flows and working capital management.
  - Infrastructure development and investment realization in division and or subsidiaries.
  - Analysis of inventory position and financial obligation with principals.
  - Capital expenditures realization and plan.
- b. Determination of operational data assumption in the master budget development.
- c. Business process improvement and transformation process, aiming at optimizing through business process improvements and support of advance information technology system.
- d. Discussion on strategy and ongoing projects in 2017.
- e. Internal control, among others the discussion on internal audit findings and recommendations.
- f. On GCG, among others:
  - Improvement of dissemination and internalization of corporate culture activities.
  - Talent management, outsourcing management, manpower planning.
  - Implementation and internalization of management tools such as balanced scorecard, key performance indicator in every level of organization.



## Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat hubungan afiliasi baik 1) antar anggota Direksi, 2) antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, 3) antar anggota Dewan Komisaris sebagaimana pengertian hubungan afiliasi pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

As of December 31, 2018, there was no affiliate relationship 1) among members of Board of Directors, 2) between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, 3) among members of Board of Commissioners in Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.



## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi baik dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi dan usia. Selain itu, sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan talenta yang sudah berkarir antara 8 hingga 37 tahun di grup Astra. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengembangan kompetensi dan pembinaan karir di grup Perseroan telah berjalan baik.

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has fulfilled the elements of complementarity in terms of formal education, experience, competence and age. In addition, most members of Board of Commissioners and Board Directors of the Company are those who have worked between 8 to 37 years in Astra group. This shows that competency and career development system runs well in the Company's group.

# Komite Audit

## Audit Committee

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

**Tabel: Komposisi Komite Audit tahun 2018**

Table: Audit Committee Compostion in 2018

Nama Name	Jabatan Position
Buntoro Muljono	Ketua merangkap Komisaris Independen   Chairman cum Independent Commissioner
Handy Effendy Halim	Anggota   Member
Lianny Leo	Anggota   Member

### Profil Anggota Komite



#### Buntoro Muljono

Ketua Komite Audit  
Chairman Audit Committee

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.



#### Handy Efendy Halim

Anggota Komite Audit  
Member Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2018 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2019.

Handy Effendy Halim meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2017-sekarang), anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk (2016-sekarang). Pernah menjabat sebagai *Chief of Dana Pensiun Astra*, juga sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Astra Dua (September 2013 – Agustus 2016), Direktur Dana Pensiun Astra Dua, juga sebagai Direktur *Finance* Dana Pensiun Astra satu dan Dana Pensiun Astra Dua (April 2012 – Agustus 2013).

Indonesian citizen, 61 years old. Appointed as a Member of the Company's Audit Committee in 2018 based on Decision of Board of Commissioners dated June 29, 2018 with a term of office until the closing of 2019 Annual GMS.

Handy Effendy Halim earned a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983. Currently, he is a member of Audit Committee of PT Bank Permata Tbk. (2017-present) and a member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk (2016-present). He served as Chief of Dana Pensiun Astra, President Director of Dana Pensiun Astra Dua (September 2013 - August 2016), Director of Dana Pensiun Astra Dua and Finance Director of Dana Pensiun Astra One and Dana Pensiun Astra Dua (April 2012-August 2013).

### Composition of Audit Committee

Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

### Profile of Committee Members

## Komite Audit

Audit Committee



### **Lianny Leo**

Anggota Komite Audit  
Member Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. LUT/BOC/003/IV/2017 tanggal 5 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2019.

Lianny Leo meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1992, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Saat ini juga menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pernah menjadi pengajar di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk di antaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

Indonesian citizen, 50 years old. Appointed as a member of Audit Committee of the Company in 2017 based on Decision of Board of Commissioners No. LUT/BOC/003/IV/2017 dated June 5, 2017 with a term of office until the closing of 2019 Annual GMS.

Lianny Leo earned a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Universitas Indonesia in 1992, a Master in Accounting from Universitas Indonesia in 2003 and a Doctor of Accounting from Universitas Indonesia in 2011. She is also a lecturer at Universitas Indonesia's Faculty of Economics and Business. He was a lecturer at Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner at Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Audit Partner at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor at Public Accounting Firm Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) and Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). She is also a member of several academic and professional communities, including IAI Financial Accounting Standards Board (2013-present), IFRS IAI Implementation Team (2009-2013) and the Capital Market Forum of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2008-2012).

### **Pernyataan Independensi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

### **Piagam Komite Audit**

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Audit tanggal 8 Desember 2017. Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;

### **Independence Statement**

In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Main and/or Controlling Shareholders.

### **Audit Committee Charter**

Audit Committee has Audit Committee Charter signed by the Chairman and Members of Audit Committee on December 8, 2017. Audit Committee Charter which is the guidelines for Audit Committee regulates the following matters:

- Duties, responsibilities and authorities;
- Composition, structure and requirements of membership;

**Komite Audit**  
Audit Committee



- c. Tata cara dan prosedur kerja;
- d. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
- e. Sistem pelaporan kegiatan;
- f. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan dan pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
- g. Masa tugas Komite Audit;
- h. Perubahan Piagam Komite Audit dan kinerja Komite Audit;

**Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur di dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan Perseroan, termasuk antara lain:

- a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan;
- b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

- c. Guidelines and work procedures;
- d. Meeting policy;
- e. Activity reporting system;
- f. Provisions regarding handling complaints or reporting of suspected violations related to financial statements;
- g. Terms of office of Audit Committee;
- h. Amendment to Audit Committee Charter and Audit Committee performance;

**Duties, Responsibilities and Authorities**

Duties, responsibilities and authorities of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter. Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on the Company's various activities, including:

- a. Review financial information to be published by the Company;
- b. Review compliance with capital market regulations and the laws and regulations related to the Company's activities;

## Komite Audit

Audit Committee

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan independen;
- d. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- e. Menelaah efektivitas manajemen risiko Perseroan;
- f. Menelaah dan memberi saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

- a. Melakukan penyelidikan atas setiap kegiatan yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya;
- b. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperlukan;
- c. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- d. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit bila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

### Rapat Komite

Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan

- c. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding appointment of independent accountants;
- d. Review the audit conducted by internal auditors and monitor follow-up actions by Board of Directors on findings of internal auditors;
- e. Review effectiveness of the Company's risk management;
- f. Review and give advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

In carrying out its duties, Audit Committee has the authorities to:

- a. Investigate any activities that fall within the scope of responsibilities;
- b. Access the required documents, data and information of the Company;
- c. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management and independent accountants regarding duties and responsibilities of Audit Committee;
- d. Involve independent parties other than Audit Committee members if needed to assist implementation of its duties.

### Committee Meeting

In 2018, Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all Committee members (100% attendance). Committee meeting may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of



## Komite Audit

Audit Committee

Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Agenda rapat Komite adalah:

1. Mengkaji Laporan Manajemen
2. Mengkaji Laporan lain yang terdiri dari Kegiatan Internal Audit dan Manajemen Risiko
3. Menelaah dan Membahas Laporan Keuangan Perseroan dengan Audit Eksternal
4. Menelaah dan Membahas Kegiatan terkait *Corporate Social Responsibility*

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundungan yang berlaku, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun 2018.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah tata kelola Perseroan atas:
  1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
  2. Proses pengawasan internal;
  3. Proses audit;
  4. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  5. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Melakukan 4 (empat) kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko serta legal Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan 4 (empat) laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

### Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018, anggota Komite Audit tidak berpartisipasi dalam program pengembangan eksekutif, akan tetapi anggota menjadi pembicara seminar atau pengajar, membagikan ilmu kepada pemangku kepentingan lainnya .

Directors or other functions, if needed. The agenda of the Committee meetings are as follows:

1. Reviewing the Management Report
2. Reviewing other Reports including Internal Audit Activities and Risk Management
3. Reviewing and Discussion on the Company Financial Statements with the External Auditors
4. Reviewing and Discussion on the Corporate Social Responsibility

### Activities Report

During 2018, Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- Evaluated the performance of external auditor in 2018.
- Formulated selection criteria of and issued a recommendation letter of appointment of external auditor for 2019 to Board of Commissioners as the basis of proposed appointment of external auditor to GMS.
- Reviewed independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).
- Reviewed external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the Company's governance over:
  1. Financial reports and other financial information submitted to government institutions or to the public.
  2. Internal control process.
  3. Audit process.
  4. Legal and regulatory compliance; and
- Risk management process.
- Held annual meeting with external auditor.
- Held four quarterly meetings with senior personnel of the Company's accounting, finance, internal control and risk management as well legal divisions.
- Submitted and presented four quarterly reports to Board of Commissioners.

### Competency Development

In 2018, members of the Audit Committee did not participate in executives development program, however the members were participating as speakers or lecturers at the seminars, a knowledge sharing session with other stakeholders.

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab (sesuai arahan dalam Piagam Komite Audit dan ketentuan perundangan yang berlaku) sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2017.
- Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2018 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal kepada rapat pemegang saham.
- Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).
- Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal.
- Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan.
- Menelaah tata kelola Perseroan atas:
  1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik.
  2. Proses pengawasan internal.
  3. Proses audit.
  4. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
  5. Proses pengelolaan risiko.
- Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal.
- Melakukan empat kali rapat triwulanan dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perseroan.
- Menyerahkan dan mempresentasikan empat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2018, the Audit Committee has performed the following duties and responsibilities (as specified in Audit Committee's Charter and prevailing regulations):

- Evaluated the performance of external auditor for 2017.
- Formulated selection criteria of and issued a recommendation letter of appointment of external auditor for 2018 to the Board of Commissioners as the basis of providing a proposal of appointment of external auditor to the general meeting of shareholders.
- Reviewed the independence and objectivity of the appointed external auditor, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).
- Reviewed the external auditor's scope of annual audit program.
- Reviewed the external auditor's audit result on the Company's financial statements.
- Reviewed the Company's governance over:
  1. Financial reports and other financial information submitted to government body or to the public.
  2. Internal control process.
  3. Audit process.
  4. Legal and regulatory compliance; and
  5. Risk management process.
- Held annual meetings with the external auditor.
- Held four quarterly meetings with senior personnel from accounting, finance, internal control and risk management.
- Submitted and presented four quarterly reports to the Board of Commissioners.



**Handy Effendy Halim**  
Anggota  
Member



**Buntoro Muljono**  
Ketua  
Chairman



**Lianny Leo**  
Anggota  
Member

# Komite Nominasi & Remunerasi

## Nomination & Remuneration Committee

### Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite NR") terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 (satu) orang Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua dan 2 (dua) Komisaris bertindak sebagai anggota. Komite NR yang bertugas saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 April 2017 dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2019.

**Tabel: Komposisi Komite NR tahun 2018**

Table: NR Committee Composition in 2018

Nama Name	Jabatan Position
Nanan Soekarna	Ketua merangkap Komisaris Independen   Chairman cum Independent Commissioner
Prijono Sugianto	Anggota merangkap Presiden Komisaris   Member cum President Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Anggota merangkap Komisaris   Member cum Commissioner

### Profil Anggota Komite

Profil anggota Komite NR disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite NR berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional dan independen. Komite NR tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.

### Piagam Komite NR

Komite NR telah memiliki Piagam Komite NR yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite NR pada bulan Desember 2015. Piagam Komite NR yang menjadi pedoman kerja Komite NR antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab
- Komposisi dan struktur keanggotaan
- Pedoman dan prosedur kerja
- Pengangkatan anggota
- Penyelenggaraan rapat
- Pelaporan kegiatan

### Composition of Nomination & Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee ("NR Committee") consists of 3 (three) members of Board of Commissioners with 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) other Commissioners as members. NR Committee on duty was appointed by Board of Commissioners based on Decision of Board of Commissioners dated April 21, 2017 with office term until the closing of 2019 Annual GMS.

### Profile of Committee Members

The profile of NR Committee members is presented in profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

### Independence Statement

In carrying out their duties and responsibilities, all members of NR Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. NR Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest.

### NR Committee Charter

NR Committee has NR Committee Charter signed by the Chairman and Members of NR Committee in December 2015. NR Committee Charter which is the guidelines for NR Committee regulates the following matters:

- Duties, responsibilities and authorities
- Composition and structure of membership
- Guidelines and work procedures
- Members appointment
- Meeting policy
- Activity reporting

## Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee



### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite NR diatur di dalam Piagam Komite NR yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi.

#### 1. Fungsi Nominasi

- Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.
- Meninjau dan menetapkan struktur dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang tepat, rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan, kriteria dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta rencana pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.

#### 2. Fungsi Remunerasi

Bertugas memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Meninjau dan menetapkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai penilaian yang telah dilakukan atas Direksi dan Dewan Komisaris.

### Duties, Responsibilities and Authorities

Duties and responsibilities of NR Committee are regulated in NR Committee Charter which includes nomination and remuneration functions.

#### 1. Nomination Function

- Identify and propose candidates for member of Board of Directors and Board of Commissioners to Board of Commissioners for submission to GMS for approval.
- Review and determine the appropriate structure and composition of Board of Directors and Board of Commissioners, succession plan for Board of Directors and Board of Commissioners, policy, criteria and performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as development plan for Board of Directors and Board of Commissioners.

#### 2. Remuneration Function

To provide recommendations to and/or assist Board of Commissioners on various matters, including:

- Review and determine structure, policy and amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners according to the results of performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.



- b. Mempertimbangkan standar dan peraturan remunerasi industrial yang berlaku.
- c. Mempertimbangkan peran, tanggung jawab dan wewenang, target dan kinerja, serta tunjangan remunerasi tetap dan tidak tetap dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari *people strategy* di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Komite NR bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan dasar bagi Komite NR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

### Rapat Komite

Pada tahun 2018, Komite NR mengadakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Agenda rapat Komite adalah:

1. Menetapkan agenda *meeting* KNR 2018
2. Memberikan rekomendasi nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018
3. Menelaah kebijakan KNR 2018
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi tahun 2018
5. Memberikan rekomendasi remunerasi tahun 2018 untuk disetujui dalam RUPS
6. Memberikan rekomendasi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 untuk disetujui dalam RUPS

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2018, Komite NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite NR, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundungan yang berlaku, sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

## Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

- b. Take into account the applicable industrial remuneration standards and regulations;
- c. Take into account roles, responsibilities and authorities, targets and performances, as well as fixed and variable remuneration facilities for each member of Board of Directors and Board of Commissioners.

### Succession Policy for Board of Directors

The continuity of leadership regeneration process is the key focus of the Company's people strategy to ensure business stability. Hence, NR Committee's duties are to compile, review and propose succession plan for members of Board of Directors by taking into account the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders. These criteria are the basis for NR Committee in identifying candidates who qualify as members of Board of Directors (both internal and external), evaluating performance of Board of Directors and preparing the necessary leadership development programs.

### Committee Meeting

In 2018, NR Committee held 3 (three) meetings attended by all Committee members (100% attendance). The agenda of the Committee meetings are as follows:

1. Stipulating the NRC meeting agenda for 2018
2. Providing recommendation on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company 2018
3. Reviewing the NRC policy of 2018
4. Conducting performance assessment of members of the Board of Directors for 2018
5. Providing recommendation on the 2018 remuneration for the approval of the GMS
6. Providing recommendation on the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 for the approval of the GMS

### Activities Report

During 2018, NR Committee performed the following duties and responsibilities referring to NR Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

- a. Identified and proposed candidates that met requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners for GMS approval.

## Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

- b. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
- d. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

- b. Reviewed and determined/proposed remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- c. Revisit the existing nomination and remuneration policies among others related to performance assessment, resignation, development program and succession plan.
- d. Conducted performance assessment for members of Board of Directors and Board of Commissioners through established assessment process and criteria.

### Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan mendukung partisipasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam berbagai program pengembangan profesional, serta melakukan orientasi ke beberapa cabang dan job site Perseroan.

### Competency Development

To support implementation of duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee, the Company and encourages the participation of members of Nomination and Remuneration Committee in various professional development programs, at the same time conducts orientation to several branches and job sites of the Company.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan surat keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

### Profil Sekretaris Perusahaan



**Sara K. Loebis**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed by Board of Directors resolution and reports Director.

### Profile of Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan adalah Sara K. Loebis, yang menjabat sejak tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: LUT/0040/9971/VI/08 tanggal 15 Januari 2008.

Sara K. Loebis memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996 di Departemen *Management Improving & Development*, bagian dari Divisi *Management Information System*. Pernah menjabat sebagai Manajer Investor Relations dari tahun 2004 hingga 2007 sebelum ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Currently, Corporate Secretary on duty is Sara K. Loebis, who has served since 2008 based on Decision of Board of Directors No. LUT/0040/9971/VI/08 dated January 15, 2008.

Sara K. Loebis obtained a Bachelor of Psychology degree from Universitas Indonesia in 1994. She joined the Company since 1996 in Department of Management Improving & Development, part of Division of Management Information System. She served as Investor Relations Manager from 2004 to 2007 before being appointed as Corporate Secretary.

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

### 2018 Activities Report

During 2018, Corporate Secretary performed the following duties and activities:

Kegiatan Activity	Tahun   Year 2018
Public Expose	1
International call and analyst or investor meeting	175
Analyst Gathering	1
Roadshow dan Investor Conference	6 events
Published Performance Report	Monthly 12 times, quarterly 4 times and annually 1 times
Disclosure reports	28

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

**Tabel: Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018**

Table: Corporate Secretary Competency Development in 2018

Peserta Participant	Pelatihan Training	Tempat Dan Tanggal Date And Venue
Sara K. Loebis	Forum Komunikasi CSR & EHS Grup Astra 2018 Astra Group CSR & EHS Communication Forum 2018	Jakarta
	Forum Komunikasi Security Grup Astra 2018 Astra Group Security Communication Forum 2018	Jakarta
	Forum Komunikasi Inklusif 2018 Inclusive Communication Forum 2018	Jakarta
	Genba Bisnis Unit Grup Astra 2018 Astra Group Business Unit Genba 2018	Jakarta
	Seminar Makro Ekonomi 2018 Macroeconomic Seminar 2018	Jakarta
	Astra Communications Management System (ACMS) Camp 2018 Astra Communications Management System (ACMS) Camp 2018	Sukabumi
	Astra Security Convention 2018 Astra Security Convention 2018	Jakarta

### Competency Development

In order to improve competencies and to enrich knowledge of capital markets and industrial developments, in 2018, Corporate Secretary participated in the following training and seminars:



# Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Public Access to Corporate Information and Data

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perseroan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perseroan menyediakan sarana intranet, buletin internal, e-mail dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perseroan menyediakan akses informasi untuk masyarakat melalui situs web: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) yang berisi berbagai informasi mengenai bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, informasi investor, informasi kesempatan kerja serta laman "Kontak" untuk permintaan informasi, penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan. Selain melalui situs web, pemangku kepentingan dapat menghubungi alamat berikut:

The Company provides communication facilities to enable stakeholders to obtain various unclassified information related to the Company. This is as an implementation of the principle of information disclosure. In internal environment, the Company provides intranet, internal bulletin, e-mail and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides access to information for the public through the website: [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com) which contains various information about the Company's business, corporate governance, social responsibility, investor information, job opportunity and the "Contact" page for information requests, opinions, criticisms, complaints or questions. In addition to the website, stakeholders can also contact the following address:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**PT United Tractors Tbk**

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta - 13910, Indonesia  
Tel. : (62-21) 2457-9999  
Fax : (62-21) 460-0657, 460-0677, 460-0655  
email : [ir@unitedtractors.com](mailto:ir@unitedtractors.com)  
web : [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)



# Audit Internal

## Internal Audit

Divisi Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Kepala Divisi Audit Internal diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal harus melalui persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kepala Divisi Audit Internal menyampaikan hasil kerjanya secara berkala dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Auditor Internal dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

### Profil Kepala Divisi Audit Internal



#### **Donny Setiawan**

Ketua Audit Internal  
Head of Internal Audit

Duties of Internal Audit Division are to ensure good corporate governance implementation through audit process on the Company's procedures in place, as well as implementation of effective risk management and internal control system in the Company.

Internal Audit Division Head is appointed by Board of Directors Resolution approved by Board of Commissioners and reports directly to President Director. Appointment and dismissal of the Chairman of Internal Audit Division must be through approval of Board of Commissioners. Appointment, change or dismissal of the Chairman of Internal Audit Division must be reported to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI). The Chairman of Internal Audit Division delivers his work results periodically in the form of Audit Report (LHA) to Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee. Internal Auditors in Internal Audit Division directly report to the Chairman of Internal Audit Division.

### Profile of Chairman of Internal Audit Division

Saat ini Kepala Divisi Audit Internal adalah Donny Setiawan, yang diangkat sejak tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep/020/9980-A/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 001/BoC-UT/II/2016 tanggal 26 Februari 2016. Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal telah dilaporkan kepada OJK tanggal 29 Februari 2016.

Donny Setiawan adalah Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Padjadjaran (lulus tahun 2004). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005 sebagai Kepala Departemen Administrasi di salah satu kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010 menjabat sebagai *Team Leader* Audit Internal Perseroan hingga tahun 2013 dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen *Procurement* (2014-2015).

Currently, the Internal Audit Division Head is Donny Setiawan, who was appointed in 2016 based on Decision of Board of Directors No. Kep/020/9980-A/I/2016 dated January 29, 2016 and Approval of Board of Commissioners No. 001/BoC-UT/II/2016 dated February 26, 2016. Appointment of the Chairman of Internal Audit Division was reported to OJK on February 29, 2016.

Donny Setiawan is a Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Universitas Padjadjaran (graduated in 2004). He joined the Company in 2005 as the Head of Administration Department at one of the Company's branch offices. In 2010, he served as the Company's Internal Audit Team Leader until 2013 and later served as the Head of Procurement Department (2014-2015).

## Audit Internal

Internal Audit



### Sumber Daya Manusia Divisi Audit Internal

Hingga 31 Desember 2018, Divisi Audit Internal beranggotakan 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 10 (sepuluh) orang staf. Divisi Audit Internal memiliki 4 (empat) orang Auditor Internal yang telah memiliki sertifikat profesi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

### Piagam Audit Internal

Divisi Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal ditetapkan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juni 2018. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Struktur dan posisi Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Laporan Audit Internal;
- Persyaratan staf Audit Internal;
- Kode Etik

### Human Resources of Internal Audit Division

As of December 31, 2018, Internal Audit Division has 11 (eleven) members consisting of 1 (one) Chairman and 10 (ten) members. Internal Audit Division has 4 (four) Internal Auditors who already obtained professional certification of Qualified Internal Auditor (QIA).

### Internal Audit Charter

Internal Audit Division has Internal Audit Charter as a guideline in performing its duties. Internal Audit Charter was established by Board of Directors and approved by Board of Commissioners on June 1, 2018. Internal Audit Charter regulates the followings:

- Structure and position of Internal Audit;
- Duties and responsibilities;
- Internal Audit Report;
- Requirements of Internal Audit members;
- Code of Conduct.

## Audit Internal

Internal Audit

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen risiko;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan kegiatan audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

### Laporan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2018, Divisi Audit Internal telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2018 sesuai dengan rencana bisnis dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta masukan dari pihak manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan.
2. Melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
3. Melakukan *surveillance audit* di unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit.
4. Mengembangkan kegiatan *continuous auditing* sebagai alat pemantauan terus-menerus terhadap transaksi yang tidak sesuai, sehingga dapat dilakukan perbaikan sistem berkelanjutan.
5. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen audit yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan Divisi Audit Internal dari awal hingga akhir.
6. Sebagai *counterpart* yang mendukung proses audit laporan keuangan tahun buku 2018 yang dilaksanakan oleh akuntan independen.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit Division as stipulated in Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and conducting annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating internal control implementation according to corporate policy;
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Evaluating effectiveness of risk management implementation;
5. Preparing and submitting Audit Reports to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting implementation of improvement recommendations;
7. Providing improvement recommendations and objective information regarding the audited activities at all management levels;
8. Cooperating with Audit Committee in performing audit;
9. Creating program to evaluate the quality of internal audit activities;
10. Conducting special investigation, if needed.

### Internal Audit Activity Report

In 2018, Internal Audit Division performed the following activities:

1. Planned and conducted 2018 audit strategy in accordance with business plan, directives from Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, as well as inputs from the management in meetings.
2. Conducted audit on work units according to the predetermined audit plan.
3. Conducted surveillance audit work units according to the predetermined audit plan.
4. Developed continuous auditing as a means of continuous monitoring on inappropriate transactions, for further improvements.
5. Developed and implemented audit management system, which can integrate end-to-end activities of Internal Audit Division.
6. Acted as a counterpart that supported 2018 financial statements audit by independent accountants.



# Akuntan Publik

## Public Accountant

RUPS Tahunan tanggal 16 April 2018 memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2018.

KAP tersebut telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Audit Service
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Audit of the Company's Consolidated Financial Statements
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Nita Skolastika Ruslim, CPA	
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Nita Skolastika Ruslim, CPA	

### Akuntan Publik dan Jasa Profesional Lainnya

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa penilai, aktuaris dan lembaga pemeringkat. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2018 adalah sekitar Rp23 miliar.

Annual GMS on April 16, 2018 appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2018.

KAP has performed audit on the Company's books ended December 31, 2018 and audit report of the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2018 has been submitted to Board of Directors with an opinion "Fair opinion in all material respects". KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan did not provided other services to the Company other than financial statements audit services.

The following are public accounting firms and public accountants who have provided audit services in the last 5 years:

### Public Accountant and Other Professional Services

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as appraisers, actuaries and rating agencies. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2018, is approximately amounting to Rp23 billion.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif (*negative events*) dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan (*positive events*). Untuk mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Perseroan membentuk Departemen *Risk Management* untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

### Kerangka Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada *Astra Risk Management Framework* dan Pedoman Manajemen Risiko ISO 31000 yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### a. Pelaksana Manajemen Risiko

Direksi merupakan pelaksana umum penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi dari anak perusahaan juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko dimasing-masing anak perusahaan. Direksi memberikan mandat dan tanggung jawab pelaksanaannya kepada Komite Manajemen Risiko; *Risk Owner*; *Risk Associate*; *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department*; *Risk Management Partner* dan *Business Continuity Plan (BCP) Team* sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pemberian mandat dan tanggung jawab ini juga berlaku di anak perusahaan secara khas untuk masing-masing perusahaan.

#### b. Pengawasan dan Evaluasi Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* dan *Group Internal Audit Function (GAF)* melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di grup Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan turut melakukan pengawasan dan evaluasi manajemen risiko di perusahaannya.

#### c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Direktur *Corporate Finance & Accounting*, bertugas melakukan *monitoring*, evaluasi, konsultasi dan saran mitigasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan. Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sebagai berikut:

Risk management is an integral part of GCG implementation aiming to minimize the potential risks of negative events and to maximize the probability of positive events. To manage potential risks that can hinder achievement of business goals and sustainability, the Company established Risk Management Department to assist in implementation of risk management that focuses on business sustainability, compliance with GCG principles and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.



### Risk Management Framework

The Company implements a risk management system that refers to Astra Risk Management Framework and ISO 31000 Risk Management Guidelines arranged as follows:

#### a. Risk Management Executives

The Company's Board of Directors is accountable for implementation of Risk Management in the company. Boards of Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company. The Company's Board of Directors delegates such mandate and responsibility to Risk Management Committee; Risk Owner; Risk Associate; Policy, Risk, Procedure & Authorization Department; Risk Management Partner; and Business Continuity Plan (BCP) Team according to their respective duties. These mandates and responsibilities also apply in subsidiaries specifically to each company.

#### b. Risk Monitoring and Evaluation

Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by Risk Management Committee, Audit Committee, Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Internal Audit Function (GAF). Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries participate in monitoring and evaluation of Risk Management in each company.

#### c. Risk Management Committee

Risk Management Committee which led by Director of Corporate Finance & Accounting, is responsible for monitoring, evaluating, consulting and advising mitigation on risk management in the Company. Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members as follows:

## Manajemen Risiko

Risk Management



- Anggota tetap: Direktur *Corporate Finance & Accounting*, Direktur *Corporate Human Capital*, *Environment Social Responsibility*, *Security*, *General Affairs & Communication* (ESRGACOM) dan Direktur *Corporate Strategic & Technology*.
- Anggota tidak tetap: Direktur terkait atas risiko-risiko utama Perseroan yang mengemuka (*Corporate Risk Owner*).

### d. Komite Audit

Di dalam sistem manajemen risiko, tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Meninjau kebijakan Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau kerangka kerja Perseroan mengenai manajemen risiko.
- Meninjau dan membuat ambang risiko yang dapat ditoleransi/dapat diterima.
- Meninjau laporan manajemen risiko yang dipresentasikan oleh *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* dan *Group Audit and Risk Advisory* (GANRA) PT Astra International Tbk atau pihak lain.

### e. Risk Owner

*Risk Owner* adalah pemilik risiko dari suatu organisasi yang berkewajiban memimpin proses manajemen risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis, evaluasi, serta penentuan perlakuan dan eksekusi mitigasi risiko di masing-masing bagiannya. *Risk Owner* pada setiap level organisasi antara lain adalah:

- Pada level korporat terdiri dari seluruh Direksi Perseroan.

- Permanent members: Director of Corporate Finance & Accounting, Director of Corporate Human Capital, Environment Social Responsibility, Security, General Affairs & Communication (ESRGACOM) and Director of Corporate Strategic & Technology.
- Non-permanent members: Directors acting as Corporate Risk Owner.

### d. Audit Committee

In risk management system, Audit Committee is responsible for:

- Reviewing the Company's risk management policy.
- Reviewing the Company's risk management framework.
- Reviewing and determining tolerable/acceptable risk thresholds.
- Reviewing risk management reports presented by Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Group Audit and Risk Advisory (GANRA) of PT Astra International Tbk or any other party.

### e. Risk Owner

*Risk Owner* is obliged to lead risk management process which consists of identifying, analyzing, evaluating and determining the treatment and execution of risk mitigation in the respective department. *Risk Owners* at each level of the organization include:

- At corporate level consisting of all Directors of the Company.

## Manajemen Risiko

Risk Management

- Pada level perusahaan afiliasi (*affiliate company/ affco*) terdiri dari seluruh Direksi anak perusahaan.
- Pada level divisi terdiri dari seluruh *Division Head*.
- Pada level operasional terdiri dari seluruh *Department Head* dan *Branch Operation Head* (BOH)/*Site Operation Head* (SOH) dibantu oleh *Department Head* di bawahnya.
- Pada level individual terdiri dari seluruh karyawan.

### f. Risk Associate

*Risk Associate* terdiri dari setiap karyawan (*management improvement team*) yang terkait pada pengelolaan risiko di bawah *Risk Owner* level operasional, divisi, perusahaan dan korporasi. *Risk Associate* berkewajiban melakukan pemantauan *Key Risk Indicator* (KRI) dan melaksanakan *risk control* dan/atau *treatment plan*. *Risk Associate* harus menyampaikan laporan secara reguler maupun *risk alert* kepada *Risk Owner* dan *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* apabila pelaksanaan kontrol dan *treatment plan* berada di luar batas normal atau menunjukkan tren ke arah tidak normal.

### g. Policy, Risk, Procedure & Authorization

#### Department dan Risk Management Partner

- *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* berkewajiban membantu secara aktif pengelolaan manajemen risiko di setiap level dan bagian, membangun sarana dan prasarana penerapan manajemen risiko, serta menyusun kerangka kerja dan agenda kerja manajemen risiko.
- *Risk Management Partner* merupakan karyawan divisi yang ditunjuk oleh masing-masing *risk owner* level divisi (*Division Head*) untuk membantu pengelolaan risiko di level divisi.

### h. Group Internal Audit Function (GAF)

GAF, dibantu oleh tim internal audit Grup United Tractors, melakukan evaluasi atas pelaksanaan kontrol risiko dan *treatment plan* dengan menerapkan prinsip *risk based audit*.

### i. Business Continuity Plan (BCP) Team

Direksi memberikan mandat pelaksanaan BCP yang diatur sebagai berikut:

#### 1. BCP Head

*BCP Head* memutuskan perlu tidaknya BCP diaktifkan melalui masukan dari *Command Center*. *BCP Head* Perseroan dijabat oleh Presiden Direktur.

- At affiliate company (affco) level consisting of all Directors of subsidiaries.
- At division level consisting of all Division Heads.
- At operational level consisting of all Department Heads and Branch Operation Heads (BOH)/ Site Operation Heads (SOH) assisted by their Department Heads.
- At individual level consisting of all employees.

### f. Risk Associate

*Risk Associate* consists of each employee (*management improvement team*) related to risk management under *Risk Owner* at operational, division, subsidiaries and corporate levels. *Risk Associate* shall monitor Key Risk Indicator (KRI) and implement risk control and/or treatment plan. *Risk Associate* shall submit reports on regular basis and risk alerts to *Risk Owner* and *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* in the event that the control and treatment plan are beyond normal limits or indicate an abnormal trend.

### g. Policy, Risk, Procedure & Authorization

#### Department and Risk Management Partner.

- *Policy, Risk, Procedure & Authorization Department* shall actively assist implementation of risk management at every level and department, build risk management facilities and infrastructure, as well as develop risk management framework and work agenda.
- *Risk Management Partner* is employee of the respective division appointed by risk owner at division level (*Division Head*) to assist risk management at division level.

### h. Group Internal Audit Function (GAF)

GAF, assisted by internal audit team of United Tractors Group, evaluates the implementation of risk control and treatment plan by applying risk based audit principles.

### i. Business Continuity Plan (BCP) Team

Board of Directors delegates the mandate of BCP implementation with the following arrangement:

#### 1. BCP Head

*BCP Head* makes the decision on BCP activation through input from *Command Center*. The Company's *BCP Head* is held by President Director.

## Manajemen Risiko

Risk Management

### 2. Command Center

Command Center terdiri dari Direksi di bawah Presiden Direktur, yang bertugas memimpin skenario BCP saat diaktifkan. Kepala Command Center dijabat oleh Direktur Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

### 3. Sekretariat BCP

Sekretariat BCP yang terdiri dari Policy, Risk, Procedure & Authorization Department dan Corporate Strategic & Technology Department bertugas untuk melakukan koordinasi pelaksanaan BCP dan memonitor pelaksanaan aktivasi maupun deaktivasi BCP serta memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan oleh Command Center sesuai Business Continuity Plan yang telah disusun perusahaan.

### 4. Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)

TKTD memastikan keselamatan karyawan dan keluarga serta aset perusahaan pada saat kondisi darurat. Ketua TKTD (dibantu sekretariat) dapat memberikan rekomendasi pengaktifan BCP kepada Koordinator Command Center untuk dilanjutkan kepada ketua BCP.

### 5. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT merupakan tim yang bertanggung jawab menjalankan proses bisnis pada level minimum dalam kondisi BCP aktif.

### j. Seluruh Karyawan Perseroan

Seluruh karyawan bertanggung jawab melaporkan dan melakukan mitigasi sesuai dengan kapabilitas dan kompetensinya, atas segala hal dan temuan yang mengandung risiko untuk perseroan.

## Kerangka Kerja ASTRA Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko tidak hanya muncul dari operasional perusahaan (internal) namun kondisi bisnis dan regulasi pemerintahan (eksternal) juga menjadi risiko. Oleh karena itu Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap semua risiko yang mungkin dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Dari hasil evaluasi, Komite Manajemen Risiko akan melakukan analisis dan mitigasi yang diperlukan. Apabila mitigasi yang dilakukan belum dapat mengurangi dampak risiko sampai ke tahap yang dapat diterima oleh manajemen (*risk appetite*) maka Perseroan akan melakukan tindakan penanggulangan tambahan (*treatment plan*) yang diputuskan oleh manajemen kunci.

### 2. Command Center

Command Center consists of Board of Directors under President Director, responsible for leading BCP scenario during activation. Command Center Head is held by Director of Corporate Human Capital, ESRSGA & Communication.

### 3. BCP Secretariate

BCP Secretariate, consist of Policy, Risk, Procedure & Authorization Department and Corporate Strategic & Technology Department, is tasked with coordinating the implementation of BCP and monitoring the activation or deactivation of BCP as well as provide recommendation needed by Command Center in line with the Business Continuity Plan that has been prepared.

### 4. Emergency Response Team (ERT)

ERT ensures safety of employees and families as well as the Company's assets during emergency situation. ERT Team Leader (assisted by secretariat) can provide recommendation of BCP activation to Coordinator of Command Center to be further submitted to BCP Head.

### 5. Disaster Recovery Team (DRT)

DRT is a team responsible for managing business processes at a minimum level under active BCP conditions.

### j. All Employees of the Company

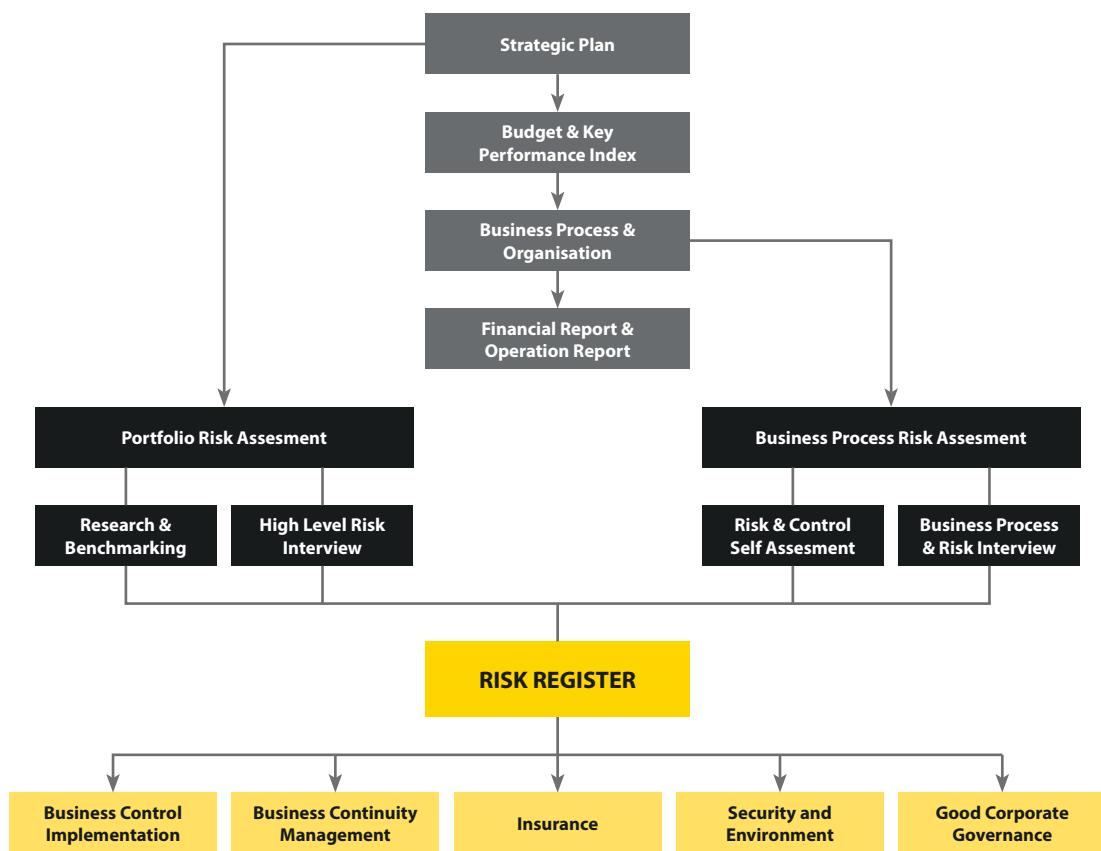
All employees share the responsibility of reporting and mitigating risk, in accordance with their capability and competency, on every matter and findings containing risk for the Company.

## ASTRA Risk Management Framework

The Company recognizes that risks are arising not only from its operations (internal) but also from business conditions and government regulations (external). Therefore, Risk Management Committee evaluates all risks that may restrain achievement of the Company's goals. Based on the evaluation results, Risk Management Committee will perform the necessary analysis and mitigation. In the event that mitigation has not been able to reduce the risk impacts to an acceptable level by the management (*risk appetite*) then the Company will perform additional treatment plan decided by the key management.

## Manajemen Risiko

Risk Management



## Manajemen Risiko Risk Management



### Jenis Risiko dan Mitigasi

Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan upaya mitigasinya sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Perlambatan Ekonomi: Economic Slowdown :	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlambatan ekonomi global berdampak pada penurunan permintaan komoditas.</li> <li>Pemulihan pasar alat berat lebih lambat dari harapan terutama di sektor pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan diversifikasi usaha melalui produk baru atau pasar/sektor baru sebagai strategi perencanaan jangka panjang.</li> <li>Secara proaktif mencari informasi terkini terkait bisnis penambangan batu bara.</li> <li>Memantau secara ketat efektivitas modal kerja dan biaya operasional.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Global economic slowing down impact in declining of commodity demand.</li> <li>Heavy equipments market slow recovery especially in mining sector.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhance business diversification through new product or new market/sector for long time planning.</li> <li>Proactively updated to latest information related to coal mining business.</li> <li>Closely monitoring to effective working capital &amp; operating expense.</li> </ul>

### Risk Types and Mitigations

The following are specific risks identified in 2018 and the respective mitigations:

## Manajemen Risiko

Risk Management

### Mesin Konstruksi

Construction Machinery

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Pembatasan Kapasitas Pembiayaan	Perubahan kebijakan Pemerintah seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>POJK 29 Tahun 2014: Menetapkan bahwa maksimum pemberian pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan kepada setiap pelanggan adalah 20% dari ekuitasnya.</li> <li>Pembatasan kapasitas pembiayaan ini dapat mempengaruhi pembelian pelanggan terhadap unit alat berat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendukung pelanggan untuk mencari peluang pembiayaan lain.</li> <li>Menawarkan skema pembiayaan efektif lainnya.</li> <li>Komunikasi intensif dan kerja sama dengan perusahaan pembiayaan besar untuk membuat skema pembiayaan yang strategis dan efektif.</li> </ul>
Financing Limit Capacity	Changes of government policy such as : <ul style="list-style-type: none"> <li>POJK 29 of 2014: Determines maximum fund financed by the Financing Company for each customer is 20% of its equity.</li> <li>This capacity limit financing can affect customer purchases of heavy equipment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Support customer to find other financing</li> <li>Offering other effective financing scheme.</li> <li>Intensive communication and cooperation with big financing company to create strategic and effective scheme.</li> </ul>
Masalah ketersediaan unit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan permintaan unit alat berat terutama dari sektor pertambangan yang melebihi rencana penjualan awal.</li> <li>Pertumbuhan permintaan pelanggan tidak didukung oleh tersedianya persediaan dan kapasitas produksi.</li> <li>Penambahan kapasitas belum bisa dilakukan dalam waktu cepat dan dalam jumlah besar, karena membutuhkan investasi jangka panjang, kendala kemampuan pemasok dan ketersediaan tenaga kerja.</li> <li>Pengaturan alokasi unit alat berat oleh <i>principal</i> sulit dilakukan karena terjadi peningkatan permintaan secara global.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi informasi terkini mengenai rencana penjualan dan kondisi pasar kepada Prinsipal sedini mungkin.</li> <li>Menjalin hubungan baik dan berkesinambungan dengan pelanggan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap Perseroan.</li> <li>Berkomunikasi secara intens dengan principal untuk mendapatkan prioritas alokasi dan mendorong peningkatan kapasitas produksi.</li> <li>Memonitor pemuatan <i>supply</i> alat berat di sektor <i>non-mining</i>.</li> </ul>
Unit availability Issue	<ul style="list-style-type: none"> <li>Increasing of heavy equipment unit demand especially from mining sector that exceeded the initial sales plan.</li> <li>Growth of customer demand is not supported by stock availability and production capacity.</li> <li>Increasing production capacity can not be done in a short time because it requires long-term investment, constraints of supplier capability and availability of workers.</li> <li>Principals have difficulty regulating the allocation of heavy equipment units due to increased global demand.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To update the sales plan and market condition to the Principal as early as possible.</li> <li>To establish good and continuous relationships with customers to increase customer loyalty.</li> <li>Intense communication with principal to get priority allocation and encourage increased production capacity.</li> <li>To monitor the fulfilment of heavy equipment supply in non-mining sectors.</li> </ul>

### Kontraktor Penambangan

Mining Contractor

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Faktor Eksternal	Fluktuasi harga komoditas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus pada program efisiensi biaya (mendapatkan harga input yang optimal, efisiensi bahan bakar, optimisasi persediaan dan jam kerja, serta meningkatkan kemampuan dan efektivitas kerja).</li> <li>Peningkatan kapasitas yang diminta oleh pelanggan harus ditinjau secara komprehensif seperti rencana tambang jangka panjang dan analisis sensitivitas pelanggan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang jika terjadi penurunan harga batu bara.</li> <li>Melakukan analisis sensitivitas untuk biaya tambahan jika ada perubahan pada parameter input.</li> <li>Fokus pada budaya perubahan dengan mengimplementasikan pemanfaatan big data dan digitalisasi pada aktivitas operasional untuk meningkatkan kinerja.</li> <li>Membangun program Reman untuk mengurangi risiko kekurangan unit dan menjaga biaya investasi.</li> <li>Diversifikasi bisnis untuk perencanaan jangka panjang (seperti bisnis energi dan penambangan emas).</li> </ul>

## Manajemen Risiko

Risk Management

### Kontraktor Penambangan

Mining Contractor

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
External Factors	Fluctuated commodity Price	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focusing on cost efficiency program (get an optimal input price, fuel efficiency, optimize inventory, optimize working hour, capability and effectivity).</li> <li>Increasing capacity requested by customers should be reviewed comprehensively such as long-term mine plan and customers's sensitivity analysis to ensure the long term sustain if the coal price fall down.</li> <li>Perform sensitivity analysis for the additional cost if there was a change in input parameter.</li> <li>Focus on change culture for big data &amp; digitalization implementation on operational activity to boost the performance.</li> <li>Establish Reman program to mitigate risk of shortage units and over investment.</li> <li>Business diversification for long term planning (such as to energy and gold mining).</li> </ul>
Peraturan Pemerintah	Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memverifikasi kelengkapan perizinan yang dimiliki oleh pelanggan dan dokumen lain yang diperlukan.</li> <li>Mereview secara berkala Peraturan Pemerintah terkait dan melakukan <i>benchmark</i> dengan pihak lain.</li> <li>Menyesuaikan aktivitas atau model bisnis untuk sepenuhnya mematuhi peraturan dan untuk meminimalkan dampak negatif dari peraturan tersebut.</li> </ul>
Government Regulation	Changes of regulation in mining sector.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Verify completeness of certificate owned by customer and other necessary licenses.</li> <li>Regular review and benchmark with others.</li> <li>Adjusted the activities or the business model to strictly comply with the policy and to minimize the negative impacts of such regulations.</li> </ul>
Risiko Operasional	Terjadi perselisihan dengan masyarakat sekitar tambang (terutama dalam kaitannya dengan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan beberapa program pengembangan komunitas di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing komunitas dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing komunitas.</li> <li>Membangun program pengembangan lingkungan yang dapat berdampak positif pada reputasi PAMA.</li> <li>Membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan penekanan pada partisipasi masyarakat yang dapat mengarah pada pembangunan berkelanjutan.</li> <li>Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan responsif terhadap masalah di masing-masing komunitas.</li> <li>Meningkatkan dan memperluas cakupan program <i>Income Generating Activities</i> (IGA).</li> </ul>
Operational Risk	Dispute with the communities around mining areas (especially in relation with business opportunities and employments).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establish several community program in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community.</li> <li>Establish community program in environment that can give impact to PAMA reputation.</li> <li>Built relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development.</li> <li>Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community.</li> <li>Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.</li> </ul>

## Manajemen Risiko

Risk Management

### Konsesi Tambang

Mining Concession

Risiko Risks	Deskripsi Description	Inisiatif Initiatives
Harga komoditas	Fluktuasi harga komoditas dapat berdampak negatif pada pengembalian investasi, pertumbuhan pendapatan, turunnya laba dan peningkatan beban usaha.	Menjalankan program efisiensi guna mengendalikan biaya dan menyesuaikan tingkat <i>output</i> .
Commodity price	Commodity price fluctuations can have a negative impact on return on investment, revenue growth, lower profits and increased operating expenses.	Implement efficiency program to control costs and adjust output levels.
Peraturan Pemerintah	Perubahan peraturan pemerintah di sektor pertambangan (termasuk yang terkait dengan batas wilayah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau sosialisasi dan <i>benchmarking</i> peraturan baru dan perubahan secara jelas kepada pihak terkait.</li> <li>• Meninjau/ mengevaluasi kelengkapan perizinan yang disyaratkan oleh pemerintah.</li> <li>• Mengubah kegiatan usaha dan model bisnis agar sesuai dengan regulasi pemerintah.</li> <li>• Meninjau peraturan daerah serta batas wilayah jika terdapat area operasional yang berada pada dua wilayah.</li> </ul>
Government Regulations	Changes of government regulations in mining sector (including those related to territorial boundaries).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review, socialize and perform benchmark on the new rules and its amendments clearly to the parties concerned.</li> <li>• Review/ evaluate the completeness of licenses required by the government.</li> <li>• Changing of business activities and business models to comply with government regulations.</li> <li>• Review local regulations and borders if there are operational areas within two areas.</li> </ul>
Perselisihan dengan masyarakat	Terjadi perselisihan dengan masyarakat sekitar tambang (terutama dalam kaitannya dengan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan beberapa program pengembangan komunitas di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi berdasarkan kebutuhan masing-masing komunitas dan pemetaan sosial ekonomi dari masing-masing komunitas.</li> <li>2. Membangun program pengembangan lingkungan yang dapat berdampak positif pada reputasi PAMA.</li> <li>3. Membangun hubungan dan kemitraan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah, dengan penekanan pada partisipasi masyarakat yang dapat mengarah pada pembangunan berkelanjutan.</li> <li>4. Bermitra dengan pelanggan untuk mendekati komunitas dan memastikan responsif terhadap masalah di masing-masing komunitas.</li> <li>5. Meningkatkan dan memperluas cakupan program <i>Income Generating Activities</i> (IGA).</li> </ol>
Dispute with local communities	Dispute with communities around mining areas (especially in relation to work opportunities and employment).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establish several community program in health, education and economy based on each community's needs and social economy mapping from each community.</li> <li>2. Establish community program in environment that can give impact to PAMA reputation.</li> <li>3. Built relationship and partnership with community's figure and local government, with an emphasis on community participation which can lead to sustainable development.</li> <li>4. Partner with customer to approach the community and ensure responsiveness to problems in each community.</li> <li>5. Increase and enhance Income Generating Activities (IGA) program.</li> </ol>

## Manajemen Risiko

Risk Management

### Industri Konstruksi

Construction Industry

Risiko Risks	Deskripsi Description	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Makro Ekonomi (E)	Adanya perubahan kondisi ekonomi, terjadinya inflasi, serta penurunan permintaan pada pekerjaan jasa konstruksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan porsi proyek infrastruktur pada portofolio Perseroan, terutama pada Proyek Strategis Nasional (PSN);</li> <li>Memperkuat proses pemilihan proyek dengan menerapkan prinsip <i>Know Your Customer</i> (KYC) beserta analisa risiko pra-proyek.</li> </ul>
Macro Economy (E)	Changes in economic conditions, inflations, as well as a decreased of demand in the construction services.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Increase the infrastructure projects portion in the Company's portfolio, especially the National Strategic Project (PSN);</li> <li>Strengthen the project selection process by implementing <i>Know Your Customer</i> (KYC) principle as well as pre-project risk analysis.</li> </ul>
Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (O)	Kecelakaan kerja, kesehatan dan lingkungan kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi ACSET Safety, Healthy and Environment (SHE) Mobile sebagai sarana identifikasi dan pengelolaan risiko K3;</li> <li>Pelatihan K3 untuk seluruh karyawan dan pekerja;</li> <li>Pemenuhan sertifikasi tenaga kerja ahli K3.</li> </ul>
Workplace, Health and Safety (O)	Accidents and health in the workplace.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of ACSET SHE (Safety, Healthy and Environment) mobile as a means of OHS risk identification and management;</li> <li>OHS training for all employees and workers;</li> <li>OHS expert workforce certification compliance.</li> </ul>
Sumber Daya Manusia (S)	Minimnya ketersediaan dan tingkat keahlian sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan operasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan <i>man power</i> sesuai dengan kebutuhan dan fase proyek;</li> <li>Pelatihan teknis dan manajemen untuk pekerja, mencakup pemenuhan sertifikasi;</li> <li>Optimalisasi <i>Human Resources Management System</i> (HRMS);</li> <li>Implementasi Budaya Perusahaan (iACSET).</li> </ul>
Human Resources (S)	Lack of human resources with qualified expertise to support the operational activities.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Availability of man power according to the project needs and phases;</li> <li>Technical and managerial training for workers, which includes having a certification compliance;</li> <li>Human Resources Management System (HRMS) Optimization;</li> <li>Corporate Culture Implementation (iACSET).</li> </ul>



## Manajemen Risiko

Risk Management

### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang berjalan serta melakukan pemutakhiran terhadap risiko yang ada di setiap lini bisnis, divisi maupun cabang atau lokasi tambang. Laporan hasil analisis dipaparkan dan ditelaah setiap kuartal oleh Komite Audit.

### Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk Management Committee periodically evaluates implementation of the current risk management and updates the existing risks in each business line, division, branch or mine location. The analysis report is presented and reviewed by Audit Committee on a quarterly basis.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO Framework yang implementasinya dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal disusun dengan struktur manajemen, tugas dan tanggung jawab kepada pihak terkait dan membangun budaya organisasi (SOLUTION).
2. Penilaian dan pengelolaan risiko usaha secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko.
3. Untuk memastikan efektivitas implementasi pengendalian internal di Perseroan, Divisi Audit Internal melakukan pemeriksaan audit terhadap seluruh unit kerja sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.
4. Laporan efektivitas implementasi pengendalian internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi, fungsi manajemen terkait, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau dengan sistem *implementation status of recommendation*. Selain memastikan bahwa tindak lanjut telah dijalankan, secara periodik dilakukan pula audit *surveillance* yang bertujuan untuk memastikan pengendalian internal telah dilakukan secara konsisten.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal di dalam Perseroan. Hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif sehingga mendukung upaya pencapaian target-target usaha.

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions to protect the Company's assets. The Company designs internal control system by adopting IIA (*Institute of Internal Auditors*) Standards and COSO Framework, which implementation is carried out through the following efforts:

1. Internal control environment with arrangement of management structure, duties and accountabilities to related parties and building organizational culture (SOLUTION).
2. Periodic business risk assessment and management by Risk Management Committee.
3. To ensure internal control effectiveness in the Company, Internal Audit Division conducts audit on all work units in accordance with the established audit program.
4. Report of internal control effectiveness is submitted to President Director and Board of Directors, relevant management functions, Audit Committee and Board of Commissioners.
5. Follow up on Internal Audit results and implementation status of recommendation are monitored through implementation status of recommendation system. In addition to ensuring that recommendations are followed up, surveillance audits are also conducted periodically to ensure consistent implementation of internal control.

### Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Periodically, Board of Commissioners through Audit Committee evaluates the Company's internal control system effectiveness. The evaluation results are used as a reference for improvement of more effective systems and policies so as to support achievement of business targets.

# Perkara Hukum

## Legal Cases

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

At end of December 2018, the Company including Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any material cases, either civil, criminal, bankruptcy, tax, state administrative or cases under Indonesian National Arbitration Board.

# Kepatuhan Hukum

## Legal Compliance

United Tractors memiliki grup *legal function* yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

United Tractors has a group legal function that manages the interests of the Company in legal matters and maintain the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

# Sanksi Administratif

## Administrative Sanction

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2018, there was no administrative sanction imposed to the Company by the regulators or capital market authorities.



# Kode Etik

## Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik disusun dengan mengadopsi filosofi Catur Dharma dari Astra. Pokok-pokok Kode Etik memberi arahan yang jelas dan mengajak seluruh insan Perseroan untuk berkomitmen menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas yang terangkum dalam 8 nilai inti SOLUTION. Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik, antara lain:

1. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko
4. Aturan *securities dealing rules*, benturan kepentingan dan kebijakan donasi.

### Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

The Company has a Code of Conduct as a guideline for all of the Company's employees in conducting business activities in line with GCG principles.

### Code of Conduct Principles

Code of Conduct was compiled by adopting the philosophy of Catur Dharma of Astra. Code of Ethics principles provide clear direction and encourage all personnel of the Company to uphold ethical and integrity values which are summarized in 8 SOLUTION core values. The aspects regulated in the Code of Ethics include:

1. Basic values and principles
2. Code of Business Ethics and Work Ethics
3. Roles of Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management
4. Rules of securities dealing, conflict of interest and donation policy.

### Application of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all employees including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

### Sanctions for Code of Conduct Violation

Violation of the Code of Conduct will be subjected to disciplinary action in accordance with the Company's prevailing regulations.



# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

Nilai-nilai Inti yang dianut Perseroan merefleksikan filosofi Catur Dharma dari Astra, yang dinamakan SOLUTION, yang mewakili 8 (delapan) nilai utama Perseroan, yaitu:

### 8 NILAI SOLUTION



#### Serve

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan secara profesional dengan sepenuh hati.

Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.



#### Organized

Mengedepankan cara berpikir, bekerja dan bekerja sama secara sistematis, disiplin, menggunakan prinsip prioritas dan saling menghormati.

Put forward the way of thinking, working and cooperating in systematic manner, discipline, using priority principle and respect to each other.



#### Leading

Selalu menjadi yang terdepan dan proaktif dalam memberikan solusi yang terbaik, sehingga menjadi teladan, inspirasi, serta motivasi bagi lingkungannya.

Always leading and proactive in providing best solution, become role model, inspiration and motivation to surrounding.



#### Uniqueness

Selalu memberikan solusi unik terbaik tanpa mengorbankan nilai Perseroan.

Always provides unique best solution without sacrificing the Company value.

The Company's Core Values reflect the philosophy of Catur Dharma of Astra called SOLUTION, which represent the Company's 8 (eight) main values, as follows:

### EIGHT VALUES OF SOLUTION



#### Totality

Secara sadar dan penuh integritas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan solusi yang tuntas, lengkap dan menyeluruh.

Consciously and full of integrity conducts duties and responsibilities by providing total, complete and thorough solution.



#### Innovative

Selalu menumbuhkembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Always grows new ideas, conducts continuous improvements and creates conducive surrounding to be creative so that provides added value to stakeholder.



#### Open-mind

Selalu menunjukkan keterbukaan hati, pikiran, sikap dan perilaku untuk mengembangkan potensi diri dan organisasi.

Always shows open heart, mind, attitude and behaviour to develop self and organization's potency.



#### Networking

Selalu memperluas hubungan yang sinergis untuk meningkatkan nilai tambah melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Always expands synergistic relationship to increase added value through mutual partnership.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") dan tim khusus ("Tim WBS") yang membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi tindak penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan. WBS merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga reputasi perusahaan yang bersih, transparan, sehat dan menjunjung tinggi integritas.

### Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penalihgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim WBS dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui surat pos, layanan pesan singkat (SMS) atau surat elektronik.

### Perlindungan bagi Pelapor

Tim WBS Perseroan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

### Penanganan Laporan

Setelah menerima laporan, Tim WBS akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti. Jika laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Tim WBS atau Direktur dari anak perusahaan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan. Akan tetapi, bila laporan berisi informasi terkait salah satu anggota Direktur Perseroan, laporan harus ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

Selanjutnya Direksi Perseroan akan menunjuk langsung Tim WBS yang terdiri dari anggota tim khusus pelaporan pelanggaran antara lain: (a) *Corporate Human Capital Division Head*; (b) *Corporate Secretary*; (c) *Group Legal Function Head*; dan (d) *Corporate Audit Head* yang akan menangani laporan mengenai penyimpangan dan pelanggaran.

Penyimpangan/pelanggaran mencakup pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, peraturan hukum, Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian/kontrak, rahasia perusahaan, ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan serta penyimpangan pelanggaran lainnya yang material/signifikan, sepanjang laporan tersebut berdasarkan fakta dan relevan dengan bisnis Perseroan.

The Company established a Whistleblowing System ("WBS") and a special team ("WBS Team") to assist employees and stakeholders regarding reporting of indicated fraud, improper transactions or abuse of authority that occurred in the Company's business environment. WBS is the Company's commitment to maintaining a clean, transparent, sound reputation of the Company and upholding integrity.

### Whistleblowing

Any report on indicated fraud/inappropriate transactions/abuse of authorities should be made in written form and addressed to Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidences. The report may be submitted by mail, SMS or e-mail.

### Whistleblower Protection

The Company's WBS Team shall protect and maintain the identity of whistleblowers, as well as ensure their safety upon any possible threats related to the reports.

### Whistleblowing Handling

Upon receiving the reports, Whistleblowing Team shall prepare a formal reply confirming that the report will be followed up. In the event that the report contains information about a member of the Whistleblowing Team or a Director of the subsidiary, the report should be addressed to President Director of the Company. If the report contains any information about a member of Board of Directors of the Company, the report should be addressed to President Commissioner of the Company.

Further, the Company's Board of Directors shall appoint the Whistleblowing Team, which consists of (a) Corporate Human Capital Division Head; (b) Corporate Secretary; (c) Group Legal Function Head; and (d) Corporate Audit Head that will handle the reported fraud and violations.

Fraud/violations include those related to business ethics and work ethics, legal regulatory, the Company's Articles of Association, agreements/contracts, the Company's discretion, rules on conflict of interest and other material/significant violations, to the extent that the reports are factual and relevant with the Company's business.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

### Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Grup Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada *Corporate Human Capital Division Head Development* dan *Corporate Secretary*.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

### Delivery and Handling of Violation Report

The Company has working units which are assigned to perform the monitoring and auditing function, namely the Internal Audit Group, which operates a working mechanism to receive reports of fraud-indicated violations to the Company's code of ethics. Other violation reports are submitted to the Corporate Human Capital Division Head and Corporate Secretary.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will take necessary corrective actions to prevent the occurrence of similar violations.



PLTU PAMA-1

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Corporate Governance Implementation of Public Companies

Sesuai dengan POJK 21/2015 SEOJK 32/2015, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to POJK 21/2015 and POJK 32/2015, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "*comply or explain*" approach as follows:

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.  Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1. Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).  1 <sup>st</sup> Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</p> <p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the BoC and BoD of public company attend the Annual GMS.</p> <p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>The Company has complied with this recommendation. Procedures on voting, whether opened or closed voting, are regulated under the Company's Articles of Association. The voting mechanism is part of the meeting procedures informed to the shareholders at the beginning of any Annual GMS.</p> <p>Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir seluruhnya.</p> <p>In regards to the OJK regulation on the Implementation of Corporate governance of public Companies, the Company strives to improve the Company's Annual GMS value by recommending all Company's members of the Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS. In the 2017 Annual GMS convention, all members of the Directors and members of the Board of Commissioners have been attended the Meeting.</p> <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation</p>

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
	2. Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini  The Company has complied with this recommendation
	2 <sup>nd</sup> Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris  Function and role of the BoC	1. Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.  3 <sup>rd</sup> Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.  The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.  The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
		b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  The BoC composition considers diversity of skills and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.  The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
	2. Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.  4 <sup>th</sup> Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The BoC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
		b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.  Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
		c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
		The BoC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	The Company has complied with this recommendation.
C. Fungsi dan peran Direksi  BoD function and role	1. Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.  5 <sup>th</sup> Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar.  The Company has complied with this recommendation by referring to relevant regulations and the Company's Articles of Association.
		b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.  The Company has complied with this recommendation by referring to the relevant regulations.
		c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  The Director who responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	2. Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.  6 <sup>th</sup> Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The BoD have self assessment policy to measure BoD performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
		b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.  Self-assessment policy to appraise the BoD performance is disclosed in annual report of the public company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
D. Partisipasi pemangku kepentingan Stakeholders participation	1. Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.  7 <sup>th</sup> Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.  The BoD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  Public company has in place the policy to prevent insider tradings.		Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .  Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.		Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.		Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor.  Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.		Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .  Public company has in place the whistleblowing system policy.		Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.  The Company has complied with this recommendation.
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.		Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja perusahaan.  The Company currently applies the Board of Directors' remuneration structures that encourage the Board of Directors' performance in building a long-term impact on the Company's performance.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Implementation of Public Companies

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
E. Keterbukaan informasi  Disclosure Information	1. Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.  8 <sup>th</sup> Principle: Enhance information disclosure implementation.	<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</p> <p>b. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</p>	<p>Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi.</p> <p>Currently, the Company considers that disclosure of information through the Company's website is sufficient</p> <p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p> <p>The Company has complied with this recommendation.</p>



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**Program-program CSR Perseroan dirancang untuk melaksanakan aktivitas hubungan sosial dan keamanan yang kondusif yang fokus pada program pengembangan *stakeholders' value creation* dan *security network*.**

The Company's CSR programs are designed to implement conducive social and security activities that focus on development of stakeholders' value creation and network security.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** Corporate Social Responsibility

- 278** **Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan**  
Environmental Responsibility
- 291** **Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety
- 295** **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**  
Social Community Development
- 305** **Tanggung Jawab kepada Pelanggan**  
Customer Protection

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada kerangka *Public Contribution Roadmap* yang memuat inisiatif strategis Perseroan untuk menjadi perusahaan berkinerja ekonomi unggul, ramah lingkungan dan menunjukkan tanggung jawab yang tinggi untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat sekitarnya.

The Company's CSR implementation refers to the Public Contribution Roadmap framework as the Company's strategic initiatives to become a company of excellent economic performance, environmentally friendly and high responsibility for improving the social life of the surrounding community.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan usaha jangka panjang tidak akan tercapai hanya melalui pemenuhan target-target operasional dan finansial. Keberhasilan bisnis akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara capaian kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Sudah selayaknya nilai ekonomi yang diperoleh juga memberikan manfaat bagi upaya mencerdaskan generasi muda, meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkualitas dan berkelanjutan.

### KEBIJAKAN DAN PEDOMAN

Aktivitas operasional Perseroan terutama di bidang ekstraksi sumber daya alam tentu akan menimbulkan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Jika dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, maka akan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perseroan. Sebaliknya, penerimaan dan dukungan masyarakat setempat akan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target kinerja.

Oleh karena itu, program-program CSR Perseroan dirancang untuk melaksanakan program hubungan sosial dan keamanan yang kondusif dan fokus pada program pengembangan *stakeholders' value creation* dan *security network*. Komitmen tersebut telah dituangkan dalam Kebijakan Manajemen PT United Tractors Tbk Bidang Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Direktur bidang EHS, SR dan Security tanggal 6 Januari 2017.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kerangka *Public Contribution Roadmap*, yang merupakan salah satu elemen dari *roadmap* jangka panjang Perseroan yang disebut 3P (*Portfolio, People* dan *Public Contribution Roadmap*). *Public Contribution Roadmap* memuat inisiatif strategis Perseroan untuk menjadi perusahaan berkinerja ekonomi unggul, yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat sekitarnya. Tujuan jangka panjang CSR Perseroan adalah memberi kontribusi bermakna bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

The Company is well aware that long-term business sustainability will not be realized only by meeting the operational and financial targets. Successful business will be achieved if the Company is able to maintain a balance of economic, social and environmental performances. The obtained economic value is eligible for efforts to educate the younger generation, to improve the quality of health and welfare of the community, as well as to maintain environmental sustainability through excellent and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

### POLICY AND GUIDELINES

The Company's operational activities, especially in natural resource extraction, will certainly have an impact on the social order and the surrounding environment. If the impact is not properly managed and anticipated, it will potentially pose a higher risk on the sustainability of the Company's business. In contrary, acceptance and support of the local community will be the factors supporting the success of the Company in achieving performance targets.

Therefore, the Company's CSR programs are designed to implement conducive social and security programs that focus on development of stakeholders' value creation and network security. This commitment is stated in Management Policy of PT United Tractors Tbk in the Aspects of Quality, Environment, Occupational Health & Safety, Security and Social Responsibility signed by the President Director and Director of EHS, SR and Security on January 6, 2017.

In its implementation, the Company refers to the Public Contribution Roadmap framework, which is an element of the Company's long-term roadmap called 3P (Portfolio, People and Public Contribution Roadmap). Public Contribution Roadmap incorporates the Company's strategic initiatives to become a company of excellent economic performance, environmentally friendly and highly responsible in improving the social life of the surrounding community. The long-term goal of the Company's CSR is to make a meaningful contribution to the achievement of sustainable development goals (SDGs).

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Menciptakan perusahaan yang ramah lingkungan.  
Creating environmentally friendly green corporation.



Mendorong tiap anak perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat serta aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat.  
Enforcing each subsidiary to develop harmonious relationship with local communities as well as actively participating in income generating activities programs.



Menyelenggarakan inisiatif CSR guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama pada aspek pendidikan dan kesehatan.  
Holding CSR initiatives to improve the quality of life in the communities, specifically in the aspects of education and health.



Mensinergikan tim tanggap darurat AHEMCE dalam menghadapi peristiwa bencana alam.  
Synergizing the AHEMCE emergency response team in facing of natural disasters.

## PILAR CSR

Perseroan membagi program CSR ke dalam 5 (lima) pilar inisiatif, yang disebut sebagai: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE dan UTACTION. Kelima pilar tersebut disiapkan agar setiap inisiatif kegiatan tanggung jawab sosial memiliki program payungnya sesuai target penerima manfaat sehingga pelaksanaannya dapat terencana dengan baik, tepat guna, efektif, efisien dan berkelanjutan.

## CSR PILLARS

The Company divides CSR programs into 5 (five) pillars, which are referred to as: UTREES, UTFUTURE, UTGROWTH, UTCARE and UTACTION. The five pillars are prepared so that each initiative of social responsibility activities has a reference according to the targeted beneficiaries so that the implementation can be well planned effectively, efficiently and sustainably.



UTREES adalah program berbasis konservasi dan penghijauan yang bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, memberi manfaat bagi masyarakat, mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Inisiatif perlindungan dan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam tidak hanya terbatas pada program CSR saja, tetapi juga terintegrasi pada proses bisnis yang harus mengacu pada *green process* dan *green product*.

UTREES is a conservation and reforestation program that aims to preserve and improve environmental quality, to provide benefits to the community, to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, as well as to mitigate and adapt to the climate change. Environmental protection and natural resources management are not limited to CSR programs only, but are also integrated in the business processes that must refer to green process and green product.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



UTFUTURE adalah program pendidikan terpadu untuk mengembangkan bakat dan potensi generasi muda secara optimal sehingga mereka mampu menjadi generasi muda yang mandiri. Titik berat program adalah peningkatan kurikulum dan kompetensi guru dan siswa, peningkatan sarana pendidikan dan pengembangan institusi pendidikan. Program-program pendidikan dalam UTFUTURE dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Grup AHEMCE, yayasan di lingkungan Perseroan dan institusi pendidikan. Rentang penerima manfaat program UTFUTURE mulai dari anak-anak usia bawah lima tahun (balita) melalui program pemberdayaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga remaja usia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

UTFUTURE is an integrated education program to develop the talent and potential of the young generation optimally that enables them to be independent young generation. This program focuses on enhancing the curriculum and competencies of teachers and students, improving educational facilities and developing educational institutions. Educational programs in UTFUTURE are carried out by working with AHEMCE Group, foundations under the Company and educational institutions. The beneficiaries of UTFUTURE program range from children under five years (toddlers) through kindergarten (PAUD) empowerment program to students of vocational high school (SMK).



Program UTGROWTH fokus pada pemberdayaan masyarakat secara ekonomi berbasiskan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau yang disebut sebagai program *Income Generating Activity* (IGA). Target penerima manfaat program ini terutama adalah masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program IGA telah membina lebih dari 1.000 pelaku UMKM baik secara individual maupun komunitas. Pembinaan UMKM meliputi pelatihan bisnis, fasilitasi pemasaran dan pengembangan kapasitas lainnya yang terkait dengan produk, promosi dan manajemen keuangan sederhana.

Selain program IGA, UTGROWTH juga menaungi program sinergi AHEMCE, yaitu kolaborasi perusahaan-perusahaan Grup UT untuk kegiatan CSR. Dengan bersinergi, diharapkan dampak program CSR yang dilakukan akan menjadi lebih maksimal dan efektif bagi pengembangan kualitas hidup masyarakat. Program sinergi dilaksanakan secara kemitraan dengan pihak ketiga melalui wadah Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) yang dirintis Perseroan di beberapa wilayah operasional. Hingga tahun 2018, Grup UT membina kerja sama dengan 7 LPB dan 2 LKM.

UTGROWTH programs focuses on micro, small and medium enterprises (UMKM)-based community economic empowerment that can generate additional income or so called Income Generating Activity (IGA) program. The target beneficiary of this program is the communities around the Company's operational area (Ring 1). IGA program has developed more than 1,000 UMKM both individually and in communities. UMKM development includes business training, marketing facilities and other capacity building related to products, promotions and simple financial management.

In addition to IGA program, UTGROWTH also oversees AHEMCE synergy program, which is the collaboration of UT Group companies for CSR activities. By synergizing, it is expected that the impact of the CSR programs will be more maximal and effective for the development of the community's quality of life. The synergy program is implemented in partnership with third parties through Business Development Institutions (LPB) which are established by the Company in several operational areas. At end of 2018, the UT Group fosters cooperation with 7 LPBs and 2 LKM (Microfinance Institution).

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



UTCARE didedikasikan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama komunitas sekitar. Sasaran penerima manfaat terutama adalah ibu dan anak balita, remaja/generasi muda dan anggota masyarakat yang masih kesulitan mendapatkan akses pada layanan kesehatan dasar.

Program-program UTCARE yang telah berjalan dengan baik di antaranya adalah:

- UT Youth Movement, yaitu program kuratif dan promotif kesehatan bertujuan untuk mengedukasi remaja mengenai kesehatan. Melalui program ini, anak-anak remaja perwakilan dari sekolah dibina untuk mampu menjadi duta kesehatan remaja di sekolahnya. Setelah program, mereka tetap difasilitasi dalam sebuah komunitas remaja peduli kesehatan. Kegiatan UT Youth Movement dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja. Pada tahun 2018, UT Youth Movement membina 30 duta kesehatan remaja dari 5 sekolah.
- Bakti Sehat UT, yaitu program pengembangan kapasitas kader kesehatan dan revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dengan menggabungkan program preventif-promotif-kuratif dengan Posyandu sebagai sentra kegiatan. Program dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas Pembina setempat. Program Bakti Sehat UT telah berjalan sejak tahun 2016 dan hingga kini telah dilaksanakan di 10 wilayah, di sekitar operasional Perseroan.

UTCARE is dedicated to improving the quality of public health, especially the surrounding community. The target beneficiaries are mainly mothers and toddlers, teenagers/young people and community members who are still having difficulty accessing basic health services.

UTCARE programs that are carried out include:

- UT Youth Movement, a curative and health promotion program aimed at educating teenagers about health. Through this program, teenage representatives from schools are nurtured to be able to become ambassadors of health in their schools. After the program, they are still facilitated in a community of teenagers who care about health. UT Youth Movement is divided into four major themes, namely reproductive health, risky behavior, increasing medical capacity and empowering and developing the potential of adolescents. In 2018, UT Youth Movement fostered 30 health ambassadors from 5 schools.
- Bakti Sehat UT, a capacity building program for health cadres and revitalization of Integrated Service Posts (Posyandu) by combining preventive-promotive-curative programs with Posyandu as a center of activity. The program is carried out in collaboration with the local community health clinics (Puskesmas) advisors. Bakti Sehat UT program has been running since 2016 and has now been implemented in 10 regions, in around Company's operational.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



UTACTION adalah program yang disiapkan untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana. Pada perjalannya, program ini juga memfasilitasi pelatihan pencegahan dan penanggulangan darurat bencana untuk seluruh jajaran Perseroan, baik akibat bencana alam.

Bantuan penanggulangan bencana dimulai sejak terjadinya bencana (fase tanggap darurat) berupa bantuan medis, bantuan logistik, mobilisasi alat berat, pendampingan di lokasi pengungsian dengan menyediakan dapur umum, tenda dan kebutuhan lain, hingga kegiatan pasca bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi) seperti menyediakan pelayanan kesehatan serta membangun sarana prasarana umum seperti penyediaan sumber air dan pembangunan hunian sementara bagi para pengungsi.

UTACTION is a program prepared to help the communities affected by disasters. The program also facilitated disaster emergency prevention and mitigation training for all personnel of the Company, both due to natural disasters.

Disaster mitigation aid starts from the moment of the disaster (emergency response phase) in the form of medical aid, logistic aid, mobilization of heavy equipment, assistance in refugee camps by providing community kitchens, shelters and other needs, up to post-disaster activities (rehabilitation and reconstruction) such as providing health services and building public infrastructure including water resources and temporary housing for refugees.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

### ANGGARAN PROGRAM CSR TAHUN 2018

Pada tahun 2018, anggaran biaya CSR Perseroan mencapai Rp180,0 miliar (2017: Rp132,5 miliar) untuk mendukung pelaksanaan program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan, tanggap bencana, kesejahteraan karyawan, serta bentuk donasi untuk mendukung kegiatan sosial kemasayarakatan lainnya.

### TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan tertuang dalam salah satu Misi Perusahaan, yakni menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan bertekad mewujudkan Misi tersebut dengan merancang dan merealisasikan serangkaian program kerja dengan tujuan utama menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

#### Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk memastikan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, Perseroan melakukan audit lingkungan terhadap instalasi operasional secara berkala dan mengevaluasi kinerja seluruh titik instalasi Perseroan khususnya potensi dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan pengelolaan lingkungan difokuskan pada 3 aspek utama:

### CSR BUDGET IN 2018

In 2018, the Company's CSR budget reached Rp180.0 billion (2017: Rp132.5 billion) to support the programs in community economic empowerment, education, environment, health, disaster response, employee welfare and donations to support other social activities.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

The Company's commitment to environmental protection is stated in one of the Company's Missions, which is to produce sustainable value added for stakeholders through three balanced aspects in terms of economic, social and environmental aspects. The Company is determined to realize this Mission by designing and realizing a series of work programs with the main goal of maintaining and improving the quality of the surrounding environment.

#### Policy

The Company is committed to carrying out operational activities in compliance with the applicable environmental laws and regulations to minimize negative impacts on the environment. To ensure compliance with the environmental laws and regulations, the Company periodically conducts an environmental audit on operational installations and evaluates the performance of all Company's installation points, particularly the potential impacts on the environment. Environmental management activities are focused on 3 main aspects:

**Fokus Kegiatan Bidang Lingkungan**  
Focus on Environmental Activities



Mengurangi penggunaan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi energi.  
Reducing the use of natural resources and improving energy efficiency.



Mengurangi limbah, emisi dan Gas Rumah Kaca dan menghindari zat-zat yang dapat menyebabkan penipisan ozon.  
Waste, emission and GreenHouse Gas reduction and avoiding ozone depleting substances.



Pengelolaan limbah, baik limbah cair maupun padat.  
Waste management program for both liquid and solid waste.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



### Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan di Perseroan mengacu pada standar internasional sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan standar Astra Green Company. Perseroan juga menjalankan inisiatif program UTREES sebagai penjabaran strategi *Public Contribution Roadmap* menuju korporasi yang berwawasan lingkungan (*green corporation*).

### Target dan Rencana Kegiatan

Sebagian besar rencana kegiatan di bidang lingkungan yang ditetapkan untuk tahun 2018 merupakan program berkelanjutan yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya dengan sasaran pencapaian yang terus ditingkatkan. Di antaranya adalah:

- Penurunan intensitas penggunaan energi.
- Penurunan intensitas emisi CO<sub>2</sub>.
- Penurunan intensitas penggunaan air bersih.
- Penambahan luasan daerah reklamasi dan revegetasi.

### Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

#### Pengelolaan dan Konservasi Air

Air bersih merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia. Saat ini kesadaran masyarakat dunia sudah semakin tinggi untuk menjaga ketersediaan air bersih hingga generasi mendatang melalui upaya-upaya menjaga lingkungan, mengurangi penggunaan air, mendaur ulang air limbah menjadi air yang dapat dimanfaatkan kembali dan sebagainya.

### Environmental Management

The Company's environmental management is based on the international environmental management system ISO 14001:2015, PROPER (Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management) of the Ministry of Environment and Astra Green Company standard. The Company also runs UTREES initiative as implementation of Public Contribution Roadmap toward green corporation.

### Activity Target and Plan

Most of the planned environmental activities set for 2018 were sustainable programs that have been running since the previous years with continuously increasing targets, among others, as follows:

- Reduction intensity of energy use.
- Reduction intensity of CO<sub>2</sub> emission.
- Reduction intensity of clean water use.
- Increasing the extent of reclamation and revegetation areas.

### Activities and Impacts

#### Water Management and Conservation

Clean water is an absolute necessity for human life. At present, the world community's awareness is increasingly high to maintain the availability of clean water for future generations through efforts to preserve the environment, to reduce water use, to recycle waste water for reuse and so forth.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan telah melakukan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya air dalam pemanfaatannya bagi proses operasi Perseroan. Sejak tahun 2014, Perseroan menerapkan konsep daur ulang dalam penggunaan air. Air untuk proses produksi didaur ulang (*recycle*) melalui instalasi pengolah air limbah untuk kemudian digunakan kembali (*reuse*) dalam satu rangkaian tertutup, sehingga tidak mengganggu ketersediaan sumber daya air yang juga digunakan oleh masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan secara intensif mengkampanyekan konservasi air dengan mengajak seluruh insan Perseroan untuk menggunakan air dengan hemat dan efisien. Kampanye dilakukan dengan sosialisasi/himbauan melalui pemasangan stiker, poster dan sebagainya.

Inisiatif tersebut secara bertahap telah menghasilkan tren penurunan intensitas penggunaan air walaupun sejak tahun 2017 penggunaan air kembali meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas pembukaan lahan dan produksi pada kegiatan penambangan.

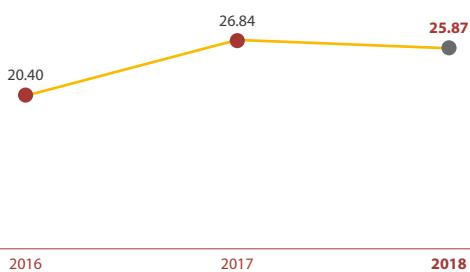
The Company makes efforts to preserve water resources for operational purposes. Since 2014, the Company has adopted the concept of water recycling and reuse. Water for production process is recycled through a wastewater treatment plant for reuse in a closed circuit, so as not to disturb the availability of water resources that are also used by the surrounding community. In addition, the Company intensively campaigns for water conservation by encouraging all personnel to use water efficiently and efficiently. The campaign was carried out with socialization/invitation through stickers, posters and so on.

The initiative has gradually resulted in a downward trend in the intensity of water use although since 2017 the water use has increased along with the increase in land clearing and production in mining activities.

### Intensitas Penggunaan Air

Water Use Intensity

(m<sup>3</sup>/produksi | m<sup>3</sup>/production)



### Efisiensi Energi

Perseroan melakukan upaya-upaya efisiensi energi. Selain sebagai salah satu strategi efisiensi biaya operasi, juga sebagai bentuk tanggung jawab untuk ikut mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Budaya perilaku hemat energi dikampanyekan di lingkungan Perseroan dan seluruh anak perusahaan dalam rangka memaksimalkan upaya efisiensi konsumsi energi di seluruh lokasi operasi Perseroan. Pembahasan lebih terperinci mengenai upaya efisiensi energi dan dampaknya, disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan 2018 PT United Tractors Tbk.

### Energy Efficiency

The Company makes energy efficiency efforts. Aside from being one of the operational cost efficiency strategies, it is also a form of responsibility to contribute to reducing GreenHouse Gas (GHG) emissions. Energy-saving culture is campaigned within the Company and all subsidiaries in order to maximize energy consumption efficiency efforts in all of the Company's operational locations. More detailed discussion on energy efficiency efforts and their impacts is presented in 2018 Sustainability Report of PT United Tractors Tbk.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

### Pengendalian Emisi

Perseroan melakukan berbagai upaya pengendalian emisi GRK yang ditimbulkan dari aktivitas produksi. Mesin pembangkit listrik berbahan bakar batu bara PLTU Jawa-4 yang sedang dibangun, menggunakan teknologi *boiler ultra-supercritical* yang memiliki keunggulan *plant efficiency* yang lebih tinggi dan emisi CO<sub>2</sub> yang lebih rendah. Sedangkan di industri pertambangan, upaya mengurangi emisi GRK dilakukan dengan meningkatkan efisiensi operasi dari peralatan tambang yang digunakan.

Upaya pengendalian emisi GRK yang dijalankan dengan konsisten berhasil mengurangi intensitas emisi GRK secara gradual sejak beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mengurangi emisi GRK sebesar 4% dari penggunaan energi listrik dan solar.

### Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi sesuai jenis limbah. Limbah produksi cair diolah di instalasi *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan limbah domestik cair diolah di *Sewage Treatment Plant* (STP). Kualitas air olahan dipantau dan diuji secara berkala di laboratorium terakreditasi dan hasilnya dilaporkan kepada instansi terkait secara berkala.

Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) disimpan di drum khusus penyimpanan limbah atau kantong besar, kemudian disegel dan disimpan di tempat penyimpanan

### Emission Control

The Company makes various efforts to control GHG emissions arising from production activities. PLTU Jawa-4 coal-fired power plant that is being built uses ultra-supercritical boiler technology that has higher plant efficiency and lower CO<sub>2</sub> emissions. Whereas in the mining industry, efforts to reduce GHG emissions are carried out by increasing the operating efficiency of mining equipment.

Efforts to control GHG emissions that have been carried out have consistently succeeded in gradually reducing GHG emissions intensity over the past few years. In 2018, the Company managed to reduce GHG emissions by 4% of the electricity and solar energy.

### Waste Management

The Company manages waste generated from operations according to the type of waste. Liquid production waste is processed in installation of Waste Water Treatment Plant (WWTP) and liquid domestic waste is processed in Sewage Treatment Plant (STP). The quality of processed water is regularly monitored and tested in accredited laboratories and the results are reported to the relevant agencies on a regular basis.

Toxic and Hazardous Material (B3) wastes are stored in special drums for storing waste or large bags, then sealed and kept in temporary storage. The wastes are



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



sementara. Limbah tersebut secara berkala diambil oleh perusahaan pengumpul limbah B3 yang memiliki perizinan pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).

### Program UTREES

Kegiatan CSR di bawah naungan program UTREES mencakup topik-topik lingkungan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dalam memahami pentingnya mengelola dan melakukan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Program-program UTREES yang telah berjalan berkelanjutan di antaranya adalah:

- **Program Kampung Hijau Terpadu (KHT)**

Program KHT merupakan pengembangan dari program kampung iklim (Proklim) yang digagas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) untuk mendorong partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat untuk melaksanakan aksi lokal untuk mengurangi emisi GRK dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan iklim. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan masyarakat mandiri melalui pembinaan bidang *hardware*, *software* dan *brainware*. Program difokuskan pada aktivitas pelestarian lingkungan, kesehatan dan fasilitas pendidikan, kegiatan yang menghasilkan pendapatan serta tanggap darurat.

Sejak diluncurkan pada tahun 2012, KHT telah dibentuk di berbagai lokasi di sekitar operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, program ini mensinergikan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota dan entitas industri.

regularly picked up by B3 waste collection company that has a license to transport and manage B3 waste from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment and Forestry (LHK).

### UTREES Program

CSR activities under UTREES program cover environmental topics that aim to build awareness in understanding the importance of managing and carrying out environmental conservation in a sustainable manner. UTREES programs that have been running include:

- **Integrated Green Village (KHT) Program**

KHT program is a development of the climate village program (Proklim) initiated by the Ministry of Environment and Forestry to encourage active participation of all elements of the community to carry out local actions to reduce GHG emissions and to improve adaptive capacity to the climate change. The aim of this program is to create a self-sufficient community through fostering hardware, software and brainware. The program is focused on environmental conservation activities, health and education facilities, income generating activities and emergency response.

Since its launch in 2012, KHT has been established in various locations, in surrounding the Company's operational. In its implementation, this program synergizes activities carried out by local governments and industrial entities.



Pada tahun 2018, program KHT dilaksanakan di 2 Rukun Warga (RW) di Kecamatan Cakung Barat, Jakarta Timur. Kegiatan yang dilakukan antara lain sosialisasi program bina lingkungan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan; *voluntary day* yang diikuti oleh karyawan dan warga, *benchmarking*, serta pelatihan bidang kesehatan, lingkungan dan lain-lain.

- **Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Hingga saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah membangun 8 ruang terbuka hijau (RTH) dengan berbagai tema. Kedelapan RTH tersebut adalah Taman UT Kanal Banjir Timur (KBT), Tugu Adipura dan Taman Rumah Kita di lokasi Universitas Diponegoro; Hutan Kota Tanjung Persada - Tabalong, Hutan Kota Garuda Maharam Persada - Balangan; Taman Hutan Raya Pama Magaram Persada - Barito Timur, Cicalengka – Jawa Barat, Pulau Pari kluster mangrove di Kepulauan Seribu. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan perawatan RTH dengan mengajak partisipasi masyarakat.

Pada tanggal 7 November 2018, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) District INDO melakukan upacara peletakan batu pertama dimulainya renovasi RTH Bontang Lestari Persada di Kelurahan Bontang Lestari, Kalimantan Timur. Lahan yang akan dikembangkan seluas 3 hektar (Ha) yang akan diisi dengan fasilitas olahraga, area baca dan bermain, toilet dan pos jaga. Selain berfungsi sebagai sarana bersosialisasi masyarakat, RTH juga berfungsi memperluas area serapan air, sehingga menciptakan keseimbangan antara aspek lingkungan dan kepentingan masyarakat.

Selain itu, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan perawatan taman UT Kanal Banjir Timur dan Taman Tugu Adipura. Perawatan tanaman dan fasilitas taman dilakukan secara rutin setiap bulan.

- **Nursery**

*Nursery* adalah rumah pembibitan baik untuk keperluan penghijauan maupun untuk melestarikan tanaman langka. Saat ini Perseroan mengelola 8 rumah *nursery* yang terletak di area operasional Perseroan. *Nursery* telah memiliki 33 jenis tanaman obat. Setiap jenis diberikan informasi berisi foto, nama tanaman, nama latin dan khasiatnya. Keberadaan informasi yang dipasang di dinding dalam *Nursery* memudahkan pengunjung mengenal tanaman tersebut.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

In 2018, KHT program was held in 2 Neighborhood Units (RW) in Cakung Barat District, East Jakarta. Activities carried out include socialization of community, economic, education and health development programs; voluntary day participated by employees and residents, benchmarking, as well as training on health, environment and others.

- **Green Open Space (RTH)**

To date, the Company and its subsidiaries have built 8 green open spaces with various themes. The eight RTHs are UT East Flood Canal Park (KBT), Adipura Monument and Our Home Park at the location of Diponegoro University; City Forest of Tanjung Persada - Tabalong, City Forest of Garuda Maharam Persada - Balangan; Forest Park of Pama Magaram Persada - East Barito, Cicalengka - West Java, Pari Island mangrove cluster in the Thousand Islands. In addition, the Company periodically carries out RTH maintenance by inviting community participation.

On November 7, 2018, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) INDO District conducted a groundbreaking ceremony for commencement of the renovation of RTH Bontang Lestari Persada in Bontang Lestari Village, East Kalimantan. The land to be developed is 3 hectares (Ha) which will be used for sports facilities, reading and playing areas, toilets and guard posts. In addition to functioning as a means of social activities, green open space also functions to expand the water absorption area, thereby creating a balance between environmental aspect and the interests of the community.

In addition, the Company routinely performs maintenance in UT East Flood Canal Park and Adipura Monument Park. Plant and garden maintenance are carried out on a monthly basis.

- **Nursery**

*Nursery* is for both reforestation and plant extinction prevention. Currently, the Company manages 8 nursery houses located in the Company's operational areas. *Nursery* maintains 33 types of medicinal plants. Each type is equipped with information containing photos, plant names, latin names and their efficacies. The information mounted on the wall in the *Nursery* makes it easy for visitors to learn about the plant.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

### Kegiatan Bakti Lingkungan

Pada tanggal 22 Januari 2018, bertepatan dengan hari jadi Kabupaten Sumbawa yang ke-59, PT Sumbawa Jutaraya (SJR) dan PAMA District SJRP mengadakan kegiatan bakti lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi penanaman pohon dalam rangka pencanangan program satu juta pohon, pembagian tong sampah dan aksi bersih pantai yang dipusatkan di pantai Saliper Ate, Labuhan Badas, Sumbawa. Pantai Saliper Ate adalah kawasan wisata yang baru dikembangkan tetapi belum dikelola secara maksimal. Kegiatan bersih pantai Saliper Ate bertujuan untuk memberbaiki kondisi lingkungan sekaligus untuk menarik minat wisatawan lokal maupun asing. Kegiatan bakti lingkungan merupakan kerja sama SJR dan PAMA dengan instansi pemerintah: Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Kodim dan Polres Sumbawa, serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Labuhan Badas.

### Penanganan Keluhan

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun umpan balik. Hal ini dapat disampaikan secara langsung melalui staf perwakilan Perseroan terdekat, media korporat, e-mail, telepon dan sebagainya. Sepanjang 2018, tidak terdapat keluhan dari pemangku kepentingan atau masyarakat yang berada di sekitar area operasi sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk yang terkait dengan masalah lingkungan.

### Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001-2015 yang berlaku hingga bulan November 2020.

Pada bulan November 2018, Perseroan berhasil meraih penghargaan PROPER Hijau yang diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) pada acara Malam Penganugerahan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode tahun 2017-2018. Sejak tahun 2013 hingga 2018 Perseroan telah meraih Proper Biru. Perolehan Proper Hijau pada periode tahun 2017-2018 merupakan pencapaian penting bagi Perseroan.

### Biaya Program Lingkungan Hidup

Pada tahun 2018, biaya program CSR bidang lingkungan hidup adalah sebesar Rp2,3 miliar. Sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp2,1 miliar.

### Bakti Lingkungan

On January 22, 2018, coinciding with the 59<sup>th</sup> anniversary of Sumbawa Regency, PT Sumbawa Jutaraya (SJR) and PAMA District SJRP held environmental service activities (Bakti Lingkungan). The activities included tree planting as a participation in the million tree program, distribution of trash cans and clean beach action which were centered on Saliper Ate Beach, Labuhan Badas, Sumbawa. Saliper Ate Beach is a newly developed tourist area but has not been managed optimally. The cleaning activity at Saliper Ate Beach aimed to improve the environmental condition while attracting local and foreign tourists. Bakti Lingkungan is a collaboration between SJR and PAMA with government agencies: Environmental Agency, Tourism Office, Sumbawa Regional Military Command and Regional Police, as well as Labuhan Badas Tourism Awareness Group (Pokdarwis).

### Complaint Handling

The Company opens communication channels for stakeholders to report complaints, suggestions and feedbacks. They can be conveyed directly through the closest representative staff of the Company, corporate media, e-mail, telephone and so forth. During 2018, there were no complaints from stakeholders or communities around the operating areas in connection with the Company's business including those related to environmental problems.

### Environmental Certificates and Awards

The Company has an ISO 14001-2015 environmental management system certification valid until November 2020.

In November 2018, the Company won Green PROPER award of the Minister of Environment and Forestry (LHK) at the Event of Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management (PROPER) for 2017-2018 period. From 2013 to 2018 the Company won Blue PROPER. Obtaining of Green PROPER in 2017-2018 period was an important achievement of the Company.

### Environmental Program Costs

In 2018, the costs of CSR programs in environmental aspect amounted to Rp2.3 billion. Whereas in 2017 the costs amounted to Rp 2.1 billion.

# Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety



## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Hubungan kerja sama yang baik antara manajemen dan karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memenuhi harapan-harapan karyawan untuk mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, imbal jasa yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta jenjang karir yang jelas, agar karyawan memperoleh rasa aman dalam bekerja dan dapat memberikan kinerja terbaiknya bagi Perseroan.

### Persamaan Hak dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin persamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan kesempatan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, gender atau praktik diskriminatif lainnya. Kebijakan pengembangan kompetensi dan jenjang karir karyawan dibuat berdasarkan evaluasi kinerja secara profesional. Rekrutmen karyawan dilaksanakan secara transparan dan adil, dengan memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat selama memenuhi persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan.

### Hubungan Industrial

Perseroan berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan menjamin hak untuk berserikat dan berkumpul. Oleh karena itu, Perseroan mendukung pembentukan Serikat Pekerja dan memberi kebebasan bagi karyawan untuk bergabung di dalam Serikat Pekerja.

## OCCUPATIONAL PRACTICES

Good collaboration between management and employees is one of the keys to the success of the Company in achieving business objectives. Therefore, the Company strives to meet the expectations of employees to obtain a comfortable and conducive work environment, remuneration that is in line with industry standards and labor regulations, as well as a clear career path, so that employees are confident with job security and can deliver their best performance to the Company.

### Right and Gender Equality

The Company guarantees equal rights for all employees to get opportunities for competency and career development without ethnicity, religion, race, gender or other discriminatory practices. Employee competence and career development policies are based on professional performance evaluation. Employee recruitment is carried out transparently and fairly, prioritizing the recruitment of the local workforce to the extent they meet the required qualification.

### Industrial Relations

The Company seeks to establish harmonious industrial relations with employees and guarantee the right to associate and gather. Therefore, the Company supports the establishment of Labor Union and gives freedom for employees to join the Labor Union.

## Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety



Setiap dua tahun, Perseroan dan perwakilan Serikat Pekerja melakukan perundingan untuk menyusun pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tugas, tanggung jawab dan hak-hak karyawan. Dalam perundingan tersebut, setiap klausul pada PKB yang terdahulu ditinjau ulang, dibahas dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, PKB merupakan aspirasi kepentingan bersama untuk kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Pada tahun 2018, Perseroan dan Serikat Pekerja berhasil menyelesaikan dan menandatangani PKB periode 2018-2020.

Untuk mencapai pemahaman bersama terhadap kegiatan usaha perusahaan dan ekspektasi karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja berkomunikasi dalam Forum Bipartit. Forum Bipartit juga berperan untuk menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan dan membina kerja sama yang kuat dengan seluruh pihak.

### Tingkat Turnover Karyawan

Seiring dengan membaiknya kondisi usaha, tingkat turnover Perseroan tahun 2018 adalah 3,12%, turun dibandingkan 6% pada tahun sebelumnya.

### Keterikatan Karyawan

Secara berkala, Perseroan mengadakan survei keterikatan karyawan (*Employee Engagement Survey/EES*) untuk mengukur efektivitas sistem pengelolaan SDM. Melalui umpan balik langsung dari karyawan, Perseroan dapat melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan SDM. Saat ini Perseroan sedang mengkaji ulang materi EES untuk melaksanakan EES di awal tahun 2019.

Every two years, the Company and representatives of Labor Union conduct negotiations to formulate renewal of the Collective Labor Agreement (PKB) that regulates duties, responsibilities and rights of employees. In the negotiations, each clause of the previous PKB is reviewed, discussed and updated according to the development of labor regulations and the Company's development. In essence, PKB is an aspiration of shared interests for the Company's progress and employee welfare. In 2018, the Company and Labor Union successfully completed and signed PKB for the period of 2018-2020.

To achieve a shared understanding of the Company's business activities and the employees' expectations, management and Labor Union communicate in Bipartite Forum. The Bipartite Forum also has the role of resolving labor issues and fostering cooperation of all parties.

### Employee Turnover

In line with the improving business condition, the Company's turnover rate in 2018 was 3.12%, down from 6% in the previous year.

### Employee Engagement

Periodically, the Company conducts employee engagement survey (EES) to measure effectiveness of HR management system. Through direct feedback from employees, the Company can make efforts to improve and refine HR policies. Currently, the Company is reviewing EES material to conduct EES in early 2019.

## Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety



### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Seluruh kegiatan operasional terutama operasi pertambangan dan industri konstruksi harus memenuhi prinsip-prinsip keunggulan K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality* dan menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Komitmen Perseroan untuk melindungi semua karyawan, mitra bisnis dan pengunjung dituangkan dalam Kebijakan K3 Perseroan dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sesuai dengan PKB, Perseroan memiliki kewajiban untuk:

- Menyediakan alat pelindung diri (APD);
- Membentuk komite bersama untuk pengelolaan K3;
- Melibatkan karyawan dalam kegiatan inspeksi;
- Melakukan program edukasi dan pelatihan mengenai prosedur K3 di tempat kerja;
- Melaksanakan pemeriksaan berkala terhadap kondisi Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pemadam Api Berat (APAB) dan sistem peringatan dini bahaya kebakaran.

#### Kinerja K3

Target kegiatan K3 adalah mencegah/meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Komite K3 menjalankan prosedur investigasi setiap terjadi insiden kecelakaan kerja untuk mencari tahu penyebabnya dan melakukan tindakan pencegahan.

Salah satu tujuan pengelolaan aspek K3 adalah untuk mencapai kondisi *Zero Lost Time Injury* (*Zero LTI*) di seluruh area operasi. Indikator yang dijadikan acuan antara lain adalah ukuran tingkat kekerapan (*Frequency Rate/FR*) dan keparahan (*Severity Rate/SR*) kejadian kecelakaan kerja.

Pada tahun 2018, kinerja K3 Perseroan menunjukkan tren perbaikan yang signifikan sebagai hasil penerapan standar K3 yang tinggi dan meningkatnya budaya sadar K3. Tingkat kekerapan dari hari kerja Perseroan yang hilang pada tahun 2018 adalah 0,06, lebih baik dari 0,13 pada tahun 2017. Tingkat keparahan secara keseluruhan turun dari 0,89 pada tahun 2017 menjadi 0,71 pada tahun 2018. Selama tahun 2018 tidak terdapat keluhan penyakit akibat kerja (PAK). Statistik insiden kecelakaan di Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam grafik berikut:

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS). All operational activities, especially mining operations and construction industry must meet the principles of OHS excellence to prevent occupational accidents, to reduce fatality rates and reduce the amount of time lost due to work-related accidents.

The Company's commitment to protecting all employees, business partners and visitors is set forth in the Company's OHS Policy and regulated in Collective Labor Agreement (PKB). In accordance with PKB, the Company has an obligation to:

- Provide Personal Protective Equipment (PPE);
- Establish joint committee for OHS management;
- Involve employees in inspection;
- Conduct educational and training programs on OHS procedures in the workplace;
- Perform periodic checks on light duty and heavy duty fire extinguishers (APAR and APAB) and fire early warning system.

#### OHS Performance

The objectives of OHS activities are to prevent/minimize occupational accidents, to improve sustainable OHS system and to encourage OHS awareness culture. OHS Committee runs an investigation procedure on every occupational accident to identify the cause and to take preventive action.

One of the objectives of OHS management is to achieve *Zero Lost Time Injury* (*Zero LTI*) in all operating areas. The indicators that are used as references include Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) of work-related accidents.

In 2018, the Company's OHS performance showed a significant improvement trend as a result of the implementation of high OHS standards and the increase in OHS awareness culture. The frequency level of the Company's workdays lost in 2018 was 0.06, better than 0.13 in 2017. The overall severity of the work was also down from 0.89 in 2017 to 0.71 in 2018. During 2018, there was no work-related illness (PAK). Statistics on work-related accidents in the Company in the last 3 years are presented in the following graph:

## Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Responsibility for Occupational Health and Safety

Jenis Kecelakaan   Accident Type	2016	2017	2018
Kecelakaan Ringan   Minor Injuries	339	198	118
Kecelakaan berat   Major Injuries	20	12	23
Kematian   Fatality	5	3	3

Untuk meningkatkan kinerja K3, Perseroan mengintegrasikan aspek-aspek K3 dalam program-program seperti:

- *Contractor Safety Management System (CSMS)*, yaitu sistem yang mengelola kinerja kontraktor di area kelolaan Perseroan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan.
- Perilaku Berbasis K3 - *Behavior Based Safety (BBS)*, yaitu upaya pencegahan kecelakaan secara proaktif yang difokuskan pada perilaku berbahaya yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Penerapan BBS bertujuan untuk mengurangi terjadinya perilaku berbahaya dengan melakukan observasi, pengarahan dan memberi umpan balik secara positif yang pada akhirnya dapat membentuk budaya keselamatan.
- *Safety Culture Maturity Level (SCML)*, adalah suatu model budaya K3 yang dapat membantu Perseroan untuk mencapai tahapan-tahapan dalam peningkatan pengembangan budaya keselamatan. Tujuan pelaksanaan SCML adalah menilai sejauh mana K3 sudah dipahami, diyakini dan dilaksanakan. Hasil pengukuran SCML adalah tingkat budaya K3 yang mencerminkan persepsi karyawan terhadap K3.

### Penghargaan

Pada tahun 2018, Perseroan menerima penghargaan sebagai perusahaan yang telah mengimplementasikan program pelayanan K3 yang baik pada setiap kegiatan perusahaan. Penghargaan diberikan dalam ajang *Astra Occupational Health Competiton (AOHC)* yang diikuti oleh seluruh perusahaan di dalam Grup Astra. AOHC merupakan kompetisi inovasi pengelolaan K3 di perusahaan Grup Astra dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat.

Pada kompetisi ini Perseroan mengajukan program "Saya Sudah Bergerak" yang diimplementasikan secara menyeluruh dan terpadu di seluruh bagian Perseroan. Di dalamnya terdapat upaya peningkatan kesehatan karyawan secara preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif, serta dilengkapi dengan program STOP Narkoba dan Peduli HIV/AIDS. Implementasi program ini sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per.02/MEN/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.

In order to improve OHS performance, the Company integrates OHS aspect into several key programs, including:

- Contractor Safety Management System (CSMS), which is the system that manages the performance of contractors in the Company's managed areas, from the planning stage to the implementation stage.
- Behavior Based Safety (BBS), which is a proactive accident prevention effort that focuses on the dangerous behavior that is likely to cause an accident. The purpose of applying BBS is to reduce the occurrence of dangerous behavior by observing, directing and giving positive feedback that can ultimately change the work safety culture.
- Safety Culture Maturity Level (SCML), which is a OHS culture model that can help the Company achieve stages in safely culture development. The purpose of SCML implementation is to assess the extent to which OHS is understood, believed and implemented. The result of SCML assessment is the level of OHS culture that reflects employee perceptions of OHS.

### Award

In 2018, the Company received an award as a company that has implemented good OHS service program in every activity. The award was given at Astra Occupational Health Competiton (AOHC) event which was participated by all companies within Astra Group. AOHC is an innovation competition for OHS management in Astra Group companies with the aim of creating a healthy work environment.

In this competition, the Company proposed "Saya Sudah Bergerak" program which was implemented in a comprehensive and integrated manner in all parts of the Company. The program consists of efforts to improve employee health in a preventive, promotive, curative and rehabilitative manner and also includes STOP Narcotics and HIV/AIDS awareness program. The implementation of this program is in line with Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. Per.02/MEN/1980 concerning Medical Examination of Labor in the Implementation of Occupational Safety.

# Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

## Social and Community Development



### KEBIJAKAN

Program CSR Perseroan difokuskan pada pengembangan potensi ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan hubungan baik timbal balik dengan komunitas lokal, serta memberdayakan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan agar tumbuh menjadi masyarakat yang mandiri. Dengan demikian diharapkan pada saat skala usaha Perseroan meningkat, kesejahteraan mereka turut berkembang. Sebaliknya, jika kegiatan operasi Perseroan di wilayah tersebut harus berakhir karena masa kontrak telah selesainya atau sumber daya telah habis secara ekonomis, masyarakat tetap dapat menikmati kehidupan yang baik karena telah mampu menumbuhkan sumber ekonomi baru dari pengembangan potensi masyarakat sebagai hasil program CSR yang dijalankan.

### POLICY

The Company's CSR programs are focused on developing economic potential and community empowerment. The aim is to build good relations with local communities and to empower the communities around the Company's operational areas to become self-sufficient communities. Hence, it is expected that when the Company's business scale increases, their welfare will also develop. Conversely, if the Company's operating activities in the areas must end at the end of the contract or the resources have been economically depleted, the community can still enjoy a good life because they are able to grow new economic resources from the development of the community's potential as a result of the implemented CSR programs.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

### TARGET PROGRAM

Target program dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program-program CSR Perseroan adalah:

- Peningkatan parameter Indeks Pembangunan Manusia (IPM) wilayah setempat.
- Peningkatan kompetensi di bidang kewirausahaan.
- Peningkatan indeks kesehatan masyarakat.
- Peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Kegiatan CSR Perseroan di bawah naungan pilar program UTFUTURE, UT GROWTH, UTCARE dan UTACTION.

#### Bakti Sehat UT

Program Bakti Sehat UT adalah program peningkatan kapasitas kader kesehatan dan revitalisasi Posyandu dengan menggabungkan program preventif, promotif dan kuratif. Latar belakang program adalah fakta bahwa masih banyak anak balita di Indonesia yang belum memperoleh asupan gizi yang mencukupi dan pelayanan kesehatan yang memadai karena faktor kemiskinan, minimnya ketersediaan pangan rumah tangga, serta minimnya pengetahuan pola asuh ibu.

Kegiatan yang dilakukan mencakup:

1. Revitalisasi Posyandu,
2. Memperbaiki data kesehatan anak balita,
3. Memperbaiki pola asuh dengan meningkatkan pengetahuan ibu dan kader Posyandu tentang mengolah makanan yang sehat, bergizi dan enak,
4. Meningkatkan ekonomi dan sosial keluarga.

Program dimulai pada tahun 2016 dan sampai dengan tahun 2018 telah dilaksanakan 10 program di Jakarta, Medan, Tanjung Redep, Jayapura, Bontang, Tarakan dan Sebatik.

Hingga tahun 2018, pencapaian program Bakti Sehat UT adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan 20 kader gizi,
2. Meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita,
3. Membentuk 10 Warung Gizi yang dikelola 20 Posyandu,
4. Meningkatkan angka kunjungan ke Posyandu dari 67% menjadi 80%.
5. Mengembangkan instalasi *urban farming* dan kolam lele dengan sistem *biofloc* di masing-masing Posyandu.

### PROGRAM TARGET

Positive targets and benefits are expected from the Company's CSR programs which include:

- Rising parameters of the Local Human Development Index (IPM).
- Increased entrepreneurship competency.
- Increased public health index.
- Increased economic and social life of the community.

### ACTIVITIES AND IMPACTS

The Company's CSR activities are under UTFUTURE, UT GROWTH, UTCARE and UTACTION programs.



#### Bakti Sehat UT

Bakti Sehat UT Program is a capacity building program for health cadres and revitalization of Posyandu by combining preventive, promotive and curative programs. The background of this program is the fact that there are still many toddlers in Indonesia who have not received adequate nutritional intake and health services due to poverty, lack of nutritious food and lack of maternal parenting knowledge.

The activities included:

1. Posyandu revitalization,
2. Improving health data of toddlers,
3. Improving parenting scheme by enhancing the knowledge of mothers and Posyandu cadres about preparing healthy, nutritious and tasty foods,
4. Improving family economic and social condition.

The program began in 2016 and up to 2018, 10 programs have been implemented in Jakarta, Medan, Tanjung Redep, Jayapura, Bontang, Tarakan and Sebatik.

At end of 2018, achievements of Bakti Sehat UT program are as follows:

1. 20 nutrition cadres,
2. Enhanced knowledge of cadres and mothers of toddlers,
3. 10 Nutrition Stalls managed by 20 Posyandu,
4. Increased Posyandu visit rate from 67% to 80%.
5. Urban farming installation and catfish ponds with biofloc system at each Posyandu.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development



### **UT Youth Movement**

Program kuratif dan promotif untuk menciptakan anak-anak muda yang sehat baik fisik maupun mental dan mampu menyebarkan nilai-nilai positif kepada teman di lingkungannya. Program ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam penanggulangan permasalahan remaja di Jakarta.

Tujuan program adalah:

- Meningkatkan pengetahuan remaja mengenai masalah kesehatan dan cara mengatasinya,
- Membentuk duta kesehatan remaja perwakilan dari tiap sekolah,
- Membentuk komunitas remaja peduli kesehatan,
- Membentuk media sosial tentang kesehatan remaja.

Secara umum, proses pembinaan remaja pada program *UT Youth Movement* dibagi ke dalam empat tema besar, yaitu: kesehatan reproduksi, perilaku berisiko, peningkatan kapasitas medis, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi remaja.

Program diikuti oleh 100 orang guru calon kader kesehatan siswa dari 5 sekolah binaan di wilayah Cakung. Kegiatan program mencakup edukasi kesehatan sekolah, *talkshow* kader remaja, *workshop* kader kesehatan remaja dan *workshop* kader remaja. Di akhir program, para peserta diminta merancang proyek sosial komunitas remaja peduli kesehatan di salah satu sekolah (SD/SMP/SMA) dan di masyarakat. Program ini ditutup dengan mega seminar dan peluncuran Komunitas Remaja Peduli Kesehatan Jakarta, yang merupakan embrio komunitas sosial yang menaungi generasi muda dalam melakukan kegiatan sosial.

### **UT Youth Movement**

A curative and promotive program to create young children who are physically and mentally healthy and able to spread positive values to peers in their environment. This program is expected to be a solution in overcoming teenage problems in Jakarta.

The program's objectives are:

- Increasing youth's knowledge about health problems and how to overcome them,
- Fostering youth health ambassadors from each school,
- Encouraging youth to care about health,
- Creating social media on youth health.

In general, the process of fostering the youth in UT Youth Movement program is divided into four major themes, namely: reproductive health, risky behavior, increasing medical capacity and empowering and developing the potential of youth.

The program was participated by 100 prospective student health cadres from 5 target schools in Cakung region. The activities include school health education, youth cadre talk show and health cadre workshops. At the end of the program, participants were asked to design a social project for the youth community to care about health in one school (elementary/middle high school) and in the community. The program closed with a mega seminar and the launch of Jakarta Youth Community for Health Care, which is a pioneer of social community for the younger generation to conduct social activities.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

### UT Inspiring Youth

UT Inspiring Youth adalah program pembinaan atlet muda berprestasi Indonesia yang mampu menginspirasi masyarakat. Sejak tahun 2017 Perseroan telah membina dua orang atlet muda catur nasional, yaitu Novendra Priasmoro (19 tahun) dan Aditya Bagus Arfan (11 tahun) dengan sponsorship jangka panjang untuk pelatihan dan turnamen untuk meraih gelar Grand Master Internasional. Novendra ditargetkan meraih Grand Master pada tahun 2021 dan Aditya ditargetkan meraih gelar Grand Master pada tahun 2025.

#### Grand Plan UT Inspiring Youth



### UT School

UT School adalah program yang membuka kesempatan anak-anak muda untuk menjadi operator dan mekanik alat berat profesional yang memenuhi standar kompetensi internasional. Program yang dikelola oleh Yayasan Karya Bakti United Tractors ini telah berjalan selama 10 tahun. UT School tidak hanya menyediakan pendidikan jangka pendek dan jangka panjang di institusi sendiri, tetapi juga mendukung proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah kejuruan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan teknik/mesin.

UT School telah berkembang dan hingga kini telah memiliki fasilitas pendidikan di 19 kota utama di Indonesia. Sampai tahun 2018, UT School telah menghasilkan 19.627 orang lulusan operator dan mekanik andal yang kini berkarya di berbagai industri, termasuk di Grup Astra.

### SOBAT

SOBAT (Sekolah Binaan United Tractors) adalah program untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan/SMK yang menjadi binaan, untuk meningkatkan kualitas para siswa sekaligus mempersiapkan transformasi sekolah-sekolah tersebut agar sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini dimulai sejak tahun 2009, dengan total sekolah binaan pada tahun 2018 sebanyak 1.045 sekolah.

### UT Inspiring Youth

UT Inspiring Youth is a development program for young Indonesian athletes who are able to inspire the community. Since 2017, the Company has developed two young national chess athletes, namely Novendra Priasmoro (19 years old) and Aditya Bagus Arfan (11 years old) with long-term sponsorship for training and tournaments to win the title of International Grand Master. Novendra is targeted to achieve Grand Master in 2021 and Aditya is targeted to achieve the Grand Master title in 2025.

### UT School

UT School is a program that opens opportunities for young people to become operators and mechanics of heavy equipment professionals that meet international competency standard. The program managed by Karya Bakti United Tractors Foundation has been running for 10 years. UT School not only provides short-term and long-term education at its own institution, but also supports the teaching-learning process in vocational schools by providing engineering/mechanical education and training.

UT School has grown and to date has educational facilities in 19 major cities in Indonesia. At end of 2018, UT School has 19,627 graduates of reliable operators and mechanics who now work in various industries, including in Astra Group.

### SOBAT

SOBAT (United Tractors Foster School) is a program to improve the quality of vocational education in foster Vocational High Schools/SMK, to improve the quality of students while preparing for transformation of these schools to match the industry needs. The program began in 2009, with a total of 1,045 target schools in 2018.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

### Ayo Inklusif

Ayo Inklusif adalah implementasi komitmen Perseroan untuk membuka kesempatan bagi siswa penyandang disabilitas untuk menjalani program magang di unit-unit usaha Perseroan atau di perusahaan lain.

Harus diakui, hingga saat ini kepedulian masyarakat terhadap penyandang disabilitas masih rendah. Tidak banyak lapangan pekerjaan yang terbuka bagi penyandang disabilitas. Oleh karena itu, program Ayo Inklusif menyediakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagi para penyandang disabilitas. Dengan adanya kompetensi, diharapkan semakin banyak sektor swasta yang bersedia menjadi perusahaan inklusif.

Pada tahun 2018 sebanyak 50 penyandang disabilitas mengikuti program magang di Ayo Inklusif. Dalam program ini, siswa magang juga diberikan pembekalan motivasi dan mentoring sebelum memasuki dunia kerja.

### Kegiatan CSR Lainnya Tahun 2018

Kegiatan CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018 antara lain:

Nama Program Program Title	Tujuan Objective	Penjelasan Program Program Description
Kelompok Wirausaha Warung Gizi	Pelatihan kewirausahaan	Dilaksanakan di Kelurahan Cakung Barat berupa pelatihan kewirausahaan dan pemberian modal bagi 100 orang kader Posyandu untuk mendirikan Warung Gizi.
Nutrition Stall Entrepreneurial Group	Entrepreneurship training	Conducted in West Cakung Village in form of entrepreneurship training and working capital support for 100 Posyandu cadres to establish Nutrition Stall.
Kelompok Usaha Sampah Binaan UT	Pelatihan kewirausahaan	Dilaksanakan di Kelurahan Cakung Barat berupa pelatihan kepada 5 kelompok usaha bank sampah. Selain pelatihan pemilahan dan pengolahan sampah yang masih mempunyai nilai jual dan pemberian modal kerja, peserta juga melakukan <i>benchmarking</i> ke kelompok lain yang sudah berjalan
UT Foster Waste Bank Group	Entrepreneurship training	Conducted in West Cakung Village in form of training for 5 waste bank groups. In addition to training of sorting and processing of wastes that still have selling value and working capital support, participants also benchmarked other active groups.
Wirausaha Ternak Binaan UT	Pelatihan kewirausahaan	Pelatihan untuk berwirausaha ternak bagi 9 kelompok peternak yang terdiri dari 3 kelompok peternak jangkrik, 5 kelompok peternak lele dan 1 kelompok peternak ayam. Selain pelatihan juga diberikan bantuan modal dan pembangunan fasilitas peternakan serta <i>benchmarking</i> .
UT Foster Livestock Entrepreneurs	Entrepreneurship training	Training for livestock entrepreneurship for 9 farmer groups consisting of 3 groups of cricket farmers, 5 groups of catfish farmers and 1 group of chicken farmers. In addition to training, the foster groups were also provided with capital support and construction of livestock facilities and benchmarking.

### Ayo Inklusif

Ayo Inklusif is the implementation of the Company's commitment to open opportunities for students with disabilities to undergo an internship program in the Company's business units or in other companies.

Today public care for people with disabilities is still low. There are not many jobs open to people with disabilities. Therefore, Ayo Inklusif program provides training to increase knowledge and competence of people with disabilities. With their competence, it is expected that more and more private sectors are willing to become inclusive companies.

In 2018, there were 50 people with disabilities participated in an internship program at Ayo Inklusif. In this program, interns are also given motivation and mentoring debriefing prior to employment.

### Other CSR Activities in 2018

CSR activities that were carried out during 2018 included:

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

Nama Program Program Title	Tujuan Objective	Penjelasan Program Program Description
Pembinaan PAUD	Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD)	Program pengembangan kapasitas guru PAUD termasuk <i>benchmarking</i> dan pemberian alat edukasi. Pada tahun 2018 program Anak Cerdas diadakan di Kelurahan Cakung Barat diikuti oleh guru-guru dari 3 PAUD dan 2 Rumpin (Rumah Pintar).
PAUD Development	Improved quality of early childhood education (PAUD)	PAUD teacher capacity building program including benchmarking and educational tools donation. In 2018, Smart Children program was held in West Cakung Village, participated by teachers from 3 PAUD and 2 Rumpin (Smart Houses).
Kunjungan Industri	Kunjungan edukasi bagi siswa SMA/SMK/Perguruan Tinggi	Program ini membuka kesempatan bagi siswa SMA/SMK/Perguruan Tinggi untuk berkunjung ke kegiatan industri Perseroan untuk memperkaya wawasan. Pada tahun 2018 sebanyak 17 sekolah telah mengikuti program <i>Industrial Edu Tourism</i> .
Industrial Visit	Educational visits for high school/vocational school/university students	This program opens opportunities to high school/vocational school/university students to visit the Company's industrial activities to broaden their perspectives. In 2018, there were 17 schools participated in Industrial Edu Tourism program.

### UTACTION: UT GROUP PEDULI LOMBOK, PALU DAN DONGGALA

Di tahun 2018, Indonesia mengalami beberapa kali bencana alam. Sejak 29 Juli terjadi serangkaian gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Gempa terus berulang hingga awal September dengan magnitudo terkuat (7 SR) pada 5 Agustus 2018. Gempa Lombok mengakibatkan ratusan korban jiwa dan puluhan ribu keluarga kehilangan tempat tinggal termasuk kerusakan fasilitas sekolah, kesehatan, peribadatan dan sarana infrastruktur. Sebanyak 7 kabupaten dan kota di pulau Lombok dan pulau Sumbawa terdampak gempa.

Pada tanggal 28 September, bencana kembali terjadi. Gempa bumi yang diikuti tsunami melanda pantai barat Sulawesi Tengah yang mengakibatkan kerusakan parah terutama di kota Palu dan Kabupaten Donggala. Selain gempa dan tsunami, beberapa saat setelah puncak gempa terjadi muncul peristiwa likuefaksi yang memakan banyak korban jiwa dan material yang hilang seketika tergulung tanah. Dua wilayah yang terdampak bencana likuefaksi paling parah adalah Kelurahan Petobo dan Balaroa, Kota Palu.

Sebagai respons cepat terhadap peristiwa gempa Lombok, pada tanggal 7 Agustus Perseroan mengirim tim UT Group untuk melaksanakan aksi kemanusiaan yang dipusatkan di wilayah Lombok Utara. Tim UT Group Peduli Lombok terdiri dari UT, Pama, TTA, KPP, BP, UTR, KRA, AMK, UTPE, ACSET dan Traktor Nusantara (TN). Tim UT Group Peduli Lombok bekerja bahu-membahu bersama masyarakat setempat selama lebih dari 4 bulan.

### UTACTION: UT GROUP FOR LOMBOK, PALU DONGGALA

In 2018, Indonesia was hit by several natural disasters. Since July 29, there has been a series of earthquakes in Lombok, West Nusa Tenggara. The earthquakes continued until early September with the strongest magnitude (7 SR) on August 5, 2018. The earthquake in Lombok resulted in hundreds of fatalities and tens of thousands of families homeless including damage to schools, health, worship and infrastructure facilities. A total of 7 districts and cities on the islands of Lombok and Sumbawa were affected by the earthquakes.

On September 28, another disaster occurred. Earthquake that followed a tsunami struck the west coast of Central Sulawesi which caused severe damage, especially in the city of Palu and Donggala Regency. In addition to the earthquake and tsunami, a few moments after the peak of the earthquake, there was a liquefaction that took many casualties and lost materials that were immediately buried under topsoil. The two regions affected by the most severe liquefaction disasters were the villages of Petobo and Balaroa, Palu City.

In response to the earthquake in Lombok, on August 7, the Company sent a UT Group team to carry out humanitarian actions based in the North Lombok region. UT Lombok Care Group team consists of UT, Pama, TTA, KPP, BP, UTR, KRA, AMK, UTPE, ACSET and Traktor Nusantara (TN). UT Lombok Care Group worked hand in hand with the local community for more than 4 months.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

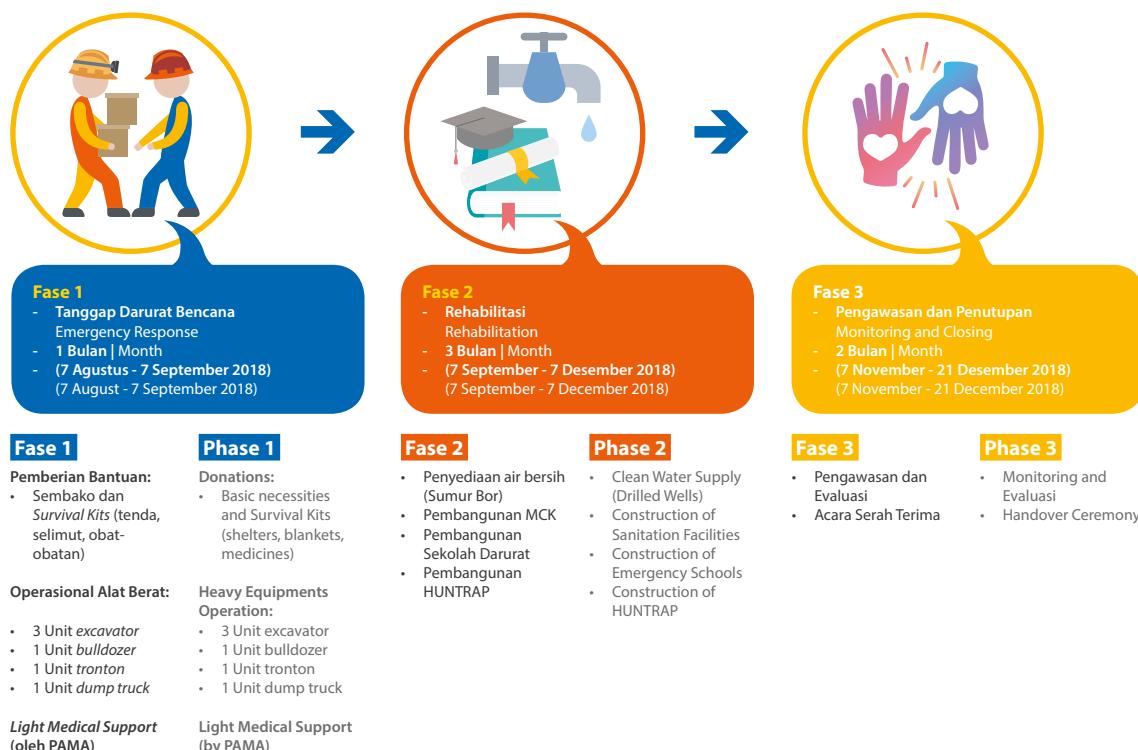
Social and Community Development

Kegiatan dilakukan dalam beberapa fase. Pada fase pertama yaitu fase tanggap darurat bencana, UT Group menyalurkan bantuan berupa pakaian, sembako, obat-obatan, terpal, selimut, serta membangun posko kesehatan. Selain itu UT Group juga mendatangkan enam unit alat berat; *excavator*, *bulldozer*, truk dan *tronton*, untuk membantu proses evakuasi dan melakukan pembersihan puing bangunan yang runtuh akibat gempa.

The activities were carried out in several phases. In the first phase, namely the emergency response phase, UT Group distributed donations in the form of clothing, basic necessities, medicines, tarpaulins, blankets and health posts. In addition, UT Group also brought in six units of heavy equipment; excavators, bulldozer, truck and tronton, to assist evacuation process and to clean debris of buildings that have collapsed due to the earthquake.

## UT GROUP PEDULI LOMBOK

UT GROUP FOR LOMBOK



Pada fase kedua, UT Group membangun sarana sekolah darurat di empat titik, fasilitas mandi-cuci-kakus (MCK) di lima titik, fasilitas sumur bor di empat titik, serta membangun tempat tinggal bagi para korban dengan sistem hunian transisi menuju permanen (huntrap) sebanyak 100 unit. Tahap ini dilakukan dalam rangka membantu mempercepat proses rehabilitasi Lombok pasca gempa.

Huntrap menjadi solusi cepat untuk menyediakan tempat tinggal yang layak, aman dan nyaman bagi para masyarakat di Lombok, karena pembangunannya cepat, bangunannya kuat dan bisa dikembangkan menjadi

In the second phase, UT Group built emergency school facilities at four points, sanitation facilities (MCK) at five points, drilled wells at four points and shelter for victims with a transitional shelter system towards permanent (huntrap) as many as 100 units. This stage was carried out in order to help speed up Lombok rehabilitation after the earthquake.

Huntrap is a quick solution to providing a decent, safe and comfortable place to live for the people of Lombok, because the construction is fast, the building is strong and it can be developed into a permanent residence.

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

hunian permanen. Pembangunan 100 unit huntrap dimulai sejak awal September hingga November 2018 dan difokuskan di RT 01 – 04 Dusun Leong Tengah Desa Tegal Maja, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

The construction of 100 huntrap units began from the beginning of September to November 2018 and was focused on RT 01 - 04 Leong Tengah Hamlet, Tegal Maja Village, Tanjung District, North Lombok Regency.



Sesaat setelah kejadian bencana di Palu dan Donggala, tim UT Group bergerak cepat menggerakkan alat berat sekaligus menyalurkan bantuan bagi korban bencana. Alat berat sangat dibutuhkan karena sebagian bangunan yang runtuh adalah bangunan tinggi (hotel, mal, rumah sakit) di kota Palu dengan banyak sekali korban yang terjebak di dalamnya.

UT Group memulai tahap evakuasi dengan sejumlah alat berat berupa 4 unit excavator, 1 unit bulldozer dan 1 unit lowboy yang beroperasi di Kelurahan Balaroa, Kota Palu.

Shortly after the disasters in Palu and Donggala, UT Group team moved quickly to mobilize heavy equipment and to distribute donations to disaster victims. Heavy equipment was needed because some of the buildings that collapsed are highrise buildings (hotels, malls, hospitals) in Palu with many victims trapped inside.

UT Group started the evacuation phase with a number of heavy equipment in the form of 4 excavators, 1 bulldozer and 1 lowboy operated in Balaroa Village, Palu City. Heavy

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development

Alat berat digunakan untuk membantu membersihkan puing-puing, membuka akses jalan sekaligus mencari korban yang masih tertimbun di dalam reruntuhan.

Selain alat berat, tim UT Group juga membuka Posko Kemanusiaan dengan menggerakkan sejumlah relawan, tenaga medis, bantuan pengobatan, genset dan sejumlah kebutuhan pokok. Relawan UT Group yang terlibat aksi kemanusiaan di Lombok dan Palu berjumlah sekitar 250 orang yang berasal dari seluruh Indonesia dengan latar belakang kompetensi yang beragam, mulai dari *emergency response team*, mekanik, operator, tim kesehatan dan keselamatan kerja, hingga *corporate social responsibility* yang turut membantu pemulihan bencana.

equipments were used to help clear debris, open road access while looking for victims who were still buried in the rubble.

In addition to heavy equipments, UT Group team also opened Humanitarian Post by deploying a number of volunteers, medical personnel, medical assistance, generators and basic necessities. There were 250 UT Group volunteers involved in humanitarian action in Lombok and Palu from all over Indonesia with diverse competency backgrounds, ranging from emergency response teams, mechanics, operators, occupational health and safety teams, to corporate social responsibility that helped disaster recovery.

### UT GROUP PEDULI LOMBOK

UT GROUP FOR LOMBOK



**Wilayah Bantuan | Area of Assistance:**  
Desa Siger Penjalin, Kec. Tanjung, KLU  
Desa Malaka, Kec. Pemenang, KLU  
Desa Pemenang Barat, Kec. Pemenang, KLU  
Desa Leong Tengah, Kec. Tanjung, KLU

### UT GROUP PEDULI PALU & DONGGALA

UT GROUP FOR PALU & DONGGALA



**Wilayah Bantuan | Area of Assistance :**  
Kelurahan Balaroa Kec. Palu Barat,  
Kelurahan Petobo, Kec. Palu Timur  
Desa Loli Dondo, kab. Donggala  
Desa Taipa, Kec. Palu Utara  
Kelurahan Gawalisa, Kec. Palu Barat

## Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social and Community Development



**UT Inspiring Youth** adalah program pembinaan atlet muda berprestasi Indonesia yang mampu menginspirasi masyarakat.

UT Inspiring Youth is a training program for young Indonesian athletes who are able to inspire the community.

### Penghargaan

- Sustainable Business Awards (SBA) 2018, dari Global Initiatives.
- Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2018, dari Universitas Trisakti.
- Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards 2018, dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

### Awards

- Sustainable Business Awards (SBA) 2018, from Global Initiatives.
- Center for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards 2018, from Trisakti University.
- Asia Sustainability Reporting (ASR) Awards 2018, from National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

# Tanggung Jawab kepada Pelanggan

## Customer Protection



### KEBIJAKAN UMUM

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Perseroan terus-menerus membangun hubungan jangka panjang yang berkualitas dengan pelanggan melalui dua pendekatan, yakni: menyediakan produk dan jasa yang berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan dan menyediakan layanan purna jual yang melebihi harapan pelanggan.

### PRODUK DAN JASA BERKUALITAS

Untuk memastikan produk dan jasa yang dihasilkan telah memenuhi standar mutu terbaik, Perseroan menerapkan standar internasional sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang terakreditasi. Sistem manajemen mutu tersebut diaplikasikan bersama-sama dengan standar terakreditasi lain yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, yakni sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001:2007, sistem manajemen layanan teknologi informasi ISO 20000, sistem manajemen keamanan informasi ISO 27000. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada standar operasional yang

### GENERAL POLICY

Customer satisfaction is the main key to the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, the Company continues to build quality long-term relationships with customers through two approaches, which are: providing quality products and services according to customer needs and providing after-sales services that exceed customer expectations.

### QUALITY PRODUCT AND SERVICE

To ensure that the products and services produced meet the best quality standards, the Company applies an accredited international standard ISO 9001:2008 quality management system. The quality management system was applied together with other accredited standards relevant to the Company's business, namely ISO 14001:2004 environmental management system, OHSAS 18001:2007 occupational health and safety management system, ISO 20000 information technology service management system, ISO 27000 information security management system. In addition, the Company also refers to the operational standards applied in Astra

## Tanggung Jawab kepada Pelanggan

Customer Protection



diterapkan di Grup Astra, yakni Astra Green Company, serta pemenuhan Standar Nasional Indonesia untuk berbagai produk yang mensyaratkan pemenuhan standar tersebut.

Perseroan berkomitmen memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah disepakati dan dituangkan dalam kontrak pengerjaan jasa kontraktor, baik di bidang pertambangan maupun konstruksi dan kewajiban lain yang telah disepakati dengan konsumen. Bentuk pertanggungjawaban lainnya seperti transparansi pengungkapan informasi perusahaan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs web Perseroan.

Untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan kepada konsumen adalah yang terbaik, Perseroan membentuk tim dan sistem manajemen *brand* yang siap memberikan dukungan terbaik bagi pelanggan.

### LAYANAN BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pelanggan yang komprehensif, *end-to-end solution*, dimulai dari konsultasi sebelum pembelian produk, pemberian saran produk jasa yang sesuai kebutuhan spesifik pelanggan, pengiriman produk tepat waktu, serta penyediaan suku cadang dan layanan purna jual yang prima. Untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan mendukung komitmen tersebut, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya memberikan pelayanan dan

Group, namely Astra Green Company and fulfillment of Indonesian National Standards for various products that require compliance with these standards.

The Company is committed to fulfilling the obligations that have been agreed upon and set forth in contractor agreement, both in mining and construction and other obligations agreed upon with consumers. Another form of accountability such as transparency of corporate information disclosure can be accessed by the public through the Company's website.

To ensure that the best products and services are provided to customers, the Company established a team and brand management system that are ready to provide the best support for customers.

### QUALITY SERVICES

The Company is committed to providing comprehensive customer service, end-to-end solutions, starting from consultation before product purchase, providing service product advice that fits customers' specific needs, on-time product delivery, as well as providing excellent spare parts and after-sales services. To ensure that all the Company's employees support this commitment, the Company strives to encourage a culture of providing the best quality services and products to consumers towards

## Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Customer Protection

produk bermutu terbaik kepada konsumen terhadap seluruh jajaran baik pada tingkat manajemen dan karyawan, melalui internalisasi nilai-nilai Budaya SOLUTION.

Untuk mendukung penyediaan layanan, Perseroan membangun jaringan layanan di seluruh wilayah utama pertambangan, perkebunan dan kehutanan serta kota-kota utama Indonesia, yang terdiri dari 212 titik layanan yang dikoordinasikan oleh keberadaan 20 kantor cabang, 38 site support, 29 kantor perwakilan serta berbagai titik layanan lainnya.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

Untuk meningkatkan layanan *product support*, saat ini Perseroan telah mengaplikasikan Program UT Guaranteed Product Support (UTGPS) yang berbasis On Time in Full (OTIF). Program tersebut membantu memastikan bahwa suku cadang, mekanik serta solusi lain telah dikirimkan kepada pelanggan secara tepat waktu, dalam waktu 1 x 24 jam sejak laporan permasalahan dari pelanggan diterima melalui UT Call.

all management and employees through internalization of SOLUTION Culture values.

To support service provision, the Company established a service network in all major areas of mining, plantation and forestry as well as the main cities of Indonesia, consisting of 212 service points coordinated by 20 branch offices, 38 site supports, 29 representative offices and other service points.

### UT GUARANTEED PRODUCT SUPPORT

To improve product support services, the Company now applies On Time in Full (OTIF)-based UT Guaranteed Product Support (UTGPS) Program. The program helps ensure that parts, mechanics and other solutions have been sent to customers in a timely manner, within 1 x 24 hours upon receipt of complaint report from customer via UT Call.

## JAMINAN KETEPATAN WAKTU, ON-TIME-IN-FULL (OTIF)

On Time Guarantee,  
On-Time-In-Full (OTIF)

**OTIF PARTS**  
Jaminan ketepatan waktu dan jumlah suku cadang mulai sejak dilakukan pemesanan sampai dengan diterima.

Guarantees spare part delivery in full and on time

**OTIF MECHANICS**  
Jaminan ketepatan waktu dalam pengiriman mekanik handal ketika terjadi permasalahan pada unit pelanggan dalam waktu 1x24 Jam.

Guarantees 1x24 hour analysis of heavy equipment problems or to perform necessary troubleshooting on site by UT's mechanics.

**OTIF SOLUTION**  
Jaminan ketepatan waktu dalam pengerjaan unit mulai sejak pelanggan menghubungi UT sampai dengan unit siap untuk dipergunakan kembali.

Guarantees on-time response and processing since customer contacts UT until the unit is ready for reuse.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, UT akan memberikan kompensasi ketika jaminan atas ketepatan waktu yang diberikan tidak terpenuhi.

As a form of commitment and responsibility, UT will compensate when the timely delivery guarantee is not met.

## Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Customer Protection



### UT CALL

UT Call adalah layanan *contact center* 24 jam yang memberi dukungan dan bantuan cepat kepada pelanggan kapanpun dan dimanapun. Secara khusus, *platform* ini diharapkan dapat memperkuat tingkat kepuasan pelanggan dengan pemberian respons yang cepat dan sesuai atas setiap keluhan yang disampaikan pelanggan.

### SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Setiap dua tahun sekali Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup persepsi pelanggan terhadap aspek-aspek kinerja layanan operasional Perseroan di mata pelanggan. Umpan balik dari pelanggan menjadi dasar bagi Perseroan untuk menyempurnakan kualitas produk dan layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

### UT CALL

UT Call is a 24-hour contact center service that provides quick support and assistance to customers anytime and anywhere. In particular, this platform is expected to strengthen the level of customer satisfaction by providing a prompt and appropriate response to any complaints reported by customers.

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Every two years the Company conducts customer satisfaction survey that cover customer perceptions in all aspects of the Company's operational service performance. Customer feedback is the basis for the Company to improve the quality of products and services to increase customer satisfaction.

# Laporan Keuangan 2018

2018 FINANCIAL STATEMENTS



**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2018 DAN/AND 2017**

# UNITED TRACTORS

## PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	Gidion Hasan
Alamat Kantor	Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah	Jl. Samboni Masa IV B. 1/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
No. Telepon	021 - 24579999
Jabatan	President Director
2. Nama	Iwan Hadiantoro
Alamat Kantor	Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah	BSD Blok A2/11 Anggerek Loka 2-3 Tangerang
No. Telepon	021 - 24579999
Jabatan	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNITED TRACTORS Tbk  
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

We, the undersigned:

1. Name	Gidion Hasan
Office address	Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
Residential address	Jl. Samboni Masa IV B. 1/11 Kelapa Gading Jakarta Utara
Telephone No.	021 - 24579999
Title	President Director
2. Name	Iwan Hadiantoro
Office address	Jl. Raya Bekasi Km 22 Cakung, Jakarta 13910
Residential address	BSD Blok A2/11 Anggerek Loka 2-3 Tangerang
Telephone No.	021 - 24579999
Title	Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

That this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,

25 Februari / February 2019



Gidion Hasan  
President Director / President Director

Iwan Hadiantoro  
Direktur / Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT UNITED TRACTORS TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terkumpul, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan faktur kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan persiapan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami melakukan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta memerlukan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keandalan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Saat audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan persiapan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk menentang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas hasilkeititas pengendalian internal entitas. Saat audit juga memerlukan pengevaluan atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan keujagan estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluan atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2008, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Km. 29-31, Jakarta 12190 - Indonesia.  
T: +62 21 5290904, F: +62 21 5290905 / 5290906, [www.pwrc.com.id](http://www.pwrc.com.id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA  
25 Februari/February 2019

Nitin Shrestha Ruddle, CPA  
Sertijab Profesi Akuntan Publik. License of Public Accountant No. AP/0452

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>				
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	13,438,175	4,34c	20,831,489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	20,259,824	5	16,297,531	Third parties -
- Pihak berelasi	350,503	5,34c	257,751	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,048,953	34c	942,539	Third parties -
- Pihak berelasi	914,606	6	689,822	Related parties -
Persediaan	13,617,869	6	7,854,913	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	927,230	34c	344,763	Third parties -
- Pihak berelasi	2,020		-	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	365,715	15a	346,138	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,735,817	15a	1,745,417	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,379,555	7	1,335,030	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	611,541		159,082	Other current assets
Investasi lain-lain	-	8,34c	397,725	Other investments
	<b>55,651,808</b>		<b>51,202,200</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5,612	5	69,001	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	860,550		365,760	Third parties -
- Pihak berelasi	1,031,211	34c	620,030	Related parties -
Persediaan	164,219	6	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	392,151	15a	-	Other taxes -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,340,627	4,34c	2,824,400	Restricted cash and time deposits
Uang muka	349,816	7	171,167	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,871,222	8	875,297	Investments in associates and joint venture
Investasi lain-lain	317,092	8	234,292	Other investments
Aset tetap	24,584,551	9	16,374,852	Fixed assets
Properti pertambangan	15,889,046	10	5,876,638	Mining properties
Properti investasi	184,194		151,961	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,677,169		891,966	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	5,292,850		343,515	Production mining assets
Beban tangguhan	1,190,165		393,080	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,583,067	15d	1,428,167	Deferred tax assets
Goodwill	2,895,667	3	439,767	Goodwill
	<b>60,629,209</b>		<b>31,059,893</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>116,281,017</b>		<b>82,262,093</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				
Utang usaha				<b>Current liabilities</b>
- Pihak ketiga	32,497,249	13	20,113,141	Trade payables
- Pihak berelasi	194,163	13,34c	126,108	Third parties -
Utang non-usaha				Related parties -
- Pihak ketiga	442,129	34c	629,911	Non-trade payables
- Pihak berelasi	36,290		240,866	Third parties -
Utang pajak				Related parties -
- Pajak penghasilan badan	2,366,234	15b	1,089,304	Taxes payable
- Pajak lain-lain	864,371	15b	302,511	Corporate income taxes -
Akrual	3,762,960	16	2,431,218	Other taxes -
Uang muka pelanggan				Accruals
- Pihak ketiga	532,127		784,648	Customer deposits
- Pihak berelasi	5,751	34c	24,558	Third parties -
Pendapatan tangguhan	472,713		494,434	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	591,056	29	223,854	Deferred revenue
Pinjaman bank jangka pendek	6,856,689	12	1,192,573	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Short-term bank loans
- Pinjaman bank	-	17	632,240	Current portion of long-term debts
- Liabilitas sewa pembiayaan	109,657	18,34c	51,350	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	54,327	14,34c	39,846	Finance lease liabilities -
	<b>48,785,716</b>		<b>28,376,562</b>	Other borrowings -
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	4,549,674	15d	1,442,159	<b>Non-current liabilities</b>
Provisi	531,638		160,672	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,948,366	29	1,859,089	Provision
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Employee benefit obligations
- Pinjaman bank	2,896,200	17	2,709,600	Long-term debts, net of current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan	326,464	18,34c	14,849	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	63,083	14,34c	38,669	Finance lease liabilities -
Pendapatan tangguhan	1,130		2,260	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	128,067		120,308	Deferred revenue
	<b>10,444,622</b>		<b>6,347,606</b>	Other long-term financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>59,230,338</b>		<b>34,724,168</b>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	<i>Equity</i>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Retained earnings
- Belum dicadangkan	40,335,313		32,787,260	Appropriated - Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,819,924		2,245,246	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	254,016		171,216	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	(118,685)		(324,532)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	14,107		8,615	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	53,779,330		45,362,460	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	3,271,349	23	2,175,465	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>57,050,679</u>		<u>47,537,925</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>116,281,017</u>		<u>82,262,093</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	84,624,733 (63,515,207)	24 25a	64,559,204 (50,075,332)	<i>Net revenue Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>21,109,526</b>		<b>14,483,872</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(968,142)	25b	(1,028,852)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,371,034)	25b	(2,698,558)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(977,414)	26	(732,690)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	282,390	26	186,461	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	764,213	27	1,016,075	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,437,596)	28	(874,451)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	306,776		<u>170,800</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>15,708,719</b>		<b>10,522,657</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(4,210,310)	15c	(2,849,335)	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>11,498,409</b>		<b>7,673,322</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/ (expense)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	83,647	29	(152,289)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	5,492		-	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	(20,254)		38,114	<i>Related income tax</i>
	<u>68,885</u>		<u>(114,175)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	684,810		83,705	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	17,953		(492)	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	82,800	8c	(1,800)	<i>Change in fair value of available- for-sale financial assets</i>
Bagian atas penghasilan/(bebannya) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	190,635		(324,283)	<i>Share of other comprehensive income/(expense) of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	(3,591)		(16,643)	<i>and joint ventures, net of tax</i>
	<u>972,607</u>		<u>(259,513)</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>1,041,492</b>		<b>(373,688)</b>	<b>Other comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>12,539,901</b>		<b>7,299,634</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit after tax attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	11,125,626		7,402,966	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	372,783		270,356	Non-controlling interests -
	<hr/> <u>11,498,409</u>		<hr/> <u>7,673,322</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	12,057,482		7,020,246	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	482,419		279,388	Non-controlling interests -
	<hr/> <u>12,539,901</u>		<hr/> <u>7,299,634</u>	
<b>Laba per saham</b> (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				<b>Earnings per share</b> (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	2,983	35	1,985	Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**Lampiran 3/1 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Cadangan penyesuaian nilai wajar wajar penjabaran keuangan/ Exchange difference on financial statements transformation	Cadangan lindung nilai/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Saldo 1 Januari 2018
			Dicadangkan/ Appropriated	Bulang dicadangkan/ Unappropriated						
932.534	9.703.937	186.507	32.787.260	2.245.246	171.216	(324.532)	8.615	(348.323)	45.362.460	2.175.465
Saldo 1 Januari 2018										
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.799
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	808.899	808.899
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.125.626	-	-	-	372.783	11.498.409
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	575.518	-	-	-	575.518	
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	82.300	-	-	82.300	-
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	14.362	-	-	14.362	Hedging reserves, net of tax -
- Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	5.492	-	-	5.492	Fixed assets fair value - revaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	63.049	-	-	-	63.049	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Badan atau penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	(10)	(340)	-	191.485	-	-	190.635	Share of other - comprehensive income/ (expense) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	11.188.665	574.678	82.300	205.847	5.492	-	12.057.482	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen tunai	22	-	-	(2.279.113)	-	-	-	-	482.419	12.539.901
- Final 2017	-	-	-	(1.361.499)	-	-	-	-	-	Cash dividends
- Interim 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Final 2017 - Interim 2018 -
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>932.534</b>	<b>9.703.937</b>	<b>186.507</b>	<b>40.335.313</b>	<b>2.819.324</b>	<b>254.016</b>	<b>14.107</b>	<b>(348.323)</b>	<b>53.779.330</b>	<b>3.271.349</b>
										<b>57.050.679</b>
										<b>31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3/2 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in millions of Rupiah)**

Distribusikan terhadap pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disitor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>	<b>Dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Cadangan penyesuaian nilai wajar/ Investasi/ Investment fair value revaluation reserves</b>	<b>Cadangan lindung nilai/ Hedge reserves</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Saldo as at 1 January 2017</b>
<b>Saldo 1 Januari 2017</b>	<b>932.534</b>	<b>9.703.937</b>	<b>186.507</b>	<b>28.015.375</b>	<b>2.180.394</b>	<b>173.016</b>	<b>-</b>	<b>8.615</b>	<b>(348.323)</b>	<b>40.860.055</b>
Penambahan modal dari Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.761.888
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159.092
Laba tetapi berjalan Penghasilan/(keban)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.402.966
Komprehensi lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	270.356
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.673.322
- Perubahan nilai wajar pada keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.800)
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(394)
- Pengukuran kembali habilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(113.196)
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(979)
Jumlah penghasilan/( rugi) komprehensif tahun berjalan,	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.289.726
Dividendi turing	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.465.943)
- Final 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.051.898)
- Interim 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.589)
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>932.534</b>	<b>9.703.937</b>	<b>186.507</b>	<b>32.787.260</b>	<b>2.245.246</b>	<b>171.216</b>	<b>(324.532)</b>	<b>8.615</b>	<b>(348.323)</b>	<b>2.175.466</b>
<i>Distribusikan terhadap pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</i>										
<i>Sejith transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>										
<i>Cadangan penyesuaian nilai wajar/ Investasi/ Investment fair value revaluation reserves</i>										
<i>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/</i>										
<i>Capital injection from non-controlling interests</i>										
<i>Acquisition of subsidiaries</i>										
<i>Disposal of a subsidiary</i>										
<i>Profit for the year</i>										
<i>Other comprehensive income/(expense);</i>										
<i>Exchange difference on financial statements</i>										
<i>Translation</i>										
<i>Change in fair value of available-for-sale financial assets</i>										
<i>(1.800)</i>										
<i>(1.800)</i>										
<i>(394)</i>										
<i>(113.196)</i>										
<i>(979)</i>										
<i>(114.175)</i>										
<i>Share of other comprehensive expenses of associates and joint ventures, net of tax.</i>										
<i>Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax:</i>										
<i>Capital dividends</i>										
<i>Final 2016 -</i>										
<i>Interim 2017 -</i>										
<i>Balances as at</i>										
<i>31 December 2017</i>										
<i>31 December 2017</i>										
<i>47.537.925</i>										

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2018</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	80,320,434		59,720,647	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(49,376,128)		(39,447,867)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(7,747,048)		(6,631,262)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	23,197,258		13,641,518	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,787,703)		(1,071,080)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	803,210		1,010,926	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,877,972)		(2,033,517)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	504,979		209,785	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	119,967		193,633	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<b>18,959,739</b>		<b>11,951,265</b>	Net cash generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(9,789,973)		(6,496,263)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(115,994)		(89,580)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Uang muka perolehan aset tetap	(538,453)		(87,720)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(654,573)		(570,705)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(21,980)	Addition of available-for-sale financial assets
Akuisisi entitas anak	(16,775,551)		(1,125,152)	Acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas sisa harga perolehan dari akuisisi entitas anak	(181,279)		-	Payments of remaining consideration for acquisition of a subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	97,654		87,344	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	400,000		850,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,231,838)		(827,333)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(857,578)		(487,893)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	438,923		146,388	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	332,325		112,267	Proceeds from amounts due from third parties
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		(2,678,616)	Placement of restricted cash and time deposits
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	966,260		153,215	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen	<b>179,268</b>		<b>84,814</b>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<b>(27,730,809)</b>		<b>(10,951,214)</b>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	12,045,730		1,657,046	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		2,664,200	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(6,387,547)		(817,213)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(656,367)		-	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok sewa pembiaayaan	(84,925)		(683,036)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	91,545		61,936	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(52,650)		(39,462)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	47,799		153	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(3,639,490)		(2,517,058)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(243,233)		(26,391)	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,120,862</u>		<u>300,175</u>	Net cash generated from financing activities
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(7,650,208)		1,300,226	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	20,831,489		19,460,864	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	256,894		70,399	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>13,438,175</u>	4	<u>20,831,489</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan ruang lingkup kegiatan utama Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 28 Mei 2015 No. AHU-AH.01.03-0935494 dan No. AHU-AH.01.03-0935495.

Akta terakhir yang diterbitkan terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam akta No. 52 tanggal 13 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 12 Mei 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the deed No. 63 dated 29 April 2015 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 28 May 2015 No. AHU-AH.01.03-0935494 and No. AHU-AH.01.03-0935495.

The most recent deed issued related to changes of Board of Commissioners Composition as stated in the deed No. 52 dated 13 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 12 May 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai karyawan sekitar 33.207 orang (2017: 29.521 orang) (tidak diaudit).

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6.000.000.000 lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.*

*As at 31 December 2018, the Group had approximately 33,207 employees (2017: 29,521 employees) (unaudited).*

**b. Public Offering of Securities of the Company**

*In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.*

*In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.*

*In July 2000, the Company carried-out:*

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6,000,000,000 shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

*In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Securities of the Company (continued)**

*In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.*

*In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.*

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee**

*As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:*

	2018	2017	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarso	Prijono Sugiarso	President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	Commissioners
	Djoko Pranoto	Djoko Pranoto	
<b>Komisaris Independen</b>	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	Independent Commissioners
	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	
	Nanan Sukarna	Nanan Sukarna	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Ellias	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
<b>Direktur Independen</b>	Iwan Hadiantoro	Iwan Hadiantoro	Independent Director
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	
	Edhie Sarwono	Edhie Sarwono	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Buntoro Muljono	Buntoro Muljono	Chairman
Anggota	Handy Effendy Halim	Diana Makmur	Members
	Lianny Leo	Lianny Leo	

**d. Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

**d. Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Kegiatan usaha/ Business activity</b>	<b>Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations</b>	<b>Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)</b>		<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</b>	
			<b>2018 %</b>	<b>2017 %</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Pemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100	100	58,660,030	41,553,333
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konensi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100	100	24,245,088	380,208
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and service</i>	2015	100	100	9,352,504	6,183,104
PT Unutra Persada Energia ("UPE")	Energi/Energy	-	100	100	3,186,711	2,707,164
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment</i>	1983	100	100	3,008,255	2,569,537
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100	100	944,824	774,860
PT Bina Pertwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100	100	811,225	815,598
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100	100	757,397	782,483
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100	100	575,317	445,353
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") <sup>(i)</sup>	Penambangan/Mining	-	100	100	15,038	15,412
Unutra Power Pte Ltd ("UP") <sup>(i)</sup>	Energi/Energy	-	100	100	216	198
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>						
<b>Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:</b>						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konensi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100	100	15,667,276	12,860,819
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100	100	4,955,897	3,175,623
PT As min Bara Bronang ("ABB")	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	4,160,738	3,088,756
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.1	80.1	3,224,726	2,167,256
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100	100	1,526,566	905,732
PT Energa Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100	100	1,023,630	918,411
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100	100	620,426	797,754
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100	100	125,690	45,403
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100	100	100,706	94,969
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60	60	81,854	90,467
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100	100	77,583	67,367
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") <sup>(i)</sup>	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	35,703	194,237
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60	60	32,114	38,169
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") <sup>(i)</sup>	Perusahaan induk atas konensi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100	100	2,775	10,789
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") <sup>(i)</sup>	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60	60	1,667	1,328
PT Agung Bara Prima ("ABP") <sup>(i)</sup>	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100	100	982	971
PT Duta Sejahtera ("DS") <sup>(i)</sup>	Konensi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	60	60	752	986

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			2018 %	2017 %	2018	2017		
<b>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>								
<b>Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:</b>								
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	8	7		
<b>Melalui UTPE/Through UTPE:</b>								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,085,182	1,019,090		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	334,702	149,315		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	209,340	179,254		
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100	100	26,958	22,345		
<b>Melalui KSP/Through KSP:</b>								
PT Asset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	8,936,391	5,306,479		
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BINKEF")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	30.1	30.1	173,245	180,584		
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	50.1	114,667	81,916		
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	48.3	46.1	95,031	76,436		
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	50.1	42.1	81,943	62,546		
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	27.6	-	66,727	-		
PT Asset Pondasi Indonusa ("API") <sup>(i)</sup>	Jasa konstruksi/Construction services	-	50.1	50.1	50,000	50,000		
Asset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN")	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	2,246	2,757		
PT Supra Alphaphus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	51	51	551	363		
PT Tambang Karya Supra ("TKS") <sup>(ii)</sup>	Penambangan/ Mining	-	100	100	-	-		
<b>Melalui BP/Through BP:</b>								
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE") <sup>(iv)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	-	20,510	-		
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") <sup>(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	-	10,008	-		
PT Ithabi Energia Tenagahidro ("IET") <sup>(v)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80	-	8,365	-		
<b>Melalui UPE/Through UPE:</b>								
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") <sup>(i)</sup>	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	-	250	-		
<b>Melalui UTR/Through UTR:</b>								
PT Universal Tekno Industri ("UTI")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100	-	14,793	-		
<b>Melalui DTN/Through DTN:</b>								
PT Agincourt Resources ("PTAR") <sup>(vi)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95	-	10,278,636	-		
PT Sumbawa Jutara ("SJR") <sup>(i)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	222,451	172,202		
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") <sup>(ii)</sup>	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	3,602	3,673		

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iv) Didirikan pada tahun 2018/Established in 2018

(v) Diakuisisi pada tahun 2018/Acquired in 2018

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

*All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.*

**e. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

*As at 31 December 2018, the Group had the following third generation CCoW:*

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/Third generation CCoW Holder	Jangka waktu/Period (Tahun/Years)	Tahun perjanjian/Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/Banjar Regency, South Kalimantan Province
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapusas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapusas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/North Barito Regency, Central Kalimantan Province

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

*In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which is applied from fiscal year of 2018.*

**f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

**f. Electric Power Generation Business Licence**

*As at 31 December 2018, the Group had the following significant electric power generation business licence:*

No	Ijin/Licence		Surat Keputusan/Decree		Jangka waktu/Period (Tahun/Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/Holder	Jenis/Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business Licence	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Gubernur Kalimantan Tengah/Central Kalimantan Governor	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/Kapusas Regency, Central Kalimantan Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**g. Mining Business License**

*As at 31 December 2018, the Group had the following significant mining business licences:*

No	Ijin/Licence		Surat Keputusan/Decree		Jangka waktu/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP- OP/DPMPTSP/ 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

**h. Kontrak Karya ("KK")**

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

**h. Contract of Work ("CoW")**

*On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amandemen"). Terlepas dari Amandemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amandemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk  
Penerbitan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2019.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**h. Contract of Work ("CoW") (continued)**

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign and amend to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance  
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 25 February 2019.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent for the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2018 and 2017, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.*

**Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)**

- Amendemen terhadap PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 66 "Pengendalian Bersama"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

*Changes in the SFAS and ISFAS* (continued)

- Amendment to SFAS No. 2 "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:*

- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

*SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73 are effective on 1 January 2020. The other standards are effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**b. Consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**b. Consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**b. Konsolidasi** (lanjutan)

**(1) Entitas anak** (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**(2) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**b. Consolidation** (continued)

**(1) Subsidiaries** (continued)

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**(2) Disposal of subsidiaries**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currencies of the Group.*

*The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.*

**(2) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

c. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(2) **Transaksi dan saldo** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” atau “beban lain-lain”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Euro Eropa (“EUR”)	16,560		16,174
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	14,481		13,548
Dolar Australia (“AUD”)	10,211		10,557
Dolar Singapura (“SGD”)	10,603		10,134
Yen Jepang (“JPY”)	131		120

d. **Aset keuangan**

(1) **Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

c. **Foreign currency translation** (continued)

(2) **Transactions and balances** (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within “other income” or “other expenses”.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

**2017**

European Euro (“EUR”)	
United States Dollar (“USD”)	
Australian Dollar (“AUD”)	
Singapore Dollar (“SGD”)	
Japanese Yen (“JPY”)	

d. **Financial assets**

(1) **Classification**

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) **Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(1) Klasifikasi** (lanjutan)

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang rensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

**(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**d. Financial assets** (continued)

**(1) Classification** (continued)

**(b) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).*

**(c) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**(d) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

d. **Aset keuangan** (lanjutan)

(2) **Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi” disajikan pada laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

d. **Financial assets** (continued)

(2) **Recognition and measurement**

*Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(2) Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai “penghasilan keuangan”.

**(3) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**d. Financial assets** (continued)

**(2) Recognition and measurement** (continued)

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.*

*Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as “finance income”.*

**(3) Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan  
diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

**d. Financial assets (continued)**

**(3) Impairment of financial assets (continued)**

**(a) Assets carried at amortised cost**

*For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

*The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables is described in Note 2f.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

**d. Financial assets** (continued)

**(3) Impairment of financial assets** (continued)

(b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**(4) Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**d. Financial assets (continued)**

**(4) Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".*

**f. Trade and non-trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.*

*Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.*

*If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha**  
(lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

**f. Trade and non-trade receivables** (continued)

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

*The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstrasi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Provisi persediaan usang dan tidak lancer ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

**h. Piutang retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

*The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.*

*Gold ore represent ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.*

*A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as long-term.*

**h. Retention receivables**

*Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**h. Piutang retensi** (lanjutan)

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja**

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**j. Proyek dalam pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**h. Retention receivables** (continued)

*Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final billing retained by customers based on percentage set in the contract until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.*

**i. Gross contractual amount due from and to customers**

*Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

*The gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.*

**j. Project under construction**

*Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.*

**k. Investments in associates and joint arrangement**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan baginya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.*

*For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuan apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**I. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

**k. Investments in associates and joint arrangement** (continued)

*Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**I. Investment property**

*Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Changes in fair values are recognised in profit or loss.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**I. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**m. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan peralatan PTAR tertentu yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**I. Investment property (continued)**

*Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.*

**m. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Fixed assets, except land which are not depreciated and certain equipment of PTAR which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*Land rights are recognised at cost and not depreciated.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**m. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**m. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).*

*When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**n. Properti pertambangan**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai asset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: asset eksplorasi dan evaluasi dan asset pengembangan.

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai asset tidak lancar.

**n. Mining properties**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

*Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.*

**o. Deferred exploration and development expenditures**

*Deferred exploration and development expenditures consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.*

**(1) Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)

**(1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan - aset pengembangan".

**o. Deferred exploration and development expenditures** (continued)

**(1) Exploration and evaluation assets** (continued)

*Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:*

- (a) *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

*The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.*

*Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "Deferred exploration and development expenditures - development assets".*

*Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Deferred exploration and development expenditures - development assets".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)

**(2) Aset pengembangan**

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**p. Aset tambang berproduksi**

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**o. Deferred exploration and development expenditures** (continued)

**(2) Development assets**

*Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.*

*Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset".*

*A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.*

*No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".*

*Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.*

**p. Production mining assets**

*Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran  
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental  
expenditure**

*The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.*

*Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.*

*The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

*The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah**

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

**q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure** (continued)

*The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.*

*The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. The estimated liabilities are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

**r. Stripping costs**

*In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**r. Stripping costs (continued)**

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**r. Biaya pengupasan lapisan tanah** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**s. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**r. Stripping costs** (continued)

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

**s. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**t. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

**t. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**u. Derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:*

- (i) *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindungi nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "beban keuangan".

**u. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.*

**Cash flows hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".*

*Total accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

**Lindung nilai arus kas** (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

**v. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**w. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

**u. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)

**Cash flow hedge** (continued)

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecasted transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".*

**v. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**w. Provision**

*Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**w. Provisi** (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**x. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**w. Provision** (continued)

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**x. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are charged to profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**y. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**y. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

*Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**y. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja  
lain-lain** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**y. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment  
benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statements of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

y. **Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja  
lain-lain** (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam kaitan dengan penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

y. **Employee benefits** (continued)

**Pension benefits and other post-employment  
benefits** (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**Other long-term employee benefits**

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**z. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Shares and share issuance costs**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.*

**aa. Revenue and expense recognition**

*Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position date.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**ab. Penghasilan keuangan**

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**aa. Revenue and expense recognition** (continued)

*All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.*

*Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**ab. Finance income**

*Finance income is recognised using the effective interest method.*

**ac. Current and deferred income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan** (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**ac. Current and deferred income tax** (continued)

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**ad. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**ac. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**ad. Leases**

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)  
(lanjutan)

**ad. Sewa** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**ae. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**af. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**ad. Leases** (continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

*Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in revenue on a straight line basis over the lease term.*

**ae. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**af. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ah. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. KOMBINASI BISNIS**

**PT Agincourt Resources**

Pada tanggal 4 Desember 2018, Grup melalui DTN mengakuisisi 95,0% saham PTAR, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan emas.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat mengembangkan portofolio bisnis dan mengurangi ketergantungan pada industri pertambangan batubara termal.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diberikan atas PTAR dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

**ag. Related parties transactions**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**ah. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. BUSINESS COMBINATION**

**PT Agincourt Resources**

*On 4 December 2018, the Group through DTN acquired 95.0% of the share capital of PTAR, a gold mining entity.*

*As a result of the acquisition, the Group is expected to develop its business portfolio and to reduce dependency on the thermal coal mining industry.*

*The following table summarises the consideration paid for PTAR and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Agincourt Resources** (lanjutan)

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

**4 Desember/  
December 2018**

Imbalan yang dialihkan

14,834,250

*Consideration transferred*

**Nilai wajar/  
Fair value**

- Kas dan setara kas
- Persediaan
- Aset tetap
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan
- Aset tambang berproduksi
- Properti pertambangan (Catatan 10)
- *Goodwill*
- Aset lain-lain
- Utang pajak
- Pinjaman dari pihak ketiga
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)

185,596  
688,862  
2,108,654  
1,039,314  
4,678,908  
9,733,120  
2,433,280  
1,204,901  
(622,163)  
(2,118,832)  
(733,255)  
(2,983,385)

*Cash and cash equivalents* -  
*Inventories* -  
*Fixed assets* -  
*Deferred exploration and development expenditures*  
*Production mining assets* -  
*Mining properties (Note 10)* -  
*Goodwill* -  
*Other assets* -  
*Taxes payable* -  
*Loan from third parties* -  
*Trade payables and other liabilities* -  
*Deferred tax liabilities (Note 15d)* -

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh

15,615,000

*Fair value of identifiable net assets acquired*

Kepentingan nonpengendali

(780,750)

*Non-controlling interest*

14,834,250

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

*The following table is the reconciliation of cash flows paid and received from the business combination:*

**4 Desember/  
December 2018**

Imbalan kas yang dibayarkan  
Dikurangi:

- Kas dan setara kas di PTAR

14,834,250

*Cash consideration*  
*Less:*  
*Cash and cash equivalents in PTAR* -

Arus kas keluar bersih untuk akuisisi  
PTAR

14,648,654

*Net cash outflows for acquisition of  
PTAR*

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman PTAR dari pihak ketiga sebesar USD 148,3 juta atau setara dengan Rp 2.118,8 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

*In relation to the business combination, the loan of PTAR from third party amounting USD 148.3 million or equivalent to Rp 2,118.8 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**PT Agincourt Resources (lanjutan)**

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut dikarenakan adanya persyaratan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan yang dihitung sebagai dampak pajak dari selisih antara nilai wajar aset yang diperoleh dan dasar pengenaan pajak masing-masing.

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 9.733,1 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 95,0% di PTAR oleh penilai independen yang telah disesuaikan per tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.433,3 miliar telah diakui sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, PTAR telah memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 681,6 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 276,5 miliar sejak akuisisi.

Jika PTAR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 92.807,0 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp 13.875,3 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan menggunakan metode nilai wajar dikurangi biaya pelepasan berdasarkan nilai wajar unit penghasil kas pada tanggal akuisisi. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas diperkirakan sama nilai jumlah tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018.

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

*The goodwill arising from the acquisition was due to the requirement to recognise a deferred tax liability calculated as the tax effect of the difference between the fair value of the assets acquired and their respective tax bases.*

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 9,733.1 billion is based on a valuation of 95.0% shares interest in PTAR by an independent valuer which have been reassessed at the acquisition date. Deferred tax liabilities of Rp 2,433.3 billion have been recognised in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.*

*During the year ended 31 December 2018, PTAR has contributed for revenue of Rp 681.6 billion and profit for the year of Rp 276.5 billion since the acquisition.*

*If PTAR had been consolidated from 1 January 2018, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2018 would have shown a net revenue of Rp 92,807.0 billion and profit for the year of Rp 13,875.3 billion.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*In accordance with the Group's accounting policies, the management performs impairment tests for goodwill.*

*As of 31 December 2018, the recoverable amount of the CGU was determined using fair value less cost of disposal method based on fair values of the CGU at acquisition date. The recoverable amount approximates their carrying value of the CGU.*

*Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2018.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Agincourt Resources** (lanjutan)

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

**PT Suprabari Mapanindo Mineral**

Pada tanggal 23 Maret 2017, Grup melalui TTA mengakuisisi 80,1% saham SMM, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri penambangan batubara.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan SMM dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**PT Agincourt Resources (continued)**

*Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.*

**PT Suprabari Mapanindo Mineral**

*On 23 March 2017, the Group through TTA acquired 80.1% of the share capital of SMM, a coal mining entity.*

*As a result of the acquisition, the Group expects to increase its market share in coal mining industry.*

*The following table summarises the consideration paid for SMM and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:*

	<u>23 Maret/ March 2017</u>	Consideration
Harga perolehan		
- Pembayaran kas	353,898	<i>Cash payment -</i>
- Utang kepada penjual	<u>183,761</u>	<i>Payables to seller -</i>
Total imbalan yang dialihkan	<u>537,659</u>	<i>Total consideration transferred</i>
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
- Kas dan setara kas	7,316	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Aset tetap	1,089,448	<i>Fixed assets -</i>
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	406,713	<i>Deferred exploration and development expenditures -</i>
- Aset tambang berproduksi	108,449	<i>Production mining assets -</i>
- Properti pertambangan (Catatan 10)	1,376,452	<i>Mining properties (Note 10) -</i>
- Aset lain-lain	49,236	<i>Other assets -</i>
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(443,168)	<i>Trade payables and other liabilities -</i>
- Utang bank	(671,071)	<i>Bank loan -</i>
- Pinjaman dari pihak ketiga	(908,027)	<i>Loan from third parties -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	<u>(344,113)</u>	<i>Deferred tax liabilities (Note 15d) -</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	671,235	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(133,576)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>537,659</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS** (lanjutan)

**PT Suprabari Mapanindo Mineral** (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

<u>23 Maret/ March 2017</u>		
Imbalan kas yang dibayar	537,659	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	<i>Cash and cash equivalents in SMM</i> -
- Utang kepada penjual	(183,761)	<i>Payables to seller</i> -
- Pembayaran uang muka investasi	<u>(154,224)</u>	<i>Advance payment of investment</i> -
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi SMM	<u>192,358</u>	<i>Net cash outflow for acquisition of SMM</i>

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman SMM dari pihak ketiga sebesar Rp 908,0 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.376,5 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 80,1% di SMM oleh penilai independen yang telah disesuaikan per tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 344,1 miliar telah diakui sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. BUSINESS COMBINATION** (continued)

**PT Suprabari Mapanindo Mineral** (continued)

*The following table is the reconciliation of cash flows paid and received from the business combination:*

<u>23 Maret/ March 2017</u>																			
<table border="0"> <tr> <td>Imbalan kas yang dibayar</td><td style="text-align: right;">537,659</td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Cash consideration</i></td></tr> <tr> <td>Dikurangi:</td><td></td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Less:</i></td></tr> <tr> <td>- Kas dan setara kas di SMM</td><td style="text-align: right;">(7,316)</td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Cash and cash equivalents in SMM</i> -</td></tr> <tr> <td>- Utang kepada penjual</td><td style="text-align: right;">(183,761)</td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Payables to seller</i> -</td></tr> <tr> <td>- Pembayaran uang muka investasi</td><td style="text-align: right;"><u>(154,224)</u></td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Advance payment of investment</i> -</td></tr> <tr> <td>Arus kas keluar bersih untuk akuisisi SMM</td><td style="text-align: right;"><u>192,358</u></td><td style="vertical-align: bottom;"><i>Net cash outflow for acquisition of SMM</i></td></tr> </table>		Imbalan kas yang dibayar	537,659	<i>Cash consideration</i>	Dikurangi:		<i>Less:</i>	- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	<i>Cash and cash equivalents in SMM</i> -	- Utang kepada penjual	(183,761)	<i>Payables to seller</i> -	- Pembayaran uang muka investasi	<u>(154,224)</u>	<i>Advance payment of investment</i> -	Arus kas keluar bersih untuk akuisisi SMM	<u>192,358</u>	<i>Net cash outflow for acquisition of SMM</i>
Imbalan kas yang dibayar	537,659	<i>Cash consideration</i>																	
Dikurangi:		<i>Less:</i>																	
- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	<i>Cash and cash equivalents in SMM</i> -																	
- Utang kepada penjual	(183,761)	<i>Payables to seller</i> -																	
- Pembayaran uang muka investasi	<u>(154,224)</u>	<i>Advance payment of investment</i> -																	
Arus kas keluar bersih untuk akuisisi SMM	<u>192,358</u>	<i>Net cash outflow for acquisition of SMM</i>																	

*In relation to the business combination, the loan of SMM from third party amounting to Rp 908.0 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.*

*The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,376.5 billion is based on a valuation of 80.1% shares interest in SMM by an independent valuer which have been reassessed at the acquisition date. Deferred tax liabilities of Rp 344.1 billion have been recognised in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of the acquisition.*

*The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.*

*Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas	5,426	6,809	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	11,443,580	11,628,604	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>1,989,169</u>	<u>9,196,076</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><b>13,438,175</b></u>	<u><b>20,831,489</b></u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	1,732,452	2,549,555	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>608,175</u>	<u>274,845</u>	<i>Restricted time deposits</i>
	<u><b>2,340,627</b></u>	<u><b>2,824,400</b></u>	

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tujuan suntikan modal kepada entitas asosiasi dan merupakan penempatan dana pada rekening bersama dengan pihak ketiga sehubungan dengan akuisisi SMM pada tahun 2017.

**a. Kas pada bank**

**a. Cash in banks**

**Pihak berelasi/Related party**  
PT Bank Permata Tbk  
USD  
Rupiah  
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/  
*Others (below Rp 4.7 billion each)*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
USD	522,144	439,096
Rupiah	428,043	1,341,388
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,869</u>	<u>1,559</u>
	<u><b>953,056</b></u>	<u><b>1,782,043</b></u>

**a. Cash in banks**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
USD	522,144	439,096
Rupiah	428,043	1,341,388
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>2,869</u>	<u>1,559</u>
	<u><b>953,056</b></u>	<u><b>1,782,043</b></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

**4. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. Cash in banks (continued)

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,620,631	332,621
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	943,364	463,127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805,716	1,359,454
Standard Chartered Bank	278,102	613,365
PT Bank UOB Indonesia	219,710	130,072
PT Bank ANZ Indonesia	209,534	291,320
PT Bank CIMB Niaga Tbk	168,408	12,119
Citibank, N.A.	126,227	383,362
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	112,675	105,569
PT Bank DBS Indonesia	103,339	156,127
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	48,433	523,958
PT Bank ICBC Indonesia	28,251	15,131
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27,610	516,249
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	27,171	83,846
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,350	100,470
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23,198	249,347
PT Bank Mizuho Indonesia	7,874	383
PT Bank Central Asia Tbk	6,000	9,063
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	325	5,985
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	8,497	6,194
	<b>4,791,415</b>	<b>5,357,762</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. *Cash in banks (continued)*

	2018	2017
--	------	------

**Pihak ketiga/Third parties**  
USD

MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,110,991	603,984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,110,787	1,494,243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	960,138	91,242
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	931,333	-
Standard Chartered Bank	594,499	866,442
PT Bank ANZ Indonesia	363,795	202,883
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	117,533	31,642
Citibank, N.A.	112,038	89,837
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,745	414,643
PT Bank UOB Indonesia	69,522	153,642
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69,264	66,509
Deutsche Bank AG	28,962	13,548
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	25,102	9,595
PT Bank DBS Indonesia	17,779	168,236
BNP Paribas	14,648	2,162
PT Bank Mizuho Indonesia	13,113	5,480
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,704	9,933
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,479	121,979
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	135,532
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	3,822	609
	<u>5,621,454</u>	<u>4,482,141</u>

**EUR**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,246	-
Citibank, N.A.	8,334	741
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	159	82
	<u>58,739</u>	<u>823</u>

**AUD**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,635	-
-------------------------------	-------	---

**Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies**

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	11,281	5,835
	<u>10,490,524</u>	<u>9,846,561</u>

**Jumlah kas pada bank/Total cash in banks**

<u>11,443,580</u>	<u>11,628,604</u>
-------------------	-------------------

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND RESTRICTED CASH AND EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS  
(continued)**

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
--	-------------	-------------

**Pihak berelasi/Related party**

PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	49,156	341,074
USD	18,825	-
	<b>67,981</b>	<b>341,074</b>

**Pihak ketiga/Third parties**

Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250,000	1,464,500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106,507	869,024
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	71,100	1,093,405
PT Bank ICBC Indonesia	17,496	1,511,474
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,800	30,000
PT BTPN Syariah	3,000	219,317
PT Bank UOB Indonesia	-	950,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	600,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	600,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	150,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	13,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	1,891	2,380
	<b>462,794</b>	<b>7,503,100</b>

**USD**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,414,951	1,304,484
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43,443	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	47,418
	<b>1,458,394</b>	<b>1,351,902</b>
	<b>1,921,188</b>	<b>8,855,002</b>
	<b>1,989,169</b>	<b>9,196,076</b>

**Jumlah deposito berjangka/Total time deposits**

*Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:*

	<b>2018</b>
Rupiah	1.50% - 7.75%
USD	0.25% - 3.00%

	<b>2017</b>
Rupiah	1.50% - 8.50%
USD	0.25% - 2.00%

*Rupiah  
USD*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

**c. Restricted cash and time deposits**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	222,569	211,737
USD	-	337,615
	<hr/> 222,569	<hr/> 549,352
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,609	30,610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,937	20,791
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	5,230	2,544
	<hr/> 37,776	<hr/> 53,945
USD		
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,732,452	2,211,940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254,755	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,075	9,163
	<hr/> 2,080,282	<hr/> 2,221,103
	<hr/> 2,118,058	<hr/> 2,275,048
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<hr/> <u>2,340,627</u>	<hr/> <u>2,824,400</u>

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 34 for related party information.*

**d. Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 219,5 miliar (2017: Rp 286,3 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**d. Other information**

*As at 31 December 2018, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 219.5 billion (2017: Rp 286.3 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	15,182,833	13,581,552	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	103,417	141,756	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 11)	<u>4,979,186</u>	<u>2,643,224</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers (Note 11)</i>
	20,265,436	16,366,532	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	<u>(5,612)</u>	<u>(69,001)</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>20,259,824</u>	<u>16,297,531</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang usaha	97,653	156,035	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	4,123	1,190	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 11)	<u>248,727</u>	<u>100,526</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 11)</i>
	350,503	257,751	
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,610,327</u></b>	<b><u>16,555,282</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

*Details of trade and retention receivables are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Rupiah	11,616,563	9,972,123	<i>Rupiah</i>
USD	3,943,108	4,491,394	<i>USD</i>
JPY	5,642	2,186	<i>JPY</i>
SGD	<u>2,974</u>	-	<i>SGD</i>
	15,568,287	14,465,703	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(282,037)</u>	<u>(742,395)</u>	<i>Provision</i>
	<u>15,286,250</u>	<u>13,723,308</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	56,280	117,687	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	17,856	17,773	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	10,453	3,779	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	8,652	5,536	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	75	5,521	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>8,460</u>	<u>6,929</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>101,776</u>	<u>157,225</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>15,388,026</u>	<u>13,880,533</u>	<i>Total trade and retention receivables</i>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat piutang usaha kotor tidak lancar sebesar Rp 5,6 miliar (2017: 352,6 miliar) dan tidak mengalami penurunan nilai (2017: telah diprovisikan sebesar Rp 283,6 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya ini terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

*The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Prior to any new customer acceptance, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.*

*Due to the short-term nature, the carrying amount of trade and retention receivables approximate their fair value.*

*As at 31 December 2018, the gross carrying value of non-current receivables amounted to Rp 5.6 billion (2017: Rp 352.6 billion) and was not impaired (2017: has been provisioned amounted to Rp 283.6 billion). The impaired receivables relate to a customer which faced difficult economic situation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 10.297,4 miliar (2017: Rp 6.933,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2018, trade and retention receivables amounted to Rp 10,297.4 billion (2017: Rp 6,933.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Tanpa provisi</b>			<b>Without provision</b>
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	1,678,307	2,331,726	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,638,520	1,518,807	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	939,349	986,243	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>673,007</u>	<u>1,935,524</u>	Overdue > 90 days
	<u>4,929,183</u>	<u>6,772,300</u>	
<b>Dengan provisi</b>			<b>With provision</b>
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	-	41,219	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>443,528</u>	<u>875,860</u>	Overdue > 90 days
	<u>443,528</u>	<u>917,079</u>	
Jumlah	5,372,711	7,689,379	<b>Total</b>
Dikurangi: Provisi	<u>(282,037)</u>	<u>(742,395)</u>	<b>Less: Provision</b>
	<u>5,090,674</u>	<u>6,946,984</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 443,5 miliar (2017: Rp 917,1 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 282,0 miliar (2017: Rp 742,4 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2018 and 2017, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there were no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

As at 31 December 2018, trade receivables of Rp 443.5 billion (2017: Rp 917.1 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 282.0 billion. (2017: Rp 742.4 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 188,8 miliar (2017: Rp 186,2 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan kendaraan. Atas jaminan yang diterima, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	742,395	532,095	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	216,858	377,029	<i>Addition of provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(677,216)</u>	<u>(166,729)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><b>282,037</b></u>	<u><b>742,395</b></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 188.8 billion (2017: Rp 186.2 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.*

*Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	742,395	532,095	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	216,858	377,029	<i>Addition of provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(677,216)</u>	<u>(166,729)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><b>282,037</b></u>	<u><b>742,395</b></u>	<i>Ending balance</i>

*As at 31 December 2018, none of the Group's trade receivables were used as collateral.*

*Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.*

*See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures required by SFAS No. 60.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Alat berat	4,965,433	1,363,042	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang	4,085,545	3,690,607	<i>Spare parts</i> -
Batubara	2,222,912	1,165,272	<i>Coal</i>
Bahan pembantu	970,080	387,301	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	664,481	956,249	<i>Inventories in transit</i>
Suku cadang	448,265	269,450	<i>Spare parts</i>
Emas	230,452	-	<i>Gold</i>
Bijih emas	176,734	-	<i>Gold ore</i>
Bahan baku	172,804	110,140	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>101,064</u>	<u>73,371</u>	<i>Work in progress</i>
	14,037,770	8,015,432	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(255,682)</u>	<u>(160,519)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u>13,782,088</u>	<u>7,854,913</u>	

Bagian tidak lancar

- Bijih emas

Bagian lancar

*Non-current portion*

*Gold ore* -

*Current portion*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 33.343,8 miliar (2017: Rp 26.412,8 miliar) (lihat Catatan 25).

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2018 amounted to Rp 33,343.8 billion (2017: Rp 26,412.8 billion) (see Note 25).*

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	160,519	153,265	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	78,583	(30,389)	<i>Addition/(recovery) of provision, net</i>
Akuisisi entitas anak	<u>16,580</u>	<u>37,643</u>	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Saldo akhir	<u>255,682</u>	<u>160,519</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

*The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.946,3 miliar (2017: Rp 3.333,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2018, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,946.3 billion (2017: Rp 3,333.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2018, none of the Group's inventories were used as collateral.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
- Sewa	126,017	93,374	Rent -
- Asuransi	112,673	19,689	Insurance -
- Lain-lain	42,985	61,049	Others -
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	796,599	873,796	Purchase of inventories -
- Perolehan aset tetap	349,816	141,139	Acquisition of fixed assets -
- Lain-lain	<u>301,281</u>	<u>317,150</u>	Others -
	1,729,371	1,506,197	
Bagian lancar	<u>(1,379,555)</u>	<u>(1,335,030)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>349,816</u>	<u>171,167</u>	<i>Non-current portion</i>

**8. INVESTASI**

**8. INVESTMENTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	1,858,200	847,699	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>13,022</u>	<u>27,598</u>	<i>Investments in joint venture</i>
	<u>1,871,222</u>	<u>875,297</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	317,092	234,292	Available-for-sale - financial assets
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	397,725	Held-to-maturity investments -
	317,092	632,017	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	-	(397,725)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>317,092</u>	<u>234,292</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in associates**

As at 31 December 2018 and 2017, the associates of the Group are as follows:

<i>Nama entitas/ Name of entity</i>	<i>Lokasi usaha/ Business location</i>	<i>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	
		<i>2018</i>	<i>2017</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%
PT Bukit Enim Energi ("BEE") <sup>(i)</sup>	Indonesia	20.0%	20.0%

<sup>(i)</sup> Pada tahun 2017, nilai investasi pada BEE mengalami penurunan nilai penuh/In 2017, the value of investment in BEE was fully impaired.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2018 and 2017 which are accounted using the equity method:

<b>2018</b>				
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	1,343,122	366,153	932,745	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	393,501	263,199	22,727,242	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1,736,623	629,352	23,659,987	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(815,315)	(370,156)	(3,121,029)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(46,461)	(15,420,868)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(844,161)	(416,617)	(18,541,897)	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b>892,462</b>	<b>212,735</b>	<b>5,118,090</b>	<b>Net assets</b>
Percentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi <i>Goodwill</i>	437,306	95,731	1,279,523	<i>The Group's share of the net assets of associate Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(120,972)	(10,296)	142,850	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>316,334</b>	<b>85,435</b>	<b>1,422,373</b>	<b>Total carrying value</b>
Pendapatan bersih	2,089,354	661,779	12,691,648	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	335,476	26,392	547,988	<i>Profit for the year Other comprehensive (expense)/income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	333,761	26,392	1,313,927	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Dividen yang diterima	97,063	9,917	-	<i>Dividends received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**a. Investments in associates (continued)**

	<b>2017</b>			
	<b>KRA</b>	<b>UTSG</b>	<b>BJP</b>	
Aset lancar	1,069,155	358,489	551,476	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	356,032	314,905	9,745,114	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,425,187</u>	<u>673,394</u>	<u>10,296,590</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(683,579)	(341,351)	(646,271)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(92,563)	(8,295,238)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(712,425)</u>	<u>(433,914)</u>	<u>(8,941,509)</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset bersih</b>	<b><u>712,762</u></b>	<b><u>239,480</u></b>	<b><u>1,355,081</u></b>	<b><i>Net assets</i></b>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi <i>Goodwill</i>	349,253	107,766	338,770	<i>The Group's share of the net assets of associate Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(99,400)	(23,698)	142,850	<i>Adjustment equity method</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>249,853</u></b>	<b><u>84,068</u></b>	<b><u>481,620</u></b>	<b><i>Total carrying value</i></b>
Pendapatan bersih	<u>1,383,398</u>	<u>640,499</u>	<u>4,806,198</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan Beban komprehensif lain, setelah pajak	217,874	51,858	138,113	<i>Profit for the year Other comprehensive expense, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(206)</u>	<u>-</u>	<u>(1,296,551)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>
Dividen yang diterima	<u>43,146</u>	<u>5,537</u>	<u>-</u>	<i>Dividends received</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

*The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bagian atas hasil bersih	7,558	9,740	<i>Share of net results</i>
Bagian atas beban komprehensif lain	(10)	(43)	<i>Share of other comprehensive expense</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>7,548</u>	<u>9,697</u>	<i>Total share of comprehensive income</i>
Jumlah tercatat	<u>34,058</u>	<u>32,158</u>	<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in joint venture**

*As at 31 December 2018 and 2017, the Group has joint venture as follows:*

Lokasi usaha/ Business location		Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership		Saldo/ Balance	
		2018	2017	2018	2017
Cipta Coal Trading Pte. Ltd PT ATMC Pump Services	Singapore Indonesia	50.0% *)	55.0%	13,022 - 13,022	27,598 - 27,598

\*) Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak/Since 2 May 2018 has became a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2017, meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham ATMC, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

*Pada tanggal 31 Desember 2017, although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of ATMC, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent from all parties is required to the agreements for all relevant activities.*

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**c. Available-for-sale financial assets**

Mata uang/ Currency		Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares ownership		Saldo/ Balance	
		2018	2017	2018	2017
<b>Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia</b>					
Pihak ketiga/Third party: - PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") <sup>(i)</sup>	IDR	0.39%	0.39%	193,500	110,700
<b>Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia</b>					
Pihak berelasi/Related party: - PT Swadaya Harapan Nusantara Pihak ketiga/Third parties: - PT Komatsu Indonesia - PT Dredging International Indonesia ("DIID") - PT Bhumi Jepara Services - PT Coalindo Energy	IDR	0.13%	0.13%	2	2
	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				317,092	234,292

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

*Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Selama 2018, jumlah pendapatan dividen dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 63,7 miliar (2017: Rp 31,0 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 82,8 miliar (2017: Rp 1,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**c. Available-for-sale financial assets (continued)**

*During 2018, the total dividend income from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 63.7 billion (2017: Rp 31.0 billion).*

*The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 82.8 billion (2017: Rp 1.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.*

*Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.*

**d. Held-to-maturity investments**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	-	199,053	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance	-	149,071	PT Astra Sedaya Finance
	-	348,124	
<b>Pihak ketiga</b>		49,601	<b>Third party</b>
Bagian lancar	-	397,725 (397,725)	Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes ("MTN"). Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2018 berkisar antara 5,5%-6,5%.

Selama 2018, semua saldo MTN telah jatuh tempo dan dibayarkan penuh.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*Held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN"). The interest income rate received by the Group during 2018 ranged from 5.5%-6.5%.*

*During 2018, all of MTN balances have been matured and fully settled.*

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2018						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Selisih mata uang/ Currency translation difference</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Harga perolehan: Kepemilikan langsung</b>							
Tanah	911,806	3,121	-	226	-	871	916,024
Bangunan	2,437,012	31,983	26,844	15,415	(8,778)	-	2,502,476
Prasarana	2,488,155	388,338	39,205	57,396	(73,260)	306,585	3,206,419
Alat berat	29,064,312	6,296,190	1,068,907	25,523	(714,771)	49,535	35,789,696
Alat berat untuk disewakan	508,306	14,289	(50,955)	-	(1,336)	-	470,304
Infrastruktur pelabuhan	1,291,963	41,318	26,785	54,556	-	-	1,414,622
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,953,854	755,002	305,860	53,349	(196,416)	4,043,523	9,915,172
Kendaraan bermotor	1,122,401	26,967	112,754	551	(11,891)	10,237	1,261,019
Perlengkapan kantor	52,161	5,960	-	271	(2,129)	20,584	76,847
Pembangkit listrik	216,938	-	697,896	-	-	-	914,834
Peralatan kantor	977,748	150,472	9,451	3,978	(88,907)	133,775	1,186,517
	<u>43,807,718</u>	<u>7,930,578</u>	<u>2,236,747</u>	<u>211,265</u>	<u>(1,097,488)</u>	<u>4,565,110</u>	<u>57,653,930</u>
<b>Aset sewa pembayaran</b>							
Alat berat	215,941	448,108	(215,941)	-	-	-	448,108
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	3,009	-	-	-	-	38,563
Kendaraan bermotor	38,366	1,538	1,416	-	-	679	41,999
	<u>289,861</u>	<u>452,655</u>	<u>(214,525)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>528,670</u>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							
Alat berat	711,665	946,687	(113,190)	-	-	135	1,545,297
Peralatan, mesin dan perlengkapan	880,069	1,066,331	(1,258,632)	16,722	(4,011)	171,023	871,502
Tanah, bangunan, dan prasarana	835,437	246,112	(742,742)	572	-	-	339,379
	<u>2,427,171</u>	<u>2,259,130</u>	<u>(2,114,564)</u>	<u>17,294</u>	<u>(4,011)</u>	<u>171,158</u>	<u>2,756,178</u>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<u>46,524,750</u>	<u>10,642,363</u>	<u>(92,342)</u>	<u>228,559</u>	<u>(1,101,499)</u>	<u>4,736,947</u>	<u>60,938,778</u>
<b>Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung</b>							
Bangunan	(740,169)	(116,258)	109	(3,313)	5,933	-	(853,698)
Prasarana	(1,415,652)	(196,991)	(3,983)	(14,349)	68,768	(184,576)	(1,746,783)
Alat berat	(22,147,054)	(3,384,616)	(91,629)	(10,085)	708,720	(9,833)	(24,934,497)
Alat berat untuk disewakan	(111,891)	(65,084)	25,198	-	1,336	-	(150,441)
Infrastruktur pelabuhan	(184,941)	(98,475)	(48,968)	(245)	-	-	(332,629)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,927,333)	(472,353)	(108,250)	(29,380)	186,661	(2,231,563)	(6,582,218)
Kendaraan bermotor	(359,675)	(75,971)	19,061	(481)	10,536	(7,797)	(414,327)
Perlengkapan kantor	(43,822)	(3,994)	-	(255)	2,074	(19,421)	(65,418)
Pembangkit listrik	-	(12,700)	-	-	-	-	(12,700)
Peralatan kantor	(758,248)	(106,124)	618	(3,382)	86,899	(120,187)	(900,424)
	<u>(29,688,785)</u>	<u>(4,532,566)</u>	<u>(207,844)</u>	<u>(61,490)</u>	<u>1,070,927</u>	<u>(2,573,377)</u>	<u>(35,993,135)</u>
<b>Aset sewa pembayaran</b>							
Alat berat	(196,656)	(76,958)	212,794	-	-	-	(60,820)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(13,450)	(9,576)	-	-	-	-	(23,026)
Kendaraan bermotor	(15,040)	(5,847)	(656)	-	-	(316)	(21,859)
	<u>(225,146)</u>	<u>(92,381)</u>	<u>212,138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(316)</u>	<u>(105,705)</u>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<u>(29,913,931)</u>	<u>(4,624,947)</u>	<u>4,294</u>	<u>(61,490)</u>	<u>1,070,927</u>	<u>(2,573,693)</u>	<u>(36,098,840)</u>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai: Kepemilikan langsung</b>							
Bangunan	(43,908)	(1,471)	-	(2,540)	-	-	(47,919)
Prasarana	(511)	-	-	(17)	-	-	(528)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(191,548)	-	-	(15,392)	-	-	(206,940)
<b>Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai</b>	<u>(235,967)</u>	<u>(1,471)</u>	<u>-</u>	<u>(17,949)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(255,387)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>16,374,852</u>						<u>24,584,551</u>
							<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries
<b>Harga perolehan:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	893.337	13.966	11.686	26	(7.209)	-
Bangunan	2,171.901	27.770	107.731	1.995	(157)	127.772
Prasarana	2,306.700	43.549	47.928	3.213	(50.319)	137.084
Alat berat	23,631.797	3,960.025	1,753.743	13.233	(355.957)	61.471
Alat berat untuk disewakan	408.956	70.180	29.170	-	-	508.306
Infrastruktur pelabuhan	448.297	56.282	13.191	-	-	774.193
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,981.805	505.734	(393.495)	30	(140.220)	-
Kendaraan bermotor	486.582	61.389	607.655	(801)	(36.471)	4.047
Perlengkapan kantor	49.707	2.260	748	-	(694)	140
Peralatan kantor	915.935	79.866	18.674	184	(43.934)	7.023
	<b>36.295.017</b>	<b>4.821.021</b>	<b>2.197.031</b>	<b>17.880</b>	<b>(634.961)</b>	<b>1.111.730</b>
						<b>43.807.718</b>
<b>Aset sewa pembayaran</b>						
Alat berat	586.404	-	(370.463)	-	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35.554	-	-	-	-	35.554
Kendaraan bermotor	644.140	1.881	(607.655)	-	-	38.366
	<b>1.266.098</b>	<b>1.881</b>	<b>(978.118)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>289.861</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Alat berat	221.326	761.046	(270.707)	-	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	953.903	659.659	(728.841)	1.481	(10.410)	4.277
Tanah, bangunan, dan prasarana	583.761	432.165	(180.536)	47	-	-
	<b>1.758.990</b>	<b>1.852.870</b>	<b>(1.180.084)</b>	<b>1.528</b>	<b>(10.410)</b>	<b>4.277</b>
Jumlah harga perolehan	<b>39.320.105</b>	<b>6.675.772</b>	<b>38.829</b>	<b>19.408</b>	<b>(645.371)</b>	<b>1.116.007</b>
						<b>46.524.750</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(616.508)	(108.701)	-	(314)	157	(14.803)
Prasarana	(1.272.727)	(188.108)	-	(1.926)	47.365	(256)
Alat berat	(19.693.435)	(2.460.994)	(343.153)	798	350.016	(286)
Alat berat untuk disewakan	(59.025)	(90.406)	37.540	-	-	(111.891)
Infrastruktur pelabuhan	(136.075)	(46.918)	-	(504)	-	(1.444)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3.748.229)	(339.704)	23.294	(471)	137.777	-
Kendaraan bermotor	(246.174)	(55.103)	(76.347)	(1.110)	21.924	(2.865)
Perlengkapan kantor	(39.638)	(4.805)	-	694	(73)	(43.822)
Peralatan kantor	(689.578)	(106.786)	-	668	42.516	(5.068)
	<b>(26.501.891)</b>	<b>(3.401.525)</b>	<b>(358.666)</b>	<b>(2.859)</b>	<b>600.449</b>	<b>(24.795)</b>
						<b>(29.688.785)</b>
<b>Aset sewa pembayaran</b>						
Alat berat	(433.171)	(70.433)	306.948	-	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(5.016)	(8.434)	-	-	-	(13.450)
Kendaraan bermotor	(67.172)	(24.215)	76.347	-	-	(15.040)
	<b>(505.359)</b>	<b>(103.082)</b>	<b>383.295</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(225.146)</b>
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>(27.006.748)</b>	<b>(3.504.607)</b>	<b>24.629</b>	<b>(2.859)</b>	<b>600.449</b>	<b>(24.795)</b>
						<b>(29.913.931)</b>
<b>Akumulasi kerugian penurunan nilai:</b> <b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(44.340)	-	-	432	-	(43.908)
Prasarana	(2.564)	-	-	2.053	-	(511)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(194.054)	-	-	2.506	-	(191.548)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<b>(240.958)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.991</b>	<b>-</b>	<b>(235.967)</b>
Nilai buku bersih	<b>12.072.398</b>					<b>16.374.852</b>
						<b>Net book value</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklassifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklassifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 berkisar antara 1,0% - 95,0% (2017: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2019.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	103,858		87,344
Nilai buku bersih	<u>(30,572)</u>		<u>(44,922)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>73,286</u>		<u>42,422</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Beban pokok pendapatan	4,458,825		3,275,513
Beban umum dan administrasi	<u>166,122</u>		<u>229,094</u>
	<u>4,624,947</u>		<u>3,504,607</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 23.147,4 miliar (2017: Rp 20.894,3 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.*

*The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2018 ranges from 1.0% - 95.0% (2017: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2019.*

*Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Proceeds from sale of fixed assets	87,344		87,344
Net book value	<u>(44,922)</u>		<u>(44,922)</u>

*Gain on sale of fixed assets*

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Cost of revenue	3,275,513		3,275,513
General and administrative expenses	<u>229,094</u>		<u>229,094</u>
	<u>3,504,607</u>		<u>3,504,607</u>

*As at 31 December 2018, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.*

*As at 31 December 2018, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 23,147.4 billion (2017: Rp 20,894.3 billion).*

*The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable finance lease agreements.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beberapa aset sewa pembiayaan dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 450,3 miliar (2017: Rp 158,4 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan kewajiban sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 47,0 triliun dan USD 322,9 juta atau setara dengan Rp 51,6 triliun (2017: Rp 37,3 triliun dan USD 179,4 juta atau setara dengan Rp 39,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 6,6 triliun (2017: Rp 6,4 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 450.3 billion (2017: Rp 158.4 billion) are pledged as collateral for other borrowings and finance lease obligations (see Note 14 and Note 18).

As at 31 December 2018, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 47.0 trillion and USD 322.9 million or equivalent to Rp 51.6 trillion (2017: Rp 37.3 trillion and USD 179.4 million or equivalent to Rp 39.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2018 is Rp 6.6 trillion (2017: Rp 6.4 trillion). The value is derived from an observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**10. MINING PROPERTIES**

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	15,660,429	-	632,946	9,733,120	26,026,495
Akumulasi amortisasi	(2,168,844)	(277,143)	(44,101)	-	(2,490,088)
Akumulasi penurunan nilai	(7,614,947)	-	(32,414)	-	(7,647,361)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>5,876,638</b>				<b>15,889,046</b>
					<i>Net book value</i>

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Properti pertambangan	14,214,702	-	69,275	1,376,452	15,660,429
Akumulasi amortisasi	(1,995,455)	(167,911)	(5,478)	-	(2,168,844)
Akumulasi penurunan nilai	(7,606,506)	-	(8,441)	-	(7,614,947)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>4,612,741</b>				<b>5,876,638</b>
					<i>Net book value</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2018 and 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

**10. MINING PROPERTIES** (continued)

*Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.*

**11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO  
KEPADА PEMBERI KERJA**

**11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM  
CUSTOMERS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya kontrak	7,102,709	6,541,451	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,451,901	1,719,216	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(2,448)	(42,638)	<i>Recognised loss -</i>
- Termin yang ditagih	<u>(3,324,249)</u>	<u>(5,474,279)</u>	<i>Progress billing -</i>
Tagihan bruto	<u>5,227,913</u>	<u>2,743,750</u>	<i>Gross amount</i>

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of gross contractual amounts due from customers for contracts in progress are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	<u>4,979,186</u>	<u>2,645,672</u>	<i>Rupiah</i>
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	-	(2,448)	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>4,979,186</u>	<u>2,643,224</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Marga Trans Nusantara	248,727	79,217	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
PT Astra International Tbk	-	12,935	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Inti Pantja Press Industri	-	7,361	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	1,013	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>248,727</u>	<u>100,526</u>	
	<u>5,227,913</u>	<u>2,743,750</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO  
KEPADА PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM  
CUSTOMERS (continued)**

*Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses.*

*Due to the short-term nature, the carrying amount of gross contractual amount due from customers approximates its fair value.*

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance
ACSI: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2021	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1.2 triliun/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Jakarta Interbank Offered Rate ("IBOR") + margin/margin	1.200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/Ianuary 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	IBOR + margin/margin	350.000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 350.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	IBOR + margin/margin	350.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 300.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	IBOR + margin/margin	300.000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	IBOR + margin/margin	200.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2019	Fasilitas rekening pembayaran/open account financing	Rp 200.0 miliar/billion <sup>1)</sup>	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	150.513
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ Non-revolving loan facility	Rp 762.6 miliar/billion	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	IBOR + margin/margin	105.875
PAMA: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1.5 triliun/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	IBOR + margin/margin	1.499.998
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman tidak berulang/ Non-revolving loan facility	USD 100.0 juta/million (sejara dengan Rp 1.448.000 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	IBOR + margin/margin	1.042.400
Standard Chartered Bank	Juni/June 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 1.4 triliun/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	IBOR + margin/margin	846.183

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017 is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo/Balance	
				2018	2017
PAMA; Citibank, N.A.	Mei/May 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 1,0 triliun/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + margin/margin
PT Bank Dana Mon Indonesia Tbk	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500,0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + margin/margin
SMMI: PT Bank ANZ Indonesia	September 2017	Pinjaman pembayaran utang usaha/trade finance loan	USD 55,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 796,5 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	London Interbank Offered Rate ("LIBOR") + margin/margin
UTPE: PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Desember/December 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 8,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 115,8 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + margin/margin
PML: Standard Chartered Bank	Maret/March 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6,0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 86,9 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin
<b>Jumlah pinjaman Bank jangka pendek/ Total short-term bank loans</b>				<b>6.855.889</b>	<b>1.152.513</b>

<sup>1)</sup> Dapat dianak dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Desember 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 6.387,5 miliar (2017: Rp 817,2 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut kecuali untuk bank tertentu, namun telah mendapatkan surat pembebasan dari bank tersebut setelah tanggal posisi keuangan.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)

*As of 31 December 2018, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 6,387.5 billion (2017: Rp 817.2 billion).*

*Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.*

*As at 31 December 2018, the subsidiaries were in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements unless for certain banks, however waiver letter has been obtained from these banks subsequently after financial position date.*

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	25,848,217	15,207,988	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	6,420,871	4,724,200	USD
JPY	158,220	102,870	JPY
EUR	30,018	38,525	EUR
SGD	14,821	24,738	SGD
CNY	13,033	-	CNY
AUD	10,245	10,739	AUD
Lain-lain	1,824	4,081	Others
	<b>32,497,249</b>	<b>20,113,141</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	102,772	33,962	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	41,072	43,683	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	17,029	11,253	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,448	21,187	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	11,391	9,622	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	6,604	1,919	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,711</u>	<u>3,981</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>194,027</u>	<u>125,607</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>136</u>	<u>501</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>194,163</u>	<u>126,108</u>	
	<u>32,691,412</u>	<u>20,239,249</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 321,0 juta dan Rp 15.814,8 miliar atau setara dengan Rp 20.462,9 miliar (2017: USD 235,3 juta dan Rp 8.773,8 miliar atau setara dengan Rp 11.961,1 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 30 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

As at 31 December 2018, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 321.0 million and Rp 15,814.8 billion or equivalent to Rp 20,462.9 billion (2017: USD 235.3 million and Rp 8,773.8 billion, or equivalent to Rp 11,961.1 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 30 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN LAIN-LAIN**

**14. OTHER BORROWINGS**

	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	32,640	40,398	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IBJ Verena Finance	32,278	22,758	PT IBJ Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	30,160	5,364	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	16,118	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	6,214	-	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance	-	9,995	PT Astra Sedaya Finance
	117,410	78,515	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(54,327)</u>	<u>(39,846)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>63,083</u>	<u>38,669</u>	<i>Non-current portion</i>

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

*During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.*

Pada tahun 2018, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT IBJ Verena Finance dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan total fasilitas sebesar Rp 62,8 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

*In 2018, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT IBJ Verena Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with total facility of Rp 62.8 billion with a fixed interest rate.*

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan di atas. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

*These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.*

Selama tahun 2018, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 52,7 miliar (2017: Rp 39,5 miliar).

*During 2018, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 52.7 billion (2017: Rp 39.5 billion).*

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

**a. Prepaid taxes**

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Tahun-tahun sebelumnya	-	68,889	<i>Prior years</i>
- Tahun berjalan	40,549	-	<i>Current year</i>
Entitas anak	<u>325,166</u>	<u>277,249</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u><b>365,715</b></u>	<u><b>346,138</b></u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	552,226	246,682	<i>Value added tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>2,575,742</u>	<u>1,498,735</u>	<i>Value added tax</i>
	<u><b>3,127,968</b></u>	<u><b>1,745,417</b></u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>(392,151)</u>	<u>-</u>	<i>Value added tax</i>
Bagian lancar	<u><b>2,735,817</b></u>	<u><b>1,745,417</b></u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
Perseroan	-	69,058	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2,366,234</u>	<u>1,020,246</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>2,366,234</u>	<u>1,089,304</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	35,503	31,240	Article 21 -
- Pasal 26	11,538	1,579	Article 26 -
- Pasal 22	715	1,625	Article 22 -
- Pasal 23	146	-	Article 23 -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 26	321,713	9,162	Article 26 -
- Pasal 4(2)	192,825	94,482	Article 4(2) -
- Pasal 21	170,766	127,831	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	73,394	6,175	Value added tax -
- Pasal 23	45,501	30,417	Article 23 -
- Lain-lain	<u>12,270</u>	<u>-</u>	<i>Others</i> -
	<u>864,371</u>	<u>302,511</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Income tax expenses for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	4,301,864	2,937,143	<i>Non-final</i> -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>191,822</u>	<u>198,525</u>	<i>Prior years adjustment</i> -
Total beban pajak kini	4,493,686	3,135,668	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(283,376)</u>	<u>(286,333)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,210,310</u>	<u>2,849,335</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian, sebagai berikut:

**c. Income tax expenses (continued)**

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,708,719	10,522,657	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,927,180	2,630,664	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(76,694)	(42,700)	<i>After tax profit of associates and joint ventures</i> -
- Pendapatan kena pajak final	(1,074,181)	(975,124)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,068,414	1,023,868	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	199,142	14,818	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(157,885)	(75,904)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i> -
- Lain-lain	132,512	75,188	<i>Others</i> -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	4,018,488	2,650,810	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	191,822	198,525	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,210,310</u>	<u>2,849,335</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expenses (continued)**

*The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,708,719	10,522,657	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12,604,463)	(8,382,725)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,563,875</u>	<u>2,950,536</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>6,668,131</u>	<u>5,090,468</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	1,333,626	1,018,094	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(71,686)	(138,959)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58,216	150,450	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(637,152)	(531,113)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	(14,387)	(2,021)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	668,617	496,451	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>134,793</u>	<u>184,221</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	803,410	680,672	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	3,558,171	2,239,590	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasi	(151,271)	(70,927)	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,210,310</u>	<u>2,849,335</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	6,668,131	5,090,468	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(40,517)	(38,085)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	22,140	31,525	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi beban tangguhan	185	185	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	(28,860)	111,750	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(358,430)	(694,795)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(3,185,760)	(2,655,563)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	291,080	752,251	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	153,474	240,380	<i>Others</i>
	(3,146,688)	(2,252,352)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	3,521,443	2,838,116	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	704,289	567,623	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(744,838)	(498,565)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	(40,549)	69,058	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2018 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/dikreditkan ke (beban)/penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expenses (continued)**

The income tax (charged)/credited to other comprehensive (expense)/income during the year is as follows:

	2018			2017			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	684,810	-	684,810	83,705	(16,741)	66,964	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	17,953	(3,591)	14,362	(492)	98	(394)	Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	82,800	-	82,800	(1,800)	-	(1,800)	Remeasurements of employee benefit obligations Fixed assets fair value revaluation reserves
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	83,647	(20,254)	63,393	(152,289)	38,114	(114,175)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates and joint ventures
Jumlah	<u>190,635</u>	<u>(23,845)</u>	<u>190,635</u>	<u>(324,283)</u>	<u>-</u>	<u>(324,283)</u>	Total

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets and liabilities**

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2018								
	Saldo awal/ Beginning <u>balance</u>	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian tahun sebelumnya/ Prior years adjustment	Saldo akhir/ Ending <u>balance</u>	
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>									Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	675,902	54,049	-	-	-	-	-	729,951	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	399,042	41,391	(18,910)	-	288	55,719	-	477,530	Employee benefit obligations
Lain-lain	353,223	175,478	(3,591)	62	-	(55,719)	(93,867)	375,586	Others
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<u>1,428,167</u>	<u>270,918</u>	<u>(22,501)</u>	<u>62</u>	<u>288</u>	<u>=</u>	<u>(93,867)</u>	<u>1,583,067</u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

2018							<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>							
Properti pertambangan	(1,500,500)	45,300	-	(2,433,280)	(129,920)	(4,018,400)	Mining properties
Aset tetap	(52,172)	8,339	-	(650,291)	(2,627)	(696,751)	Fixed assets
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	97,032	-	-	-	-	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	13,481	(41,181)	(1,344)	100,186	(2,697)	68,445	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>							
	(1,442,159)	12,458	(1,344)	(2,983,385)	(135,244)	(4,549,674)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>
2017							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>							
Aset tetap	658,286	17,616	-	-	-	675,902	<i>Consolidated deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	309,082	49,557	38,515	1,888	-	399,042	Fixed assets
Lain-lain	33,349	215,873	(1,704)	-	105,705	353,223	Employee benefit obligations
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>							
	1,000,717	283,046	36,811	1,888	105,705	1,428,167	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>
2017							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>							
Properti pertambangan	(1,206,664)	64,121	(13,844)	(344,113)	-	(1,500,500)	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	202,737	-	-	-	(105,705)	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	23,639	(60,834)	(1,496)	-	-	(38,691)	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>							
	(980,288)	3,287	(15,340)	(344,113)	(105,705)	(1,442,159)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan senilai Rp 447,8 miliar (2017: Rp 302,8 miliar) yang tidak diakui terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1.791,3 miliar (2017: Rp 1.211,3 miliar). Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2019 hingga 2023.

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perseroan**

Pada bulan Juni 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 62,1 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 169,2 miliar. Perseroan telah menerima sebagian ketetapan tersebut dan telah membebankan Rp 162,3 miliar dari putusan tersebut pada laba rugi dan Rp 69,0 miliar sisanya sedang dalam proses keberatan.

Selanjutnya pada tahun 2018, Perseroan menerima surat keputusan pajak yang menolak keberatan Perseroan atas sebagian dari SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 tersebut di atas. Perseroan telah menerima keputusan tersebut dan telah membebankan Rp 69,0 miliar sisanya pada laba rugi.

**Entitas anak**

**Pamapersada dan entitas anak**

Pada tahun 2017, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan membebankan Rp 75,8 miliar (pajak lain-lain) dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Deferred tax assets of Rp 447.8 billion (2017: Rp 302.8 billion) have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1,791.3 billion (2017: Rp 1,211.3 billion). Such losses are derived from subsidiaries' losses which will be expired between 2019 to 2023.

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

In June 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2015 amounting to Rp 62.1 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 169.2 billion. The Company has accepted a portion of these assessments and charged the underpayment amounting to Rp 162.3 billion to profit or loss and the remaining Rp 69.0 billion is in the process of objection.

Subsequently in 2018, The Company received a tax decision letter rejecting the Company's objection of a portion of tax assessment letter regarding the underpayment of corporate income tax for 2015 mentioned above. The Company has accepted this decision and charged the remaining Rp 69.0 billion to profit or loss.

**Subsidiaries**

**Pamapersada and subsidiaries**

In 2017, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and charged Rp 75.8 billion (other taxes) to the current year profit or loss and the remaining is in the process of objection and appeal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pamapersada dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Pajak penghasilan badan	225,202
Pajak lain-lain	283,568
	<b>508,770</b>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**15. TAXATION (continued)**

e. *Tax assessment letters (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*Pamapersada and subsidiaries (continued)*

As at 31 December 2018 and 2017, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**2017**

Pajak penghasilan badan	29,463	Corporate income tax
Pajak lain-lain	265,848	Other taxes
	<b>295,311</b>	

f. *Administration*

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.*

*Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.*

g. *Tax rates*

*Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2018 and 2017 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. AKRUAL**

**16. ACCRUALS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Produksi dan subkontraktor	1,040,247	633,633	Production and sub-contractors
Akrual proyek	334,919	336,139	Accrued project
Royalti	283,755	214,955	Royalties
Transportasi	209,775	172,184	Transportation
Jasa purna-jual	201,923	82,818	After sales service
Jasa profesional	133,011	21,220	Professional fees
Bunga	119,634	24,860	Interest
Perbaikan dan pemeliharaan	66,261	50,689	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>1,373,435</u>	<u>894,720</u>	Others
	<u>3,762,960</u>	<u>2,431,218</u>	

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Club deal	2,896,200	2,709,600	Club deal
Lain-lain	<u>-</u>	<u>632,240</u>	Others
	<u>2,896,200</u>	<u>3,341,840</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(632,240)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,896,200</u>	<u>2,709,600</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitasi/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance
Perseroan/the Company: Club Deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore*, MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.), Jakarta	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman berjangka/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan equivalent to Rp 2,896.2 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + margin/margin	2,896.200 2,709.600
SMM: Australia & New Zealand Banking Group Limited (“ANZ” Group)	Desember/ December 2018	Fasilitas pinjaman berjangka/Revolving loan facility	USD 150.0 juta/million (setara dengan equivalent to Rp 2,172.2 miliar/billion)	Angsuran triwulan/Quarterly installments	LIBOR + margin/margin	- 632.240
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans</b>						<b>2,896.200</b> <b>3,341.840</b>

<sup>\*)</sup> Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 329 untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2018, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 656,4 miliar (2017: nihil).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Perseroan melakukan perjanjian swap tingkat suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 100,0 juta (setara dengan Rp 1,4 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.*

*During 2018, the Group has made payments for the above bank loans totaling Rp 656.4 billion (2017: nil).*

*The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.*

*The Company has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd. (formerly: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 100.0 million (equivalent to Rp 1.4 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.*

*The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**18. FINANCE LEASE LIABILITIES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Komatsu Astra Finance	403,297	31,166	PT Komatsu Astra Finance
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,430	5,088	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance	1,935	7,044	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>467</u>	<u>116</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	408,129	43,414	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>27,992</u>	<u>22,785</u>	<b>Third parties</b>
	436,121	66,199	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(109,657)</u>	<u>(51,350)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>326,464</u>	<u>14,849</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar JIBOR dan Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kurang dari 1 tahun	141,885	52,938	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>376,750</u>	<u>15,672</u>	More than 1 year and less than 5 years
	518,635	68,610	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(82,514)</u>	<u>(2,411)</u>	Less: Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>436,121</u>	<u>66,199</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

*The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at JIBOR and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin and fixed rate.*

*Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:*

*Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).*

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	2018			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Prijono Sugianto (Presiden komisaris)	1,916,600	0.05	479	Prijono Sugianto (President commissioner)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	54,700	0.00	14	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,832,463	40.45	377,208	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ <i>Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiantoro (Direktur)	32,000	0.00	8	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Buntoro Muljono (Komisaris independen)	178	0.00	1	Buntoro Muljono (Independent commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,771,585	40.50	377,692	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Agiu saham	Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	Initial Public Offering -
	<u>16,875</u>
	<u>9,777,712</u>
Biaya emisi saham	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	Employee stock options forfeited
	<u>5,985</u>
	<u>73,775</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Group does not have any outstanding employee stock option that can be exercised.*

**21. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**21. STATUTORY RESERVE**

*The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by Law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 December 2018 and 2017, the accumulated statutory reserve is amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN**

Pada tanggal 27 September 2018, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2018 sebesar Rp 1.361,5 miliar atau Rp 365,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 3.331,0 miliar atau Rp 893,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.051,9 miliar atau Rp 282,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 2.279,1 miliar atau Rp 611,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2018 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 24 April 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 1.999,3 miliar atau Rp 536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 533,4 miliar atau Rp 143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 1.465,9 miliar atau Rp 393,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2018 adalah Rp 3.271,3 miliar (2017: Rp 2.175,5 miliar) dimana sebesar Rp 1.582,5 miliar (2017: Rp 1.347,8 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 804,5 miliar (2017: Rp nil) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 721,5 miliar (2017: 721,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

**22. DIVIDENDS**

On 27 September 2018, the Company agreed on an interim cash dividend for 2018 of Rp 1,361.5 billion or Rp 365.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 22 October 2018 to the shareholders registered as at 9 October 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 3,331.0 billion or Rp 893.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017. The remaining dividend of Rp 2,279.1 billion or Rp 611.0 (full amount) per share was paid on 15 May 2018 to the registered shareholders as at 24 April 2018.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 1,999.3 billion or Rp 536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp 1,465.9 billion or Rp 393.0 (full amount) per share was paid on 12 May 2017 to the registered shareholders as at 21 April 2017.

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Total non-controlling interests as at 31 December 2018 is amounting to Rp 3,271.3 billion (2017: Rp 2,175.5 billion) of which Rp 1,582.5 billion (2017: Rp 1,347.8 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 804.5 billion (2017: nil) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 721.5 billion (2017: 721.3 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

*Summarised statements of financial position as at 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

	2018				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Agincourt Resources PT Acsel Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	3,078,324 1,039,636	1,082,415 9,239,000	(1,493,983) (1,211,313)	(52,693) (2,820,679)	2,614,063 6,246,644
	8,120,252	816,139	(7,403,052)	(106,546)	1,426,793
	12,238,212	11,137,554	(10,108,348)	(2,979,918)	10,287,500

	2017				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Acsel Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,071,296 4,717,565	1,017,460 588,914	(1,264,711) (3,706,890)	(86,228) (162,462)	1,737,817 1,437,127
	6,788,861	1,606,374	(4,971,601)	(248,690)	3,174,944

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

	2018				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang PT Agincourt Resources PT Acsel Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	6,488,995 8,192,262	1,576,129 2,379,747	1,149 5,613	1,577,278 2,385,360	210,310
	3,725,296	21,419	(13,318)	8,101	40,600
	18,406,553	3,977,295	(6,556)	3,970,739	250,910

	2017				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang PT Acsel Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	5,480,538 3,026,989	1,136,066 153,791	22,452 (4,089)	1,158,518 149,702	-
	8,507,527	1,289,857	18,363	1,308,220	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

*Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

	2018			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,067,018	(857,235)	4,596,947	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	85,035	(258,052)	924,787	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(854,975)	1,123,060	(5,493,229)	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	297,078	7,773	28,505	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	849,872	215,119	415,652	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	65,769	(238)	29,051	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,212,719	222,654	473,208	Cash and cash equivalents at the end of the year
	2017			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/subsidiaries		
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	1,601,783	(1,128,265)		Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83,441)	(230,799)		Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh aktivitas pendanaan	(946,178)	1,435,434		Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	572,164	76,370		Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	270,056	139,215		Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	7,652	(466)		Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	849,872	215,119		Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi  
antar entitas.

*The information above is the amount before  
intercompany eliminations.*

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

	2018	2017	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	117,091	279,280	Construction machinery -
- Industri konstruksi	2,680	5,156	Construction industry -
	119,771	284,436	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	27,070,253	22,509,892	Construction machinery -
- Penambangan	10,726,872	7,180,606	Mining -
- Industri konstruksi	48,907	37,514	Construction industry -
	37,846,032	29,728,012	
Jumlah penjualan barang	37,965,803	30,012,448	<i>Total sales of goods</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**24. NET REVENUE (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pendapatan jasa</b>			<b>Sales of services</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Mesin konstruksi	71,277	62,940	Construction machinery -
- Industri konstruksi	190,005	106,022	Construction industry -
	<u>261,282</u>	<u>168,962</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Mesin konstruksi	2,356,362	1,858,521	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	40,559,035	29,637,396	Mining contracting -
- Industri konstruksi	3,482,251	2,881,877	Construction industry -
	<u>46,397,648</u>	<u>34,377,794</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>46,658,930</u>	<u>34,546,756</u>	<i>Total sales of services</i>
<b>Jumlah pendapatan bersih</b>	<b><u>84,624,733</u></b>	<b><u>64,559,204</u></b>	<b><i>Total net revenue</i></b>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

*In 2018 and 2017, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.*

*See Note 34 for related party information.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN**

**25. EXPENSES**

**a. Beban pokok pendapatan**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

**a. Cost of revenue**

*The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Mesin konstruksi</b>			<b>Construction machinery</b>
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	110,140	57,724	Beginning balance
Pembelian	689,155	676,261	Purchases
Akhir tahun	<u>(172,804)</u>	<u>(110,140)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	626,491	623,845	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,673,590</u>	<u>1,467,549</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	2,300,081	2,091,394	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	73,371	25,691	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(101,064)</u>	<u>(73,371)</u>	Ending balance
Jumlah harga pokok produksi	2,272,388	2,043,714	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	5,053,649	5,197,711	Beginning balance
Pembelian	24,988,886	17,604,833	Purchases
Akhir tahun	<u>(9,050,978)</u>	<u>(5,053,649)</u>	Ending balance
	<u>20,991,557</u>	<u>17,748,895</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>23,263,945</u>	<u>19,792,609</u>	Cost of revenue - construction machinery
<b>Kontraktor penambangan</b>			<b>Mining contracting</b>
Bahan consumables	10,913,636	6,613,960	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	7,531,833	5,889,604	Repairs and maintenance
Beban karyawan	5,236,759	4,137,588	Employee costs
Penyusutan	3,991,321	2,858,906	Depreciation
Subkontraktor	3,300,343	2,871,515	Sub-contractors
Beban overhead	<u>2,453,528</u>	<u>2,147,284</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>33,427,420</u>	<u>24,518,857</u>	Cost of revenue - mining contracting

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN (lanjutan)**

**25. EXPENSES (continued)**

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Penambangan</b>			<b>Mining</b>
Pembelian batubara	1,153,657	984,458	Purchase of coal
Royalti kepada pemerintah	1,061,401	739,485	Royalties to the government
Ekstraksi tambang	886,107	241,889	Mine extraction
Beban untuk pengolahan tambang dan beban produksi lain	365,115	994,104	Mining processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	<u>331,553</u>	<u>255,187</u>	Depreciation and amortisation
Beban pokok pendapatan - penambangan	<u>3,797,833</u>	<u>3,215,123</u>	Cost of revenue - mining
<b>Industri konstruksi</b>			<b>Construction industry</b>
Subkontraktor	1,529,417	679,464	Sub-contractor
Bahan baku	653,708	1,050,075	Direct materials
Beban karyawan	391,177	364,147	Employee costs
Beban overhead	244,139	309,175	Overhead expenses
Sewa peralatan	161,670	104,610	Equipment rental
Beban persediaan	<u>45,898</u>	<u>41,272</u>	Cost of inventories
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>3,026,009</u>	<u>2,548,743</u>	Cost of revenue - construction industry
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>63,515,207</u></b>	<b><u>50,075,332</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	17,275,827	9,801,501	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
Komatsu Ltd.	<u>9,896,444</u>	<u>5,892,308</u>	Komatsu Ltd.
	<b><u>27,172,271</u></b>	<b><u>15,693,809</u></b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN (lanjutan)**

**25. EXPENSES (continued)**

**b. Beban berdasarkan sifat**

**b. Expenses by nature**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	22,317,654	19,464,087	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	11,026,141	6,948,735	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	8,462,398	6,786,465	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,411,849	6,745,640	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan dan amortisasi	5,040,875	3,722,142	<i>Depreciation and amortisation</i>
Subkontraktor	4,941,273	4,208,680	<i>Sub-contractors</i>
Utilitas	1,454,352	1,052,692	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,316,876	1,117,024	<i>Shipping and freight</i>
Royalti	1,086,757	739,485	<i>Royalties</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,039,755	855,315	<i>Transportation and communication expenses</i>
Sewa operasi	982,318	816,846	<i>Operating leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	304,951	225,184	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	281,406	244,175	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	277,928	97,765	<i>Professional fees</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang retensi, bersih	216,858	377,029	<i>Provision for impairment of trade and retention receivables, net</i>
Asuransi	134,198	109,542	<i>Insurances</i>
Pelatihan dan rekrutmen	117,045	80,170	<i>Training and recruitment</i>
Perlengkapan kantor	99,898	58,788	<i>Office supplies</i>
Penambahan/(pemulihian) provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	78,583	(30,389)	<i>Addition/(recovery) of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	74,728	43,941	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Iklan	67,986	43,237	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	61,758	88,024	<i>Tools and equipment</i>
Lain-lain (dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>58,796</u>	<u>8,165</u>	<i>Others (below Rp 4.7 billion)</i>
	<u><b>67,854,383</b></u>	<u><b>53,802,742</b></u>	

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban pokok pendapatan	63,515,207	50,075,332	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	968,142	1,028,852	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>3,371,034</u>	<u>2,698,558</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><b>67,854,383</b></u>	<u><b>53,802,742</b></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER (EXPENSES)/INCOME**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Pajak final	(280,521)	(287,229)	Final tax
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(187,192)	-	Impairment loss on deferred exploration and development expenditures
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(127,389)	(3,883)	Foreign exchange loss, net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	(184,875)	Impairment loss on investment in associate
Lain-lain	<u>(382,312)</u>	<u>(256,703)</u>	Others
	<u>(977,414)</u>	<u>(732,690)</u>	
<b>Penghasilan lain-lain</b>			<b>Other income</b>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	73,286	42,422	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	<u>209,104</u>	<u>144,039</u>	Others
	<u>282,390</u>	<u>186,461</u>	

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

**27. FINANCE INCOME**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka	628,580	910,325	Interest income on cash in banks and time deposits
Lain-lain	<u>135,633</u>	<u>105,750</u>	Others
	<u>764,213</u>	<u>1,016,075</u>	

**28. BIAYA KEUANGAN**

**28. FINANCE COSTS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya bank	962,436	710,466	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	396,982	123,414	Bank loans -
- Fasilitas kredit dari pemasok	39,800	31,105	Supplier credit facilities -
- Sewa pembiayaan	29,000	4,066	Finance leases -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	9,084	5,190	Interest on other borrowings -
- Lain-lain	<u>294</u>	<u>210</u>	Others -
	<u>1,437,596</u>	<u>874,451</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,608,193	1,540,812	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>500,394</u>	<u>455,398</u>	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja Akrual imbalan kerja	2,108,587	1,996,210	Employee benefit obligations
	<u>430,835</u>	<u>86,733</u>	Accrued employee benefits
	2,539,422	2,082,943	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(591,056)</u>	<u>(223,854)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,948,366</u>	<u>1,859,089</u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan insentif.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2019 (2017: 16 Januari 2018).

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain**

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	314,767	328,312	Present value of obligation DPA 1
Nilai wajar aset program	<u>(239,656)</u>	<u>(244,847)</u>	Fair value of plan assets
	75,111	83,465	
Nilai kini kewajiban selain DPA 1	<u>1,533,082</u>	<u>1,457,347</u>	Present value of obligation other than DPA 1
	<u>1,608,193</u>	<u>1,540,812</u>	

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and incentives.

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2019 (2017: 16 January 2018).

**Pension and other post-employment benefits**

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ Present value of obligation other than DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	328,312	(244,847)	83,465	1,457,347	1,540,812	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	8,121	-	8,121	131,180	139,301	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	21,613	(17,667)	3,946	112,018	115,964	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(237)	(237)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	4,179	4,179	-	4,179	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(11,317)	-	(11,317)	(253,954)	(265,271)	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	91,989	91,989	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	4,302	-	4,302	81,154	85,456	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(17,576)	(17,576)	-	(17,576)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2,859	(2,859)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(39,114)	39,114	-	(86,390)	(86,390)	Benefits paid
Selsih kurs penjabaran	(9)	-	(9)	(25)	(34)	Translation differences
Pada akhir tahun	314,767	(239,656)	75,111	1,533,082	1,608,193	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek				(77,928)		Less: current portion
Bagian jangka panjang					1,530,265	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

	2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban selain DPA 1/ Present value of obligation other than DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	342,809	(258,452)	84,357	1,134,116	1,218,473	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	11,704	-	11,704	99,623	111,327	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	23,795	(18,216)	5,579	96,156	101,735	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,037	37,037	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	4,821	4,821	-	4,821	<i>Return on plan assets - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	6,557	-	6,557	122,106	128,663	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(21,777)	(21,777)	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(10,042)	-	(10,042)	50,624	40,582	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran pemberi kerja	-	(17,122)	(17,122)	-	(17,122)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	2,833	(2,833)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(51,083)	51,083	-	(70,483)	(70,483)	<i>Benefits paid</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,363	6,363	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Transfer karyawan	1,739	(4,128)	(2,389)	3,573	1,184	<i>Employee transfer</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	9	9	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	328,312	(244,847)	83,465	1,457,347	1,540,812	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek					(83,795)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang					1,457,017	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program  
pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember  
2018 adalah 17 tahun.

*The weighted average duration of the defined  
benefit pension obligation at 31 December 2018 is  
17 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat  
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension  
benefits is as follows:*

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	106,802	96,193	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	88,584	75,874	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	503,304	427,414	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	34,670,978	28,377,468	<i>More than five years</i>
	35,369,668	28,976,949	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

*Below are the principal actuarial assumptions used:*

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.0% - 9.0%	7.0% - 8.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	7.0%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:*

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 208.8 miliar/billion Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 319.2 miliar/billion	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 291.9 miliar/billion Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 240.0 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%			<i>Future salary increases</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Utang obligasi pemerintah	38%	35%	<i>Government bonds</i>
Instrumen ekuitas	29%	33%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi perusahaan	26%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	7%	7%	<i>Others</i>
	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

*The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.*

*Plan assets comprise the following:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset  
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

- *Changes in bond yields*  
*The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.*
- *Salary growth rate*  
*The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*
- *Asset volatility*  
*The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.*

*The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM”) framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain  
(lanjutan)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 17,5 miliar.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Pada awal tahun	455,398		390,321
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	95,771		124,941
Pembayaran imbalan dari program	(50,794)		(59,864)
Selisih kurs penjabaran	19		-
	<hr/>		<hr/>
Pada akhir tahun	500,394		455,398
Bagian jangka pendek	<hr/> (82,293)		<hr/> (53,326)
Bagian jangka panjang	<hr/> 418,101		<hr/> 402,072

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Biaya jasa kini	120,371		103,101
Biaya bunga	31,444		28,205
Biaya jasa lalu	-		271
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<hr/> (56,044)		<hr/> (6,636)
	<hr/> 95,771		<hr/> 124,941

**29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension and other post-employment benefits  
(continued)**

*Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.*

*For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Group at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Group and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 17.5 billion.*

**Other long-term employee benefits**

*The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Pada awal tahun	455,398		390,321
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	95,771		124,941
Pembayaran imbalan dari program	(50,794)		(59,864)
Selisih kurs penjabaran	19		-
	<hr/>		<hr/>
Pada akhir tahun	500,394		455,398
Bagian jangka pendek	<hr/> (82,293)		<hr/> (53,326)
Bagian jangka panjang	<hr/> 418,101		<hr/> 402,072

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Biaya jasa kini	120,371		103,101
Biaya bunga	31,444		28,205
Biaya jasa lalu	-		271
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<hr/> (56,044)		<hr/> (6,636)
	<hr/> 95,771		<hr/> 124,941

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

**(1) Risiko pasar**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.*

**a. Financial risk factors**

**(1) Market risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.*

*The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba tahun berjalan Grup akan naik atau turun sebesar Rp 302,8 miliar (2017: Rp 332,1 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

**Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2018, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit for the year of the Group would increase or decrease by Rp 302.8 billion (2017: Rp 332.1 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.*

*Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.*

**Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.*

*The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. *Financial risk factors* (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) *Market risk* (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

*Interest rate risk* (continued)

Profil pinjaman Grup:

*The Group's borrowings profile:*

	2018	2017	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	6,727,308	1,283,429	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,898,438</u>	<u>2,724,072</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>9,625,746</u>	<u>4,007,501</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	293,365	632,580	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>387,309</u>	<u>39,046</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>680,674</u>	<u>671,626</u>	
Jumlah	<u>10,306,420</u>	<u>4,679,127</u>	<i>Total</i>
Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:			<i>The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:</i>

	2018	2017	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	8.25%	6,706,177	6.17%
Pinjaman bank jangka panjang	4.38%	2,896,200	3.44%
Pinjaman lain-lain	5.50%	6,214	-
Liabilitas sewa pembiayaan	2.31%	<u>17,155</u>	2.71%
		<u>9,625,746</u>	<u>4,007,501</u>
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosisional pokok)		<u>(1,448,100)</u>	<u>(1,354,800)</u>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>8,177,646</u>	<u>2,652,701</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 61,3 miliar (2017: Rp 19,9 miliar).

As at 31 December 2018, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 61.3 billion (2017: Rp 19.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(1) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

**(2) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**a. Financial risk factors (continued)**

**(1) Market risk (continued)**

**Price risk**

*The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.*

*The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.*

**(2) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.*

*The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. *Financial risk factors (continued)*

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) *Credit risk (continued)*

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka,  
serta kas dan deposito berjangka  
yang dibatasi penggunaannya

- (i) *Cash in bank, time deposits, and  
restricted cash and time deposits*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	9,065,154	13,659,323	idAAA -
- idAA+	159	157	idAA+ -
- idAA	-	47,418	idAA -
- idA+	325	6,712	idA+ -
- idA	2,738	-	idA -
- idA-	121	260	idA- -
- idBBB	-	1,093,928	idBBB -
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- AAA	4,489,139	2,211,940	AAA -
- AA	3,000	219,317	AA -
- F1+	794,759	1,822,582	F1+ -
- F1	1,236,955	2,699,324	F1 -
- F2	30,767	15,332	F2 -
- F3	-	9,333	F3 -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- NP	-	2,511	NP -
- Baa2	-	1,526,605	Baa2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	150,259	334,338	Counterparties without external credit rating
	<b>15,773,376</b>	<b>23,649,080</b>	

(ii) Piutang usaha dan retensi

(ii) *Trade and retention receivables*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating:
- Grup 1	23,839	24,948	Group 1 -
- Grup 2	10,150,662	6,835,786	Group 2 -
- Grup 3	13,784	22,223	Group 3 -
- Grup 4	109,067	50,592	Group 4 -
	<b>10,297,352</b>	<b>6,933,549</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(2) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)**

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori di atas.

**(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan**

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

**(iv) Investasi lain-lain**

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

**a. Financial risk factors (continued)**

**(2) Credit risk (continued)**

**(ii) Trade and retention receivables (continued)**

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Group and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

**(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction**

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

**(iv) Other investments**

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which are rated as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- idAAA	-	149,071	idAAA -
- idAA-	-	199,053	idAA- -
- idA-	-	49,601	idA- -
	<hr/>	<hr/>	
		<b>397,725</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

(2) **Credit risk** (continued)

(v) **Risiko kredit keseluruhan**

(v) **Overall credit risk**

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	13,432,749	20,824,680	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	20,615,939	16,624,283	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	3,855,320	2,618,151	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	929,250	344,763	<i>Project under construction</i>
Investasi lain-lain	-	397,725	<i>Other investments</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,340,627	2,824,400	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	41,173,885	43,634,002	

(3) **Risiko likuiditas**

(3) **Liquidity risk**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(3) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**a. Financial risk factors (continued)**

**(3) Liquidity risk (continued)**

*The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.*

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	32,691,412	-	-	-	32,691,412
Utang non-usaha/Non-trade payables	478,419	-	-	-	478,419
Akrual/Accruals	3,762,960	-	-	-	3,762,960
Akrual imbalan kerja/Accrued employee benefits	430,835	-	-	-	430,835
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,174,637	-	-	-	7,174,637
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	141,885	231,513	145,237	-	518,635
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	63,247	67,473	-	-	130,720
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	126,755	253,510	2,906,763	-	3,287,028
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	48,656	118,165	139,018	305,839
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>44,870,150</b>	<b>601,152</b>	<b>3,170,165</b>	<b>139,018</b>	<b>48,780,485</b>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. *Financial risk factors* (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) *Liquidity risk* (continued)

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	20,239,249	-	-	-	20,239,249
Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>	870,777	-	-	-	870,777
Akrual/ <i>Accruals</i>	2,431,218	-	-	-	2,431,218
Akrual imbalan kerja/ <i>Accrued employee benefits</i>	86,733	-	-	-	86,733
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1,262,864	-	-	-	1,262,864
Liabilitas sewa pembiaaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	52,938	7,515	8,157	-	68,610
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	45,341	42,309	-	-	87,650
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	665,713	244,636	2,791,145	-	3,701,494
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term financial liabilities</i>	-	30,348	65,030	130,061	225,439
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>25,654,833</b>	<b>324,808</b>	<b>2,864,332</b>	<b>130,061</b>	<b>28,974,034</b>

b. Manajemen permodalan

b. *Capital management*

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen permodalan (lanjutan)**

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Jumlah pinjaman	10,306,420	4,679,127	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(13,438,175)</u>	<u>(20,831,489)</u>	<i>Less:</i> <i>Cash and cash equivalents</i> -
Surplus bersih	(3,131,755)	(16,152,362)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>57,050,679</u>	<u>47,537,925</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>53,918,924</u>	<u>31,385,563</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	<i>Gearing ratio</i>

\* Posisi surplus bersih

\* Net surplus position

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

**c. Fair values of financial instruments**

*For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments**  
(continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

*Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:*

	<b>2018</b>				
	<b>Tingkat/Level 1</b>	<b>Tingkat/Level 2</b>	<b>Tingkat/Level 3</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	193,500	-	-	193,500	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(128,067)	-	(128,067)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	193,500	(128,067)	-	65,433	
	<b>2017</b>				
	<b>Tingkat/Level 1</b>	<b>Tingkat/Level 2</b>	<b>Tingkat/Level 3</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110,700	-	-	110,700	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(120,308)	-	(120,308)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	110,700	(120,308)	-	(9,608)	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

*The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily equity investments in Indonesia Stock Exchange ("IDX") classified as held-for-trading securities or available-for-sale.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**c. Fair values of financial instruments (continued)**

*These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

**d. Offsetting financial assets and liabilities**

*The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreements.*

	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets set-off in the consolidated statements of financial position</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the consolidated statements of financial position</i>	
<b>31 Desember 2018</b>			<b>31 December 2018</b>
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Piutang usaha	20,624,914	(14,587)	20,610,327
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang usaha	(32,705,999)	14,587	(32,691,412)
<b>31 Desember 2017</b>			<b>31 December 2017</b>
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Piutang usaha	16,765,929	(210,647)	16,555,282
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang usaha	(20,449,896)	210,647	(20,239,249)

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara bersih yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara bersih untuk aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara bersih. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara bruto, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara bersih atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara bersih dalam hal kelalaian dari pihak lain.

**d. Offsetting financial assets and liabilities** (continued)

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting arrangement or similar arrangement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

*Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap**

**a. Depreciation of mining properties and fixed assets**

Estimasi cadangan

Reserve estimates

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal and gold reserves will be affected by, amongst others, coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

a. **Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

a. **Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- *The carrying values of mining properties may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Estimated useful lives of fixed assets

*The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.*

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**b. Beban eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, termasuk harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, marjin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**b. Exploration expenditure**

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**c. Impairment of non-financial assets**

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, including the commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**d. Imbalan pensiun**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**d. Pension benefits**

*The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan buku piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan buku piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

**f. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**e. Provision for impairment of receivables**

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

**f. Income taxes**

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**g. Provisi atas penjualan**

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**f. Income taxes (continued)**

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

**g. Provision for sales**

*The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.*

**h. Revenue and expense recognition of  
construction contract**

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak  
konstruksi** (lanjutan)

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya dialokasikan pada masing-masing periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun sebesar 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap laba tahun berjalan Grup setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 72,7 miliar atau turun sebesar Rp 67,6 miliar (2017: meningkat sebesar Rp 157,5 miliar atau turun sebesar Rp 196,1 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila persentase penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3,0%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap turun atau naiknya laba tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 163,9 miliar (2017: Rp 57,7 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**h. Revenue and expense recognition of  
construction contract** (continued)

*The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation are accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.*

*As at 31 December 2018, if the percentage of completion increase or decrease by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would increase by Rp 72.7 billion or decrease by Rp 67.6 billion (2017: increase by Rp 157.5 billion or decrease by Rp 196.1 billion).*

*As at 31 December 2018, if the percentage of completion increased or decreased by 3.0%, with assuming all other variables held constant, the Group's after tax profit for the year would decrease or increase by Rp 163.9 billion (2017: Rp 57.7 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**i. Klasifikasi pengaturan bersama**

Perjanjian kerjasama operasi mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama.

**j. Kombinasi bisnis**

Proses awal atas akuisisi entitas anak melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, beban eksplorasi dan pengembangan tanguhan, aset tambang berproduksi, dan properti pertambangan ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjenji entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**i. Classification of joint arrangements**

*Joint operation agreement require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses.*

**j. Business combination**

*The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets, deferred exploration and development expenditures, production mining assets, and mining properties are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

**a. Perjanjian distribusi**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

*The Group has existing agreements with the following parties:*

**a. Distribution agreements**

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total pembelian selama periode berjalan/Total purchase during the period
Komatsu Ltd, Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell parts of Komatsu in Indonesia.</i>	27,172

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**b. Kontrak jasa penambangan**

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2024.

*The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.*

**b. Mining services contracts**

*The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2024.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Komitmen sewa operasi**

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan dan peralatan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tidak lebih dari satu tahun	861,794	665,184	<i>Not more than one year</i>
Antara satu hingga tiga tahun	<u>204,501</u>	<u>150,521</u>	<i>Between one to three years</i>
	<u><b>1,066,295</b></u>	<u><b>815,705</b></u>	

**d. Fasilitas bank garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 68,6 juta dan Rp 226,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 1.219,8 miliar (2017: USD 30,7 juta dan Rp 363,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 779,2 miliar).

**e. Fasilitas Foreign Exchange Contract**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 91,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.390,0 miliar (2017: USD 121,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.711,1 miliar).

**f. Fasilitas Letter of Credit**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 382,8 juta dan Rp 1.053,9 miliar atau setara dengan Rp 6.597,5 miliar (2017: USD 540,3 juta dan Rp 1.200,0 miliar atau setara dengan Rp 8.520,6 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Operating lease commitment**

*The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one to three years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.*

*The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tidak lebih dari satu tahun	861,794	665,184	<i>Not more than one year</i>
Antara satu hingga tiga tahun	<u>204,501</u>	<u>150,521</u>	<i>Between one to three years</i>
	<u><b>1,066,295</b></u>	<u><b>815,705</b></u>	

**d. Bank guarantee facilities**

*On 31 December 2018, the Group had unused bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 68.6 million and Rp 226.0 billion or equivalent to a total of Rp 1,219.8 billion (2017: USD 30.7 million and Rp 363.6 billion or equivalent to a total of Rp 779.2 billion).*

**e. Foreign Exchange Contract facilities**

*On 31 December 2018, the Group had unused foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 91.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,390.0 billion (2017: USD 121.5 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,711.1 billion).*

**f. Letter of Credit facilities**

*On 31 December 2018, the Group had unused letter of credit facilities obtained from various banks of USD 382.8 million and Rp 1,053.9 billion or equivalent to Rp 6,597.5 billion (2017: USD 540.3 million and Rp 1,200.0 billion or equivalent to Rp 8,520.6 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

**g. Unused borrowing facilities**

*On 31 December 2018, the Group has loan facilities from:*

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya formerly: The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.)	Mei/May 2019	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 289.6 miliar/billion)	Cost of fund + margin/margin
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch, Citibank N.A., Indonesia Branch, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, Citibank N.A., Hong Kong Branch, DBS Bank LTD, United Overseas Bank Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, The Korea Development Bank, Tokyo Branch	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 700.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 10.1 triliun/trillion)	LIBOR + margin/margin
		Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 300.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 4.3 triliun/trillion)	LIBOR + margin/margin
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Citibank N.A., Indonesia Branch, Citibank N.A., Hongkong Branch, United Overseas Bank Ltd., Australia & New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	November 2021	Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving loan facility</i>	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5.8 triliun/trillion)	LIBOR + margin/margin

\*) Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

**h. Komitmen perolehan barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 929,2 miliar (2017: Rp 495,1 miliar).

**h. Capital commitments**

*On 31 December 2018, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 929.2 billion (2017: Rp 495.1 billion).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian pembiayaan**

**PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)**

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3,8 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2017: Rp 992,8 miliar).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2018 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 101,5 miliar (2017: Rp 411,1 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2020.

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 134,4 miliar (2017: Rp 146,0 miliar).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Financing agreement**

**PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)**

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 3.8 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default.

As at 31 December 2018, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 1.4 trillion (2017: Rp 992.8 billion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2018 if the customers default are amounted to Rp 101.5 billion (2017: Rp 411.1 billion). These receivables will mature between 2019 until 2020.

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)**

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2018, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 134.4 billion (2017: Rp 146.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”) (lanjutan)**

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2023.

**j. Fasilitas kredit**

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangi perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance (“KAF”), PT BFI Finance Indonesia Tbk (“BFI”), dan PT SMFL Leasing Indonesia (“SMFL”), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, BFI, dan SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Juni 2018, Perseroan menandatangi perjanjian dengan ASF dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate
SANF	1,750,000	5.0% - 6.0%
BFI	1,450,000	5.0% - 6.0%
KAF	600,000	5.0% - 6.0%
SMFL	200,000	5.0%
ASF	200,000	5.0%
	<b>4,200,000</b>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Financing agreement (continued)**

**PT Astra Sedaya Finance (“ASF”) (continued)**

*There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2018 and 2017 if the customers default. These receivables will be matured between 2019 until 2023.*

**j. Credit facilities**

*On May 2016, the Company entered into agreements with SANF, PT Komatsu Astra Finance (“KAF”), PT BFI Finance Indonesia Tbk (“BFI”), and PT SMFL Leasing Indonesia (“SMFL”), where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, KAF, BFI, and SMFL which are used for financing the Company’s customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 31 December 2019. The due date of these facilities is a maximum of five years after each withdrawal.*

*On June 2018, the Company entered into agreements with ASF where the Company agreed to provide financing facilities to ASF which are used for financing the Company’s customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 29 June 2019. The due date of these facilities is a maximum of three years after each withdrawal.*

*The following table gives detailed information relating to loans:*

	<b>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</b>		<b>Jaminan/ Collateral</b>
	<b>31/12/2018</b>	<b>31/12/2017</b>	
Piutang pelanggan/ Customers' receivables	1,305,894	663,711	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Piutang pelanggan/ Customers' receivables	1,032,019	536,168	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Piutang pelanggan/ Customers' receivables	289,731	238,999	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Piutang pelanggan/ Customers' receivables	86,389	56,987	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Piutang pelanggan/ Customers' receivables	100,000	-	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<b>2,814,033</b>	<b>1,495,865</b>	

*These loans are classified as non-trade receivables.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/134 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“MESDM”) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang wajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik.

Pada tanggal 5 Juni 2017, MESDM mengeluarkan Keputusan No. 2183K/30/MEM/2017 mengenai implementasi DMO untuk tahun 2017. Kebutuhan DMO yang baru adalah 26,1% dari jumlah produksi Indonesia yang diharapkan pada tahun 2017 atau setara dengan jumlah total 108,0 juta Metric Ton.

Kemudian, berdasarkan Keputusan MESDM No. 23K/30/MEM/2018 tanggal 5 Januari 2018, kebutuhan DMO yang baru untuk tahun 2018 adalah 25,0% dari rencana jumlah produksi batubara Indonesia tahun 2018.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup yakin telah memenuhi peraturan yang bersangkutan.

**I. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan**

ACST memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Domestic Market Obligation (“DMO”)**

*In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers.*

*On 5 June 2017, MoEMR issued a Decision No. 2183K/30/MEM/2017 regarding DMO implementation for year 2017. The new DMO requirement is 26.1% from expected total Indonesian production in 2017 or equivalent to 108.0 million Metric Ton.*

*Subsequently, based on MoEMR Decision No. 23K/30/MEM/2018 dated 5 January 2018, the new DMO requirement for 2018 is set at 25.0% from the planned total Indonesian coal production for 2018.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group believes it is in compliance with the regulation.*

**I. Construction contract in maintenance period**

*ACST has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/135 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,  
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan  
pada tanggal 31 Desember 2018**

**m. Outstanding significant contracts as at  
31 December 2018**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated <sup>(i)</sup>	49%	6,028,623	PT Jasamarga Jalantayang Cikampek	Februari/ February 2017	26 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower <sup>(ii)</sup>	45%	1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	Maret/ March 2016	45 bulan/months
3	Thamrin Nine	100%	1,129,273	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	38 bulan/months
5	West Vista	100%	888,964	PT Harapan Global	September 2015	33 bulan/months

(i) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Waskita Karya Tbk

(ii) Kerja sama operasi dengan/Joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

**n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP ("Perusahaan Proyek"). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.422,4 miliar (31 Desember 2017: Rp 481,6 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**n. Joint Development Agreement with  
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and  
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP ("Project Company"). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2018, balance of investment in BJP was amounted to Rp 1,422.4 billion (31 December 2017: Rp 481.6 billion) and classified under investment in associates (see Note 8a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/136 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT**

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

**a. Aktivitas**

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik koncesi penambangan. Segmen penambangan fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

*The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.*

*Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.*

**a. Activities**

*The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.*

*The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/137 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

**a. Activities (continued)**

Informasi segment	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan/ Mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>								
Pendapatan bersih								<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
31 Desember 2018	46,070,226	45,644,773	11,856,581	3,727,650	107,299,230	(22,674,497)	84,624,733	<i>Net revenue</i> 31 December 2018
31 Desember 2017	36,152,056	32,680,514	7,795,425	3,030,569	79,658,564	(15,099,360)	64,559,204	31 December 2017
<b>Laba bruto</b>								<b>Gross profit</b>
31 Desember 2018	7,054,823	11,509,314	2,850,197	699,438	22,113,772	(1,004,246)	21,109,526	31 December 2018
31 Desember 2017	5,449,219	7,678,264	1,436,175	481,823	15,045,481	(561,609)	14,483,872	31 December 2017
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>								<b>Profit before income tax</b>
31 Desember 2018	3,816,312	10,295,548	2,063,494	19,444	16,194,798	(486,079)	15,708,719	31 December 2018
31 Desember 2017	2,655,055	6,847,646	1,234,068	156,934	10,893,703	(371,046)	10,522,657	31 December 2017
<b>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama</b>								<b>Share of net profit of associates and joint venture</b>
31 Desember 2018	304,761	-	1,656	359	306,776	-	306,776	31 December 2018
31 Desember 2017	163,972	-	18	6,810	170,800	-	170,800	31 December 2017
<b>Biaya keuangan</b>								<b>Finance costs</b>
31 Desember 2018	(1,022,358)	(408,506)	(130,224)	(367,304)	(1,928,392)	490,796	(1,437,596)	31 December 2018
31 Desember 2017	(806,254)	(38,684)	(86,120)	(94,868)	(1,025,926)	151,475	(874,451)	31 December 2017
<b>Beban penyusutan dan amortisasi</b>								<b>Depreciation and amortisation expense</b>
31 Desember 2018	(339,160)	(4,259,588)	(519,243)	(128,625)	(5,246,616)	205,741	(5,040,875)	31 December 2018
31 Desember 2017	(366,599)	(3,048,820)	(304,592)	(86,720)	(3,806,731)	84,589	(3,722,142)	31 December 2017
<b>Penghasilan keuangan</b>								<b>Finance income</b>
31 Desember 2018	787,456	312,929	125,913	28,711	1,255,009	(490,796)	764,213	31 December 2018
31 Desember 2017	770,216	313,798	63,377	20,159	1,167,550	(151,475)	1,016,075	31 December 2017
<b>Beban pajak penghasilan</b>								<b>Income tax expense</b>
31 Desember 2018	(818,405)	(2,696,289)	(692,809)	(2,807)	(4,210,310)	-	(4,210,310)	31 December 2018
31 Desember 2017	(686,287)	(1,720,046)	(440,018)	(2,984)	(2,849,335)	-	(2,849,335)	31 December 2017
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
31 Desember 2018	1,857,453	-	13,769	-	1,871,222	-	1,871,222	<i>Investment in associates and joint venture</i> 31 December 2018
31 Desember 2017	847,699	-	-	27,598	875,297	-	875,297	31 December 2017
<b>Investasi lain-lain</b>								<b>Other investments</b>
31 Desember 2018	103,392	193,700	-	20,000	317,092	-	317,092	31 December 2018
31 Desember 2017	501,117	110,900	-	20,000	632,017	-	632,017	31 December 2017
<b>Jumlah aset</b>								<b>Total assets</b>
31 Desember 2018	44,515,468	54,046,763	46,249,988	9,503,190	154,315,409	(38,034,392)	116,281,017	31 December 2018
31 Desember 2017	40,232,997	32,375,383	15,370,906	5,913,730	93,893,016	(11,630,923)	82,262,093	31 December 2017
<b>Jumlah liabilitas</b>								<b>Total liabilities</b>
31 Desember 2018	(35,584,320)	(20,274,182)	(16,782,885)	(7,531,573)	(80,172,960)	20,942,622	(59,230,338)	31 December 2018
31 Desember 2017	(24,552,150)	(8,814,548)	(6,502,016)	(4,023,181)	(43,891,895)	9,167,727	(34,724,168)	31 December 2017
<b>INFORMASI LAIN-LAIN</b>								
Pengeluaran barang modal								<b>Capital expenditures</b>
31 Desember 2018	401,017	10,446,210	159,851	358,319	11,365,397	(607,040)	10,758,357	31 December 2018
31 Desember 2017	326,413	6,310,798	335,486	202,122	7,174,819	(409,467)	6,765,352	31 December 2017
<b>OTHER INFORMATION</b>								

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/138 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Aktivitas (lanjutan)**

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segment.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

**b. Area geografis**

	<b>Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets</b>			
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Indonesia	60,629,005	31,059,499	10,758,144	6,765,352
Luar negeri	204	394	213	-
Jumlah	<b>60,629,209</b>	<b>31,059,893</b>	<b>10,758,357</b>	<b>6,765,352</b>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

**a. Activities (continued)**

*Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.*

*The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.*

*There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.*

**b. Geographical areas**

	<b>Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures</b>			
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Indonesia	10,758,144	6,765,352		
Luar negeri	213	-		
Jumlah	<b>10,758,357</b>	<b>6,765,352</b>		
				<i>Total</i>

*The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets recorded in the consolidated financial position are from the entities domiciled in Indonesia.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/139 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**34. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

**a. Nature of relationships and transactions**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/ <i>Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dan aset tetap/ <i>Purchase of goods and fixed assets</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation service and warehousing</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale of goods and purchase of spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan penggantian biaya/ <i>Sale and purchase of spare parts and services and reimbursement expense</i>
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan, penjualan suku cadang dan jasa/ <i>Banking transaction, sale of spare parts and services</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Sale of spare parts and services, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment</i>
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/140 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationships and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/Finance lease transaction, loan and held-to-maturity investment
PT Marga Trans Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT ATMC Pump Services *)	Ventura bersama/ Joint venture	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

\*) Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak/Since 2 May 2018 has became a subsidiary.

**b. Transaksi**

**b. Transactions**

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2018	2017	Revenue (as percentage of total net revenue)
PT Marga Trans Nusantara	169,510	0.2%	PT Marga Trans Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik	68,589	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	68,552	0.1%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	25,898	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	21,331	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri	10,139	0.0%	PT Inti Pantja Press Industri
PT Komatsu Remanufacturing Asia	6,422	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Bank Permata Tbk	-	0.0%	PT Bank Permata Tbk
PT ATMC Pump Services	-	0.0%	PT ATMC Pump Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	10,612	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>381,053</u>	<u>0.4%</u>	<u>453,398</u>
	<u>381,053</u>	<u>0.4%</u>	<u>453,398</u>
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2018	2017	Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	481,148	0.8%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	78,753	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	65,387	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	38,614	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	30,361	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	26,510	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	7,572	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,034	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>731,379</u>	<u>1.1%</u>	<u>658,602</u>
	<u>731,379</u>	<u>1.1%</u>	<u>658,602</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/141 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**b. Transaksi (lanjutan)**

Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	2018	2017	Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	10,462	0.1%	- 0.0%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	9,585	0.1%	- 0.0%
PT Astra International Tbk	1,248	0.0%	4,738 0.1%
	21,295	0.2%	4,738 0.1%

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2018	2017	Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bank Permata Tbk	53,765	7.0%	PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	48,042	6.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	13,324	1.7%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	4,986	0.7%	PT Astra Sedaya Finance
	120,117	15.7%	148,630 14.6%

Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	2018	2017	Other income (as percentage of total other income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	355	0.1%	Others (below Rp 4.7 billion each)

Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	2018	2017	Finance cost (as percentage of total finance cost)
PT Komatsu Astra Finance	25,302	1.8%	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,276	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	26,578	1.8%	5,271 0.6%

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

*Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.*

**c. Saldo**

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2018	2017	Assets (as percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,021,037	0.9%	2,123,117 2.6%
Piutang usaha (Catatan 5)	350,503	0.3%	257,751 0.3%
Piutang non-usaha	1,945,817	1.6%	1,309,852 1.6%
Proyek dalam pelaksanaan	2,020	0.0%	- -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	222,569	0.2%	549,352 0.7%
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 8d)	-	-	348,124 0.4%
	3,541,946	3.0%	4,588,196 5.6%

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2018	2017	Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 13)	194,163	0.3%	126,108 0.4%
Utang non-usaha	36,290	0.1%	240,866 0.7%
Uang muka pelanggan	5,751	0.0%	24,558 0.1%
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	408,129	0.7%	43,414 0.1%
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	6,214	0.0%	9,995 0.0%
	650,547	1.1%	444,941 1.3%

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/142 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

**(i) Piutang non-usaha**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,378,666	899,477	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	292,839	247,424	PT Komatsu Astra Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	162,498	146,779	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	101,196	1,831	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia	6,008	1,605	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	4,610	12,736	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>1,945,817</b>	<b>1,309,852</b>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

**(i) Non-trade receivables**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	1,378,666	899,477	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	292,839	247,424	PT Komatsu Astra Finance
Loan to key management personnel	162,498	146,779	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	101,196	1,831	PT Astra Sedaya Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia	6,008	1,605	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Others (below Rp 4.7 billion each)	4,610	12,736	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>1,945,817</b>	<b>1,309,852</b>	

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See note 32j for information about loans to related parties.

**(ii) Proyek dalam pelaksanaan**

**(ii) Project under construction**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Others (below Rp 4.7 billion each)	2,020	-	Others (below Rp 4.7 billion each)

**(iii) Uang muka pelanggan**

**(iii) Customer deposits**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	5,127	16,079	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	-	5,569	PT Komatsu Astra Finance
Others (below Rp 4.7 billion each)	624	2,910	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<b>5,751</b>	<b>24,558</b>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/143 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**  
(lanjutan)

**c. Saldo (lanjutan)**

**(iv) Utang non-usaha**

	2018	2017	
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	17,121	22,748	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	8,341	66,355	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,914	4,065	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	4,399	4,882	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Astra Finance	-	141,347	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,515	1,469	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>36,290</u>	<u>240,866</u>	

**d. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

**c. Balances (continued)**

**(iv) Non-trade payables**

**d. Post-employment benefit plan**

*The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:*

	2018		2017	
	Rp	%*)	Rp	%*)
DPA 1	22,787	0.3%	20,048	0.3%
DPA 2	<u>189,255</u>	<u>2.2%</u>	<u>153,146</u>	<u>2.3%</u>
	<u>212,042</u>	<u>2.5%</u>	<u>173,194</u>	<u>2.6%</u>

\*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**e. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**e. Key management compensation**

*The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:*

	2018 <sup>*)</sup>		2017 <sup>*)</sup>		
	Rp	%	Rp	%	
Imbalan kerja jangka pendek	251,463	2.9%	184,995	2.7%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>22,377</u>	<u>0.3%</u>	<u>21,827</u>	<u>0.3%</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>273,840</u>	<u>3.2%</u>	<u>206,822</u>	<u>3.0%</u>	

\*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/144 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. LABA PER SAHAM**

Laba dasar per saham (dasar dan dilusian) dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

**35. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share (basic and diluted) is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,125,626	7,402,966	<i>Profit after tax attributable to owners of the parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba per saham (dalam nilai penuh)	<u>2,983</u>	<u>1,985</u>	<i>Earnings per share (in full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.*

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*Significant investing activities not affecting cash flows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	2,163,254	1,091,212	<i>Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries</i>
Penambahan pinjaman dari pihak ketiga melalui akuisisi entitas anak	2,118,832	908,027	<i>Addition of loan from third party through acquisition of a subsidiary</i>
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akuisisi entitas anak	1,039,314	406,713	<i>Addition of deferred exploration and development expenditures through acquisition of a subsidiary</i>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	452,655	1,881	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	330,010	93,578	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	99,749	44,313	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Pelepasan aset tetap melalui piutang	6,204	-	<i>Disposal of fixed assets through receivables</i>
Penambahan utang bank melalui akuisisi entitas anak	-	671,071	<i>Addition of bank loans through acquisition of a subsidiary</i>
Akuisisi entitas anak melalui uang muka dan utang lain-lain	-	337,985	<i>Acquisition of subsidiary through advances and other payables</i>
Penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha	-	32,885	<i>Addition of investment properties through trade receivables settlement</i>
Kenaikan deposito berjangka yang yang dibatasi penggunaannya melalui akuisisi entitas anak	-	21,066	<i>Increase in restricted time deposits through acquisition of a subsidiary</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/145 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 dan 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2018 and 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

2018						<i>Balance as at 1 January 2018 Foreign exchange adjustment</i>	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>	<i>Acquisition of subsidiary</i>	<i>Cash flows</i>	<i>Balance as at 31 December 2018</i>
<i>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</i>	<i>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</i>	<i>Liabilitas sewa pembayaan/ Finance lease liabilities</i>	<i>Pinjaman lain-lain/ Other borrowings</i>	<i>Jumlah/ Total</i>						
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	1,192,573	3,341,840	66,199	78,515	4,679,127					
Penyesuaian selisih kurs	5,933	210,727	1,843	-	218,503					
Perolehan aset tetap melalui sewa pembayaan	-	-	452,655	-	452,655					
Akuisisi entitas anak	-	-	349	-	349					
Arus kas	5,658,183	(656,367)	(84,925)	38,895	4,955,786					
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>6,856,689</b>	<b>2,896,200</b>	<b>436,121</b>	<b>117,410</b>	<b>10,306,420</b>					

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):*

	2018			2017			<i>Assets</i>
	<i>USD</i>	<i>Lain-lain/ Others*</i>	<i>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</i>	<i>USD</i>	<i>Lain-lain/ Others*</i>	<i>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</i>	
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	526,302,516	5,561,773	7,701,927	463,030,632	606,510	6,281,356	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	267,549,547	595,020	3,883,001	326,142,981	161,352	4,420,771	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	3,862,790	496,621	63,129	4,517,017	468,450	67,543	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	143,655,991	-	2,080,282	188,863,153	-	2,558,718	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	941,370,844	6,653,414	13,728,339	982,553,783	1,236,312	13,328,388	
<b>Liabilitas</b>							<i>Liabilities</i>
Utang usaha	(443,409,088)	(15,755,873)	(6,649,168)	(348,737,895)	(13,356,436)	(4,905,654)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(568,992)	(69,356)	(9,243)	(27,811,750)	(500,366)	(383,572)	<i>Non-trade payables</i>
Piutang bank jangka pendek	-	-	-	(7,410,245)	-	(100,394)	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembayaan	(596,110)	-	(8,632)	(3,572,603)	-	(48,402)	<i>Finance lease liabilities</i>
Piutangan bank jangka panjang	(200,000,000)	-	(2,896,200)	(246,666,667)	-	(3,341,840)	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(128,067)	(8,880,130)	-	(120,308)	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	(653,417,996)	(15,825,229)	(9,691,310)	(643,079,290)	(13,856,802)	(8,900,170)	
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<b>287,952,848</b>	<b>(9,171,815)</b>	<b>4,037,029</b>	<b>339,474,493</b>	<b>(12,620,490)</b>	<b>4,428,218</b>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2018 and 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/146 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2018 dan 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 132,1 miliar.

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp 132.1 billion.*

**38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2018 and 2017, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran 6/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	4,582,309	11,382,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,438,655	5,657,258	Third parties -
- Pihak berelasi	6,610,740	2,059,986	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,282,680	825,007	Third parties -
- Pihak berelasi	3,290,032	2,492,139	Related parties -
Persediaan	8,366,581	4,740,580	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	40,549	68,889	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	552,226	246,682	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	90,796	100,700	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	-	397,725	Other investments
	<b>29,254,568</b>	<b>27,971,858</b>	
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	5,612	69,001	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	617,566	357,760	Third parties -
- Pihak berelasi	2,008,941	571,576	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	222,556	211,724	Restricted cash and time deposits
Uang muka	8,770,412	100,423	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	12,255,182	11,584,582	Investments in subsidiaries, associates and joint venture
Investasi lain-lain	101,410	101,409	Other investments
Aset tetap	1,628,044	1,613,995	Fixed assets
Properti investasi	575,246	511,032	Investment properties
Beban tangguhan	137,326	142,387	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	149,375	213,793	Deferred tax assets
	<b>26,471,670</b>	<b>15,477,682</b>	
<b>Jumlah aset</b>	<b>55,726,238</b>	<b>43,449,540</b>	<b>Total assets</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	24,874,088	15,354,201	Third parties -
- Pihak berelasi	386,976	309,167	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	217,635	110,190	Third parties -
- Pihak berelasi	691,627	934,753	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	69,058	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	47,902	34,444	Other taxes -
Akrual	820,300	402,105	Accruals
Uang muka pelanggan	161,945	269,048	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	769,678	691,891	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	<u>65,013</u>	<u>40,334</u>	Employee benefit obligations
	<u>28,035,164</u>	<u>18,215,191</u>	
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	372,716	356,589	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,896,200	2,709,600	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang			Other long-term financial liabilities
panjang lain-lain	-	492	
	<u>3,268,916</u>	<u>3,066,681</u>	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>31,304,080</u>	<u>21,281,872</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham			ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	932,534	932,534	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	9,703,937	9,703,937	Appropriated -
- Belum dicadangkan	186,507	186,507	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	13,231,800	10,997,164	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	65,691	65,691	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	13,968	(394)	Fixed assets fair value revaluation reserves
	<u>287,721</u>	<u>282,229</u>	
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>24,422,158</u>	<u>22,167,668</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>55,726,238</u>	<u>43,449,540</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan bersih	39,985,216	31,140,267	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(33,887,088)</u>	<u>(26,440,190)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>6,098,128</b>	<b>4,700,077</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban penjualan	(833,636)	(998,644)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,327,316)	(1,094,874)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(429,789)	(208,502)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	3,322,110	2,705,337	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	763,604	741,732	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(924,970)</u>	<u>(754,658)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6,668,131</b>	<b>5,090,468</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	<u>(803,410)</u>	<u>(680,672)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>5,864,721</b>	<b>4,409,796</b>	<b><i>Profit for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b><i>Other comprehensive income</i></b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b><i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,159	(4,712)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	5,492	-	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,632)</u>	<u>942</u>	<i>Related income tax</i>
	<b>16,019</b>	<b>(3,770)</b>	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b><i>Item that will be reclassified to profit or loss</i></b>
Cadangan lindung nilai	17,953	(492)	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,591)</u>	<u>98</u>	<i>Related income tax</i>
	<b>14,362</b>	<b>(394)</b>	
<b>Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>30,381</b>	<b>(4,164)</b>	<b><i>Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</i></b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>5,895,102</b>	<b>4,405,632</b>	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT UNITED TRACTORS Tbk  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****Lampiran 6/4 Schedule****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**Laba tahun berjalan**

Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total
		Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2017	932.534	9.703.937	186.507	9.108.979
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.409.796
Beban komprehensif lain-lain:				
- Pengukuran kembali liabilities imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(3.770)	-
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	(394)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	4.406.026	-
Dividen tunai	-	-	(2.517.841)	-
Saldo 31 Desember 2017	932.534	9.703.937	186.507	10.997.164
Laba tahun berjalan	-	-	5.864.721	-
Penghasilan komprehensif lain-lain:				
- Pengukuran kembali liabilities imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	10.527
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	14.362	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	14.362	-
Dividen tunai	-	-	14.362	-
Saldo 31 Desember 2018	932.534	9.703.937	186.507	13.231.800
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/Investment fair value revaluation reserves				65.691
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/Investment fair value revaluation reserves				282.229
Cadangan lindung nilai/Hedging reserves				20.279.877
Profit for the year				4.409.796
Other comprehensive expense:				
- Rem measurements of employee benefit obligations, net of tax				(3.770)
- Hedging reserves				(394)
Total comprehensive income for the year				4.405.632
Cash dividends				(2.517.841)
Balance as at 31 December 2017				22.167.668
Profit for the year				5.864.721
Other comprehensive income:				
- Rem measurements of employee benefit obligations, net of tax				10.527
- Fixed assets fair value revaluation reserve				5.492
Total comprehensive income for the year				14.362
Cash dividends				(3.640.612)
Balance as at 31 December 2018				24.422.158

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

### PT UNITED TRACTORS Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

#### Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	36,756,535	28,444,261	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(28,726,739)	(22,969,618)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,156,655)	(829,610)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,873,141	4,645,033	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,267,751)	(706,462)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	884,665	680,197	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(785,932)	(498,565)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	-	186,233	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,704,123	4,306,436	Net cash generated from operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen	3,265,709	2,696,954	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(8,768,990)	-	Advance for acquisition of shares
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	400,000	850,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(3,861,142)	(3,091,435)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(857,578)	(487,893)	Addition of amounts due from third parties
Setoran modal ke entitas anak	(570,600)	(2,601,979)	Capital injection to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(225,404)	(93,285)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,501,834	1,189,285	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	332,325	112,267	Proceeds from amounts due from third party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,895	825	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,780,951)	(1,425,261)	Net cash used in investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(3,639,490)	(2,517,058)	Dividends paid
Penerimaan pinjaman bank	-	2,664,200	Proceeds from bank loan
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3,639,490)	147,142	Net cash (used in)/generated from financing activities
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(6,716,318)	3,028,317	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	11,382,892	8,350,162	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	(84,265)	4,413	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4,582,309	11,382,892	Cash and cash equivalents at end of the year

**01** **Ikhtisar Utama**  
Main Highlights

**02** **Laporan Manajemen**  
Management Report

**03** **Profil Perusahaan**  
Company Profile

**04** **Analisis & Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis



**2018**

**Moving as One**



**UNITED TRACTORS**

member of **ASTRA**

PT UNITED TRACTORS Tbk  
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung  
Jakarta 13910  
Tel : (021) 2457-9999  
Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655  
[www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)